



CAMPUR KODE DAN ALIH KODE CINTA LAURA DALAM *PODCAST*

SKRIPSI

FARA AMALIA

NPM 20410080

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

2024



CAMPUR KODE DAN ALIH KODE CINTA LAURA DALAM *PODCAST*

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
Universitas PGRI Semarang untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Derajat Sarjana Pendidikan**

FARA AMALIA

NPM 20410080

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2024

SKRIPSI

CAMPUR KODE DAN ALIH KODE CINTA LAURA DALAM *PODCAST*

disusun dan diajukan oleh

FARA AMALIA

NPM 20410080

telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan

di hadapan Dewan Penguji

pada tanggal... 31 JULI 2024...

Pembimbing I,



**Eva Ardiana Idrariani, S.S., M.Hum.
NIDN 0607088702**

Pembimbing II,



**Dr. Kuk Prayogi, S.S., M.A.
NIDN 0616058302**

SKRIPSI

CAMPUR KODE DAN ALIH KODE CINTA LAURA DALAM PODCAST

yang disusun dan diajukan oleh

Fara Amalia

NPM 20410080

telah dipertahankan di hadapan dewan penguji

pada tanggal

dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

Sekretaris,



Siti Musarokan, S.Pd., M.Hum.
NIDN 0601017805

Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.
NIDN 0607088702

Penguji I

Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.
NIDN 0607088702

.....

Penguji II

Dr. Icuk Prayogi, S.S., M.A.
NIDN 0616058302

.....

Penguji III

Rawinda Fitrotul Muallafina, S.S., M.A.
NIDN 0609058901

.....

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

1. “Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah (Q.S Al-Mu'min: 44)”
2. “Yakinlah, ada sesuatu yang menantimu setelah sekian lama banyak kesabaran (yang kau jalani), yang akan membuatmu terpana hingga lupa betapa pedihnya rasa sakit (Ali bin Abi Thalib)”

Persembahan :

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT. puji syukur untuk-Mu atas segala karunia, berkah dan nikmat yang telah Engkau limpahkan sehingga hamba berada di titik ini.
2. Bapak saya Fami Sunarso dan Ibu saya Almh Tukirah, S.Pd. yang selalu memberi motivasi, dukungan, kasih sayang dan senantiasa mendoakan hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
3. Om Anang Budiarmo, M.Pd., Bulik Mulyani, S.Pd., dan dua keponakan yang senantiasa mendukung.
4. Universitas PGRI Semarang, almamaterku.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul “Campur Kode dan Alih Kode Cinta Laura dalam *Podcast*” ini ditulis untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan S-1 pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Dukungan keluarga dan handai taulan juga sangat berarti dalam menumbuhkan semangat penulis. Penulis mengakui bahwa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak, di antaranya:

1. Dr. Sri Suciati, M.Hum., sebagai Rektor Universitas PGRI Semarang, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Siti Musarokah, S.Pd., M.Hum., sebagai Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
3. Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah menyetujui usulan topik skripsi penulis.
4. Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum., sebagai pembimbing I, yang telah membimbing penulis dengan penuh kecermatan dan ketekunan.
5. Dr. Ick Prayogi, S.S., M.A., sebagai pembimbing II, yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan teliti dalam membimbing skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS Universitas PGRI Semarang yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan.
7. Kedua orang tua penulis, Bapak Fami Sunarso dan Ibu Tukirah, S.Pd., yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, yang merupakan anugrah

terbesar dalam hidup. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan

8. Segenap keluarga tersayang Nenek, Om, Bulik, dan Dua Keponakan yang senantiasa mendo'akan dan memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Arya Ardiansyah, yang senantiasa mendengarkan keluh kesah peneliti, memberi dukungan, motivasi, pengingat, dan menemani peneliti semangat dan pantang menyerah. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Teman saya Meridiana, Sovia Amaliana, Alkhayu Fauzia, Rianti Ayu Valia yang senantiasa memberi semangat dan dukungan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Farikha Tusiami teman dan satu pembimbing dengan saya selalu memberikan dukungan, semangat, dan motivasi selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman kelas B Angkatan 2020 yang telah memberi semangat selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikian skripsi ini yang penulis buat dan semoga dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mohon maaf kepada semua pihak atas segala kekurangan dan kesalahan yang mungkin pernah diperbuat. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Amin.

Semarang, 13 Agustus 2024

Fara Amalia

CAMPUR KODE DAN ALIH KODE CINTA LAURA DALAM *PODCAST*

oleh

FARA AMALIA

NPM 20401008

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan bentuk campur kode dan alih kode pada peristiwa tutur cinta laura dalam *podcast*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak. Penelitian ini menggunakan metode agih dengan unsur bahasa yang menjadi penentunya. Hasil dari penelitian ini terdapat 241 data tuturan, yakni 70 data tuturan campur kode konjungsi, 20 data tuturan campur kode kata, 82 data tuturan campur kode frasa, 46 data tuturan campur kode klausa, dan 23 data tuturan alih kode. Serta faktor yang mempengaruhi terjadinya campur kode dan alih kode pada peristiwa Cinta laura dalam *podcast*.

Kata kunci: campur kode, alih kode, cinta laura.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penegasan Istilah.....	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI DAN	
KERANGKA BERFIKIR.....	10
A. Tinjauan Pustaka	10
B. Landasan Teori	14
C. Kerangka Berfikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan Penelitian	32
B. Objek Kajian	33
C. Sumber Data.....	33
D. Data	33
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	34

F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan.....	38
a) Campur Kode Konjungsi	39
b) Campur Kode Kata.....	45
c) Campur Kode Frasa.....	60
d) Campur Kode Klausa	71
e) Alih Kode	81
f) Faktor Terjadinya Campur Kode dan Alih Kode	88
BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kartu Data Bentuk Campur Kode	35
Tabel 3.2 Kartu Data Bentuk Alih Kode	35
Tabel 4.1 Data	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	31
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Analisis Data	103
Lampiran 2. Transkrip Data.....	234
Lampiran 3. Keaslian Tulisan	254
Lampiran 4. Usulan Judul Skripsi.....	255
Lampiran 5. Rekapitulasi	256
Lampiran 6. Surat Keterangan Turnitin	258
Lampiran 7. Turnitin	259

BAB I

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Masalah

Indonesia mempunyai berbagai macam bahasa yang berbeda-beda. Setiap daerah di Indonesia mempunyai bahasa dengan ciri khasnya masing-masing. Oleh karena itu, tidak menutup kemungkinan masyarakat dapat mengetahui beberapa bahasa selain bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi. Keterampilan berbahasa seseorang tidak hanya terbatas pada bahasanya sendiri, seperti penggunaan bahasa daerah, namun juga berlaku pada bahasa negara lain (Fitria, 2019). Hal ini dilakukan melalui komunitas lokal yang berinteraksi dalam komunikasi sehari-hari dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa daerah. Bahasa yang digunakan masyarakat dalam kegiatan komunikasi sebagian besar adalah bahasa Indonesia dan bahasa daerah yang termasuk dalam komunitas bilingual dan multilingual (Indriyani, 2019).

Kehidupan sosial adanya sekelompok masyarakat yang diakui memiliki kemampuan berbicara dengan menggunakan dua bahasa yang baik disebut dengan masyarakat bilingual, sementara berbeda dengan halnya masyarakat yang dapat dikenal dengan kemampuan berbicara menggunakan lebih dari dua bahasa disebut dengan masyarakat multilingual (Fadhillah, 2023). Masyarakat bilingual dan multilingual seringkali berkomunikasi dalam campuran berbagai bahasa seperti bahasa Indonesia, daerah, asing atau lainnya. Kekayaan bahasa masyarakat Indonesia dibuktikan dengan setiap daerah mempunyai bahasa dan dialek yang berbeda-beda. Keberagaman bahasa inilah yang menimbulkan variasi bahasa. Variasi linguistik ialah suatu jenis bahasa yang penggunaannya disesuaikan dengan fungsi atau situasi, tanpa mengabaikan penggunaan kaidah-kaidah dasar yang berlaku pada masing-masing bahasa yang digunakan (Chaer dan Agustina, 2010:61).

Variasi bahasa dalam masyarakat dapat dijadikan sebuah identitas antara satu daerah dengan daerah yang lainnya. Peristiwa ini terjadi pada saat

berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Komunikasi lisan, ditemukan dalam percakapan formal dan informal sehari-hari di sekolah, jalan, dan kantor, sedangkan dalam komunikasi tertulis, ditemukan di surat kabar, majalah, novel, cerita pendek, dll (Srihartatik dan Mulyani, 2017). Dengan itu, masyarakat Indonesia lebih sering menggunakan bahasa asing dibandingkan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, masyarakat Jakarta Selatan yang lebih sering berbicara menggunakan campuran bahasa Indonesia dan Inggris, dengan dominasi bahasa Inggris. Batasan kode dalam sistem penerapan unsur bahasa yang memiliki ciri khas sesuai dengan latar belakang dari penutur, relasi penutur dengan mitra tutur dalam situasi tutur yang ada (Lestari & Rosalina, 2022). Peristiwa akan terjadi kepada masyarakat saat melakukan tuturan menggunakan bahasa Indonesia yang dominan menggunakan campuran dengan penggunaan bahasa daerah atau bahasa asing yang dapat dikatakan sebagai peristiwa campur kode dan alih kode.

Campur kode adalah suatu kasus penggunaan bahasa yang di dalamnya disisipkan unsur-unsur bahasa lain secara bersamaan dalam suatu tuturan (Sundi, 2014:139). Sedangkan alih kode tidak hanya terjadi antar bahasa, tetapi juga antar jenis dan gaya dalam bahasa yang terjadi dalam suatu tuturan, seperti yang disampaikan Hymes (Chaer dan Agustina, 2010:107). Peranan campur kode dan alih kode dalam interaksi menjadi sangat penting dalam konteks penggunaan varian bahasa oleh kelompok masyarakat bilingual atau multibahasa. Hal ini terjadi, karena kepentingan yang satu bertemu dengan kepentingan yang lain dengan tujuan dan maksud dalam tuturan tersebut. Penggunaan campur kode dan alih kode terjadi ketika penutur dan lawan bicaranya menyisipkan kata penghubung, kata, frasa, klausa, dan kalimat dari bahasa lain ke dalam ujaran atau jawabannya. Hal ini disebabkan oleh terus berkembangnya teknologi yang menemani masyarakat di era globalisasi saat ini. Berbagai jenis teknologi seperti media sosial membantu untuk berkomunikasi orang dari berbagai belahan dunia. Terdapat banyak jenis media sosial yang ada di masyarakat tergantung fungsinya seperti media sosial YouTube.

YouTube merupakan salah satu contoh dari berbagai jenis media sosial yang lazim digunakan saat ini untuk berbagi pengalaman dan kehidupan seseorang. YouTube adalah *platform* tempat yang dapat digunakan mengunggah video dengan durasi berapa pun, baik pendek maupun panjang. YouTube juga merupakan salah satu *platform* populer bagi artis untuk membuat video, mendapatkan lebih banyak penggemar dan digunakan sebagai bahan pendapatan (Aisyah, 2022). Jenis konten video yang diunggah tidak hanya satu jenis, melainkan banyak jenis berdasarkan sasaran yang akan dituju seperti, konten kartun, berita gosip, vlog kegiatan pribadi, hiburan music, dan salah satunya konten *podcast*. Berbagai kalangan artis membangun *podcast* dalam Youtubanya dengan mengkolaborasikan antar artis dan influencer lainnya. dalam beberapa tahun terakhir, antara lain “Praxis” karya Gritte Buka Tiket, “AHPodcast” karya Attha Halilintar, “Curhat Bang Denny Sumargo” karya Denny Sumargo, dan “Daniel Tetanga Kamu” karya Daniel Mananta, Tutup Pintunya” oleh Dedi Corbusier, dan lain sebagainya.

Kajian ini menggunakan *podcast* karya seorang konten kreator Indonesia yaitu Cinta Laura. Beberapa konten *podcast* mengundang Cinta Laura untuk menjadi narasumber dalam kontennya. Cinta Laura merupakan salah satu artis tanah air yang memiliki campuran keturunan dari Jerman dan Indonesia. Cinta Laura dikenal dengan keunikannya yang kerap menggunakan bahasa campuran untuk komunikasi sehari-hari (Atlantix, dkk 2021). Konten *podcast* yang berkolaborasi dengan narasumber Cinta Laura dalam penelitian ini yaitu Onadio Leonardo tahun 2023 dan Denny Sumargo tahun 2022 karena dalam tuturan tersebut lebih dominan dengan penyisipan bahasa Inggris. Oleh karena itu, konten *podcast* tersebut digunakan peneliti dalam penelitian ini.

Selama berjalannya *podcast* bersama Cinta Laura, selain bahasa Indonesia, ia juga fasih berbahasa Inggris dan penutur dapat mengimbangi Cinta Laura. Sehingga Cinta Laura dan penutur bisa dikatakan sebagai bilingual dikarenakan mampu menguasai dan menggunakan lebih dari satu bahasa. Maka dari itu, konten *podcast* yang diunggah pada YouTube dengan narasumber Cinta Laura memiliki keterkaitan dengan adanya peristiwa

campur kode dan alih kode sebagai contoh dalam konten podcast Onadio Leonardo pada tahun 2023.

Konteks: Onad mencairkan suasana dengan lelucon.

Menit (06.57-07.25)

Onad : Lu udah ketahuan ngomong sendiri sama kaca belum? Kalo gue kalo tiap pagi bangun tidur ya pas gue ngaca, siapa dia? Padahal gue. Pernah gak?

Cinta : *No.*

Onad : *That's a joke*, tapi kurang lucu.

Cinta : *Sorry, I didn't understand the joke.*

Pada contoh di atas, tuturan yang disampaikan antara Onadio dan Cinta Laura menggunakan campur kode dan alih kode antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Awalnya Onad menanyakan pertanyaan kepada Cinta Laura dalam bahasa Indonesia, namun Cinta Laura menyisipkan jawaban dalam bahasa Inggris. Namun, cara berkomunikasi tersebut seharusnya tidak dilakukan karena dapat memberikan ketidakpahaman terhadap lawan tutur. Sebaiknya menggunakan bahasa campuran yang memang memang pembicaraan penutur dapat dimengerti oleh mitra tutur. Peristiwa campur kode dan alih kode adalah suatu peristiwa yang tidak bisa dihindari, apabila masyarakat tersebut memiliki lebih dari satu bahasa yaitu bahasa asing. (Chaer dan Agustina, 2010). Hal ini juga dapat dilihat dari penelitian terdahulu terkait pembuatan penelitian ini. Penelitian Agustina (2022) "Campur Kode dalam Podcast Kanal YouTube Deddy Corbuzier" dengan Temuannya mengungkapkan ada empat bahasa yang digunakan dalam podcast Deddy Corbuzier", yakni Indonesia, Inggris, Jawa, dan Betawi. Hasil data juga menunjukkan adanya dua jenis campur kode, yaitu campur kode eksternal dan campur kode internal.

Penelitian oleh Nurjanah dan Mintowati (2021) Universitas Negeri Surabaya, berjudul "Alih Kode dan Campur Kode dalam Konten Video Youtube Suhay Salim". Penelitian tersebut meneliti konten video dari Suhay Salim yang kontennya menjelaskan tentang produk kecantikan dan gaya hidup. Penelitian ini ditemukan berbagai macam bentuk alih kode dan campur

kode, seperti alih kode eksternal yaitu alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris dan sebaliknya.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, dapat memberikan referensi bagi peneliti untuk menunjang kelancaran penelitian ini. Ketertarikan peneliti dalam mengaji terkait penggunaan campur kode dan alih kode yang terjadi oleh Cinta Laura dalam konten podcast dengan penggunaan beda bahasa yang timbul membuat daya tarik untuk diteliti. Ketertarikan penelitian ini terletak pada keinginan untuk mengetahui bagaimana proses campur kode dan alih kode dilakukan dalam konten podcast, meskipun varian bahasa yang digunakan berbeda. Sangat menarik untuk diteliti oleh peneliti dalam pemakaian bahasa khususnya perbincangan Cinta Laura dalam podcast yang sering menggunakan campur kode dan alih kode dalam penuturnya. Campur kode dan alih kode sering digunakan Cinta Laura dalam konten podcast berasal dari Indonesia namun tinggal di luar negeri. Memiliki latar belakang serta status sosial yang berbeda-beda. Cinta Laura melakukan campuran bahasa karena membiasakan dengan kehidupan di Jerman dengan menggunakan bahasa Inggris dalam komunikasi yang berbeda dengan peristiwa yang berbeda dan untuk tujuan dan kepentingan yang berbeda. Campur kode dan alih kode antara Cinta Laura dan podcaster dapat saling memahami apa yang dipahami antara kedua belah pihak agar tidak menimbulkan masalah.

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah bentuk campur kode dan alih kode peristiwa tutur Cinta Laura dalam Podcast?
2. Bagaimana faktor penyebab terjadinya peristiwa tutur Cinta Laura dalam Podcast?

c. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Mendeskripsikan bentuk campur kode dan alih kode dalam peristiwa tutur Cinta Laura Podcast.
2. Mendeskripsikan faktor penyebab terjadinya peristiwa tutur Cinta Laura Podcast.

d. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan suatu manfaat. Manfaat penelitian Cinta Laura tentang campur kode dan alih kode dalam *podcast*.

Terdapat dua manfaat hasil penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas di bidang bahasa mengenai penggunaan campur kode dan alih kode yang dapat mempengaruhi interaksi dan komunikasi antarkelompok dalam kehidupan sehari-hari.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuat setiap orang yang mendengarkan *podcast* Cinta Laura, campur kode dan alih kode, dapat memahami lebih dalam kedua bahasa yang digunakan serta mempelajari bagaimana bahasa-bahasa tersebut digunakan dalam konteks sehari-hari.

b. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Penelitian ini diharapkan yaitu adanya penggunaan media *podcast* dengan campur kode dan alih kode memungkinkan pengajar untuk membangun kompetensi interkultural siswa terkait pemahaman budaya yang berbeda melalui cara penggunaan bahasa dalam berbagai konteks sosial, yang memperkaya pemahaman mereka tentang budaya kedua

bahasa. Serta, dalam penggunaan capaian pembelajaran (CP) pada suatu media belajar yang digunakan seperti, teks, film, tuturan dan lain sebagainya.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa dengan menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang konteks sosial dan budaya penggunaan bahasa. Serta, dapat memberikan pemahaman dalam kegiatan belajar dalam penggunaan bahasa dari media, tuturan, dan sebagainya.

d. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai peneliti dalam memanfaatkan *podcast* untuk mempelajari lebih jauh tentang dinamika bilingualisme dan multilingualisme. Mempelajari bagaimana dan mengapa penutur asli seperti Cinta Laura menggunakan campur kode dan alih kode memberikan wawasan penting mengenai proses kognitif dan sosial di balik terjadinya situasi tersebut.

e. Bagi Youtuber

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan referensi para youtuber terutama dalam *podcast* Cinta Laura menggunakan campur kode dan alih kode dalam *podcast*-nya untuk membantu kreator menjangkau audiens yang lebih luas. Penggunaan dua bahasa atau lebih, kreator dapat memperluas jumlah penontonnya dengan menarik perhatian penonton yang memiliki latar belakang bahasa berbeda.

e. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dalam memahami istilah yang digunakan dalam skripsi yang berjudul “Campur Kode dan Alih Kode Cinta Laura dalam Podcast.” maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut,

1. Campur Kode

Campur kode merupakan suatu bahasa yang digunakan dengan memasukkan bahasa lain ke dalam suatu ujaran dalam situasi tertentu

(Chaer dan Agustina, 2010:114). Kemudian, campur kode merupakan proses terjadinya penggunaan bahasa berdominan dengan tuturannya terdapat sisipan unsur bahasa lain yang terjadi secara bersamaan, seperti yang disampaikan oleh (Sundi, 2014:139).

2. Alih Kode

Alih kode merupakan peristiwa pergantian antara dua bahasa ataupun lebih dalam tindak tutur pada situasi tertentu (Chaer dan Agustina, 2010:107). Sama halnya dengan, alih kode merupakan istilah yang digunakan untuk mengatasi situasi penggunaan bahasa atau lebih dari satu peristiwa tutur, sebagaimana yang disampaikan. (Sundi, 2014:132).

3. Cinta Laura

Cinta Laura merupakan salah satu artis Indonesia yang campuran keturunan dari Jerman dan Indonesia. Cinta Laura dikenal dengan keunikannya yaitu seringkali menggunakan bahasa campuran dengan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris untuk komunikasi sehari-hari dengan dominan menggunakan bahasa Inggris dari pada bahasa Indonesia (Aisyah, 2022).

4. *Podcast*

Podcast adalah suatu bentuk konten digital dalam bentuk file audio atau video yang didistribusikan secara online dan dapat diunduh oleh pengguna untuk didengarkan atau dilihat kapan saja.

Berdasarkan pengertian di atas dengan kesimpulan bahwa *podcast* merupakan salah satu bentuk konten digital dalam bentuk audio atau video yang dipublikasikan secara online dan dapat didengarkan ataupun dilihat melalui web tertentu yang membicarakan terkait beberapa topik diskusi percakapan wawancara pemberitaan budaya politik pendidikan seni dan sebagainya. salah satu topik pembicaraan di *podcast* youtuber Indonesia yaitu Cinta Laura. Cinta Laura merupakan salah satu *publik figur* tanah air keturunan Jerman dan Indonesia, unik karena menggunakan campuran bahasa Indonesia dan Inggris dalam berkomunikasi. Pembahasan terkait kehidupan

nya di luar negeri dan penggunaan bahasa yang sering ia pakai untuk komunikasi sehari-hari.

f. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi dikelompokkan menjadi lima bagian yang terdiri dari subbab, antara lain:

Bab I memuat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II memuat tinjauan pustaka, landasan teori, kerangka berpikir, hipotesis penelitian.

Bab III memuat metode penelitian yang terbagi menjadi pendekatan penelitian, objek kajian, sumber, data, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan terkait campur kode dan alih kode Cinta Laura dalam *Podcast*.

Bab V berisi penutup yang terdiri dari simpulan dari hasil pembahasan terkait campur kode dan alih kode dan saran.

Daftar Pustaka

Lampiran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, DAN KERANGKA BERPIKIR,

a. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran dan penelitian sebelumnya terdapat tinjauan pustaka dari beberapa sumber. Campur kode dan alih Cinta Laura dalam *Podcast*. Campur kode dan alih kode memang salah satu penelitian yang sering dilakukan, sebagai berikut

Pada peneltiian skripsi yang disusun oleh Siti Aisyah (2022) dengan judul Alih Kode dan Campur Kode pada Podcast *Puella Id*. Temuan penelitian meliputi (1) bentuk-bentuk alih kode, (2) bentuk-bentuk campur kode, (3) faktor-faktor penyebab terjadinya alih kode, (4) faktor-faktor penyebab terjadinya campur kode. Saran berisi pertanyaan-pertanyaan relevan yang menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, baik oleh mahasiswa bahasa dan sastra Indonesia maupun oleh peneliti lain.

Pada skripsi yang disusun oleh Putjah Aisyah Fadhillah (2023) dengan judul Alih Kode dan Campur Kode Postingan Maudy Ayunda di Instagram. Hasil penelusuran bentuk alih kode dan campur kode pada postingan Instagram Maudy Ayunda merupakan bentuk alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Sedangkan bentuk campur kode meliputi masukan kata bahasa inggris dan kalimat bahasa inggris.

Penelitian sejenis dilakukan oleh Ines Kaindi Astuti (2022) dengan judul Alih Kode dan Campur Kode dalam Peristiwa Tutar Kompetisi Memasak Masterchef Indonesia Season 8. Hasil pencariannya adalah lima belas video di channel YouTube Masterchef season 8. Pada peristiwa bunyi ini ditemukan 19 data alih kode dan 25 data campur kode yang terbagi atas 6 data alih kode internal dan 13 data alih kode eksternal. Sedangkan pada kode campur terdapat 5 data campur kode internal, 18 data campur kode

luar, dan 2 data campur kode campur. Selain jenis alih kode dan alih kode, ditemukan juga faktor alih kode dan alih kode.

Selain skripsi, terdapat juga penelitian berupa artikel ilmiah. Artikel yang dibuat oleh Suratiningsih, dkk (2022) dengan judul Kajian Sociolinguistik: Alih Kode dan Campur Kode dalam Video Podcast Dedy Corbuzier dan Cinta Laura. Menganalisis keduanya, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada dua bahasa yang digunakan dalam komunikasi sehari-hari, antara lain bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Ilmu linguistik, dapat menemukan ungkapan-ungkapan yang menunjukkan ciri-ciri alih kode dan campur kode. Alasan terjadinya alih kode dan campur kode dalam video tersebut adalah karena Cinta Laura merupakan artis Indonesia yang tinggal di Jerman dan tumbuh besar dengan berbicara dua bahasa yang digunakan sehari-hari.

Pada artikel yang disusun oleh Mayang (2023) dengan judul Analisis Campur Kode dalam Video Denny Sumargo dan Cinta Laura (Kajian Sociolinguistik). Hasil penelitian yang didapat yaitu ada pada video berdurasi 31,46 menit yang dijelaskan dalam video tersebut, peneliti hanya merekam 23 data campur kode. Pada *podcast*, pembicara berbicara menggunakan dalam dua bahasa. Denny Smargo dan Cinta Laura adalah bilingual karena bisa menggunakan dua bahasa dalam percakapannya. Terjadi campur kode adalah cara komunikasi dengan menggunakan bahasa yang khusus dengan penyisipan kata. Campur kode digunakan karena adanya keberagaman bahasa dan sifat bilingual penutur yang menguasai dua bahasa. Video tersebut memperlihatkan pembicara menggunakan dua bahasa untuk berkomunikasi: Indonesia dan Inggris.

Penelitian sejenis yang ditulis oleh Waruwu, dkk (2023) dengan judul Alih Kode dan Campur Kode dalam Konten Podcast Cape Mikir *With* Jebung di Spotify: Kajian Sociolinguistik. Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan adanya peristiwa alih kode dan campur kode di Tanjung Mikil, serta video berdurasi 30 menit yang diunggah ke Sportify pada 3 Desember 2022, podcast Jebung berjudul “Apa kabar?”

gadis yang baik" disiarkan oleh Pak Jebun selaku liaison officer. Ini merupakan semacam alih kode eksternal antara bahasa mereka dengan bahasa asing dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Hal ini disebabkan oleh tiga faktor alih kode. Sedangkan campur kode merupakan peristiwa yang terjadi akibat masuknya kata bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris. Hal ini disebabkan adanya tujuh faktor campur kode.

Penelitian sejenis juga ditulis oleh Enjelita (2022) dengan judul Alih Kode dan Campur Kode dalam Konten Podcast Youtube Deddy Corbuzier: 8 Desember 2021. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Analisis penelitian ini menunjukkan adanya jenis alih kode eksternal antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dan sebaliknya yaitu Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia. Selain itu, terdapat pula jenis-jenis campur kode luar dan bentuk-bentuk campur kode dengan masuknya unsur-unsur bahasa Inggris ke dalam kata berupa kata benda, kata sifat, kata kerja, kata keterangan, dan frasa.

Selanjutnya, pada artikel yang ditulis oleh Agustina, dkk. (2022) dengan judul Campur Kode dalam Podcast Kanal Youtube Deddy Corbuzier. Sebagai hasil penelitian ini, terdapat dua jenis campuran kode dalam data Anda: campuran kode eksternal dan campuran kode internal. Format campur kode dalam penelitian ini adalah (1) kata yang tersusun atas kata benda, kata kerja, kata keterangan, partikel, kata ganti, parafrase, dan kata sifat. (2) Kalimat terdiri dari kata benda, kata keterangan, dan kata kerja. (3) Klausa terdiri atas kata benda, kata kerja, dan kata sifat. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya peristiwa campur kode adalah: (1) penutur dan lawan bicara berada dalam situasi santai, (2) penutur ingin mendemonstrasikan pembelajarannya, dan (3) bahasa yang digunakan tidak sesuai. Oleh karena itu penggunaan bahasa asing sangat diperlukan.

Penelitian sejenis juga ditulis oleh Atlantix, dkk (2021) dengan judul Alih Kode dan Campur Kode pada Siaran Podcast Denny Caknan Periode 2021 (Kajian Sociolinguistik). Hasil penelitian ini berupa bentuk-

bentuk alih kode dan campur kode dalam podcast tayangan Denny Cakunnan tahun 2021, dengan 95 data survei yang terbagi dalam bentuk alih kode dan campur kode. Selain bentuk-bentuk campur kode dan alih kode, terdapat pula faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode dan alih kode. Podcast stream Denny Caknan tahun 2021 mempunyai dua data yaitu data item pembicara dan data item bahasa.

Penelitian sejenis juga ditulis oleh Pratiwi, dkk (2023) dengan judul Analisis Campur Kode Dalam Channel YouTube The Leonardo's. Hasil penelitian data menunjukkan bahwa dialog Cinta Laura di video YouTube "*Face to Face with Onadio Leonardo dengan Cinta Laura*" mengandung banyak kode yang tercampur. Berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian ini (Hoffmann 1991), jenis campur kode intra-sentential muncul pertama kali dalam kedua percakapan. Hal ini, ditunjukkan dengan kalimat ucapan Cinta yang menggabungkan berbagai kata dan frasa. Di sisi lain, pencampuran intraleksikal, yang merupakan penerapan tingkat kedua dalam percakapan video, hanya terjadi dalam beberapa kasus. Mereka menggunakan akhiran (me-) pada kata-kata mereka agar maknanya sebanding dengan bahasa Indonesia. Hanya satu kata yang mengalami perubahan pengucapan dalam data di atas. Mungkin juga disebut sebagai kata serapan dari kosakata.

Penelitian terakhir yang dijadikan tinjauan Pustaka adalah artikel yang disusun oleh Setiawan (2023) dengan judul Fenomena Penggunaan Bahasa Jaksel (*Code-switching Language*) dalam Komunikasi Interpersonal Siswa di SMA Negeri 11 Medan. Hasil penelitian Hasil dari penelitian ini Siswa SMA Negeri 11 Medan ini menggunakan Jakarta Selatan dengan campuran kode saat berkomunikasi langsung maupun tidak langsung (melalui aplikasi chatting) dengan teman. Kebanyakan informan ingin menggunakan Jakarta Selatan, ada pula yang karena alasan FOMO atau ingin tampil menarik saat berkomunikasi. Keenam informan penelitian ini adalah anggota EL-ENC (Eleven English Club) di

sekolahnya. Seluruh informan dilatih menggunakan bahasa Inggris untuk keperluan akademik dan non-akademik.

Berdasarkan penelitian di atas dapat kita simpulkan bahwa dalam masyarakat bilingual penggunaan variasi bahasa merupakan hal yang lazim. Salah satunya adalah komunitas yang warisan budayanya terletak antara bahasa Indonesia dan bahasa asing. Mereka sering menggunakan bahasa Indonesia yang diperkenalkan ke bahasa asing. Misalnya, remaja di Jakarta Selatan (Jaksel) sering menggunakan bahasa tersebut. Sedangkan bentuk campur kode dan alih kode yang terjadi adalah campur kode antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Bahasa Inggris banyak digunakan dalam peristiwa alih kode dan campur kode. Faktor penentunya dipengaruhi oleh kebiasaan penutur, lawan bicara, penampilan ketiga penutur, topik dan kondisi tuturan, serta kemampuan menggunakan bahasa yang mendasarinya. Peneliti melakukan penelitian mengenai campur kode dan alih kode dengan berbagai bagian bentuk campur kode dan alih kode serta faktor-faktornya yaitu internal, eksternal, campur kode, eksternal campur kode, pasangan dan tutur, gengsi, pasangan, pembicara, suasana hati yang menyenangkan, sikap pembicara dan latar belakang bahasa.

b. Landasan Teori

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teori yang sesuai dan berkaitan dengan sosiolinguistik khususnya alih kode dan campur kode. Klasifikasi alih kode dan campur kode akan dijelaskan dengan seksama. Teori-teori tersebut dipaparkan sebagai berikut.

1. Bahasa dalam *Podcast*

Bahasa sebagai lambang bunyi yang digunakan oleh sekelompok masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi sesamanya (Chaer dan Agustina, 2010:11). Bahasa merupakan sarana komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Sebenarnya banyak alat komunikasi yang dapat manusia gunakan namun, bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang sederhana dan efektif

untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pada kehidupan bermasyarakat, berfungsi sebagai alat menyampaikan informasi dalam lisan maupun tulisan. Salah satu tempat untuk menyampaikan informasi dengan menggunakan bahasa adalah podcast.

Podcast adalah salah satu bentuk konten digital ataupun siaran audio yang dipublikasikan secara online melalui platform ataupun web yang dapat dinikmati kapan saja. Pada podcast terdapat sebuah unsur bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi termasuk dalam variasi bahasa. Variasi linguistik adalah suatu jenis bahasa yang digunakan menurut situasi, kondisi, dan fungsinya tanpa mengabaikan kaidah kebahasaan. (Chaer dan Agustina, 2010:61). Seperti halnya pada penggunaan bahasa dalam podcast yang termasuk dalam penggunaan variasi bahasa seperti, variasi dari segi penutur dan variasi dari segi keformalan.

Variasi segi penutur dapat diamati dari variasi bahasa idiolektik, yaitu variasi bahasa yang menunjukkan ciri-ciri individu yang menekankan pada warna, bunyi, pilihan kata, gaya bahasa, struktur kalimat, dan sebagainya (Chaer dan Agustina, 2010:62). Bahasa yang digunakan dalam perbincangan podcast adalah bahasa yang digunakan untuk menggambarkan diri sendiri secara individu ataupun ciri khas mereka dalam melakukan perbincangan. Sedangkan variasi dalam hal formalitas cenderung menggunakan variasi yang santai dan kasual. Ragam santai dan santai adalah ragam bahasa yang digunakan dalam situasi informal untuk mengobrol dengan keluarga atau teman dekat di waktu senggang (Chaer dan Agustina, 2010:71). Perbincangan dalam podcast dengan menggunakan ragam santai dan kasual sangat nyaman dan dapat menciptakan suasana yang ramah dan menyenangkan untuk didengarkan. Pemilihan kata, teknis, suasana, nada bicara, kalimat, intonasi, dan sebagainya juga dapat memengaruhi pandangan pendengar dalam podcast tersebut.

2. Sociolinguistik

Sosiolinguistik adalah bidang linguistik interdisipliner yang mempelajari penggunaan bahasa dalam kelompok sosial (Chaer dan Agustina, 2010:2). Bidang sosiologi, linguistik dan sosiolinguistik tidak sama dari segi kualitas dan kuantitas. Kontribusi faktor sosial terhadap landasan sosial sosiologi dan linguistik, termasuk perkembangan masyarakat, mencakup kesadaran sosial dan kesadaran individu, mulai dari realitas yang ada dalam masyarakat hingga berbagai hasil perkembangan masyarakat pada umumnya. Sosiolinguistik dapat diartikan sebagai sosiologi dan linguistik, sosiologi adalah ilmu yang mempelajari struktur dan proses kehidupan sosial dalam masyarakat. Sedangkan linguistik adalah bidang ilmu yang mempelajari bahasa. Oleh karena itu, mempelajari sosiolinguistik memberikan pengetahuan terkait penggunaan bahasa dalam suatu kelompok masyarakat karena bahasa adalah sebagai alat komunikasi verbal manusia yang harus mempunyai aturan tertentu. Sosiolinguistik dapat memberikan pedoman komunikasi dengan mendemonstrasikan bahasa dan menciptakan berbagai jenis bahasa atau gaya bahasa untuk digunakan dalam situasi atau lawan bicara.

Sosiolinguistik secara umum diartikan sebagai ilmu yang mempelajari ciri-ciri dan perbedaan variasi kebahasaan serta hubungan antar ahli bahasa serta ciri-ciri fungsional variasi kebahasaan dalam masyarakat Kridalaksana (dalam Chaer dan Agustina, 2010:3). Sosiolinguistik adalah studi tentang penggunaan bahasa yang bertujuan untuk menguji bagaimana konvensi penggunaan bahasa mempengaruhi aspek lain dari perilaku sosial C. Criper dan H.G. Widdowson, J.P.B. Allen dan S. Piet Corder (Chaer dan Agustina, 2010). Sosiolinguistik ialah ilmu yang mempelajari ciri-ciri dan perbedaan variasi kebahasaan serta hubungan antar ahli bahasa serta ciri-ciri fungsional variasi kebahasaan dalam masyarakat bahasa J.A.Fishman (dalam Malabar, 2015:4).

Sosiolinguistik juga memperhatikan individu karena unsur-unsur yang banyak ditemukan melibatkan individu karena fungsi individu sebagai makhluk sosial. Bagi ahli sosiolinguistik, ini adalah kesempatan untuk mengatasi dampaknya terhadap berfungsinya dan perkembangan masyarakat sebagai konsekuensi timbal balik dari unsur-unsur sosial dalam berbagai aspek. Seperti halnya dalam perbincangan Cinta Laura dalam podcast dengan menggunakan bahasa sebagai ciri khasnya dalam komunikasi sehari-hari.

3. Campur Kode dalam Sosiolinguistik

Campur kode adalah suatu peristiwa tutur dari klausa atau ungkapan yang digunakan tersusun atas klausa dan kalimat yang bercampur, yang masing-masing tidak lagi mendukung fungsinya masing-masing. Thelander (dalam Chaer dan Agustina, 2010:115). Kemudian sejalan dengan pendapat Thelander menjelaskan bahwa menurutnya peristiwa tutur yang terjadi antara peralihan kalimat dengan struktur gramatikal suatu bahasa dan klausa berikutnya yang disusun menurut struktur gramatikal dengan bahasa lain, maka peristiwa tersebut merupakan alih kode Fasold (dalam Chaer dan Agustina, 2010:115). Lalu, jika dalam peristiwa tutur yang memiliki campuran antara kata, klausa dan frasa dari suatu bahasa dengan bahasa lain yang digunakan oleh penuturnya atau dapat dikatakan dengan adanya unsur satu bahasa yang digunakan tetapi pada satu tuturan tersebut terdapat sisipan kata yang menggunakan bahasa lain, peristiwa tersebut disebut campur kode.

Seperti yang mengatakan bahwa campur kode merupakan campur kode adalah peristiwa terjadinya penggunaan bahasa dengan dominan di dalamnya terdapat proses penyisipan unsur bahasa lain dengan bersamaan (Sundi, 2014:139). Selain itu, campur kode adalah penggunaan dua bahasa atau lebih dengan terus-menerus memasukkan unsur kebahasaan B.B. Karchu (Sundi, 2014). Hal ini terjadi, karena peristiwa tersebut kerap terjadi dalam masyarakat yang merupakan

masyarakat bilingual. Sama halnya dengan menyatakan bahwa Campuran kode merupakan suatu kode pokok atau kode dasar yang berguna dan mempunyai fungsi otonomi tersendiri, sedangkan kode-kode lain yang termasuk dalam suatu peristiwa tutur hanya berbentuk penggalan, tanpa ada fungsi atau otonomi sebagai pengkode. (Chaer, 2010:114). Seperti yang terjadi pada peristiwa tutur antara penutur dan lawan bicara yang melakukan percakapan dalam bahasa Indonesia, namun tanpa sengaja menyisipkan penggalan-penggalan bahasa daerah atau bahasa asing ke dalam tuturan yang sedang berlangsung.

Campur kode juga dapat diklasifikasikan berdasarkan tingkatan unsur kebahasaan menurut (Chaer, 2010:116) dengan kategori tiga jenis yaitu:

a) Campur Kode Konjungsi

Konjungsi merupakan kategori yang menghubungkan kata, klausa, kalimat, dan bisa juga muncul antar paragraf (Chaer, 2015). Konteks campur kode penyisipan konjungsi.

Alfa : “Far jadi posting video ke Instragam?”

Fara : “pingin tapi bingung share-nya mau di Instagram apa tik tok.”

Peristiwa tersebut termasuk dalam kategori campur kode bentuk konjungsi karena adanya penyisipan kata penghubung dalam kata bahasa asing yaitu kata hubung “-nya”. Tuturan tersebut termasuk ke dalam bentuk campur kode konjungsi.

b) Campur Kode Kata

Kata adalah bahasa yang mampu berdiri sendiri, berasal dari morfem tunggal dan morfem gabungan. Seseorang yang mahir dalam dua bahasa atau lebih sering kali melakukan campur kode dengan memperkenalkan unsur-unsur dari bahasa lain selama komunikasi. Konteks campur kode penyisipan kata.

Siwi : “Far besok antar aku ke Gaya”

Fara : “Wahh.. mau *shopping*, siaapp”

Peristiwa tutur di atas termasuk dalam kategori campur kode berupa penyisipan unsur kata. Campur kode di atas terjadi dengan menyisipkan kata dari bahasa asing yaitu “*shopping*” yang artinya “belanja” pada tuturan percakapan yang menggunakan bahasa Indonesia. Hal ini terjadi karena unsur ketidaksengajaan dari tuturan.

c) Campur Kode Frasa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia 2007, frasa adalah satuan gramatika yang berupa gabungan dua kata atau lebih yang mempunyai sifat tidak berpredikat. Penyisipan frasa adalah penyisipan unsur-unsur kalimat dari bahasa asing atau bahasa daerah ke dalam tuturan yang menggunakan bahasa utama tertentu. Suatu kalimat hanya terdiri dari satu subjek atau hanya satu predikat, sehingga tidak memenuhi syarat sebagai kalimat.

Konteks campur kode penyisipan frasa

Elen : “Good Morning, Guys”

Eka : “Hai, Len. Pagi”

Peristiwa tutur di atas termasuk dalam kategori campur kode yang terdiri dari pengenalan unsur-unsur kalimat. Campur kode di atas dilakukan dengan menyisipkan frasa dari bahasa asing yaitu “good morning” yang berarti “selamat pagi” dalam percakapan bahasa Indonesia.

d) Campur Kode Klausa.

Klausa adalah satuan gramatika berupa kumpulan kata yang terdiri paling sedikit satu subjek dan satu predikat serta berpotensi menjadi kalimat.

Konteks campur kode penyisipan klausa

Arya : “*I Love You, Sayang*”

Nana : “Hiyaa.. bucin amat”

Peristiwa tutur di atas termasuk dalam kategori campur kode berupa penyisipan unsur klausa. Campur kode di atas dilakukan dengan menyisipkan klausa dari bahasa asing yaitu “I love you” yang berarti “I love you” dalam percakapan bahasa Indonesia.

2. Faktor yang mempengaruhi terjadinya Campur Kode

Hilangnya kode tidak lepas dari penyebab terjadinya campur kode yaitu tiga faktor yaitu 1) identifikasi perasaan; 2) identitas keanekaragaman; dan 3) keinginan untuk menjelaskan Suwito (dalam Sundi, 2014:142). Hal tersebut Suwito menjelaskan bahwa adanya ketergantungan dan tidak mengalami timpang tindih. Campuran kode yang terjadi dapat ditunjukkan untuk mengidentifikasi peran penutur ketika berbicara. Suandi (Sundi, 2014:143) juga menyebutkan adanya penyebab terjadinya campur kode antara lain:

a) Keterbatasan Penggunaan Kode

Keterbatasan penggunaan bahasa terjadi karena kode-kode penutur tercampur dengan penggunaan bahasa yang terbatas. Faktor ini terjadi ketika penutur melakukan pengkodean karena tidak memahami padanan kata, frasa, atau klausa dalam bahasa dasar yang digunakannya.

b) Penggunaan Istilah yang Lebih Populer

Penutur yang berkomunikasi dalam kehidupan bermasyarakat mempunyai kosa kata tertentu yang menurutnya lebih populer, sebagai contoh “Kak, mau es teh original satu”. Kata "original" sering digunakan masyarakat dalam melakukan komunikasi tanpa disadari.

c) Banyak Bahasa yang Dimiliki Penutur

Penutur seringkali menyisipkan pengguna kode lain dalam melakukan pembicaraan karena penutur memiliki tujuan dan

maksud tertentu. Seperti halnya pada perubahan situasi formal ke informal ataupun sebaliknya.

d) Banyaknya Bahasa yang Dimiliki oleh Mitra Tutar

Mitra tutur dapat menggunakan kode lain dalam peristiwa tutur. Hal ini disebabkan karena lawan bicara mempunyai latar belakang yang sama dengan penutur. Tempat Tinggal dan Waktu Pembicaraan

Melakukan komunikasi dengan lawan tutur yang berasal dari daerah berbeda, akan mengalami campur kode bahasa karena bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa campuran dari daerah masing-masing.

e) Modus Pembicaraan

Mitra berbicara dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Masyarakat bilingual, penutur asli suatu bahasa dapat melakukan kode dengan bahasa lain dengan lawan bicaranya berlatar belakang yang sama.

f) Topik

Adanya peristiwa campur kode juga dapat dipengaruhi oleh adanya topik pembicaraan. Seperti halnya pada penggunaan topik dengan bahasa yang formal memiliki situasi yang lebih tegang, sedangkan penggunaan topik dengan bahasa yang informal yang biasanya lebih ke situasi yang santai sehingga peristiwa tersebut terjadi campur kode.

g) Fungsi dan Tujuan Pembicara

Fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi antar individu atau kelompok, fungsi bahasa adalah sebagai ekspresi yang berkaitan dengan maksud dan tujuan tertentu, seperti memesan, menawarkan, mengumumkan, dan lain-lain. Situasi ini dianggap tidak tepat dan bisa saja terjadi campur kode. Oleh karena itu, campur kode menunjukkan adanya

saling ketergantungan antara fungsi kontekstual dan situasi relevan ketika dua bahasa atau lebih saat digunakan.

h) Ragam dan Tingkat Tutur Bahasa

Pemilihan jenis bahasa dan tingkat bahasa seringkali bergantung pada pertimbangan penuturnya. Pertimbangan-pertimbangan ini menunjukkan posisi atau pentingnya suatu subjek tertentu terhadap situasi tertentu. Campur kode sering terjadi ketika format dan bahasa informal digunakan.

i) Hadinya Orang Ketiga

Munculnya campur kode dapat disebabkan oleh kehadiran orang ketiga dalam peristiwa tersebut. Misalnya pada percakapan dua orang Jawa yang berbahasa Jawa. Lalu, datang orang ketiga yang berasal dari Sunda. Di tengah pembicaraan orang Sunda tidak memahami bahasa yang digunakan oleh dua orang Jawa tersebut. Kemudian, penutur mencampurkan dengan menggunakan bahasa Indonesia untuk percakapan ketiga orang tersebut agar sama-sama memahami percakapan yang bicarakan.

j) Pokok Pembicara

Pokok bahasan merupakan faktor dominan yang menentukan terjadinya campur kode. Topik diskusi dapat dibagi menjadi dua kelompok: topik diskusi formal dan topik diskusi informal.

k) Membangkitkan Rasa Humor

Pencampuran kode sering digunakan oleh para pemimpin rapat untuk mengatasi ketegangan yang berkembang selama penyelesaian masalah atau pembatalan setelah jangka waktu komunikasi yang lama. Oleh karena itu, diperlukan rasa humor. Komedian dan presenter informal sering menggunakan elemen ini untuk menghibur dan menyenangkan penontonnya.

1) *Prestige*

Prestige juga dapat disebut sebagai gengsi. Hal ini dapat menyebabkan campur kode terjadi karena adanya perubahan keadaan, mitra tutur, dan faktor situasional lainnya.

4. Alih Kode dalam Sociolinguistik

Alih kode merupakan peristiwa peralihan bahasa dari satu bahasa ke bahasa lain yang terjadi karena adanya perubahan situasi. Pandangan lain berpendapat bahwa alih kode tidak hanya terjadi antar bahasa, tetapi juga dalam ragam dan gaya dalam suatu bahasa. Hymes (dalam Chaer dan Agustina, 2010:107). Seperti dalam percakapan salah satu pembicara menggunakan satu bahasa dan lawan bicaranya menggunakan bahasa lain. Sebagaimana dikatakan para ahli lainnya, alih kode merupakan gejala peralihan penggunaan bahasa akibat perubahan situasi Apple (dalam Chaer dan Agustina, 2010:107). Alih kode dapat juga disebut dengan pemilikan dwibahasa yang digunakan dalam situasi dan kondisi tertentu sebagai sebuah peristiwa tutur. Penggunaan variasi kode tersebut dalam masyarakat di bahasa, hal ini terjadi dikarenakan pada tuturan penggunaan kode bahasa tersebut mempunyai ciri khas yang konteks penutur, hubungan penutur dengan lawan bicaranya, dan situasi tutur yang ada. Terdapat penggunaan kode berupa variasi bahasa yang digunakan untuk komunikasi verbal. Poedjosoedarmo (dalam Sundi, 2014:132).

Dari sudut pandang di atas dapat disimpulkan bahwa alih kode adalah proses mengubah penggunaan suatu bahasa atau ragam bahasa lain untuk berkomunikasi, menyesuaikan situasi seorang penutur. Penggunaan alih kode antara penutur dan lawan bicaranya dilakukan secara sadar dan sengaja karena pengalaman penutur dan lawan bicaranya dalam suatu situasi tertentu.

a. Jenis Alih Kode

Alih kode dapat dibedakan dengan adanya dua macam yaitu alih kode intern (*internal code switching*) dan alih kode ekstern

(*external code switching*). Alih kode intern merupakan alih kode yang terjadi secara langsung antar bahasa itu sendiri, misalnya bahasa Indonesia dalam bahasa daerah atau sebaliknya, terjadi antar dialek bahasa daerah dalam bahasa nasional. Misalnya bos (orang Indonesia) dan pelayan (orang Jawa) pada ilustrasi di atas. Sedangkan alih kode eksternal adalah alih kode yang terjadi dari bahasa sendiri, seperti bahasa Indonesia, ke bahasa asing, misalnya pada saat percakapan antara penduduk lokal dengan wisatawan asing Soewito (dalam Chaer dan Agustina, 2010:114).

Ciri-ciri alih kode, sebagai berikut.

- a) Alih kode terjadi akibat kontak bahasa yang saling bergantung pada bahasa (ketergantungan bahasa). Terjadinya alih kode dimungkinkan terjadi pada sekelompok orang yang penutur dan mitra tuturnya bilingual atau multilingual dan diglossik. Hal ini disebabkan adanya persyaratan definisi perubahan kode, yaitu peristiwa perubahan dari satu kode ke kode lainnya. Kode merupakan salah satu bentuk variasi linguistik. Alih kode tersebut dapat mentransfer suatu bahasa dengan variasi, gaya, ragam dan dialek.
- b) Penggunaan suatu bahasa atau kode dapat menunjang fungsinya berdasarkan isi (konteks) yang dikandungnya.
- c) Pengoperasian masing-masing bahasa atau kode dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi terkait pergantian penutur.
- d) Perubahan kode itu terjadi karena tuturan itu mempunyai latar belakang, baik dari pihak penutur maupun dari pihak lawan bicaranya, dengan situasi yang menyebabkan tuturan itu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa alih kode adalah suatu peristiwa perubahan bahasa dari

suatu bahasa ke bahasa lain dengan latar belakang penutur dan lawan bicaranya atau dengan situasi tertentu.

b. Faktor yang mempengaruhi terjadinya Alih Kode

Penyebab terjadinya alih kode hendaknya kembali kepada permasalahan pokok kajian sosiolinguistik, yaitu “siapa berbicara, kepada siapa, dalam bahasa apa, kapan dan untuk tujuan apa”, yang dapat mempengaruhi penggunaan bahasa. (Sundi, 2014:136). Adapun penyebab perubahan kode meliputi 1) pembicara; 2) pendengar dan lawan bicara; 3) perubahan situasi dengan kehadiran pihak ketiga; 4) peralihan dari formal ke informal atau sebaliknya; dan 5) mengubah topik pembicaraan.

a) Pembicara atau Penutur

Pembicara atau penutur melakukan tindakan ahli kode dalam percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan manfaat dari terjadinya hal tersebut. Umpamanya dalam situasi di kantor yang seringkali terjadi percakapan menggunakan bahasa dari formal ke informal. Misalnya Pak. Narso, setelah berbicara beberapa kali dengan Pak. Arya mengenai usulan promosi barunya mengatakan bahwa Pak. Arya berasal dari daerah yang sama dengan Pak. Narso juga mempunyai kebun linguistik atau bahasa daerah yang sama. Untuk segera menyelesaikan urusannya, Pak. Narso melakukan percakapan yang menggunakan kode yang beralih dari bahasa Indonesia ke bahasa daerahnya dipicu oleh percakapan yang menggunakan bahasa daerahnya. karena dengan menggunakan bahasa tersebut diharapkan urusan yang diajukan kepada pak arya bisa menjadi lancar dan paham apa yang dia maksudkan. Apabila pak arya tetap menggunakan bahasa resmi mungkin urusan yang diajukan kepada pak narso tidak selancar yang menggunakan bahasa daerahnya. Penggunaan bahasa daerah

tersebut dapat memberikan kesamaan untuk saling mengakrabkan antar satu sama lain.

Kehidupan nyata sering kita jumpai banyak percakapan yang terjadi secara sengaja dan tidak sengaja dengan menggunakan dua bahasa yaitu bahasa daerah dan bahasa Indonesia untuk mengakrabkan dan menikmati suasana rasa nyaman antar manusia. Dengan menggunakan bahasa daerah, rasa keakraban lebih mudah tercipta dibandingkan dengan menggunakan bahasa Indonesia resmi. pemahaman dan maksud yang diutarakan dari pembicaraan tersebut apabila menggunakan bahasa daerah dan bahasa Indonesia akan lebih mudah dipahami dengan bahasa daerah apabila penutur dan lawan bicaranya berasal dari daerah yang sama. Alih kode untuk memperoleh keuntungan tersebut biasanya dilakukan oleh penutur yang dalam acara tuturnya diharapkan mendapat bantuan dari lawan bicaranya.

b) Pendengar atau Lawan Tutur

Lawan bicara atau yang biasa disebut dengan lawan bicara dalam suatu percakapan dapat menimbulkan perpindahan. Terjadinya alih kode disebabkan oleh lawan bicaranya, misalnya karena penutur ingin menyeimbangkan kemampuan berbahasa lawan bicaranya. Hal ini biasanya terjadi karena bahasa lawan bicaranya hilang karena bahasa tersebut bukan bahasa ibunya. Apabila lawan bicara mempunyai latar belakang bahasa yang sama dengan penuturnya, maka alih kode hanya terjadi dengan adanya perubahan varian bahasa. Sebaliknya, bila lawan bicara mempunyai latar belakang yang tidak sama dengan penuturnya, maka akan terjadi penerjemahan. Misalnya Meri, seorang pemandu wisata yang sedang berwisata ke Bali, saat kedatangan turis asing yang mengajaknya berbicara dalam bahasa Indonesia. Turis itu

tampak kehilangan kata-kata untuk melanjutkan pembicaraan dalam bahasa Indonesia. Jadi Merry segera mengganti kodenya menjadi berbahasa Inggris agar percakapan bisa mengalir kembali. Oleh karena itu, Merry dan para turis tersebut melakukan perubahan bahasa dari Indonesia ke Inggris karena pemahaman percakapan yang lebih baik.

c) Perubahan Situasi dengan Hadirnya Orang Ketiga

Peristiwa tutur antara seorang penutur dengan 2 penutur, setelah lahirnya penutur ketiga dengan adanya percakapan alih kode. Peristiwa yang tidak mempunyai konteks kebahasaan yang sama dengan bahasa yang digunakan penutur dan lawan bicaranya dapat menyebabkan terjadinya alih kode. Misalnya saja di sebuah sekolah swasta di Semarang, dua siswanya, Ayu dan Via, berbicara dalam bahasa Jawa atau bahasa asli Semarang. Tak lama kemudian datanglah seorang siswi baru dari Jakarta yaitu Alfa yang ikut mengobrol antara Ayu dan Via. Oleh karena itu, Ayu dan Via langsung mengganti kode dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia. Melalui percakapan Via Ayu dan Alfa terlihat jelas mengapa Alfa tidak mengerti bahasa Jawa. Jika alpha paham bahasa jawa maka tidak akan terjadi alih kode bahasa.

d) Perubahan dari Formal Ke Informal Ataupun Sebaliknya

Perubahan pada beberapa situasi mungkin berupa perubahan kode bahasa. Misalnya pada saat pembelajaran, siswa yang satu kelas dengan guru menggunakan bahasa resmi pemersatu bangsa yaitu bahasa Indonesia. Sedangkan di luar kelas atau di luar kampus, mahasiswa menggunakan bahasa daerahnya masing-masing, misalnya bahasa Jawa, Sunda, dan bahasa daerah lainnya. Penggunaan bahasa daerah

memungkinkan siswa untuk saling mengenal. Oleh karena itu, perubahan situasi tutur mengakibatkan terjadinya alih kode.

e) Perubahan Topik Pembicaraan

Pergantian topik pembicaraan juga dapat mengakibatkan terjadinya alih kode. Misalnya, dua orang asisten berasal dari Pulau Jawa dan membahas gaji dalam bahasa Jawa. Tetapi tak lama kemudian majikan majikan datang yang berasal dari Jakarta tidak memahami bahasa Jawa meminta dua pembantu tersebut untuk ke ruang makan karena sebentar lagi ada tamu jauh untuk segera mempersiapkan hidangan yang disajikan. Dua pembantu tersebut menanyakan terkait hidangan yang akan disajikan apa saja dengan menggunakan bahasa Indonesia. Pada situasi tersebut terjadinya suatu perubahan topik pembicaraan dengan menggunakan alih kode.

Ada lima faktor yang mempengaruhi terjadinya alih kode karena berkaitan erat dengan pengetahuan bahasa dan ragamnya yang terdapat pada suatu kelompok komunitas linguistik serta status sosial yang dikenakan oleh penutur bahasa tersebut dalam komunitas linguistik tersebut. Alih kode terjadi karena tingkat pengetahuan bahasa yang digunakan pada bahasa atau daerah yang sama mempunyai tingkat pengenalan dan pemahaman yang lebih tinggi. Masyarakat lebih paham jika bahasa tersebut berasal dari daerah yang sama dengan menggunakan bahasa daerah yang mereka pahami dibandingkan bahasa Indonesia karena terdengar lebih formal.

5. Peristiwa Tutur

Peristiwa tutur (bahasa Inggris: *Speech event*) adalah kelanjutan peristiwa interaksi kebahasaan dalam satu atau lebih bentuk tuturan yang melibatkan 2 pihak, yaitu antara penutur dan lawan bicaranya, pada waktu, tempat, dan situasi yang sama (Chaer dan Agustina, 2010). Interaksi yang terjadi antara guru dan siswa di kelas pada awal

pembelajaran yang melibatkan bahasa sebagai alat komunikasi disebut peristiwa tutur. Peristiwa tutur adalah pembicaraan yang tidak teratur dan tanpa tujuan dengan orang yang tidak sengaja mengarahkan pembicaraannya dan menggunakan bahasa yang berbeda. Sebagaimana dikatakan seorang pakar sociolinguistik terkenal, peristiwa tutur harus mengisi komponen delapan huruf yang tercantum dalam sebuah akronim. (*SPEAKING*) Dell Hymes (dalam Chaer dan Agustina, 2010:48). Kedelapan komponen huruf tersebut yaitu

S (=setting dan scene)

P (=participants)

E (=ends: purpose and goal)

A (=act sequences)

K (=key: tone or spirit of act)

I (=instrumentalities)

N (=norms of interaction and interpretation)

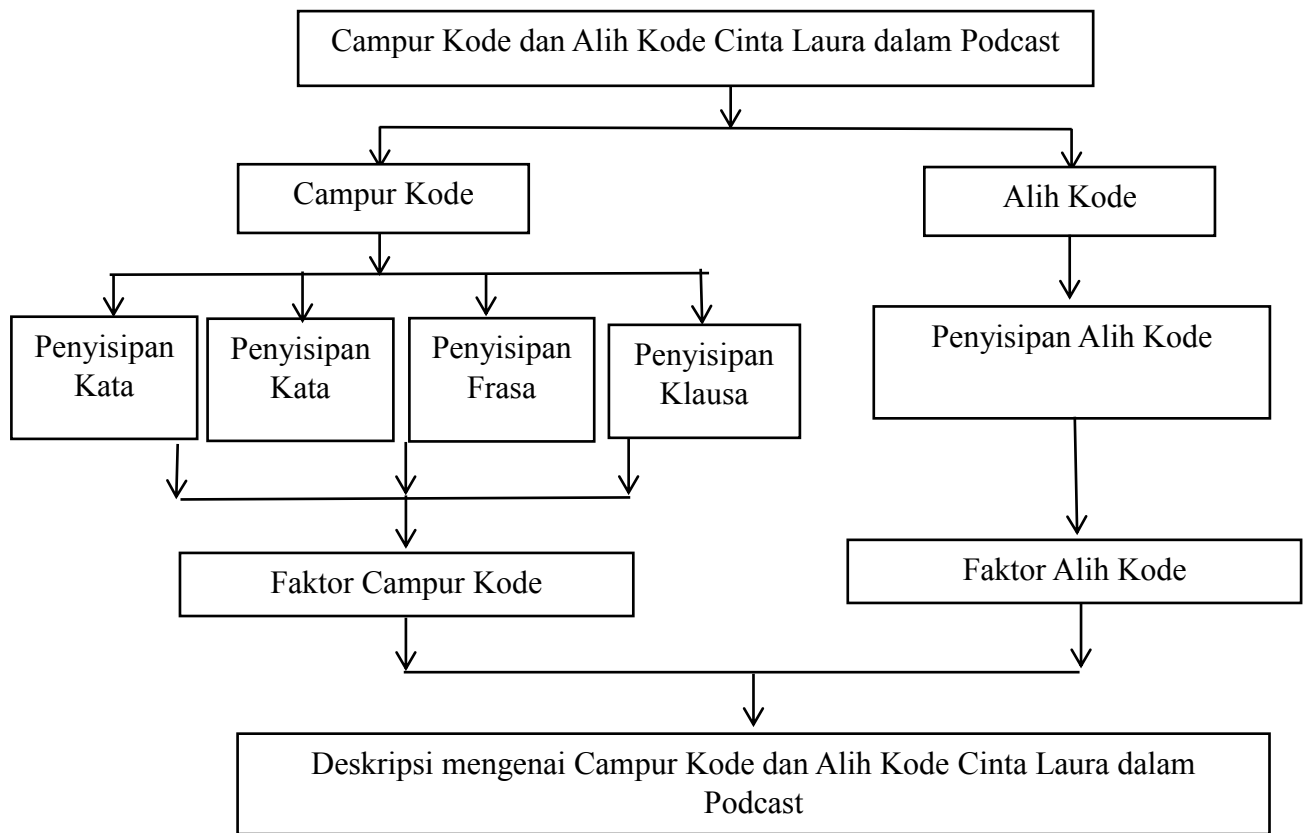
G (=genres)

Setting dan adegan Setting mengacu pada waktu dan tempat terjadinya peristiwa tutur, sedangkan adegan mengacu pada waktu dan tempat atau situasi psikologis di mana peristiwa tuturan terjadi. Perbedaan waktu, tempat dan situasi berbicara dapat mengakibatkan penggunaan varian bahasa yang berbeda pula. Partisipan adalah pihak-pihak yang terlibat dalam suatu peristiwa tutur, dapat berupa pembicara dan pendengar, penyampai dan penerima (pesan). Kesimpulan mengacu pada maksud dan tujuan pembicara. Urutan tindak mengacu pada bentuk isyarat dan isi tuturan pada saat terjadinya peristiwa tutur. Kunci mengacu pada nada, sikap dan semangat yang disampaikan dalam bentuk pesan. Instrumentalitas mengacu pada saluran linguistik yang digunakan seperti lisan, tulisan, telegraf atau telepon. Norma interaksi dan interpretasi mengacu pada

norma, aturan, dan tata cara interaksi. Genre mengacu pada jenis bentuk penyampaian seperti cerita, puisi, pidato, doa, dan lain-lain.

c. Kerangka Berpikir

Cinta Laura dalam Podcast merupakan penggunaan tindak tutur yang mengandung campur kode dan alih kode. Cinta Laura adalah influencer yang berasal dari Indonesia campuran Jerman yang tinggal di Jerman. Oleh karena itu, ia seringkali menggunakan tuturan campuran antara bahasa Indonesia dengan bahasa asing. Campur kode dan alih kode dalam desa wisata Dieng yang dijadikan objek penelitian merupakan percakapan antara Cinta Laura dengan penutur. Bahasa yang digunakan dalam percakapan antara warga lokal dan wisatawan menggunakan bahasa yang sangat beragam. Agar komunikasi lancar mereka menggunakan bahasa yang dicampurkan dengan bahasa lain. Hal lain yang menarik untuk dianalisis terkait Cinta Laura dalam podcast adalah jenis alih kode, jenis campur kode, dan juga faktor-faktor penyebab terjadinya campur kode dan alih kode dalam peristiwa tutur pada Cinta Laura dalam podcast. Sejak kejadian tersebut, terjadi campur kode dan alih kode dalam perbincangan warga sekitar dengan tuturan Cinta Laura dalam podcast. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan tentang jenis-jenis campur kode, jenis-jenis alih kode, dan faktor-faktor penyebab terjadinya campur kode dan alih kode pada kejadian Cinta Laura dalam podcast. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan melalui grafik berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang meliputi desain penelitian, pendekatan penelitian, populasi dan sampel, sumber data, data, variabel penelitian, teknik dan instrumen data, validitas dan reliabilitas instrumen, validitas data, teknik analisis data.

a. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah proses yang digunakan untuk melakukan penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis terjadinya suatu fenomena atau peristiwa, sikap, keyakinan, aktivitas sosial, persepsi terhadap pemikiran masyarakat, baik secara individu maupun kelompok. (Sukmadinata, 2016:60). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang merinci gambaran campur kode dan alih kode dalam podcast dengan Cinta Laura.

Pendekatan ini merupakan pendekatan kualitatif yang dilakukan dengan mendeskripsikan. Pendekatan deskripsi merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk menunjukkan penggambaran terhadap suatu peristiwa yang telah terjadi di masa lampau (Sukmadinata, 2016).

Pendekatan deskriptif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan temuan penelitian (Sugiyono, 2019:21). Dengan demikian, penggunaan pendekatan deskriptif peneliti dapat mengungkapkan hasil penelitiannya yang didapatkan dari lapangan dan melalui potret keadaan yang sebenarnya terjadi. Jenis pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis percampuran dan alih kode dalam podcast dengan narasumber Cinta Laura.

b. Objek Kajian

Pada sebuah penelitian yang perlu diperhatikan adalah terkait objek kajian atau penelitian yang akan diteliti objek kajian tersebut terkandung dalam sebuah masalah yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian untuk dipecahkan. Objek penelitian adalah hal yang menjelaskan terkait apa dan siapa yang akan dijadikan sebagai objek kajian. Ada pula yang menjelaskan terkait dimana dan kapan penelitian itu dilakukan serta unsur-unsur yang juga dianggap penting dalam subjek penelitian (Sugiyono, 2019:144). Adapun objek kajian dalam penelitian ini yaitu dengan data tuturan dari Cinta Laura dama sebuah podcast yang menggunakan campuran bahasa indonesia dan asing. Sumber data yang digunakan dalam objek kajian yaitu dalam video yang telah diunggah pada beberpa akun youtube. Kemudian akan dilakukan oenelitian dengan menggunakan 1) campur kode cinta laura dalam podcast, 2) alih kode cinta laura dalam podcast, dan 3) hipotesis sapir-whorf cinta laura dalam podcast.

c. Sumber Data

Sumber data adalah objek dari asal mula data yang akan diambil untuk diteliti (Arikunto, 2010:172). Sumber data penelitian ini adalah peristiwa audio yang terjadi selama percakapan podcast dengan contact person Cinta Laura. Data penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber konten video YouTube di podcast dengan narasumber Cinta Laura dengan sumber data youtube yaitu Onadio Leonardo tahun 2023 dan Denny Sumargo tahun 2022. Catatan yang digunakan untuk penelitian ini yaitu berupa percakapan antara pemilik youtube atau youtuber dengan narasumber Cinta Laura yang bersifat umum melalui simak, catat, dan dokumentasi.

d. Data

Adanya sumber data yang didapatkan untuk melakukan penelitian. Data tersebut dapat membantu untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian. Data merupakan hasil pencatatan dari peneliti, baik berupa fakta ataupun angka (Arikunto, 2010:161). Data penelitian ini adalah tuturan Cinta Laura yang mengandung campur kode dan alih kode dalam peristiwa percakapan dengan penggunaan bahasa Indonesia atau bahasa asing.

e. Teknik dan Instrumet Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi. Metode menyimak adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara mendengarkan atau mengamati penggunaan bahasa yang akan dipelajari (Sudaryanto, 2015:203). Metode menyimak biasanya dilakukan melalui observasi lisan atau tertulis dengan menggunakan teknik dasar menyimak. Metode simak ini dilakukan untuk mengamati dan menganalisis penggunaan bahasa yang digunakan saat berkomunikasi antara juru bicara dan narasumber. Metode simak dibagi dalam beberapa macam teknik. Salah satunya merupakan teknik Simak bebaas libat cakap (SBLC), yang datanya dijadikan bukti dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan teknik tersebut karena peneliti tidak ikut kontribusi dalam tuturan tersebut. Teknik Simak bebaas libat cakap dianggap sebagai teknik lanjutan yang digunakan untuk kegiatan penyadapan, namun peneliti tidak ikut serta secara langsung dalam mendengarkan. peneliti hanyalah seorang pengamat yang mendengarkan orang berdialog (Sudaryanto, 2015:204). Penelitian ini peneliti tidak ikut berinteraksi secara langsung antara juru bicara dan narasumber Cinta Laura saat berdialog. Peneliti tidak terlibat dalam proses tuturan campur kode dan alih kode. Oleh karena itu, peneliti hanya berperan sebagai pengamat dan tidak terlibat dalam pelatihan dan visualisasi data kandidat yang dilakukan peneliti pada teknik SLBC. Visualisasi data kandidat dibentuk oleh peristiwa linguistik di luar peneliti.

Alat penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk dapat mengumpulkan data dengan lebih mudah, lengkap dan sistematis sehingga dalam tahap analisis lebih mudah untuk diolah. (Arikunto, 2013:203). Peneliti tidak berhubungan langsung saat melakukan pemerolehan data dengan cara melibatkan diri dalam pembicaraan antara juru bicara dan narasumber Cinta Laura melaikan melalui konten youtube. Kartu data merupakan kartu yang digunakan untuk mendata hal yang diteliti dan segera dilakukan dengan klasifikasi atau analisis. kartu data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai

Tabel 3.1 Kartu Data Bentuk Campur Kode

Kode Data	Unsur	Konteks
T		
a		
b		

el 3.2 Kartu Data Bentuk Alih Kode

Kode Data	Konteks
K	

eterangan Kode Data:

- CK-Knj : Bentuk Campur Kode Konjungsi
- CK-Kt : Bentuk Campur Kode Kata
- CK-Frs : Bentuk Campur Kode Frasa
- CK-Kls : Bentuk Campur Kode Klausa
- AK : Bentuk Alih Kode

Keterangan Tabel Data:

Kartu data ini terdiri dari empat kolom:

- a. Kolom pertama berisi nomor data

Kolom pertama digunakan untuk memberikan nomor data yang akan dituliskan di kartu data.

b. Kolom kedua berisi unsur

Kolom kedua digunakan untuk menuliskan unsur kata yang terdapat dalam dialog antara Cinta Laura dan pembawa acara yang mengandung unsur campur kode alih kode.

c. Kolom ketiga berisi konteks

Kolom ketiga digunakan untuk menentukan dialog yang terdapat dalam teks antara Cinta Laura dan pembawa acara yang mengandung unsur campur kode alih kode

f. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan item langsung (BUL). Penelitian ini, teknik analisis yang digunakan yaitu metode agih. Metode agih mempunyai cara kerja yang jelas dan unsur sasaran penelitiannya adalah objek kebahasaan itu sendiri, seperti pada penggunaan bahasa campuran dan alih kode. (Sudaryanto, 2015:19). Alat definisi yang menjadi kerangka metode agih ini tentunya selalu menggunakan bagian-bagian atau unsur-unsur bahasa yang dijadikan sasaran penelitian itu sendiri, seperti kata (kata, keterangan, preposisi, fungsi sintaksis (subjek, objek, predikat) klausa, suku kata, dan sebagainya. Teknik yang digunakan dalam metode agih merupakan teknik dasar yang disebut dengan teknik pemisahan unsur langsung (BUL).

Teknik BUL memungkinkan untuk mendefinisikan data berupa bagian-bagian atau unsur-unsur yang dianggap sebagai bagian dari pembentukan suatu satuan kebahasaan. (Sudaryanto, 2015). Alat yang digunakan sebagai penentu dalam teknik ini adalah kekuasaan yang bersifat intuitif. Penelitian ini, penggunaan teknik BUL membantu mengklasifikasikan campur kode dan alih kode yang berfokus pada penggunaan bahasa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat uraian data dan pembahasan mengenai jenis-jenis alih kode, jenis-jenis campur kode, dan faktor-faktor penyebab terjadinya campur kode dan alih kode dalam peristiwa tutur podcast Cinta Laura, yang disajikan dengan cara mendeskripsikan dan mengelompokkannya. Deskripsi dan pembahasan data berikut ini.

a. Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari pendengaran dan identifikasi secara terus menerus. Penelitian ini menemukan petunjuk berupa jenis-jenis campur kode dan alih kode yang terdapat pada tuturan Cinta Laura di *podcast*. Banyaknya video yang berkolaborasi dengan cinta laura peneliti menganalisis tayangan, ditemukan 241 data tuturan yaitu 70 data tuturan yang termasuk dalam campur kode konjungsi, 20 data tuturan yang termasuk dalam campur kode kata, 82 data tuturan yang termasuk dalam campur kode frasa, 46 data ungapan dalam konteks yang termasuk dalam campur kode klausa, 23 data tuturan yang termasuk dalam alih kode. Mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya campur kode dan alih kode pada pidato cinta Laura di *podcast*. Berikut data campur kode dan alih kode pada peristiwa berbicara Cinta Laura di *podcast*.

Tabel 4.1 Data

No	Data	Banyak Data
1.	Campur kode konjungsi (CK-Knj)	70
	Campur Kode Kata (CK-Kt)	20
	Campur Kode Frasa(CK-Frs)	82
	Campur Kode Klausa (CK-Kls)	46
2.	Alih Kode (AK)	23
Jumlah		241

Berikut merupakan singkatan yang digunakan dalam menandai dan memberi kode data dalam bentuk campur kode dan alih kode. Singkatan tersebut antara lain; campur kode konjungsi (CK-Knj), campur kode kata (CK-Kt), campur kode frasa (CK-Frs), campur kode klausa (CK-Kls), campur kode keterbatasan penggunaan kode (CK/KPK), campur kode penggunaan istilah lebih populer (CK/PILP), campur kode bahasa penutur (CK/BP), campur kode bahasa mitra tutur (CK/BMT), campur kode topik (CK/T), campur kode fungsi tujuan (CK/FT), campur kode ragam tingkatan (CK/RT), campur kode hadir orang ketiga (CK/HOKt), campur kode pokok pembicaraan (CK/PP), campur kode penggunaan humor (CK/PH), dan campur kode prestige (CK/P).

Sementara singkatan dari alih kode antara lain; alih kode (AK), alih kode penutur (AK/P), alih kode lawan tutur (AK/LT), alih kode hadirnya orang ketiga (AK/HOK), alih kode perubahan formal ke informal (AK/IF), dan alih kode perubahan pokok pembicaraan (AK/PPP).

b. Pembahasan

Pada bagian ini akan dibahas unsur-unsur terkait campur kode dan alih kode dalam acara podcast dengan narasumber Cinta Laura sesuai dengan rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini mengenai jenis-jenis campur kode dan campur kode. peralihan, faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode dan alih kode. Berikut ini akan dijabarkan secara mendalam gambaran data yang disajikan pada uraian di atas.

1. Bentuk Campur Kode

Bentuk campur kode berdasarkan sifatnya dibagi menjadi tiga bentuk diantaranya, campur kode konjungsi, campur kode kata, campur kode frasa dan campur kode klausa. Sedangkan Berikut uraian mengenai bentuk campur kode.

a) Campur Kode Konjungsi

Campur kode bentuk konjungsi merupakan salah satu bentuk kata yang digunakan untuk menghubungkan kata, frasa, klausa, dan kalimat. Berikut data-data tersebut.

1. Onad: “**So** problemnya mereka apa intinya? Miskin, kekurangan uang?” (1/CK-Knj/14.47)
2. Cinta: “Oh iya? Yes. And I'm just **so** angry” (2/CK-Knj/17.32)
3. Cinta: “**So** sebagai manusia kita seharusnya di mata hukum, di mata masyarakat mempunyai hak yang sama.” (3/CK-Knj/21.34)
4. Cinta: “**So** yang kita perjuangkan.” (4/CK-Knj/24.11)
5. Cinta: “I think **so**. Okay, I take that back. Awas loh netizens potong-potong”. (5/CK-Knj/24.49)
6. Cinta: “**So**, you have a temper issue? Aku lebih temperamental daripada...” (6/CK-Knj/06.24)
7. Cinta: “**So**, I played it safe and then Gak tau kenapa setelah lulus kuliah”, (7/CK-Knj/07.03)
8. Cinta: “**so** when I was 20, mulai menemukan pasangan yang bener-bener beda dari tipe aku biasanya”. (8/CK-Knj/07.03)
9. Cinta: “Okay, sorry. **So**, what I was just saying was, tapi waktu aku masih kecil dulu, masih kecil” (9/CK-Knj/09.18)
10. Cinta: “I love you **so** much, you're the center of my world. Mau itu mungkin memberikan affection” (10/CK-Knj/10.14)
11. Cinta: “I love him **so** much. I'm sorry ladies, but it's not love. Apa yang kalian rasakan” (11/CK-Knj/13.27)
12. Cinta: “like, wow, **so** this is life. This is a problem. Jadi aku sama sekali tidak menyalahkan orang-orang di luar sana” (12/CK-Knj/13.27)
13. Cinta: “**So**, what I do is ask questions. Sama seperti di dunia bisnis, right?” (13/CK-Knj/22.09)
14. Cinta: “**So** we're all corporate.. Jadi karir aku 100% di umur segitu didikte” (14/CK-Knj/25.14)
15. Cinta: “Nah, life has been **so** good and it's getting better in the last two years karena enggak lagi kecapean aku” (15/CK-Knj/28.06)

Pada data (1) sampai (15), data tersebut merupakan campur kode bentuk konjungsi, ditandai dengan adanya penggunaan konjungsi “*so*” dalam peristiwa tutur tersebut. Data di atas menunjukkan adanya campur kode yang disisipi dengan menggunakan kata penghubung (konjungsi) “*so* (juga)” seperti pada salah satu kutipan tuturan data (3) “*So* sebagai manusia kita seharusnya di mata hukum, di mata masyarakat mempunyai hak yang sama.” Memiliki makna “juga sebagai manusia kita seharusnya di mata hukum, di mata masyarakat

mempunyai hak yang sama.” Penggunaan konjungsi tersebut dapat dikarenakan dengan keterbiasaan penutur menggunakan bahasa asing.

16. Cinta: “Oh iya? Yes. *And* I'm just so angry.” (16/CK-Knj/17.32)
17. Cinta: “Kita lulus dari kampus yang sama. and secara... GPA” (17/CK-Knj/21.51)
18. Cinta: “Bisa dong. *And* aku sangat setuju bahwa...” (18/CK-Knj/24.11)
19. Cinta: “So yang kita perjuangkan *and* makanya aku juga kurang setuju”. (19/CK-Knj/24.11)
20. Cinta: “Yes *and* no Seperti aku bilang tadi,” (20/CK-Knj/26.52)
21. Cinta: “punya anak, and then berkeluarga *And* again” (21/CK-Knj/26.52)
22. Cinta: “kalian gak akan menyakiti kalian secara intentional *And* someone who really loves you will support you *and* help you grow.”(22/CK-Knj/13.27)
23. Cinta: “Kalau enggak akan jadi omongan di masyarakat. *And* bring that things to negative issues.” (23/CK-Knj/19.12)
24. Cinta: “Business plan dia solid gak sih? *And* that's what I do with my friends ...”(24/CK-Knj/22.09)
25. Cinta: “aku miliki membuat aku capek. *And* that shows me that that's something I have to work on” (25/CK-Knj/28.06)
26. Cinta: “Dan itu membuat kamu akan lebih light *and* bahagia.” (26/CK-Knj/28.53)
27. Cinta: “udah berikan kepada kita. *And* it's only when we let go that we can truly be happy and move on.” (27/CK-Knj/31.26)

Pada data (16) sampai (27), data tersebut termasuk dalam bentuk campur kode konjungsi yang ditandai dengan adanya kata penghubung “*And*” dalam tuturan tersebut. Kutipan di atas menunjukkan penggunaan campur kode bentuk konjungsi seperti pada salah satu tuturan data (26) “Dan itu membuat kamu akan lebih *light and* bahagia.” Memiliki makna “dan itu membuat kamu lebih cerah dan bahagia.” Penggunaan kata penghubung “dan” pada tuturan tersebut digunakan untuk menggabungkan antara dua kata yang diapit oleh kata penghubung yang menggunakan bahasa asing.

28. Onad: “*And then* lo bikin banyak yayasan. Baru detiknya stigma nya berubah ya.” (28/CK-Knj/10.09)

29. Onad: “Ntar dulu, jadi diantara 5 anak ini Habib, *and then* who?” (29/CK-Knj/15.15)
30. Onad: “Okay, *and then*?” (30/CK-Knj/15.17)
31. Cinta: “sekolah sampai SMA, *and then* menikah,” (31/CK-Knj/26.52)
32. Cinta: “*and then* punya anak” (32/CK-Knj/26.52)
33. Cinta: “*and then* berkeluarga” (33/CK-Knj/26.52)
34. Cinta: “Gak mungkin. Um...*And then*, as I grew older,” (34/CK-Knj/09.18)
35. Denny: “Tadinya kamu tidak berpikir seperti itu. *And then* suddenly pemikiran kamu diperbaharui by your experience in relationship.”(35/CK-Knj/11.05)

Pada data (28) sampai (35), data tersebut termasuk dalam bentuk tuturan campur kode konjungsi yang ditandai dengan menggunakan kata hubung “*and then*” dalam bahasa asing. Kutipan di atas menunjukkan penggunaan campur kode konjungsi yang dilihat dari data (29) “Ntar dulu, jadi diantara 5 anak ini Habib, *and then* who?” dan (32) “... *and then* punya anak.” Pada data (29) memiliki makna “ntar dulu, jadi antara 5 anak ini Habib, lalu siapa?” sedangkan data (32) memiliki makna “... kemudian punya anak.” Penggunaan kata penghubung “*and then* (kemudian) pada tuturan tersebut digunakan untuk menghubungkan dua kalimat atau ungkapan yang mempunyai urutan waktu dalam suatu peristiwa. Cinta: “because kalau kita berperilaku kayak gitu terus,” (36/CK-Knj/02.56)

36. Cinta: “*because* untuk jujur, aku sebenarnya orang yang Terlalu banyak mikir.” (37/CK-Knj/03.26)
37. Cinta: “*Because* aku harus memaksimalkan hari aku.” (38/CK-Knj/04.19)
38. Cinta: “*because* aku cenderung setiap minggu.” (39/CK-Knj/13.18)
39. Cinta: “*Because* dianggap mempunyai ayah yang gak bermoral padahal” (40/CK-Knj/16.17)
40. Cinta: “*Because* let me tell you, love doesn't hurt. Orang yang bener-bener mencintai kalian gak akan menyakiti kalian secara... Emotional?”(41/CK-Knj/00.29)

41. Cinta: “You know, my love life is very very interesting *because* kalau dilihat dari pertama banget pacaran waktu masa remaja.”(42/CK-Knj/05.53)
42. Denny: “Aku lebih temperamental daripada... *Because* I have it also.”(43/CK-Knj/06.24)
43. Cinta: “kenyamanan yang dia ingin berikan ke kamu it's not love *because* let me tell you love doesn't hurt yang dalam arti of course dalam hubungan yang sehat.” (44/CK-Knj/13.27)
44. Cinta: “Some people, sedihnya, merasa nyaman terus merasa sakit dan disakiti. But that's not the type of person I want to be. *Because* I'm supposed to be happy.” (45/CK-Knj/13.27)
45. Cinta: “aku dalam fase di hidup aku di mana aku juga belum mau masuk tahap yang serius *because* my career, and my friends, and my family are everything to me.” (46/CK-Knj/18.12)
46. Cinta: “*because* aku tidak mau menikah untuk bercerai.”(47/CK-Knj/18.57)
47. Denny: “I need the time I give in America to heal *because* waktu aku di Amerika terlalu banyak rasa marah.”(48/CK-Knj/29.47)
48. Cinta: “Memaafkan itu buat diri kita sendiri. *because* kita layak untuk tidak terus tenggelam dalam emosi dan juga rasa sakit yang orang lain udah berikan kepada kita.”(49/CK-Knj/31.26)

Pada data (36) sampai (49), Data ini disertakan sebagai kode tautan ucapan campur kode konjungsi yang ditandai dengan menggunakan kata penghubung “*because*” dengan menggunakan bahasa asing. Kutipan di atas menunjukkan penggunaan konjungsi campur kode dalam kalimat pada data (38) “*Because* aku harus memaksimalkan hari aku” dan data (47) “... *because* aku tidak mau menikah untuk bercerai.” Pada data (38) memiliki makna “... karena aku harus memaksimalkan hari aku” sedangkan data (47) memiliki makna “... karena aku tidak mau menikah untuk bercerai.” Kata penghubung “*because*” pada tuturan tersebut digunakan untuk memberikan penjelasan terhadap alasan atau penyebab dari suatu peristiwa yang terjadi.

49. Cinta: “apa-apa kalau suami aku ngaturin ini-ini. *If* she wants that, it's fine.” (51/CK-Knj/25.41)

50. Cinta: “mengalami Rasa sakit, patah hati, Disappointment. *If* you don't go through those things, you won't learn.” (52/CK-Knj/04.53)

Pada data (50) dan (51) termasuk dalam bentuk tuturan campur kode konjungsi yang ditandai dengan penggunaan kata hubung “jika” dengan menggunakan bahasa asing “*if*”. Kutipan di atas menunjukkan penggunaan campur kode konjungsi yang dapat dilihat dari data (50) “apa-apa kalau suami aku ngaturin ini-ini. *If* she wants that, it's fine” dan data (51) “mengalami Rasa sakit, patah hati, Disappointment. *If* you don't go through those things, you won't learn.” Pada data (50) memiliki makna “apa-apa kalau suami aku ngaturin ini-ini. Jika dia mengunginkannya tidak apa-apa” sedangkan data (51) memiliki makna “jika kamu melewati hal-hal itu, kamu akan belajar.” Penggunaan kata hubung “*if*” pada tuturan tersebut digunakan untuk menghubungkan dan menandai syarat dalam suatu tuturan.

51. Cinta: “latar belakang mereka, it's up to them. *As* I said, everybody has a choice.” (53/CK-Knj/26.52)

52. Cinta: “Gak mungkin. Um...And then, *as* I grew older, I realized, wow, bahkan orang-orang se-powerfu.” (54/CK-Knj/02.45)

Pada data (52) dan (53), data tersebut termasuk dalam bentuk tuturan campur kode konjungsi yang hanya bisa digunakan sebagai kata penghubung pada sebuah kalimat. Kutipan diatas meunjukkan bentuk campur kode konjungsi dengan kalimat (52) “latar belakang mereka, it's up to them. *As* I said, everybody has a choice” dan (53) “Gak mungkin. Um...And then, *as* I grew older, I realized, wow, bahkan orang-orang se-powerfu.” Pada data tersebut memiliki makna (52) “latar belakang mereka, itu tergantung pada mereka, sebagai itu saya sedih, semua orang memiliki pilihan” sedangkan makna dari data (53) gak mungkin. Um... dan kemudian, Ketika aku bertambah tua, aku akan menyadari , bahkan orang orang sekuat itu.” Penggunaan kata hubung “*as*” pada tuturan di atas dapat digunakan untuk

menjelaskan suatu kondisi tertentu atau mengganti kata sambung lainnya.

53. Cinta: “sempat ada fase setiap pagi. **But** sekarang mungkin ya setiap beberapa hari.” (55/CK-Knj/03.26)
54. Cinta: “Time is money. **But** waktu itu berharga.” (56/CK-Knj/04.50)
55. Cinta: “Sorry, I didn't understand the joke. **But** lu bangun tidur, abis itu lu liat kaca.” (57/CK-Knj/07.25)
56. Cinta: “I like for me, I like the person you are. **but** aku yakin dulu, awal-awal, ih tatoan pasti gini-gini.” (58/CK-Knj/10.38)
57. Cinta: “Bisanya bahasa Madura **but** yang bikin aku sangat kagum sama Erna. (59/CK-Knj/17.32)
58. Cinta: “emang kodratnya melahirkan punya anak dan melahirkan memang **but** sebagai manusia aku kita sebagai Perempuan.” (60/CK-Knj/24.11)
59. Cinta: “hak mereka untuk memilih diambil dari mereka **but** kalau perempuan tersebut bilang,” (61/CK-Knj/25.41)
60. Cinta: “Ada yang begitu **but** ada juga yang gak sadar bahwa mereka memiliki pilihan lain (62/CK-Knj/26.52)
61. Cinta: “gak akan pernah nyakitin aku. **But** it also made it boring.”(63/CK-Knj/05.43)
62. Cinta: “Mungkin dia akan berubah. **But** I'm sorry, guys, it's not impossible, but 99% of people in the world do not change.”(64/CK-Knj/10.56)
63. Cinta: “I love him so much. I'm sorry ladies, **but** it's not love. Apa yang kalian rasakan adalah ketergantungan.”(65/CK-Knj/13.27)
64. Cinta: “merasa nyaman terus merasa sakit dan disakiti. **But** that's not the type of person I want to be. Because I'm supposed to be happy.”(66/CK-Knj/13.27)
65. Cinta: “Di dalam sebuah buku. **But**... Ini baru hari kelima, jadi sebelum kesini aku tadi nulis di buku aku,” (67/CK-Knj/28.06)

Pada data (54) sampai (66), data tersebut termasuk dalam tuturan bentuk campur kode konjungsi dengan kata hubung “tapi” dalam bahasa asing. Kalimat di atas termasuk dalam campur kode konjungsi dengan kutipan data (54) “sempat ada fase setiap pagi. But sekarang mungkin ya setiap beberapa hari” dan data (62) “gak akan pernah nyakitin aku. But it also made it boring.” Pada data tersebut memiliki makna (54) “sempat ada fase setiap pagi tapi sekarang mungkin ya

setiap beberapa hari” sedangkan data (62) “gak akan pernah nyakitin aku tapi itu juga buat membosankan.” Penggunaan kata hubung “*but*” dapat digunakan untuk menyatakan hal-hal yang bertentangan atau tidak sesuai dengan kata tersebut.

66. Cinta: “*As far as* I can remember, aku udah selalu gitu dari dulu.” (68/CK-Knj/02.45)

Pada data (67) tersebut termasuk dalam bentuk tuturan campur kode konjungsi dengan kata hubung “as...as” yang biasanya digunakan untuk mengapit kata kerja ataupun kata keterangan. Kutipan di atas menunjukkan campur kode konjungsi dengan kalimat “As far as I can remember, aku udah selalu gitu dari dulu” yang memiliki makna “sejauh yang saya ingat, aku udah selalu gitu dari dulu.” Penggunaan kata hubung pada tuturan tersebut dapat digunakan untuk merujuk pada hal yang sama atau sebanding.

67. Cinta: “Okay. *Let's say* kita berdua adalah CEO ya.” (68/CK-Knj/21.51)

68. Cinta: “Dan secara GPA pun *let's say* we're equal.” (69/CK-Knj/21.51)

69. Cinta: “*let's say* sekolah sampai SMA.” (70/CK-Knj/26.52)

Pada data (68), (69), dan (70), data tersebut termasuk dalam bentuk tuturan campur kode konjungsi yang menggunakan kata hubung “katakana” dalam bahasa asing. Kutipan di atas menunjukkan bentuk campur kode konjungsi dengan makna (68) “katakana kita berdua adalah CEO ya”, (69) “dan secara GPA pun mengatakan bahwa kita semua sama”, dan (70) “... mengatakan sekolah sampai SMA.” Pada penggunaan kata hubung “let’s say” tersebut dapat digunakan untuk menyatakan perizinan atau memberi orang lain kesempatan untuk melakukan sesuatu.

d. Campur Kode Kata

Campuran kata bentuk kata merupakan bahasa yang berdiri sendiri, terdiri dari morfem tunggal dan morfem gabungan. Berikut datanya. Berikut data-data tersebut.

Konteks: Onad menanyakan terkait genre lagu kesukaan Cinta.

(1) **Onad** : “Itu berarti men-*trigger* lu setiap pagi? Lu harus dengerin lagu? That kind of genre gitu? Bukan, gak selalu genre seperti ini sih Ada yang lebih soft, yang lebih feminine juga Tapi liriknya? Tapi liriknya essentially adalah” (1/CK-Kt/02.10)

Pada data (1) menunjukkan kalimat “Itu berarti men-*trigger* lu setiap pagi? Lu harus dengerin lagu? That kind of genre gitu? Bukan, gak selalu genre seperti ini sih Ada yang lebih soft, yang lebih feminine juga Tapi liriknya? Tapi liriknya essentially adalah” Pada tuturan “*trigger*” dengan imbuhan “men-“ tersebut Onad melakukan campur kode jenis kata dengan menggunakan bahasa asing yang artinya pemicu. Kata pemicu dalam KBBI VI termasuk dalam jenis kata nomina. Kutipan tersebut merupakan salah satu bentuk campur kode tuturan dalam tuturan Onad yang ditandai dengan penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa asing dalam tuturannya. Dengan demikian, peristiwa tuturan Onad menimbulkan terjadinya campur kode jenis tuturan.

Konteks: Cinta menceritakan tentang kehidupannya.

(2) **Cinta** : “meng-*convince* diri sendiri bahwa hidup itu indah kita harus bersyukur kita harus menerima kekurangan kita dan merayakan kelebihan kita banyak orang mungkin yang gak ngerti bakal mikir ih apa ya cocky banget sih atau kepedean banget sih tapi itu salah itu persepsi dan interpretasi yang salah. Aku rasa seiring berjalannya waktu, apalagi di dunia modern kita sekarang, kebanyakan anak muda ya, kita kebanyakan komplain, gak bersyukur, selalu merasa kurang. Dan kita harus merubah mindset

itu. Karena kalau kita berperilaku kayak gitu terus, ya kita akan jadi generasi yang gak pernah puas.” (2/CK-Kt/02.56)

Data (2) menunjukkan kalimat meng-convince diri sendiri bahwa hidup itu indah kita harus bersyukur kita harus menerima kekurangan kita dan merayakan kelebihan kita banyak orang ...” Pada kata “convince” dengan imbuhan “meng-“ tersebut Cinta melakukan tuturan dengan bentuk campur kode kata dengan menggunakan bahasa asing yang memiliki arti yakinkan. Kata yakin dalam KBBI VI termasuk dalam jenis kata adjektiva. Campur kode kata pada tuturan Cinta, ditandai dengan adanya tuturan dengan menggunakan campuran bahasa Indonesia dengan bahasa asing dengan tuturan. Oleh karena itu, peristiwa ini dapat dianggap sebagai bentuk campur kode kata.

Konteks: Onad menanyakan terkait kehidupan Cinta.

(3) **onad:** Kenapa? Apa yang lu pikirin? Eh gue mau tau deh. Orang kayak lu mikir apa sih Nyet? Orang kayak lu tuh apa yang lu pikirin? Kan lu bangun tidur nih. Apa yang lu pikirin? *Money*. No, no, no. (3/CK-Kt/03.41)

Pada data (3) menunjukkan kalimat “...Kan lu bangun tidur nih. Apa yang lu pikirin? Money.” Kata “*money*”, Onad melakukan tuturan dengan bentuk campur kode kata yang memiliki arti uang. Kata uang dalam KBBI VI merupakan jenis kata nomina. Penyisipan kata tersebut jelas menunjukkan bentuk campur kode kata berasal dari bahasa Inggris. Kutipan di atas termasuk dalam tuturan campuran berkode bahasa Indonesia yang disisipkan dalam bahasa Inggris dalam acara tutur tersebut.

Konteks: Onad menggambarkan suasana dengan karakter.

(4) **onad:** itu *joke*, tapi kurang lucu. (4/CK-Kt/07.25)

Data (4) tersebut terdapat kalimat “itu joke, tapi kurang lucu.” bentuk tuturan campur kode kata “*joke*” tersebut Onad melakukan tuturan dengan menggunakan bentuk campur kode kata dengan arti lucu. Kata lucu dalam KBBI VI merupakan jenis kata adjektiva. Penyisipan kata tersebut jelas menunjukkan bentuk campur kode, karena pada kalimat tersebut terdapat sisipan bahasa asing. Dengan demikian, kutipan di atas termasuk dalam bentuk campur kode kata.

Konteks: Cinta menceritakan tentang dirinya.

(5) **cinta** : Dan Mendapatkan... Satisfaction dari menjatuhkan orang lain. Dan itu *sad*. Seperti kamu sendiri, I like... for me, I like the person you are. but aku yakin dulu, awal-awal, ih tatoan pasti gini-gini. Tapi kamu sebenarnya seorang teddy bear. You're a sweet father to Juan. (5/CK-Kt/10.38)

Data (5) terdapat kalimat “Dan mendapatkan... Satisfaction dari menjatuhkan orang lain. Dan itu sad. Seperti kamu sendir,...” bentuk ungakapan ini termasuk campuran kata kata karena terdapat sisipan kata bahasa Inggris dalam sebuah kata “*sad*” dalam tuturan tersebut yang berarti sedih. Kata sedih dalam KBBI VI merupakan jenis kata adjektiva. Oleh karena itu, tuturan di atas termasuk dalam tuturan berkode.

Konteks: Cinta menceritakan tentang kehidupan anak Yayasan yang ia jaga.

(6) **cinta** : Well for me. Yang keluar adalah iklan-iklan. Anak-anak yang kurang mampu. Yayasan-yayasan yang butuh dana. Oke. Iya dan banyak fundraising platform. Oke. because aku cenderung setiap minggu. Mungkin 2-3 kali suka berdonasi. Kepada platform-platform itu. Untuk proyek-proyek. Atau orang-orang yang aku rasa benar-benar butuh bantuan. Oke. Tapi pada suatu hari, kira-kira sebulan yang lalu, aku ngeliat ada video

seorang anak yang bernama Habib. Dimana dia nangis karena dibully di sekolah karena sepatunya yang rusak. Yang bawahnya tuh *sole*-nya udah lepas. Oh yang begini ya? Jadi dia pake sepatu tuh bener-bener kaki yang nampak ke Ke lantai. Sepatu itu hanya hiasan di atas kaki gitu. Selain itu ayahnya udah meninggal. Dan ibunya jualan ubi. Dua ribu perak untuk tiga ubi. Dan kadang-kadang dia anaknya itu segede gini. Tapi kadang-kadang dia harus bantu ngangkat. Sampai struktur badannya itu udah terdampak. Karena keberatan ngangkat. Dan saat itu aku ngomong ke manajer aku. Aku gak bisa hanya berdonasi aja, karena aku gak tau uangnya kemana. Akhirnya ada orang dari tim aku yang nyari, ternyata dia tinggal gak jauh dari kota Jember. Saat kita melakukan riset, kita belajar bahwa ternyata ada 50 anak di daerah Jember yang memiliki. Latar belakang yang mirip dengan Habib. Terus mereka nanya. Mau Habib aja atau mau yang lain? Terus aku mikir. Karena aku mau ngasih mereka full attention. Aku akan pilih 5 anak. Akhirnya aku ketemu 5 anak. Habib, Erna, Subhan, Fauzan, sama Reza. Aku datang ke Jember. Untuk 2 hari. Hari pertama aku ajak mereka lunch. Di restoran. and mereka belum pernah makan di restoran. Setelah itu aku ajak mereka belanja di salah satu department store. Aku beliin wardrobe baru. Semuanya. Oke. Setelah itu kita main di ya time zone arcade gitu

Data (6) terdapat kalimat “.... Tapi pada suatu hari, kira-kira sebulan yang lalu, aku ngeliat ada video seorang anak yang bernama Habib. Dimana dia nangis karena dibully di sekolah karena sepatunya yang rusak. Yang bawahnya tuh sole-nya udah lepas. Oh yang begini ya? Jadi dia pake sepatu tuh bener-bener kaki yang nampak ke Ke lantai....” Bentuk tuturan dari campur kode kata “*sole*” tersebut Cinta melakukan tuturan dengan menggunakan bentuk campur kode kata yang berarti tapak sepatu. Kata tapak sepatu dalam KBBI VI merupakan jenis kata nomina. Penyisipan kata “*sole*” jelas

menunjukkan bentuk campur kode kata, karena pada tuturan tersebut terdapat penyisipan bahasa Inggris.

Konteks: menceritakan terkait hal yang ia berikan kepada anak Yayasan.

(7) **Cinta** : Mereka gak pernah. Itu *experience* pertama buat mereka. Dan setelah itu kita ke supermarket dan beli semua perlengkapan. Sekolah, mainan, apapun snack yang mereka mau beli. Oke. Setelah itu 5 anak itu aku taruh di sebuah hotel. Di Jember yang bisa dibilang terbaik lah untuk Jember (7/CK-Kt/13.48)

Data (7) terdapat kalimat “Mereka gak pernah. Itu experience pertama buat mereka. Dan setelah itu kita ke supermarket dan beli semua perlengkapan. Sekolah, mainan, apapun snack yang mereka mau beli. Oke. Setelah itu 5 anak itu aku taruh di sebuah hotel. Di Jember yang bisa dibilang terbaik lah untuk Jember.” Bentuk tuturan campur kode dari kata “*experience*” tersebut Cinta sampaikan dengan menggunakan campur kode kata yang berarti pengalaman. Kata pengalaman dari KBBI VI merupakan jenis kata nomina. Tuturan ini jelas menunjukkan adanya bentuk campur kode, karena kata-kata pada kalimat di atas mengandung sisipan bahasa asing. Oleh karena itu, data (7) dimasukkan dalam bentuk kata sandi yang diacak.

Konteks: Cinta menceritakan salah satu anak Yayasan.

(8) **cinta** : Subhan, ibunya kena stroke 3 tahun yang lalu dan baru aja meninggal tiga hari yang lalu. Dan ayahnya. Sedang kena masalah sehingga Subhan yang dibully di sekolah. Because dianggap mempunyai ayah yang gak bermoral padahal bukan itu permasalahannya. Permasalahannya *typical* di kampung dimana orang memenjarakan satu sama lain karena mereka punya ego yang besar. And that's what makes me angry. Kalau Fauzan ibunya dipasung karena memiliki gangguan jiwa. Dan aku gak

yakin ayahnya dimana. Dan Erna, salah satu favoritku. Aduh aku harus cerita soal Erna. Kenapa? Dia tinggal di situ Bondo. Jadi Bondowoso naik lagi. (8/CK-Kt/16.17)

Data (8) terdapat kalimat “Subhan, ibunya kena stroke 3 tahun yang lalu dan baru aja meninggal tiga hari yang lalu. Dan ayahnya. Sedang kena masalah sehingga Subhan yang dibully di sekolah. Because dianggap mempunyai ayah yang gak bermoral padahal bukan itu permasalahannya. Permasalahannya *typical* di kampung dimana orang memenjarakan satu sama lain karena mereka punya ego yang besar...”. bentuk tuturan campur kode kata “*typical*” tersebut Cinta sampaikan dengan menggunakan bentuk campur kode kata yang berarti khas. Kata khas dalam KBBI VI merupakan jenis kata adjektiva. Tuturan tersebut jelas menunjukkan jenis tuturan campur kode bentuk kata dengan penyisipan bahasa asing dalam suatu tuturan.

Konteks: Cinta menggambarkan tentang seorang Perempuan yang hebat.

(9) **Cinta** : Oke tapi tunggu. Ini harus di denger ya. Aku sangat setuju bahwa. Mayoritas laki-laki jauh lebih kuat daripada perempuan. Emang kita gak bisa angkat. Batu besar cowok lebih bisa. Bisa dong oke. And aku sangat. setuju bahwa kalau kita bicara kodrat ya kodrat itu artinya apa ya kodrat itu artinya kemampuan fisik kita secara evolusi perempuan emang kodratnya melahirkan punya anak dan melahirkan memang but sebagai manusia aku kita sebagai perempuan punya hak untuk tidak mau punya anak atau tidak mau menikah Itu hak. Itu hak aku dong sebagai manusia. Sama laki-laki juga kalau gak mau menikah. So yang kita perjuangkan. and makanya aku juga kurang setuju. Kadang-kadang dengan. Bagaimana orang mendefinisikan Feminism Karena feminism itu ada dalam sebuah spektrum juga Ada hardcore feminist Ada feminist tipe lain juga What I'm

fighting for isn't Yang aku perjuangkan adalah Bukanlah untuk manusia-manusia Atau orang-orang mengatakan Perempuan itu setara dengan laki dalam segala hal Bukan itu Yang aku perjuangkan adalah Agar perempuan memiliki hak yang setara sebagai manusia seperti laki-laki dalam arti bisa memilih arah hidup sendiri, bisa memilih jalan hidup sendiri, bisa memimpin hidup sendiri, dan bisa diberdayakan cara berfikirnya agar sadar bahwa kita tidak tergantung dengan siapapun. Kalau Tuhan mengizinkan dan fate, the universe mengizinkan, kalau seorang perempuan mau sekolah, S1, S2, PhD, dan selamanya mengabdikan kehidupannya terhadap misalnya *science*. Mereka bisa melakukannya. Gak merugikan orang lain kok. Kenapa orang-orang harus ikut campur ke dalam pilihan hidup kita. (9/CK-Kt/24.11)

Data (9) terdapat kalimat "...Kalau Tuhan mengizinkan dan fate, the universe mengizinkan, kalau seorang perempuan mau sekolah, S1, S2, PhD, dan selamanya mengabdikan kehidupannya terhadap misalnya science. Mereka bisa melakukannya. Gak merugikan orang lain kok. Kenapa orang-orang harus ikut campur ke dalam pilihan hidup kita." Bentuk tuturan campur kode kata "*science*" tersebut Cinta sampaikan dengan menggunakan campur kode kata yang berarti sains. Kata sains dalam KBBI VI merupakan jenis kata nomina. Pernyataan ini jelas termasuk kata campuran, karena ada sisipan kata bahasa Inggris.

Konteks: penggambaran sebuah kehidupan yang memiliki partner.

(10) **cinta** Selain gak ada tantangan, tapi juga partner tersebut gak nge-*push* aku untuk menjadi lebih baik lagi. Memang dalam suatu hubungan kita perlu punya partner yang menerima kita apa adanya. Tapi bukan berarti menerima keburukan kita juga yang

kita gak mau ubah. Aku percaya aku selalu ingin mempunyai partner yang men-challenge aku. Misalnya keburukan aku adalah temper aku misalnya. Aku mau pacar aku atau pasangan aku bilang, hey, you've got a temper issue, let's work on it..(10/CK-Kt/06.24)

Data (10) terdapat kalimat “Selain gak ada tantangan, tapi juga partner tersebut gak nge-push aku untuk menjadi lebih baik lagi. Memang dalam suatu hubungan kita perlu punya partner yang menerima kita apa adanya.” Bentuk tuturan campur kode kata “*push*” dengan imbuan “nge-” tersebut Cinta samapikan dengan bentukcampur kode kata yang berarti dorong. Kata dorong dalam KBBI VI merupakan kata jenis verba. Tuturan tersebut termasuk dalam bentuk campur kode karena terdapat penyisipan kata bahasa inggris.

Konteks: penggambaran sebuah kehidupan yang memiliki patner.

(11) **cinta** Selain gak ada tantangan, tapi juga partner tersebut gak nge-push aku untuk menjadi lebih baik lagi. Memang dalam suatu hubungan kita perlu punya partner yang menerima kita apa adanya. Tapi bukan berarti menerima keburukan kita juga yang kita gak mau ubah. Aku percaya aku selalu ingin mempunyai partner yang men-**challenge** aku. Misalnya keburukan aku adalah temper aku misalnya. Aku mau pacar aku atau pasangan aku bilang, hey, you've got a temper issue, let's work on it.(11/CK-Kt/06.24)

Data (11) terdapat kalimat “...Aku percaya aku selalu ingin mempunyai partner yang men-challenge aku. Misalnya keburukan aku adalah temper aku misalnya. Aku mau pacar aku atau pasangan aku bilang, hey, you've got a temper issue, let's work on it.” Bentuk tuturan

campur kode kata “*challenge*” dengan imbuan “me-” tersebut Cinta sampaikan dengan bentuk campur kode kata tang berarti tantangan. Kata tantangan dalam KBBI VI merupakan jenis kata nomina. Pernyataan ini termasuk campuran kata sandi karena terdapat sisipan kata bahasa Inggris dalam sebuah kalimat.

Konteks: menggambarkan *public figure* yang mengamami hubungan *toxic*

(12) **Cinta** Exactly. I'm like, I'm smart. I know what a bad guy is like. Gak mungkin. Um...And then, as I grew older, I realized, wow, bahkan orang-orang se-**powerful** Oprah Winfrey pun atau Reese Withers pun pernah mengalami hubungan toksik bahkan pelecehan (12/CK-Kt/09.18)

Data (12) terdapat kalimat “...Gak mungkin. Um...And then, as I grew older, I realized, wow, bahkan orang-orang se-powerful Oprah Winfrey pun atau Reese Withers pun pernah mengalami hubungan toksik bahkan pelecehan” bentuk tuturan campur kode kata “*powerfull*” dengan imbuan “se-” tersebut Cinta sampaikan dengan menggunakan bentuk campur kode kata yang berarti kuat. Kata kuat dalam KBBI VI merupakan jenis kata adjektiva. Tuturan tersebut termasuk dalam bentuk campur kode kata karena terdapat penyisipan kata berasal dari bahasa inggris.

Konteks: penggambaran terkait hubungan yang baik.

(13) **DENNY** Itu kata-kata keren banget. Karena banyak orang gak sadar, sedih itu ada **addiction-nya** juga. Jadi ketika kita sudah terbiasa dalam sebuah situasi menjadi sedih, kita melihat sedih itu adalah sebuah ketergantungan di dalam hidup kita. Yang kalau kita bilang, Kita gak suka, tapi kita nikmatin. Jadi bergantung ke situ. Karena itu bermain unconsciously di dalam pikiran kita. Kamu juga ngalamin itu gak pas kamu di toxic relationship?

Karena itu waktu-waktunya mungkin cukup lama yang kamu sempat kayak talk to yourself, kayak kok kita bisa terjebak dalam sebuah hubungan seperti ini, tapi kita membiarkan diri kita di dalam sini. Pernah gak kayak gitu? (13/CK-Kt/14.11)

Data (13) terdapat tuturan “Itu kata-kata keren banget. Karena banyak orang gak sadar, sedih itu ada addiction-nya juga. Jadi ketika kita sudah terbiasa dalam sebuah situasi menjadi sedih, kita melihat sedih itu adalah sebuah ketergantungan di dalam hidup kita. Yang kalau kita bilang, Kita gak suka, tapi kita nikmatin. Jadi bergantung ke situ....” Bentuk tuturan campur kode kata “*addiction*” dengan imbuhan “-nya” tersebut “Denny” sampaikan dengan menggunakan bentuk tuturan campur kode kata yang berarti kecanduan. Kata kecanduan dalam KBBI VI merupakan jenis kata verba. Tuturan tersebut masuk dalam bentuk tuturan campur kode kata karena terdapat penyisipan kata di dalam suatu kalimat dengan menggunakan bahasa Inggris.

Konteks: Cinta menggambarkan terkait dirinya.

(14) **Cinta** Oh, you know what? Sampai detik ini pun aku selalu ketawa, karena orang-orang di sekitar aku sering berpikir, wah Cinta tuh orangnya confident banget, level *confidence-nya* tuh level seribu. (14/CK-Kt/15.44)

Data (14) terdapat tuturan “...Sampai detik ini pun aku selalu ketawa, karena orang-orang di sekitar aku sering berpikir, wah Cinta tuh orangnya confident banget, level confidence-nya tuh level seribu.” Bentuk tuturan campur kode kata “*confidence*” dengan imbuhan “-nya” tersebut Cinta sampaikan dengan menggunakan campur kode bentuk kata yang berarti kepercayaan diri. Kata kepercayaan diri dalam KBBI VI merupakan jenis kata nomina. Pernyataan ini termasuk kata campuran kode karena dalam satu pernyataan terdapat sisipan kata dari bahasa Inggris.

Konteks: cinta ,enceritakan terkait kehidupannya.

(15) **Cinta** Susah banget untuk ngajak aku bergaul, kecuali emang harus. Hahaha.Aku lebih suka, bukan di rumah sih, tapi aku lebih suka kerja *non-stop*. Dan bersama tim aku, yaitu manajer aku, tim inti aku ngobrolin masa depan daripada misalnya makan di restoran, gaul-gaul. (15/CK-Kt/16.36)

Data (15) terdapat tuturan “Susah banget untuk ngajak aku bergaul, kecuali emang harus. Hahaha.Aku lebih suka, bukan di rumah sih, tapi aku lebih suka kerja non-stop. Dan bersama tim aku, yaitu manajer aku, tim inti aku ngobrolin masa depan daripada misalnya makan di restoran, gaul-gaul” bentuk tuturan campur kode kata “*non*” dengan menghubungkan kata “-stop” tersebut Cinta sampaikan dengan menggunakan campur kode bentuk kata yang berarti tidak. Kata tidak dalam KBBI VI merupakan salah satu jenis kata keterangan. Kutipan di atas termasuk dalam campuran kode karena dalam satu pernyataan terdapat sisipan kata dari bahasa Inggris.

Konteks: Denny menanyakan tentang tips bagaimana mendekati seorang Cinta Laura.

(16) **Denny** Jadi gimana caranya? Kita laki-laki ini untuk mendekati Anda, sedangkan Anda sendiri pintar membaca karakter seseorang. Anda juga tahu bagaimana caranya untuk melayan seseorang berdasarkan, saya tidak tahu apa yang ada di dalam Anda, di dalam kecantikan ini, guys. Ada hal yang sangat berbahaya Karena kamu lebih banyak menghabiskan waktu kamu dengan berdiam diri Berarti kan kamu lebih banyak *self-introspeksi* (16/CK-Kt/16.36)

Data (16) terdapat tuturan “....Ada hal yang sangat berbahaya Karena kamu lebih banyak menghabiskan waktu kamu dengan berdiam diri Berarti kan kamu lebih banyak self-introspeksi” bentuk

tuturan campur kode kata “*self*” dengan menghubungkan kata “-interopeksi” tersebut Denny sampaikan dengan menggunakan campur kode bentuk kata yang berarti diri. Kata diri dalam KBBI VI merupakan jenis kata nomina. Pernyataan ini dimasukkan sebagai campuran kode kata karena terdapat sisipan kata bahasa Inggris dalam pernyataan tersebut.

Konteks: menanyakan tentang pernikahan di dunia Masyarakat.

(17) **Denny** Ya. Kalau orang di sini, *culture-nya* adalah usia segini udah harus nikah. Kalau enggak akan jadi omongan di masyarakat. And bring that things to negative issues (17/CK-Kt/19.12)

Data (17) terdapat tuturan “Ya. Kalau orang di sini, *culture-nya* adalah usia segini udah harus nikah...” bentuk tuturan campur kode kata “*culture*” dengan imbuhan “-nya” tersebut Denny sampaikan dengan menggunakan campur kode kata yang berarti budaya. Kata budaya dalam KBBI VI merupakan jenis kata nomina. Tuturan tersebut termasuk dalam bentuk campur kode kata karena terdapat penyisipan kata asing dalam suatu tuturan.

Konteks: Cinta menceritakan tentang kehidupannya dari kecil.

(18) **Cinta** Kalau aku bisa merubah satu hal dalam karir aku saat aku mulai di umur 12 tahun waktu itu adalah I wished ada orang atau mentor di saat itu yang bisa benar-benar *meng-guide* aku dalam dunia entertainment. Saat itu sama sekali nggak ada karena keluarga aku kita nggak ada yang latar belakangnya entertainment. Papa aku hotelier, mama aku pengacara. So we're all corporate.. Jadi karir aku 100% di umur segitu didikte oleh manajemen dan label aku. Dan itu sangat wajar. Nggak mungkin

anak umur 12 tahun ngomong, eh aku mau single, aku begini loh. Pokoknya kalau film harus begini. Seperti umur 12, kamu tidak tahu apa-apa. Aku gak menyalahkan siapa-siapa tapi seperti kebanyakan management dan juga label tentunya yang mereka lakukan akan membuat karya-karya yang disukai mass market. Ya. Right? Dan itu bukan hal yang buruk tapi sayangnya visi yang aku punya dalam pikiran aku dan hati aku untuk diri aku sendiri dan kualitas yang aku inginkan buat diri aku sendiri. Tidak sama, tidak sesuai dengan visi mereka. Dampaknya dari discrepancy itu antara apa yang aku inginkan dan apa yang mereka buat, membuat aku sempat, not anymore, tapi sampai 2019, merasa gak nyaman tidak bangga dengan diri aku sendiri dan yang paling menyakitkan buat aku secara emosional adalah orang-orang mempunyai impresi dan pemikiran yang sangat jauh dengan siapa aku sebenarnya oh iya iya iya (18/CK-Kt/25.14)

Data (18) terdapat tuturan “Kalau aku bisa merubah satu hal dalam karir aku saat aku mulai di umur 12 tahun waktu itu adalah I wished ada orang atau mentor di saat itu yang bisa benar-benar mengguide aku dalam dunia entertainment. Saat itu sama sekali nggak ada karena keluarga aku kita nggak ada yang latar belakangnya entertainment. Papa aku hotelier, mama aku pengacara....” Bentuk tuturan campur kode dari kata “*guide*” dengan imbuhan “meng-” tersebut Cinta sampaikan dengan menggunakan campur kode bentuk kata yang berarti bimbing atau menuntun. Kata *bimbing* atau *menuntun* dalam KBBI VI merupakan jenis kata verba. Tuturan ini termasuk campuran kode kata karena terdapat sisipan kata asing dalam suatu tuturan.

Konteks: menanyakan tentang bagaimana menjadi seorang Cinta.

(19) **Denny** Aku yang pengen tau your nature. Karena aku liat kamu fleksibel. Depends on the situation, depends on the person. You're gonna bersikap, kamu akan bersikap the way they treat you. Orangnya seperti apa cara berfikirnya, bagaimana cara di ini. Dan aku liat kamu cukup jauh melihat sesuatu dari tatapan mata kamu. Kamu membaca gerak-gerik segala macem. Itu detail loh. Capek gak sih jadi seorang Cinta Laura dengan *se-perfectionist* itu? (19/CK-Kt/26.18)

Data (19) terdapat tuturan "...Orangnya seperti apa cara berfikirnya, bagaimana cara di ini. Dan aku liat kamu cukup jauh melihat sesuatu dari tatapan mata kamu. Kamu membaca gerak-gerik segala macem. Itu detail loh. Capek gak sih jadi seorang Cinta Laura dengan se-perfectionis itu?" bentuk tuturan campur kode dari kata "perfectionist" dengan menggunakan imbuan "se-" tersebut Denny sampaikan dengan menggunakan campur kode bentuk kata yang berarti perfeksionis. Kata perfeksionis dalam KBBI VI merupakan jenis kata nomina. Tuturan tersebut termasuk dalam bentuk campur kode kata karena terdapat penyisipan kata asing dalam suatu tuturan.

Konteks: Cinta menceritakan tentang sebuah karangan yang ia tulis.

(20) **Cinta** Nah, life has been so good and it's getting better in the last two years karena enggak lagi kecapean aku atau Disappointment yang aku rasakan menjadi sumber stress buat aku. Malahan aku coba cari solusi. So it's funny that you're asking me this, karena dalam dua bulan terakhir, setiap pagi aku pun punya ritual. Selain meditasi dengan breathwork, aku juga menulis di dalam journal apa perasaan aku yang aku rasakan, dan aku juga menulis berbagai manifestasi. Apa yang aku inginkan. Di dalam sebuah buku? Di dalam sebuah buku. But... Ini baru hari kelima, jadi sebelum kesini aku tadi nulis di buku aku, aku juga memulai

jurnal yang namanya The Journey to Self-Healing. Dimana setiap hari ada beberapa pertanyaan, prompt gitu, yang harus aku jawab. Aku gak mau share banyak-banyak karena... Aku akan membuat sharing session kalau aku udah siap untuk meng-share-nya, tapi intinya aku hanya mau bilang bahwa dari 5 hari aku melakukan self-healing journal ini aja, udah banyak yang aku pelajari diri-diri aku sendiri, yaitu bahwa perfectionism yang aku miliki membuat aku capek. And that shows me that that's something I have to work on. Bukan berarti aku gak akan menjadi seseorang yang selalu berjuang untuk melakukan segala sesuatu dengan kualitas tertinggi. (20/CK-Kt/28.06)

Data (20) terdapat tuturan "...Aku gak mau share banyak-banyak karena... Aku akan membuat sharing session kalau aku udah siap untuk *meng-share-nya*, tapi intinya aku hanya mau bilang bahwa dari 5 hari aku melakukan self-healing journal ini aja, udah banyak yang aku pelajari diri-diri aku sendiri,..." bentuk tuturn campur kode dari kata "*share*" dengan menggunakan imbuan "me-...-nya" tersebut Cinta sampaikan dengan menggunakan campur kode bentuk kata yang berarti bagi. Kata untuk dalam KBBI VI merupakan jenis kata kerja. Tuturan ini termasuk dalam campur kode bentuk kata karena terdapat sisipan kata asing dalam suatu tuturan.

e. Campur Kode Frasa

Campur kode frasa merupakan suatu bahasa dengan menyisipkan penggalan kata dengan sifat non-predikat dalam suatu struktur tuturan yang diungkapkan. Berikut data-data tersebut.

(1) **Cinta** : "Kita galau atau depresi karena ya gak jelas, mungkin karena kita *gak happy* dengan penampilan kita, mungkin karena kita takut dengan perkataan orang lain, mungkin karena AC di rumah kurang dingin. Sebagai negara yang demokratis,

berikanlah pendudukmu kesempatan untuk menyadari potensi hidup mereka.” (1/CK-Frs/00.27)

Data (1) menunjukkan jenis campur kode frasa pada tuturan Cinta, ditandai dengan penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa asing dalam tuturannya “Kita galau atau depresi karena ya gak jelas, mungkin karena kita gak *happy* dengan penampilan kita ...”. Pada tuturan “*Happy*” tersebut Cinta melakukan campur kode jenis frasa dengan menggunakan bahasa asing yang artinya senang. Jenis frasa “gak senang” termasuk dalam jenis frasa adjektiva. Fungsi penggunaan campur kode tersebut menggambarkan sebuah suasana atau perasaan yang tidak bahagia dengan dengan keadaannya sekarang yang diluapkan dengan menggunakan bahasa asing. Dengan demikian peristiwa tutur Cinta menyebabkan terjadinya campur kode jenis frasa.

(2) Cinta : Jadi gini. Kan ada orang yang mungkin suka yoga. Ada orang yang mungkin suka meditasi. Ada orang yang solat. Atau ada orang yang ke gereja. Kalau buat aku selain berdoa dan meditasi. Di pagi hari aku punya *sebuah playlist*. Manifestasi lah. Contohnya. Tapi kok jadi kayak matre ya? Itu.” (2/CK-Frs/01.46)

Data (2) terdapat tuturan “Ada orang yang solat. Atau ada orang yang ke gereja. Kalau buat aku selain berdoa dan meditasi. Di pagi hari aku punya sebuah playlist. Manifestasi lah. Contohnya. Tapi kok jadi kayak matre ya? Itu.” Pada tuturan “*sebuah playlist*” tersebut Cinta sampaikan dengan menggunakan campur kode bentuk frasa yang berarti daftar putaran. Jenis frasa “sebuah daftar putaran” termasuk dalam jenis frasa nomina. Fungsi penggunaan campur kode tersebut yaitu menyebutkan sebuah daftar musik. Tuturan ini termasuk kalimat campuran berkode dalam tuturan cinta, yang ditandai dengan masuknya bahasa asing ke dalam tuturan.

(3) **onad** : Itu berarti men-trigger lu setiap pagi? Lu harus dengerin lagu? That kind of genre gitu? Bukan, gak selalu genre seperti ini sih Ada yang *lebih soft*, yang lebih feminine juga Tapi liriknya? Tapi liriknya essentially adalah (3/CK-Frs/02.10)

Data (3) terdapat tuturan “Bukan, gak selalu genre seperti ini sih Ada yang lebih soft, yang lebih feminine juga Tapi liriknya? Tapi liriknya essentially adalah.” Pada tuturan “*lebih soft*” tersebut Onad sampaikan dengan menggunakan campur kode frasa yang berarti lebih lembut. Jenis frasa dari lebih lembut termasuk jenis frasa adjektiva. Fungsi penggunaan campur kode tersebut yaitu menggambarkan kelembutan dari seorang wanita. Kutipan ini termasuk dalam campuran kode frasa karena tuturannya bercirikan pengenalan bahasa asing.

(4) **onad** : Itu berarti men-trigger lu setiap pagi? Lu harus dengerin lagu? That kind of genre gitu? Bukan, gak selalu genre seperti ini sih Ada yang lebih soft, yang lebih feminine juga Tapi liriknya? Tapi *liriknya essentially* adalah (4/CK-Frs/02.10)

Data (4) terdapat tuturan “...Bukan, gak selalu genre seperti ini sih Ada yang lebih soft, yang lebih feminine juga Tapi liriknya? Tapi liriknya essentially adalah.” Pada tuturan “*liriknya essentially*” tersebut Onad sampaikan dengan menggunakan campur kode bentuk frasa yang berarti pada dasarnya. Jenis frasa dari pada dasarnya termasuk jenis frasa verba. Kutipan tersebut termasuk dalam campur kode bentuk frasa karena dalam satu tuturan terdapat penyisipan bahasa inggris.

(5) **cinta** : meng-convince diri sendiri bahwa hidup itu indah kita harus bersyukur kita harus menerima kekurangan kita dan merayakan kelebihan kita banyak orang mungkin yang gak ngerti bakal mikir ih apa *ya cocky banget* sih atau kepedean banget

sih tapi itu salah itu persepsi dan interpretasi yang salah. Aku rasa seiring berjalannya waktu, apalagi di dunia modern kita sekarang, kebanyakan anak muda ya, kita kebanyakan komplain, gak bersyukur, selalu merasa kurang. and kita harus merubah mindset itu. because kalau kita berperilaku kayak gitu terus, ya kita akan jadi generasi yang gak pernah puas. (5/CK-Frs/02.56)

Data (5) terdapat tuturan “meng-convince diri sendiri bahwa hidup itu indah kita harus bersyukur kita harus menerima kekurangan kita dan merayakan kelebihan kita banyak orang mungkin yang gak ngerti bakal mikir ih apa ya cocky banget sih atau kepedean banget sih tapi itu salah itu persepsi dan interpretasi yang salah.” Pada tuturan “*cocky* banget” tersebut Cinta sampaikan dengan menggunakan campur kode bentuk frasa yang berarti sombong banget. Jenis frasa dari sombong banget termasuk frasa adjektiva. Fungsi penggunaan campur kode tersebut menggambarkan sifat seseorang yang sombong. Kutipan di atas termasuk dalam campuran kode sebagai frasa karena terdapat masukan frasa yang menggunakan bahasa Inggris.

(6) **onad** : Wih dih, tapi menurut lo lagu-lagu kayak gitu flexing gak? Ya kan? Iya dong, itu gak *masuk flexing*. (6/CK-Frs/03.26)

Data (6) terdapat tuturan “Ya kan? Iya dong, itu gak masuk flexing.” Pada tuturan “masuk *flexing*” tersebut Onad sampaikan dengan menggunakan campur kode bentuk frasa yang berarti itu ga masuk pamer. Jenis frasa dari ga masuk pamer termasuk jenis frasa adjektiva. Fungsi penggunaan tuturan tersebut memberi tau dengan hal yang dia punya tanpa adanya kesombongan. Kutipan di atas termasuk dalam bentuk campur kode frasa karena dalam tuturan tersebut ditandai dengan adanya penyisipan bahasa Inggris.

(7) **cinta** : Mungkin karena didikan orang tua aku yang sangat disiplin. Aku orang yang *sangat. Organized*. Tidur pun. Aku ukur berapa jam gitu. Kalau jam 11 malam aku tidur. Gak boleh bangun di atas jam 7 pagi. Karena itu buang-buang waktu. Tapi at the same time memberikan aku 8 jam untuk tidur. (7/CK-Frs/04.05)

Data (7) terdapat tuturan “Mungkin karena didikan orang tua aku yang sangat disiplin. Aku orang yang sangat. Organized. Tidur pun. Aku ukur berapa jam gitu. Kalau jam 11 malam aku tidur. Gak boleh bangun di atas jam 7 pagi...” Pada tuturan “sangat *organized*” tersebut Cinta sampaikan dengan menggunakan campur kode bentuk frasa yang berarti sangat terorganisir. Jenis frasa dari terorganisir merupakan jenis frasa verba. Fungsi dari penggunaan campur kode bentuk frasa yaitu hal yang telah diatur sesuai dengan satu kesatuan. Kutipan di atas termasuk dalam campur kode sebagai frasa karena ditandai dengan masuknya bahasa asing ke dalam tuturan.

(8) **Onad** : Gue tuh kaget ya pertama ketemu lo. Maksud gue segitunya ya. *Shooting jam segini*. Pulang jam segini. Skripnya begini. Gue mikir ini orang. Ini to be honest ya, ini orang emang begini? Apa emang di syutingan itu doang? Apa lu setiap hari begitu? Kayak misalnya ada script yang salah, lu kayak sorry, sorry, sorry. Iya. Emang begitu? (8/CK-Frs/05.19)

Data (8) terdapat tuturan “Gue tuh kaget ya pertama ketemu lo. Maksud gue segitunya ya. Shooting jam segini. Pulang jam segini. Skripnya begini...” pada tuturan “segitunya ya *shooting*” tersebut Onad sampaikan dengan menggunakan campur kode bentuk frasa yang berarti segitunya ya syuting atau rekaman jam segini. Jenis frasa tersebut yaitu frasa verba. Makna dari kutipan campur kode bentuk frasa yaitu dengan waktu yang sudah tidak meyakinkan untuk melakukan syuting, Cinta masih melakukannya dijam itu. Kutipan di

atas termasuk dalam bentuk campur kode frasa karena dapat ditandai dengan adanya penyisipan bahasa asing dalam suatu tuturan.

(9) **Onad** : Gue tuh kaget ya pertama ketemu lo. Maksud gue segitunya ya. Shooting jam segini. Pulang jam segini. Skripnya begini. Gue mikir ini orang. Ini *to be honest* ya, ini orang emang begini? Apa emang di syutingan itu doang? Apa lu setiap hari begitu? Kayak misalnya ada script yang salah, lu kayak sorry, sorry, sorry. Iya. Emang begitu (9/CK-Frs/05.19)

Data (9) terdapat tuturan “Skripnya begini. Gue mikir ini orang. Ini to be honest ya, ini orang emang begini? Apa emang di syutingan itu doang? Apa lu setiap hari begitu?” Pada tuturan “ini *to be honest*” tersebut “ Onad sampaikan dengan menggunakan campur kode bentuk frasa berarti sejujurnya. Jenis frasa dari kata sejujurnya merupakan jenis frasa adjektiva. Kutipan di atas termasuk dalam bentuk campur kode frasa karena ditandai dengan adanya penyisipan bahasa asing dalam suatu tuturan.

(10) **Onad** : Gue tuh kaget ya pertama ketemu lo. Maksud gue segitunya ya. Shooting jam segini. Pulang jam segini. Skripnya begini. Gue mikir ini orang. Ini to be honest ya, ini orang emang begini? Apa emang *di syutingan* itu doang? Apa lu setiap hari begitu? Kayak misalnya ada script yang salah, lu kayak sorry, sorry, sorry. Iya. Emang begitu? (10/CK-Frs/05.19)

Data (10) terdapat sebuah tuturan “Skripnya begini. Gue mikir ini orang. Ini to be honest ya, ini orang emang begini? Apa emang di shootingan itu doang? Apa lu setiap hari begitu?” Pada tuturan “*di shooting*” Onad sampaikan dengan menggunakan campur kode bentuk frasa berarti di tempat melakukan syuting atau rekaman. Jenis frasa dari tuturan di syutingan merupakan jenis frasa preposisi. Kutipan di atas termasuk dalam bentuk campur kode frasa karena ditandai dengan

adanya penyisipan dalam penggunaan bahasa Inggris dalam suatu tuturan.

(11) **onad** : Lu takut orang bete gak? Maksud gue ini orang Ala-ala deh. Udah lah gitu. Lo takut gak orang ada pikiran itu? Cinta relax dong. Aku tahu aku *harus relax*. Itu aku tau. Tapi. Sebenarnya aku bangga dengan diri aku sendiri karena bisa. Gak takut mengekspresikan opini aku. Dulu waktu aku remaja. Aku sangat-sangat takut akan opini orang lain. Waktu masih remaja aku. (11/CK-Frs/05.43)

Data (11) terdapat tuturan "...Aku tahu aku harus relax. Itu aku tau. Tapi. Sebenarnya aku bangga dengan diri aku sendiri karena bisa. Gak takut mengekspresikan opini aku. Dulu waktu aku remaja. Aku sangat-sangat takut akan opini orang lain..." Pada tuturan "harus relax" Onad sampaikan dengan menggunakan campur kode bentuk frasa berarti harus santai. Jenis frasa dari tuturan harus santai merupakan jenis frasa adjektiva. Makna dari kutipan di atas yaitu memberikan rasan santai dalam pikirannya. Kutipan di atas merupakan campur kode sebagai sebuah kalimat karena ditandai dengan adanya penyisipan bahasa Inggris ke dalam sebuah tuturan.

(12) **cinta** : selalu ingin kelihatan sempurna depan orang lain sampai-sampai aku diam supaya gak membuat orang lain berfikir buruk atau negatif tapi sekarang sekarang udah lebih dewasa aku sadar *at the end of the day* orang yang gak terintimidasi dengan realness kita gak akan peduli kita mau beropini apapun karena mereka ngerti itu datang dari tempat yang baik. Makanya aku gak banyak temen Temen aku adalah orang-orang di kantor dan adalah 5 orang (12/CK-Frs/06.33)

Data (13) terdapat tuturan "...aku diam supaya gak membuat orang lain berfikir buruk atau negatif tapi sekarang sekarang udah

lebih dewasa aku sadar at the end of the day orang yang gak terintimidasi dengan realness kita gak akan peduli kita mau beropini apapun karena mereka ngerti itu datang dari tempat yang baik....” Pada tuturan “dengan realness” tersebut Cinta sampaikan dengan menggunakan campur kode bentuk frasa berarti dengan realitas. Jenis frasa dari tuturan dengan realitas merupakan frasa nomina. Makna dari kutipan di atas yaitu memikirkan untuk menjadi diri yang sempurna tanpa memandang sisi negative dari realita kehidupan. Kutipan di atas termasuk dalam bentuk campur kode frasa karena ditandai dengan adanya penyisipan bahasa asing dalam suatu tuturan.

(13) **Cinta** : Oh iya, kebanyakan temen aku sendiri. Nah itu banyak pikirannya, aku ngomong sendiri di kepala. Ide-ide yang datang di kepala aku itu dari hasil... ..konferensi *round table* di otak aku. (13/CK-Frs/06.65)

Data (13) terdapat tuturan “...Ide-ide yang datang di kepala aku itu dari hasil... ..konferensi round table di otak aku.” Pada tuturan “koferensi *round table*” tersebut Cinta sampaikan dengan menggunakan campur kode bentuk frasa berarti koferensi meja bundar. Jenis frasa dari kata koferensi meja bundar yaitu frasa preposisi. Makna dari kutipan di atas yaitu Cinta selalu memikirkan untuk bagaimana kedepannya dia akan berjalan denga ide-ide yang ada, di otaknya sedang melakukan koferensi meja bundar. Kutipan di atas termasuk dalam campur kode sebagai kalimat karena bercirikan pengenalan bahasa asing ke dalam sebuah kata.

(14) **Onad** : Tadi dia jawab, siapa dia? Wah dia mau dibawa kemana nih tadi arahnya. Saya *bingung, sorry*. Sinta. Tadi kan lu bilang pas remaja lu merasa tertekan. Emang lu bisa tertekan ya? Menurut gue kan pas lu muncul. Lu udah kayak, wah cantik. Terus lu, kayaknya lu punya semua gitu menurut pandangan gue. Tapi emang lu pernah tertekan ya? (14/CK-Frs/07.25)

Data (14) terdapat tuturan “Tadi dia jawab, siapa dia? Wah dia mau dibawa kemana nih tadi arahnya. Saya bingung, sorry. Sinta. Tadi kan lu bilang pas remaja lu merasa tertekan...” Pada tuturan “bingung *sorry*” tersebut Onad sampaikan dengan menggunakan campur kode bentuk frasa berarti bingung maaf. Jenis frasa dari kata bingung maaf termasuk jenis frasa nomina. Makna dari kutipan di atas yaitu Onad menanyakan terkait masa remaja Cinta apakah dia merasa tertekan dengan masa remajanya. Kutipan di atas termasuk dalam campur kode sebagai kalimat karena bercirikan pengenalan bahasa asing ke dalam sebuah kata.

(15) cinta : Absolutely, aku selalu bingung kalo orang berfikir, apalagi di awal karir aku, mereka mikir aku punya segalanya atau merasa cantik, merasa ini, merasa itu. Emang cantik, emang cantik. Thank you. Emang cantik. No, I was severely insecure. Pertama karena. Project-project yang aku lakukan mau itu di musik atau di film gak sesuai ekspektasi atau keinginan aku. Tapi wajar, aku masih kecil kan dulu. 13 tahun mau ngomong apa. Kedua, aku digambarkan di media jauh dari siapa aku sebenarnya. Contohnya. Menurut aku hal yang menyedihkan adalah bahwa masyarakat baru merasa bahwa aku cukup pintar atau *memiliki intelligence* setelah aku membuktikan bahwa aku bisa masuk sebuah universitas ranking tinggi di US. Sebelumnya mereka berpikir, oh ini hanya cewek Indo, like mixed race, belas teran yang emang beruntung karena mukanya belas teran jadi bisa sukses. Dan gak punya, you know Opini atau knowledge gitu. (15/CK-Frs/08.33)

Data (15) terdapat tuturan “...Menurut aku hal yang menyedihkan adalah bahwa masyarakat baru merasa bahwa aku cukup pintar atau memiliki *intelligence* setelah aku membuktikan bahwa aku bisa masuk sebuah universitas ranking tinggi di US....” Pada tuturan

“memiliki *intelligence*” tersebut Cinta sampaikan dengan menggunakan campur kode bentuk frasa berarti memiliki intelegen. Jenis frasa dari kata memiliki intelegen yaitu frasa adjektiva. Kutipan di atas termasuk dalam campur kode sebagai kalimat karena bercirikan pengenalan bahasa asing ke dalam sebuah kata.

(16) **cinta** : Absolutely, aku selalu bingung kalo orang berfikir, apalagi di awal karir aku, mereka mikir aku punya segalanya atau merasa cantik, merasa ini, merasa itu. Emang cantik, emang cantik. Thank you. Emang cantik. No, I was severely insecure. Pertama karena. Project-project yang aku lakukan mau itu di musik atau di film gak sesuai ekspektasi atau keinginan aku. Tapi wajar, aku masih kecil kan dulu. 13 tahun mau ngomong apa. Kedua, aku digambarkan di media jauh dari siapa aku sebenarnya. Contohnya. Menurut aku hal yang menyedihkan adalah bahwa masyarakat baru merasa bahwa aku cukup pintar atau memiliki *intelligence* setelah aku membuktikan bahwa aku bisa masuk sebuah universitas ranking tinggi di US. Sebelumnya mereka berpikir, oh ini hanya cewek Indo, *like mixed race*, belas teran yang emang beruntung karena mukanya belas teran jadi bisa sukses. Dan gak punya, you know Opini atau knowledge gitu. (16/CK-Frs/08.33)

Data (16) terdapat tuturan “....Sebelumnya mereka berpikir, oh ini hanya cewek Indo, like mixed race, belas teran yang emang beruntung karena mukanya belas teran jadi bisa sukses. Dan gak punya, you know Opini atau knowledge gitu.” Pada tuturan “cewek Indo, *like mixed race*” tersebut Cinta sampaikan dengan menggunakan campur kode bentuk frasa berarti nasi campur. Jenis frasa dari kata nasi campur adalah frasa nomina. Makna dari kutipan di atas yaitu berfikir bahwa cewek Indonesia itu seperti nasi campur kta Cinta.

Kutipan di atas termasuk dalam campur kode bentuk frasa karena ditandai dengan adanya penyisipan bahasa asing dalam suatu tuturan.

(17) **cinta** : Absolutely, aku selalu bingung kalo orang berfikir, apalagi di awal karir aku, mereka mikir aku punya segalanya atau merasa cantik, merasa ini, merasa itu. Emang cantik, emang cantik. Thank you. Emang cantik. No, I was severely insecure. Pertama karena. Project-project yang aku lakukan mau itu di musik atau di film gak sesuai ekspektasi atau keinginan aku. Tapi wajar, aku masih kecil kan dulu. 13 tahun mau ngomong apa. Kedua, aku digambarkan di media jauh dari siapa aku sebenarnya. Contohnya. Menurut aku hal yang menyedihkan adalah bahwa masyarakat baru merasa bahwa aku cukup pintar atau memiliki intelligence setelah aku membuktikan bahwa aku bisa masuk sebuah universitas ranking tinggi di US. Sebelumnya mereka berpikir, oh ini hanya cewek Indo, like mixed race, belas teran yang emang beruntung karena mukanya belas teran jadi bisa sukses. Dan gak punya, you know *Opini atau knowledge* gitu. (17/CK-Frs/08.33)

Data (17) terdapat tuturan "...Sebelumnya mereka berpikir, oh ini hanya cewek Indo, like mixed race, belas teran yang emang beruntung karena mukanya belas teran jadi bisa sukses. Dan gak punya, you know Opini atau knowledge gitu." Pada tuturan "opini atau *knowledge*" tersebut Cinta sampaikan dengan menggunakan campur kode bentuk frasa berarti pengetahuan. Jenis frasa dari kata pengetahuan yaitu frasa nomina. Kutipan di atas termasuk dalam campur kode bentuk frasa karena ditandai dengan adanya penyisipan bahasa asing dalam suatu tuturan.

(18) **Onad** : *Trial by media* berarti ya? (18/CK-Frs/08.49)

Data (18) dengan tuturan “Trial by media berarti ya?” Pada tuturan “trial by” tersebut Onad sampaikan dengan menggunakan campur kode bentuk frasa berarti uji coba. Frasa dari kata uji coba termasuk jenis frasa verba. Makna dari Kutipan di atas yaitu menguji coba suatu media. Kutipan di atas termasuk dalam campur kode bentuk frasa karena ditandai dengan adanya penyisipan bahasa asing dalam suatu tuturan.

(19) **onad** : Tapi gue gak rasa lo juga *makin better* dan better. Lo lulus kuliah di Lo ke dimana sih? (19/CK-Frs/10.09)

Data (19) terdapat tuturan “Tapi gue gak rasa lo juga makin better dan better. Lo lulus kuliah di Lo ke dimana sih?” Pada tuturan “*makin better*” tersebut Onad sampaikan dengan menggunakan campur kode bentuk frasa berarti makin lebih baik. Jenis frasa dari tuturan makin lebih baik yaitu frasa adjektiva. Makna dari kutipan di atas yaitu Onad memuji Cinta bahwa dia sekain hari semakin baik. Kutipan di atas termasuk dalam campur kode bentuk frasa karena ditandai dengan adanya penyisipan bahasa asing dalam suatu tuturan.

(20) **cinta** : Dan *Mendapatkan... Satisfaction* dari menjatuhkan orang lain. Dan itu sad. Seperti kamu sendiri, I like... for me, I like the person you are. but aku yakin dulu, awal-awal, ih tatoan pasti gini-gini. Tapi kamu sebenarnya seorang teddy bear. You're a sweet father to Juan. (20/CK-Frs/10.38)

Data (20) terdapat tuturan “Dan Mendapatkan... Satisfaction dari menjatuhkan orang lain. Dan itu sad. Seperti kamu sendiri, I like... for me, I like the person you are. but aku yakin dulu, awal-awal, ih tatoan pasti gini-gini.” Pada tuturan “*Mendapatkan Satisfaction*” tersebut Cinta sampaikan dengan menggunakan campur kode bentuk frasa berarti kepuasan. Jenis frasa dari tuturan mendapatkan kepuasan termasuk frasa nomina. Kutipan di atas

termasuk dalam campur kode bentuk frasa karena ditandai dengan adanya penyisipan bahasa asing dalam suatu tuturan.

f. Campur Kode Klausa

Campur Kode Klausa adalah satuan gramatika yang berupa kumpulan kata yang paling sedikit terdiri atas satu subjek dan satu predikat serta berpotensi menjadi kalimat. Berikut data campur kode bentuk klausa.

1) **onad** : Itu berarti men-trigger lu setiap pagi? Lu harus dengerin lagu? *That kind of genre* gitu? Bukan, gak selalu genre seperti ini sih Ada yang lebih soft, yang lebih feminine juga Tapi liriknya? Tapi liriknya essentially adalah (1/CK-Kls/02.10)

Pada data (1) terhadap tuturan “Itu berarti men-trigger lu setiap pagi? Lu harus dengerin lagu? *That kind of genre* gitu?...” Pada tuturan “*That kind of genre*” tersebut Onad melakukan campur kode bentuk klausa dengan menggunakan bahasa asing yang artinya genre semacam itu gitu? Bentuk campuran kode klausa dalam tuturan Onad ditandai dengan penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa asing dalam tuturannya. Dengan demikian, peristiwa tutur Onad menimbulkan terjadinya percampuran kode klausa.

2) **cinta** : Mungkin karena didikan orang tua aku yang sangat disiplin. Aku orang yang sangat. Organized. Tidur pun. Aku ukur berapa jam gitu. Kalau jam 11 malam aku tidur. Gak boleh bangun di atas jam 7 pagi. Karena itu buang-buang waktu. Tapi **at the same time** memberikan aku 8 jam untuk tidur. (2/CK-Kls/04.05)

Data (2) terdapat tuturan “...Aku ukur berapa jam gitu. Kalau jam 11 malam aku tidur. Gak boleh bangun di atas jam 7 pagi. Karena itu buang-buang waktu. Tapi *at the same time* memberikan aku 8 jam untuk tidur.” Pada tuturan “*at the same time*” tersebut Onad

melakukan campur kode bentuk klausa dengan menggunakan bahasa asing yang artinya pada saat yang sama. Kutipan di atas termasuk dalam campur kode bentuk klausa karena ditandai dengan adanya penyisipan bahasa asing dalam suatu tuturan.

3) **Cinta** : selalu ingin kelihatan sempurna depan orang lain sampai-sampai aku diam supaya gak membuat orang lain berfikir buruk atau negatif tapi sekarang sekarang udah lebih dewasa aku sadar *at the end of the day* orang yang gak terintimidasi dengan realness kita gak akan peduli kita mau beropini apapun karena mereka ngerti itu datang dari tempat yang baik. Makanya aku gak banyak temen Temen aku adalah orang-orang di kantor dan adalah 5 orang (3/CK-Kls/06.33)

Data (3) terdapat tuturan “selalu ingin kelihatan sempurna depan orang lain sampai-sampai aku diam supaya gak membuat orang lain berfikir buruk atau negatif tapi sekarang sekarang udah lebih dewasa aku sadar at the end of the day orang yang gak terintimidasi dengan realness kita gak akan peduli kita mau beropini apapun karena mereka ngerti itu datang dari tempat yang baik....” Pada tuturan “*at the end of the day*” tersebut Onad melakukan campur kode bentuk klausa dengan menggunakan bahasa asing yang artinya pada akhirnya. Kutipan di atas termasuk dalam campur kode bentuk klausa karena ditandai dengan adanya penyisipan bahasa asing dalam suatu tuturan.

4) **cinta** : Absolutely, aku selalu bingung kalo orang berfikir, apalagi di awal karir aku, mereka mikir aku punya segalanya atau merasa cantik, merasa ini, merasa itu. Emang cantik, emang cantik. Thank you. Emang cantik. *No, I was severely insecure*. Pertama karena. Project-project yang aku lakukan mau itu di musik atau di film gak sesuai ekspektasi atau keinginan aku. Tapi wajar, aku masih kecil kan dulu. 13 tahun mau ngomong apa. Kedua, aku digambarkan di media jauh dari siapa aku sebenarnya.

Contohnya. Menurut aku hal yang menyedihkan adalah bahwa masyarakat baru merasa bahwa aku cukup pintar atau memiliki intelligence setelah aku membuktikan bahwa aku bisa masuk sebuah universitas ranking tinggi di US. Sebelumnya mereka berpikir, oh ini hanya cewek Indo, like mixed race, belas teran yang emang beruntung karena mukanya belas teran jadi bisa sukses. Dan gak punya, you know Opini atau knowledge gitu. (4/CK-KIs/08.33)

Data (4) terdapat tuturan “Emang cantik, emang cantik. Thank you. Emang cantik. No, I was severely insecure. Pertama karena. Project-project yang aku lakukan mau itu di musik atau di film gak sesuai ekspektasi atau keinginan aku. Tapi wajar, aku masih kecil kan dulu. 13 tahun mau ngomong apa.” Pada tuturan “*No, I was severely insecure*” tersebut Cinta melakukan campur kode bentuk klausa dengan menggunakan bahasa asing yang artinya tidak, saya merasa tidak aman. Kutipan di atas termasuk dalam campur kode bentuk klausa karena ditandai dengan adanya penyisipan bahasa asing dalam suatu tuturan.

5) cinta : Absolutely, aku selalu bingung kalo orang berfikir, apalagi di awal karir aku, mereka mikir aku punya segalanya atau merasa cantik, merasa ini, merasa itu. Emang cantik, emang cantik. Thank you. Emang cantik. No, I was severely insecure. Pertama karena. Project-project yang aku lakukan mau itu di musik atau di film gak sesuai ekspektasi atau keinginan aku. Tapi wajar, aku masih kecil kan dulu. 13 tahun mau ngomong apa. Kedua, aku digambarkan di media jauh dari siapa aku sebenarnya. Contohnya. Menurut aku hal yang menyedihkan adalah bahwa masyarakat baru merasa bahwa aku cukup pintar atau memiliki intelligence setelah aku membuktikan bahwa aku bisa masuk sebuah universitas ranking tinggi di US. Sebelumnya mereka berpikir, oh ini hanya cewek Indo, like mixed race, belas teran yang

emang beruntung karena mukanya belas teran jadi bisa sukses. Dan gak punya, *you know* Opini atau knowledge gitu. (5/CK-Kls/08.33)

Data (5) terdapat tuturan "...Sebelumnya mereka berpikir, oh ini hanya cewek Indo, like mixed race, belas teran yang emang beruntung karena mukanya belas teran jadi bisa sukses. Dan gak punya, you know Opini atau knowledge gitu.." Pada tuturan "*you know*" tersebut Cinta melakukan campur kode bentuk klausa dengan menggunakan bahasa asing yang artinya kamu tau. Kutipan di atas termasuk dalam campur kode bentuk klausa karena ditandai dengan adanya penyisipan bahasa asing dalam suatu tuturan.

6) **Cinta : *But isn't it sad*** bahwa society baru bisa mengapresiasi kita kalau kita mampu membuktikan kepada mereka bahwa kita itu ABC. Like harusnya gak gitu dong. Itu menunjukkan bahwa masyarakat kita adalah masyarakat yang sangat judgemental. (6/CK-Kls/10.09)

Data (6) terdapat tuturan "*But isn't it sad* bahwa society baru bisa mengapresiasi kita kalau kita mampu membuktikan kepada mereka bahwa kita itu ABC. ..." Pada tuturan "*But isn't it sad*" tersebut Cinta melakukan campur kode bentuk klausa dengan menggunakan bahasa asing yang artinya tapi bukankah itu menyedihkan. Kutipan di atas termasuk dalam campur kode bentuk klausa karena ditandai dengan adanya penyisipan bahasa asing dalam suatu tuturan.

7) **cinta :** Dan Mendapatkan... Satisfaction dari menjatuhkan orang lain. Dan itu sad. Seperti kamu sendiri, I like... for me, *I like the person you are. but* aku yakin dulu, awal-awal, ih tatoan pasti gini-gini. Tapi kamu sebenarnya seorang teddy bear. You're a sweet father to Juan. (7/CK-Kls/10.38)

Data (7) terdapat tuturan "... Seperti kamu sendiri, I like... for me, I like the person you are. but aku yakin dulu, awal-awal, ih tatoan pasti gini-gini..." Pada tuturan "I like the person you are. but" tersebut

Cinta melakukan campur kode bentuk klausa dengan menggunakan bahasa asing yang artinya aku menyukai dirimu dengan sebenarnya, tapi. Kutipan di atas termasuk dalam campur kode bentuk klausa karena ditandai dengan adanya penyisipan bahasa asing dalam suatu tuturan.

8) **cinta : *Well for me***. Yang keluar adalah iklan-iklan. Anak-anak yang kurang mampu. Yayasan-yayasan yang butuh dana. Oke. Iya dan banyak fundraising platform. Oke. because aku cenderung setiap minggu. Mungkin 2-3 kali suka berdonasi. Kepada platform-platform itu. Untuk proyek-proyek. Atau orang-orang yang aku rasa benar-benar butuh bantuan. Oke. Tapi pada suatu hari, kira-kira sebulan yang lalu, aku ngeliat ada video seorang anak yang bernama Habib. Dimana dia nangis karena dibully di sekolah karena sepatunya yang rusak. Yang bawahnya tuh sole-nya udah lepas. Oh yang begini ya? Jadi dia pake sepatu tuh bener-bener kaki yang nampak ke Ke lantai. Sepatu itu hanya hiasan di atas kaki gitu. Selain itu ayahnya udah meninggal. Dan ibunya jualan ubi. Dua ribu perak untuk tiga ubi. Dan kadang-kadang dia anaknya itu segedede gini. Tapi kadang-kadang dia harus bantu ngangkat. Sampai struktur badannya itu udah terdampak. Karena keberatan ngangkat. Dan saat itu aku ngomong ke manajer aku. Aku gak bisa hanya berdonasi aja, karena aku gak tau uangnya kemana. Akhirnya ada orang dari tim aku yang nyari, ternyata dia tinggal gak jauh dari kota Jember. Saat kita melakukan riset, kita belajar bahwa ternyata ada 50 anak di daerah Jember yang memiliki. Latar belakang yang mirip dengan Habib. Terus mereka nanya. Mau Habib aja atau mau yang lain? Terus aku mikir. Karena aku mau ngasih mereka full attention. Aku akan pilih 5 anak. Akhirnya aku ketemu 5 anak. Habib, Erna, Subhan, Fauzan, sama Reza. Aku datang ke Jember. Untuk 2 hari. Hari pertama aku ajak mereka lunch. Di restoran. and mereka belum pernah makan di

restoran. Setelah itu aku ajak mereka belanja di salah satu department store. Aku beliin wardrobe baru. Semuanya. Oke. Setelah itu kita main di ya time zone arcade git (8/CK-KIs/13.18)

Data (8) terdapat tuturan “Well for me. Yang keluar adalah iklan-iklan. Anak-anak yang kurang mampu...” Pada tuturan “*Well for me*” tersebut Cinta melakukan campur kode bentuk klausa dengan menggunakan bahasa asing yang artinya baik untukku. Kutipan di atas termasuk dalam campur kode bentuk klausa karena ditandai dengan adanya penyisipan bahasa asing dalam suatu tuturan.

9) cinta : Aku ajarin bagaimana. Dan besoknya mereka berenang, belum pernah berenang di kolam berenang juga. Belum pernah. *We have breakfast* bareng dan semuanya aku bukain rekening bank. Yang mereka gak bisa sentuh sampai umur 17 tahun. And setiap bulan berkala aku masukin uang ke situ. Karena aku ingin mereka punya simpenan saat lulus high school nanti. Boleh untuk lanjut kuliah, boleh untuk memulai sebuah bisnis. Gitu (9/CK-KIs/14.15)

Data (9) terdapat tuturan “...We have breakfast bareng dan semuanya aku bukain rekening bank...” Pada tuturan “*We have breakfast*” tersebut Cinta melakukan campur kode bentuk klausa dengan menggunakan bahasa asing yang artinya kita sarapan Kutipan di atas termasuk dalam campur kode bentuk klausa karena ditandai dengan adanya penyisipan bahasa asing dalam suatu tuturan.

10) cinta : Subhan, ibunya kena stroke 3 tahun yang lalu dan baru aja meninggal tiga hari yang lalu. Dan ayahnya. Sedang kena masalah sehingga Subhan yang dibully di sekolah. Because dianggap mempunyai ayah yang gak bermoral padahal bukan itu permasalahannya. Permasalahannya typical di kampung dimana orang memenjarakan satu sama lain karena mereka punya ego yang besar. *And that's what makes me angry*. Kalau Fauzan

ibunya dipasung karena memiliki gangguan jiwa. Dan aku gak yakin ayahnya dimana. Dan Erna, salah satu favoritku. Aduh aku harus cerita soal Erna. Kenapa? Dia tinggal di situ Bondo. Jadi Bondowoso naik lagi. (10/CK-Kls/16.17)

Data (10) terdapat tuturan "...And that's what makes me angry. Kalau Fauzan ibunya dipasung karena memiliki gangguan jiwa. Dan aku gak yakin ayahnya dimana..." Pada tuturan "*And that's what makes me angry*" tersebut Cinta melakukan campur kode bentuk klausa dengan menggunakan bahasa asing yang artinya itulah yang membuatku marah. Kutipan di atas termasuk dalam campur kode bentuk klausa karena ditandai dengan adanya penyisipan bahasa asing dalam suatu tuturan.

11) Cinta ; *I wish*, tapi uangnya. Dan ayahnya sakit juga. Juga dipasung. Dia dibesarkan oleh nenek kakenya yang gak bisa bahasa Indonesia. Bisanya bahasa Madura. Oke. but yang bikin aku sangat kagum sama Erna adalah. Dia masih bisa senyum. Masih bisa ketawa. Masih bisa punya aura yang positif banget. Walaupun latar belakang dia menyedihkan banget. Oke. And aku baru posting ini di sosial media sih, tapi... Dari segala hal yang aku lakukan di tahun 2022 ini. Yang bikin aku bahagia bukan series yang aku syuting. Atau musik yang aku keluarkan. Atau pendapatan yang aku dapatkan. Dua hari yang aku habiskan di Jember adalah momen terbahagia aku tahun 2022. Oh iya? Yes. And I'm just so angry. I'm so angry at myself. At people. Yang setelah melihat kondisi kehidupan mereka dan mereka bisa tersenyum masih. Aku marah dengan diri aku sendiri dan orang-orang yang masih bisa komplain tentang hidup mereka. (11/CK-Kls/17.32)

Data (11) terdapat tuturan "I wish, tapi uangnya. Dan ayahnya sakit juga. Juga dipasung..." Pada tuturan "*I wish*" tersebut

Cinta melakukan campur kode bentuk klausa dengan menggunakan bahasa asing yang artinya saya berharap. Kutipan di atas termasuk dalam campur kode bentuk klausa karena ditandai dengan adanya penyisipan bahasa asing dalam suatu tuturan.

12) onad : Eh lu tuh pinter ya Lu tuh pinter ya. Lu tuh pinter ya. Sama nih gue punya last question sebelum gue masuk ke opinion. Oke. Lu tuh selalu menggembar-gemborkan soal kestaraan gender. Iya. Sebelum episode ini gue pernah ngomong sama bintang tamu ya. Kayaknya lu tau siapa. Pokoknya kita tau lah ya. Dia tidak setuju. Gak bisa. Cewek sama cowok tetap beda. Tentu saja mereka berbeda. *In everything*, maksud gue gak cuman cewek cowok. Masalah gaji, masalah kesaraan. Pas gue baca komennya. Banyak juga loh orang yang gak setuju juga. Emang cowok itu lebih di atas. Cewek yang gak akan pernah bisa di atas. Terima itu. Iya bener-bener. Gue baca komennya bener tuh. Emang cewek bisa ngangkat-ngangkat bangunan. Emang cewek bisa benerin genteng mau. Gitu katanya. Katanya ya. Iya. Ini katanya ya. Iya. Gue mencoba itu. Oh gitu ya. (12/CK-Kls/20.45)

Data (12) terdapat tuturan "...Cewek sama cowok tetap beda. Tentu saja mereka berbeda. In everything, maksud gue gak cuman cewek cowok. Masalah gaji, masalah kesaraan...." Pada tuturan "*In everything*" bahasa asing yang artinya dalam segala hal. Kutipan di atas termasuk dalam campur kode bentuk klausa karena ditandai dengan adanya penyisipan bahasa asing dalam suatu tuturan.

13) Cinta : Oke tapi tunggu. Ini harus di denger ya. Aku sangat setuju bahwa. Mayoritas laki-laki jauh lebih kuat daripada perempuan. Emang kita gak bisa ngangkat. Batu besar cowok lebih bisa. Bisa dong oke. And aku sangat. setuju bahwa kalau kita bicara kodrat ya kodrat itu artinya apa ya kodrat itu artinya kemampuan fisik kita secara evolusi perempuan emang kodratnya melahirkan punya anak dan melahirkan memang but sebagai manusia aku kita

sebagai perempuan punya hak untuk tidak mau punya anak atau tidak mau menikah Itu hak. Itu hak aku dong sebagai manusia. Sama laki-laki juga kalau gak mau menikah. So yang kita perjuangkan. and makanya aku juga kurang setuju. Kadang-kadang dengan. Bagaimana orang mendefinisikan Feminism Karena feminism itu ada dalam sebuah spektrum juga Ada hardcore feminist Ada feminist tipe lain juga *What I'm fighting for isn't* Yang aku perjuangkan adalah Bukanlah untuk manusia-manusia Atau orang-orang mengatakan Perempuan itu setara dengan laki dalam segala hal Bukan itu Yang aku perjuangkan adalah Agar perempuan memiliki hak yang setara sebagai manusia seperti laki-laki dalam arti bisa memilih arah hidup sendiri, bisa memilih jalan hidup sendiri, bisa memimpin hidup sendiri, dan bisa diberdayakan cara berfikirnya agar sadar bahwa kita tidak tergantung dengan siapapun. Kalau Tuhan mengizinkan dan fate, the universe mengizinkan, kalau seorang perempuan mau sekolah, S1, S2, PhD, dan selamanya mengabdikan kehidupannya terhadap misalnya sains. Mereka bisa melakukannya. Gak merugikan orang lain kok. Kenapa orang-orang harus ikut campur ke dalam pilihan hidup kita. (13/CK-KIs/24.11)

Data (13) terdapat tuturan “What I'm fighting for isn't adalah Bukanlah untuk manusia-manusia Atau orang-orang mengatakan Perempuan itu setara dengan laki dalam segala hal” Pada tuturan “*What I'm fighting for isn't*” tersebut Cinta melakukan campur kode bentuk klausa dengan menggunakan bahasa asing yang artinya yang aku perjuangkan ternyata tidak. Kutipan di atas termasuk dalam campur kode bentuk klausa karena ditandai dengan adanya penyisipan bahasa asing dalam suatu tuturan.

14) Onad : Tapi kan biasanya kalau di Indo emang begitu. Ketika *You're married*, ikutin aja kata suami. No problem,

padahal dia pintar. Kamu boleh kerja di rumah aja. Kan emang begitu. (14/CK-KIs/24.40)

Data (14) terdapat tuturan “Ketika *You're married*, ikutin aja kata suami. *No problem*, padahal dia pintar.” Pada tuturan “*You're married*” tersebut Cinta melakukan campur kode bentuk klausa dengan menggunakan bahasa asing yang artinya ketika kamu menikah. Kutipan di atas termasuk dalam campur kode bentuk klausa karena ditandai dengan adanya penyisipan bahasa asing dalam suatu tuturan.

15) Onad : Tapi kan biasanya kalau di Indo emang begitu. Ketika *You're married*, ikutin aja kata suami. *No problem*, padahal dia pintar. Kamu boleh kerja di rumah aja. Kan emang begitu. (15/CK-KIs/24.40)

Data (15) terdapat tuturan “...*No problem*, padahal dia pintar. Kamu boleh kerja di rumah aja. Kan emang begitu.” Pada tuturan “*No problem*” tersebut Cinta melakukan campur kode bentuk klausa dengan menggunakan bahasa asing yang artinya tidak masalah. Kutipan di atas termasuk dalam campur kode bentuk klausa karena ditandai dengan adanya penyisipan bahasa asing dalam suatu tuturan.

16) Cinta : Itu hanyalah sebuah masalah jika itu diluar kemauan perempuan tersebut atau orang tersebut. Karena lagi-lagi, berarti hak mereka sebagai manusia, hak mereka untuk memilih diambil dari mereka. but kalau perempuan tersebut bilang, oke it's okay, aku gak apa-apa kalau suami aku ngaturin ini-ini. If she wants that, it's fine. *Totally fine. 100%*. Tapi kalau perempuan itu terpaksa atau dipaksa atau diancam, itu masalah manusia. (16/CK-KIs/25.41)

Data (16) terdapat tuturan “...*Totally fine. 100%*. Tapi kalau perempuan itu terpaksa atau dipaksa atau diancam, itu masalah manusia.” Pada tuturan “*Totally fine. 100%*.” tersebut Cinta melakukan campur kode bentuk klausa dengan menggunakan bahasa asing yang artinya benar-benar tepat waktu 100%. Kutipan di atas

termasuk dalam campur kode bentuk klausa karena ditandai dengan adanya penyisipan bahasa asing dalam suatu tuturan.

17) Cinta : Yes and no. Seperti aku bilang tadi, ada yang Karena latar belakang budaya mereka, mereka merasa mereka harus melakukannya. Ada yang begitu. but ada juga yang gak sadar bahwa mereka memiliki pilihan lain. Karena dari kecil mereka udah didikte cara berfikirnya untuk merasa bahwa hidup itu hanya, let's say sekolah sampai SMA, and then menikah, and then punya anak, and then berkeluarga. And again, I'm not trying to blame anyone. Cuman at least, sebagai negara yang demokratis, sebagai negara yang demokratis, *give your people*, berikanlah pendudukmu kesempatan untuk menyadari potensi hidup mereka. That's all I'm saying. Tapi kalo at the end of the day, setelah mereka menyadari potensi hidup mereka, mereka tetep milihnya mau hidup sesuai persepsi budaya mereka atau latar belakang mereka, it's up to them. As I said, everybody has a choice. Semua orang memiliki pilihan. (17/CK-KIs/25.41)

Data (17) terdapat tuturan "...Cuman at least, sebagai negara yang demokratis, sebagai negara yang demokratis, give your people, berikanlah pendudukmu kesempatan untuk menyadari potensi hidup mereka..." Pada tuturan "*give your people*" tersebut Cinta melakukan campur kode bentuk klausa dengan menggunakan bahasa asing yang artinya berikan kepada orang-orang itu. Kutipan di atas termasuk dalam campur kode bentuk klausa karena ditandai dengan adanya penyisipan bahasa asing dalam suatu tuturan.

2. Bentuk Alih Kode

1) Onad : Lu udah ketahuan ngomong sendiri sama kaca belum? Kalo gue kalo tiap pagi bangun tidur ya pas gue ngaca, siapa dia? Padahal gue. Pernah gak?

Cinta : *No.*

onad : *That's a joke*, tapi kurang lucu.

Cinta : *Sorry, I didn't understand the joke. But* lu bangun tidur, abis itu lu liat kaca. Kalo lu ngaca, siapa dia? (1/AK/06.56)

Data (1) menunjukkan jenis alih kode pada tuturan Cinta yang ditandai dengan penggunaan tuturan bahasa asing, kemudian alih kode Cinta dengan bahasa Indonesia. Pertama Onad bertanya dalam bahasa Indonesia, lalu Cinta menjawab dalam bahasa Inggris. “no” Onad kembali menjawab dengan “*That's a joke, tapi kurang lucu.*”. Cinta Pada tuturan selanjutnya Cinta melakukan peralihan kode menjawab dengan menggunakan bahasa Inggris “*Sorry, I didn't understand the joke. But* lu bangun tidur, abis itu lu liat kaca. Kalo lu ngaca, siapa dia?” Kutipan di atas termasuk dalam bentuk alih kode karena ditandai dengan adanya peralihan bahasa asing dalam suatu tuturan.

2) **onad** : Itu lu rasain ya?

Cinta : *Absolutely.*

Onad : *Trial by media* berarti ya?

Cinta : *All people did was talk about my accent. You know?*

Onad : Iya-iya banget. (2/AK/08.49)

Data (2) menunjukkan jenis alih kode pada tuturan Cinta yang ditandai dengan penggunaan tuturan bahasa asing, kemudian alih kode Cinta dengan bahasa Indonesia. Onad pertama bertanya dalam bahasa Indonesia, lalu Cinta menjawab. dengan menggunakan bahasa Inggris “*Absolutely.*” Onad kembali menjawab dengan “*Trial by media* berarti ya?”. Cinta Pada tuturan selanjutnya Cinta melakukan peralihan kode menjawab dengan menggunakan bahasa Inggris “*All people did was talk about my accent. You know?*” Kutipan di atas termasuk dalam bentuk alih kode karena ditandai dengan adanya peralihan bahasa asing dalam suatu tuturan.

3) **onad** : Tapi gue gak rasa lo juga makin better dan better. Lo lulus kuliah di Lo ke dimana sih?

Cinta : *Columbia University.*

Onad : *And then* lo bikin banyak yayasan. Baru detiknya stigma nya berubah ya. Tiba-tiba lo kayak wah pinter.

Cinta : *But isn't it sad bahwa society* baru bisa mengapresiasi kita kalau kita mampu membuktikan kepada mereka bahwa kita itu ABC. Like harusnya gak gitu dong. Itu menunjukkan bahwa masyarakat kita adalah masyarakat yang sangat judgemental. (3/AK/10.09)

Data (3) menunjukkan jenis alih kode pada tuturan Cinta yang ditandai dengan penggunaan tuturan bahasa asing, kemudian alih kode Cinta dengan bahasa Indonesia. Onad pertama bertanya dalam bahasa Indonesia, lalu Cinta menjawab. dengan menggunakan bahasa Inggris "Columbia University." Onad kembali menjawab dengan "*And then lo bikin banyak yayasan. Baru detiknya stigma nya berubah ya. Tiba-tiba lo kayak wah pinter?*". Cinta Pada tuturan selanjutnya Cinta melakukan peralihan kode menjawab dengan menggunakan bahasa Inggris "But isn't it sad bahwa society baru bisa mengapresiasi kita kalau kita mampu membuktikan kepada mereka bahwa kita itu ABC. Like harusnya gak gitu dong. Itu menunjukkan bahwa masyarakat kita adalah masyarakat yang sangat judgemental" Kutipan di atas termasuk dalam bentuk alih kode karena ditandai dengan adanya peralihan bahasa asing dalam suatu tuturan

4) **cinta :** Dan Mendapatkan... Satisfaction dari menjatuhkan orang lain. Dan itu sad. Seperti kamu sendiri, I like... for me, I like the person you are. but aku yakin dulu, awal-awal, ih tatoan pasti gini-gini. Tapi kamu sebenarnya seorang teddy bear. You're a sweet father to Juan.

Onad : *thanks bro.*

Cinta : *And you're a loving husband* (4/AK/10.38)

Data (4) menunjukkan jenis alih kode pada tuturan Onad yang ditandai dengan penggunaan tuturan bahasa asing, kemudian Cinta alih kode dengan bahasa Indonesia. Cinta bertanya dulu dalam bahasa Indonesia, lalu Onad menjawab dalam bahasa Inggris. "thanks bro." Pada tuturan selanjutnya Onad melakukan peralihan kode menjawab

dengan menggunakan bahasa Inggris “And you're a loving husband”. Kutipan di atas termasuk dalam bentuk alih kode karena ditandai dengan adanya peralihan bahasa asing dalam suatu tuturan.

- 5) **onad:** Ntar dulu, jadi diantara 5 anak ini Habib, and then who?
Cinta : Tadi Habib kan aku cerita. Reza gak punya rumah. Setiap hari dia dan mamanya harus numpang di rumah. Teman, numpang di yatim piatu untuk tidur.
Onad ; Berarti *basically dia homeless*.
Cinta ; *Homeless*.
Onad ; Berarti dia gak sekolah juga.
Cinta ; Sekolah. Gak tau gimana tapi sekolah. (5/AK/15.15)

Data (5) menunjukkan jenis alih kode pada tuturan Cinta yang ditandai dengan penggunaan tuturan bahasa asing, kemudian alih kode Cinta dengan bahasa Indonesia. Pertama Onad bertanya dalam bahasa Indonesia, lalu Cinta menjawab dalam bahasa Indonesia. Onad kembali menjawab dengan “Berarti *basically dia homeless*”. Cinta pada tuturan selanjutnya Cinta melakukan peralihan kode menjawab dengan menggunakan bahasa Inggris “Homeless.” Kutipan di atas termasuk dalam bentuk alih kode karena ditandai dengan adanya peralihan bahasa asing dalam suatu tuturan.

- 6) **Onad :** Oh, tapi itu mengubah pikiranmu ya. Gini bisa senyum ya. Ya si mimpinya bisa senyum, kita galau atau depresi karena ya gak jelas. Mungkin karena kita gak happy dengan penampilan kita. Mungkin karena kita takut dengan perkataan orang lain. Mungkin karena AC di rumah kurang dingin. Iya, iya, iya. Tapi menurut lu itu salah siapa? Yang di Jember ini? Menurut lu ada sistem yang salah gak? *Of course. Government?*
cinta : *Lots of people*.
Onad: Oke. Itu kan yang lu samperin. Mas gue yang ngalamin itu gak cuma di Jember dong. Kalau kita keliling. (6/AK/17.58)

Data (6) menunjukkan jenis alih kode pada tuturan Cinta yang ditandai dengan penggunaan tuturan bahasa asing, kemudian alih kode Cinta dengan bahasa Indonesia. Pertama Onad bertanya dalam bahasa

Indonesia, lalu dijawab. Pada pidato di bawah ini, Cinta mengganti kode untuk menjawab dalam bahasa Inggris. “Lots of people.” Kutipan di atas termasuk dalam bentuk alih kode karena ditandai dengan adanya peralihan bahasa asing dalam suatu tuturan.

7) **Onad** : Emang ada hak yang gak sama menurut lo?

Cinta : Ya.

Onad : *Like what?*

Cinta : *In many ways.*

Onad : *What?*

Cinta : Okay. *Let's say* kita berdua adalah CEO ya. Sebuah perusahaan yang besar. Kita lulus dari kampus yang sama. and secara GPA pun let's say we're equal. It's very likely that you will get... Padahal kita sama loh kualifikasinya (7/AK/21.34)

Data (7) menunjukkan jenis alih kode pada tuturan Cinta yang ditandai dengan penggunaan tuturan bahasa asing, kemudian alih kode Cinta dengan bahasa Indonesia. Pertama Onad bertanya dalam bahasa Indonesia, lalu Cinta menjawab dalam bahasa Indonesia. Onad kembali membalas dengan “Like what?”. Pada tuturan selanjutnya Cinta melakukan peralihan kode menjawab dengan menggunakan bahasa Inggris “In many ways.” Tuturan selanjutnya Onad melakukan peralihan kode menjawab dengan menggunakan bahasa Inggris “What?.” Kutipan di atas termasuk dalam bentuk alih kode karena ditandai dengan adanya peralihan bahasa asing dalam suatu tuturan.

8) **Onad** : Tapi kan biasanya kalau di Indo emang begitu. Ketika You're married, ikutin aja kata suami. No problem, padahal dia pintar. Kamu boleh kerja di rumah aja. Kan emang begitu.

Cinta : *And it's a matter of culture.*

Onad : *Is it problem?*

Cinta : *I think so. Okay, I take that back.* Awes loh netizens potong-potong.

Cinta : Itu hanyalah sebuah masalah jika itu diluar kemauan perempuan tersebut atau orang tersebut. Karena lagi-lagi, berarti hak mereka sebagai manusia, hak mereka untuk memilih diambil dari mereka. but kalau perempuan tersebut bilang, oke it's okay,

aku gak apa-apa kalau suami aku ngaturin ini-ini. If she wants that, it's fine. Totally fine. 100%. Tapi kalau perempuan itu terpaksa atau dipaksa atau diancam, itu masalah manusia. (8/AK/24.40)

Data (8) menunjukkan jenis alih kode pada tuturan Cinta yang ditandai dengan penggunaan tuturan bahasa asing, kemudian alih kode Cinta dengan bahasa Indonesia. Pertama Onad bertanya dalam bahasa Indonesia, lalu Cinta menjawab dalam bahasa Inggris. “*And it's a matter of culture.*” Onad kembali menjawab dengan “Is it problem? ”. Pada tuturan selanjutnya Cinta melakukan peralihan kode menjawab dengan menggunakan bahasa Inggris “I think so. Okay, I take that back. Awas loh netizens potong-potong.” Kutipan di atas termasuk dalam bentuk alih kode karena ditandai dengan adanya peralihan bahasa asing dalam suatu tuturan.

9) **denny** : Gue kalo naluri muda gue keluar loh kalo ketemu wanita kayak gini.

Cinta : Iya. Nah tapi just to let you know kenapa aku mau langsung mulai. Karena aku orangnya, I *like to time everything in my life. Maybe it's my OCD*, gak tau gimana. Tapi aku udah nyampe, udah ada sini tadi jam 10.56. At 10.56 I was in this area. Tapi karena GPSnya ngacor dan banyak jalan tutup, tiba-tiba kita muter-muter terus dan biarpun dikirim alamatnya tetep lewatnya suruh lewat jalan yang ditutup.

denny : Jadi kamu very insecure ketika bicara tentang waktu.

Cinta : *I'm not insecure.*

Denny : *Not insecure.*

Cinta : *I have a high sense of responsibility.* (9/AK/00.59)

Data (9) menunjukkan jenis alih kode pada tuturan Cinta yang ditandai dengan penggunaan tuturan bahasa asing, kemudian alih kode Cinta dengan bahasa Indonesia. Danny bertanya dulu dalam bahasa Indonesia, lalu Cinta menjawab dalam bahasa Inggris. “.Iya. Nah tapi just to let you know kenapa aku mau langsung mulai. Karena aku orangnya, I like to time everything in my life. Maybe it's my OCD, gak tau gimana. Tapi aku udah nyampe, udah ada sini tadi jam 10.56. At

10.56 I was in this area. Tapi karena GPSnya ngacor dan banyak jalan tutup, tiba-tiba kita muter-muter terus dan biarpun dikirim alamatnya tetep lewatnya suruh lewat jalan yang ditutup.” Onad kembali menjawab dengan “Jadi kamu very insecure ketika bicara tentang waktu.” Cinta Pada tuturan selanjutnya Cinta melakukan peralihan kode menjawab dengan menggunakan bahasa Inggris “I’m not insecure” Kutipan di atas termasuk dalam bentuk alih kode karena ditandai dengan adanya peralihan bahasa asing dalam suatu tuturan.

10) **DENNY** Tapi nggak mungkin dong awalnya kamu langsung kayak follow it?

CINTA *As far as I can remember*, aku udah selalu gitu dari dulu.

DENNY Oh, gak ada kayak rejection dulu, kayak, why we have to?

CINTA Enggak. Kalau bicara tentang Indonesia, *it's different story loh. I mean, sorry*, aku backtrack bentar. Coba. Aku orang yang sangat kritis dan selalu bertanya, kenapa gini, kenapa gitu. Tapi kalau masalah Tepat waktu. Itu aku nggak bertanya. Kenapa? Karena aku pun seperti papa aku percaya bahwa orang-orang yang sukses, orang-orang yang maju adalah biasanya, ini bukan selalu ya, bukan formula sukses yang pasti, tapi biasanya Memang tepat waktu Biasanya tepat waktu ya Dan gak hanya itu, aku sangat respect waktu orang lain Dan aku expect bahwa orang lain juga akan ngehargain waktu aku Jadi aku gak akan pernah telat kecuali seperti tadi Tadi bener-bener semua jalan Jakarta diblokir Padahal aku udah mengalokasikan 15 menit lebih dari seharusnya Dan memang according to my GPS, kalau jalan-jalan itu tadi gak ditutup Aku jam 10.59 udah akan ada di depan (10/AK/01.38)

Data (10) menunjukkan jenis alih kode pada tuturan Cinta ditandai dengan penggunaan tuturan bahasa asing, kemudian alih kode Cinta dengan bahasa Indonesia. Pertama Onad bertanya dalam bahasa Indonesia, lalu Cinta menjawab dalam bahasa Inggris. “As far as I can remember, aku udah selalu gitu dari dulu” Onad kembali menjawab dengan “Oh, gak ada kayak rejection dulu, kayak, why we have to?”. Cinta Pada tuturan selanjutnya Cinta melakukan peralihan kode menjawab dengan menggunakan bahasa Inggris “**CINTA** Enggak.

Kalau bicara tentang Indonesia, it's different story loh. I mean, sorry, aku backtrack bentar. Coba. Aku orang yang sangat kritis dan selalu bertanya, kenapa gini, kenapa gitu. Tapi kalau masalah Tepat waktu. Itu aku nggak bertanya. Kenapa? Karena aku pun seperti papa aku percaya bahwa orang-orang yang sukses, orang-orang yang maju adalah biasanya, ini bukan selalu ya, bukan formula sukses yang pasti, tapi biasanya Memang tepat waktu Biasanya tepat waktu ya Dan gak hanya itu, aku sangat respect waktu orang lain Dan aku expect bahwa orang lain juga akan ngehargain waktu aku Jadi aku gak akan pernah telat kecuali seperti tadi Tadi bener-bener semua jalan Jakarta diblokir Padahal aku udah mengalokasikan 15 menit lebih dari seharusnya Dan memang according to my GPS, kalau jalan-jalan itu tadi gak ditutup Aku jam 10.59 udah akan ada di depan” Kutipan di atas termasuk dalam bentuk alih kode karena ditandai dengan adanya peralihan bahasa asing dalam suatu tuturan.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Campur Kode dan Alih Kode

a. Keterbatasan Penggunaan Kode

Campur kode dalam sebuah percakapan dapat disebabkan oleh keterbatasan penggunaan kode. Hal ini dapat terjadi, karena jumlah bahasa yang dimiliki oleh penutur sangat beragam namun dalam penyisipan kata disuatu ujaran tidak memiliki kode yang banyak. Pada data (1), (2),(3), merupakan sebuah tuturan yang disebabkan oleh kemampuan dan jumlah bahasa yang dimiliki oleh penutur.

(1) **Cinta** : Kita galau atau depresi karena ya gak jelas, mungkin karena kita *gak happy* dengan penampilan kita, mungkin karena kita takut dengan perkataan orang lain, mungkin karena AC di rumah kurang dingin. Sebagai negara yang

demokratis, berikanlah pendudukmu kesempatan untuk menyadari potensi hidup mereka (1/CK/KPK/00.27)

Data (1) menggunakan bahasa yang mengandung kata “happy” pada kalimatnya, yang merupakan kode masukan dalam penggunaan kode. Karena dalam kata itu kerendahan hati. Ada kata lain dalam bahasa Indonesia. Oleh karena itu, data (1) berupa permasalahan pencantuman kode, seperti pembatasan penggunaan kode..

(2) Cinta : Jadi gini. Kan ada orang yang mungkin suka yoga. Ada orang yang mungkin suka meditasi. Ada orang yang solat. Atau ada orang yang ke gereja. Kalau buat aku selain berdoa dan meditasi. Di pagi hari aku punya *sebuah playlist*. Manifestasi lah. Contohnya. Tapi kok jadi kayak matre ya? Itu (2/CK/KPK/01.46)

Data (2) termasuk menggunakan kumpulan kode untuk memasukkan kata ke dalam ungkapan. Campuran kode ini meliputi hal-hal yang membentuknya dan macam-macam kewajiban penggunaan kode tersebut karena dalam ungkapan ini terdapat kata-kata yang berasal dari bahasa Inggris.

(3) Cinta : Oh iya, kebanyakan temen aku sendiri. Nah itu banyak pikirannya, aku ngomong sendiri di kepala. Ide-ide yang datang di kepala aku itu dari hasil... ...*konferensi round table* di otak aku (3/CK/KPK/06.56)

Data (3) dengan menyisipkan kata ke dalam kalimat dalam bahasa Inggris menjadi semacam kombinasi kata kode. Ada beberapa permasalahan terkait penyisipan kode, kode tersebut agak kurang dimanfaatkan, karena dalam sebuah kalimat terdapat kata bahasa Inggris di samping kata bahasa Indonesia..

b. Penggunaan Istilah Lebih Populer

(10) Cinta : Kita galau atau depresi karena ya gak jelas, mungkin karena kita gak *happy* dengan penampilan kita, mungkin

karena kita takut dengan perkataan orang lain, mungkin karena AC di rumah kurang dingin. Sebagai negara yang demokratis, berikanlah pendudukmu kesempatan untuk menyadari potensi hidup mereka (10/CK/PILP/00.27)

Data (10) pada jenis kode yang dihubungkan dengan jenis faktor sebaiknya menggunakan kata ini, karena kebanyakan orang Indonesia mengucapkan kata bahagia dibandingkan kata malang. Kata ini digunakan berkali-kali. Bahasa Inggris sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk mengungkapkan perasaan dan menggambarkan suasana.

(11) Cinta : Jadi gini. Kan ada orang yang mungkin suka yoga. Ada orang yang mungkin suka meditasi. Ada orang yang solat. Atau ada orang yang ke gereja. Kalau buat aku selain berdoa dan meditasi. Di pagi hari aku punya sebuah *playlist*. Manifestasi lah. Contohnya. Tapi kok jadi kayak matre ya? Itu (11/CK/PILP/01.46)

Data (11) termasuk penggunaan kode yang disematkan pada kata bahasa Inggris yaitu *playlist* yang digunakan untuk menunjukkan musik apa yang sedang saya mainkan. Kata ini termasuk dalam kata-kata yang sering diucapkan karena merupakan hal yang lumrah diucapkan orang.

(12) Onad : Tadi dia jawab, siapa dia? Wah dia mau dibawa kemana nih tadi arahnya. Saya bingung, *sorry*. Sinta. Tadi kan lu bilang pas remaja lu merasa tertekan. Emang lu bisa tertekan ya? Menurut gue kan pas lu muncul. Lu udah kayak, wah cantik. Terus lu, kayaknya lu punya semua gitu menurut pandangan gue. Tapi emang lu pernah tertekan ya? (12/CK/PILP/07.45)

Data (12) termasuk berupa sekumpulan kode yang menyisipkan kata gelap ke dalam suatu tuturan. Sebab kata ini termasuk salah satu ungkapan yang umum digunakan untuk mengungkapkan rasa syukur. Orang Indonesia sering menggunakan kata ini.

c. Bahasa Penutur

Pengkodean kode dalam percakapan disebabkan banyaknya bahasa yang digunakan oleh kelompok. Hal ini terjadi karena jumlah bahasa yang digunakan oleh kelompok-kelompok tersebut sangat berbeda-beda sehingga mereka menjadi fasih dalam banyak bahasa. Masalah pendidikan juga mempengaruhi penggunaan berbagai bahasa karena penuturnya belajar di luar negeri untuk bertemu dengan orang-orang yang fasih dalam berbagai bahasa. Berasal dari wilayah yang sama mempengaruhi terjadinya integrasi kode

(18) Cinta : Jadi gini. Kan ada orang yang mungkin suka yoga. Ada orang yang mungkin suka meditasi. Ada orang yang solat. Atau ada orang yang ke gereja. Kalau buat aku selain berdoa dan meditasi. Di pagi hari aku punya sebuah playlist. Manifestasi lah. Contohnya. Tapi kok jadi kayak matre ya? Itu

onad : Itu berarti *men-trigger* lu setiap pagi? Lu harus dengerin lagu? *That kind of genre* gitu? Bukan, gak selalu genre seperti ini sih Ada yang lebih *soft*, yang lebih *feminine* juga Tapi liriknya? Tapi liriknya *essentially* adalah (18/CK/BP/02.75)

Data (18) penggunaan bahasa Indonesia yang disisipi bahasa inggris. Pada tuturan “Itu berarti men-trigger lu setiap pagi? Lu harus dengerin lagu? That kind of genre gitu? Bukan, gak selalu genre seperti ini sih Ada yang lebih soft, yang lebih feminine juga Tapi liriknya? Tapi liriknya essentially adalah” Faktor penyebab terjadinya campur kode yaitu dari mitra tutur, dikarenakan Onad berasal dari Indonesia memiliki kemampuan untuk berbahasa Inggris.

(19) **onad** : Wih dih, tapi menurut lo lagu-lagu kayak gitu flexing gak? Ya kan? Iya dong, itu gak masuk flexing.

Cinta : Tapi kan aku nyanyinya gak ke orang lain. Oh ini buat... Di kamar sendiri.

Onad : *Okay, always, every morning* (19/CK/BP/09.41)

Data (19) penggunaan bahasa Indonesia yang disisipi bahasa inggris. Pada tuturan “ Okay, always, every morning” Salah satu faktor yang memungkinkan terjadinya cross-coding adalah karena penontonnya, karena Unad berasal dari Indonesia, adalah seorang penutur bahasa Inggris yang kuat.

d. Bahasa Mitra Tutur

Pengkodean kode dalam percakapan disebabkan banyaknya bahasa yang digunakan oleh kelompok. Hal ini terjadi karena jumlah bahasa yang digunakan oleh kelompok-kelompok tersebut sangat berbeda-beda sehingga mereka menjadi fasih dalam banyak bahasa. Masalah pendidikan juga mempengaruhi penggunaan berbagai bahasa karena penuturnya belajar di luar negeri untuk bertemu dengan orang-orang yang fasih dalam berbagai bahasa. Berasal dari wilayah yang sama mempengaruhi terjadinya pemasukan kode.

(22) **Onad** : gimana set udah aman? aman dong lah katanya aman kok mati lampu gini sih? ya salah pak kebalik oh katanya acara ngobrol santai komedi ngobrol dong. Halo.

cinta : *Hai. You recorded that?* Mau jelasin gak itu tadi lagu-lagu apa? Enggak itu lu banget.

onad : Itu lu banget ya. Emang lu gitu ya. (22/CK/MT/01.19-01.46)

Data (22) penggunaan bahasa Indonesia yang disisipi bahasa inggris. Pada tuturan “Hai. You recorded that? Mau jelasin gak itu tadi

lagu-lagu apa? Enggak itu lu banget.” Alasan dilakukannya campur kode tersebut adalah karena penggunaan kodenya banyak karena Cinta memiliki skill yang berbeda-beda dan bahasa yang berbeda-beda. Keseharian Sinta menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi sehingga terbiasa memasukkan kode-kode. Cinta selalu bisa menggunakan bahasa Inggris karena Cinta sudah terbiasa dengan kehidupannya di Jerman dan mampu menggunakan berbagai bahasa.

(23) **onad** : Itu didikan dari orang tua lo?

Cinta *That's the way I do it. I don't wanna waste time.* Gak, gak. Time is money. But waktu itu berharga. Dan aku orang yang sangat ambisius. Aku punya banyak tujuan dalam hidup aku. And aku gak mau buang-buang waktu.

Onad : Oke. Tapi iya sih. Kita kan pernah ada satu proyek di itu ya. Di negara lain. (23/CK/MT/04.50)

Data (23) penggunaan bahasa Indonesia yang disisipi bahasa inggris. Pada tuturan “That's the way I do it. I don't wanna waste time. Gak, gak. Time is money. But waktu itu berharga. Dan aku orang yang sangat ambisius. Aku punya banyak tujuan dalam hidup aku. And aku gak mau buang-buang waktu.” Alasan dilakukannya campur kode tersebut adalah karena penggunaan kodenya banyak karena Cinta memiliki skill yang berbeda-beda dan bahasa yang berbeda-beda. Keseharian Sinta menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi sehingga terbiasa memasukkan kode-kode. Cinta selalu bisa menggunakan bahasa Inggris karena Cinta sudah terbiasa dengan kehidupannya di Jerman dan mampu menggunakan berbagai bahasa.

e. Tempat dan Waktu Pembicaraan (setting)

(32) **onad** : Tapi gue gak rasa lo juga makin better dan better. Lo lulus kuliah di Lo ke dimana sih?

Cinta : *Columbia University.*

Onad : Lulus?

Cinta : Iya. (32/CK/TW/10/09)

Data (32) bentuknya adalah campur kode akibat pengenalan kata-kata yang berasal dari bahasa asing. Kalimat ini termasuk dalam kategori subjek ruang dan waktu karena kalimat ini merujuk pada kajian cinta sejati. Cinta berbicara di Universitas Columbia, dan karena itu dianggap sebagai agen ruang dan waktu..

f. Modus Pembicaraan (tujuan)

(33) onad : Itu lu banget ya. Emang lu gitu ya.

Cinta : Jadi gini. Kan ada orang yang mungkin suka yoga. Ada orang yang mungkin suka meditasi. Ada orang yang solat. Atau ada orang yang ke gereja. Kalau buat aku selain berdoa dan meditasi. Di pagi hari aku punya sebuah playlist. Manifestasi lah. Contohnya. Tapi kok jadi kayak matre ya? Itu

onad : Itu berarti men-trigger lu setiap pagi? Lu harus dengerin lagu? That kind of genre gitu? Bukan, gak selalu genre seperti ini sih Ada yang lebih soft, yang lebih feminine juga Tapi liriknya? Tapi liriknya essentially adalah (33/CK/MP/01.46)

Data (33) termasuk dalam bentuk campur kode karena adanya penyisipan bentuk kata, frasa dan klausa. Hal tersebut, termasuk dalam jenis faktor modus pembicaraan karena dalam percakapan ada dua suara yang saling bersilangan. Penggunaan ini dimaksudkan untuk dipahami dalam satu kalimat.

(34) Onad : Siapa yang harus disalahkan? Apa yang salah?

[18:25 - 18:48] cinta : Yang disalahkan adalah orang-orang berkuasa. Yang hanya memikirkan interestsdiri sendiri. Dan ingin mendapatkan benefit finansial untuk kebutuhan pribadi mereka dan juga orang-orang yang fokus kepada undang-undang dan juga hal-hal yang sebenarnya tidak berkontribusi terhadap

kesejahteraan masyarakat. They're the people they need to be blamed for being women.

onad : Thanks man. Thanks. Itu poin. Eh bagus banget. Mas gue kan. Lu kan sangat tidak berkepentingan ya. Dalam rangka apa. Lu harus kejember dan membantu mereka. Lu kan actress gitu loh. Maksud gue harusnya ada orang. Yang di bidang itu. Yang harusnya. Responsibel dong. Iya. Kenapa mereka gak responsibel menurut lu ya. (34/CK/MP/18.48)

Data (34) karena mode komunikasinya, ini melibatkan penyisipan kata-kata bahasa Inggris antara pembicara dan pendengar, dan menempatkannya dalam sejenis kumpulan kode. Hal ini dapat dilakukan dengan mengetahui fakta-fakta tersebut secara bersama-sama.

g. Ragam dan Tingkatan (*speking*)

cinta : Absolutely, aku selalu bingung kalo orang berfikir, apalagi di awal karir aku, mereka mikir aku punya segalanya atau merasa cantik, merasa ini, merasa itu. Emang cantik, emang cantik. Thank you. Emang cantik. No, I was severely insecure. Pertama karena. Project-project yang aku lakukan mau itu di musik atau di film gak sesuai ekspektasi atau keinginan aku. Tapi wajar, aku masih kecil kan dulu. 13 tahun mau ngomong apa. Kedua, aku digambarkan di media jauh dari siapa aku sebenarnya. Contohnya. Menurut aku hal yang menyedihkan adalah bahwa masyarakat baru merasa bahwa aku cukup pintar atau memiliki intelligence setelah aku membuktikan bahwa aku bisa masuk sebuah universitas ranking tinggi di US. Sebelumnya mereka berpikir, oh ini hanya cewek Indo, like mixed race, belas teran yang emang beruntung karena mukanya belas teran jadi bisa sukses. Dan gak punya, you know Opini atau knowledge gitu. (38/CK/RT/08.33)

Data (38) dengan diperkenalkannya berbagai kata, frasa, dan klausa dimasukkan ke dalam format susunan kode. Termasuk dalam perbedaan dan tingkatan karena tercampur antara bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dalam satu kalimat bilingual.

(39) cinta : Well for me. Yang keluar adalah iklan-iklan. Anak-anak yang kurang mampu. Yayasan-yayasan yang butuh dana. Oke. Iya dan banyak fundraising platform. Oke. because aku cenderung setiap minggu. Mungkin 2-3 kali suka berdonasi. Kepada platform-platform itu. Untuk proyek-proyek. Atau orang-orang yang aku rasa benar-benar butuh bantuan. Oke. Tapi pada suatu hari, kira-kira sebulan yang lalu, aku ngeliat ada video seorang anak yang bernama Habib. Dimana dia nangis karena dibully di sekolah karena sepatunya yang rusak. Yang bawahnya tuh sole-nya udah lepas. Oh yang begini ya? Jadi dia pake sepatu tuh bener-bener kaki yang nampak ke Ke lantai. Sepatu itu hanya hiasan di atas kaki gitu. Selain itu ayahnya udah meninggal. Dan ibunya jualan ubi. Dua ribu perak untuk tiga ubi. Dan kadang-kadang dia anaknya itu segede gini. Tapi kadang-kadang dia harus bantu ngangkat. Sampai struktur badannya itu udah terdampak. Karena keberatan ngangkat. Dan saat itu aku ngomong ke manajer aku. Aku gak bisa hanya berdonasi aja, karena aku gak tau uangnya kemana. Akhirnya ada orang dari tim aku yang nyari, ternyata dia tinggal gak jauh dari kota Jember. Saat kita melakukan riset, kita belajar bahwa ternyata ada 50 anak di daerah Jember yang memiliki. Latar belakang yang mirip dengan Habib. Terus mereka nanya. Mau Habib aja atau mau yang lain? Terus aku mikir. Karena aku mau ngasih mereka full attention. Aku akan pilih 5 anak. Akhirnya aku ketemu 5 anak. Habib, Erna, Subhan, Fauzan, sama Reza. Aku datang ke Jember. Untuk 2 hari. Hari pertama aku ajak mereka lunch. Di restoran. and mereka belum pernah makan di restoran. Setelah itu aku ajak mereka belanja di salah satu

department store. Aku beliin wardrobe baru. Semuanya. Oke. Setelah itu kita main di ya time zone arcade gitu

Data (39) termasuk dalam bentuk campur kode karena adanya penyisipan kata, frasa, dan klausa. Pada kalimat tersebut mengungkapkan bahwa adanya jenis faktor penyebab terjadinya campur kode ragam tingkatan dimana penutur dan mitra tutur dapat menggunakan jenis bahasa yang mereka pahami dengan pemahaman satu sama lain.

h. Pokok Pembicaraan

(46) cinta : Hai. You recorded that? Mau jelasin gak itu tadi lagu-lagu apa? Enggak itu lu banget.

onad : Itu lu banget ya. Emang lu gitu ya.

Cinta : Jadi gini. Kan ada orang yang mungkin suka yoga. Ada orang yang mungkin suka meditasi. Ada orang yang solat. Atau ada orang yang ke gereja. Kalau buat aku selain berdoa dan meditasi. Di pagi hari aku punya sebuah playlist. Manifestasi lah. Contohnya. Tapi kok jadi kayak matre ya? Itu (46/CK/PP/01.19)

Data (46) adalah salah satu alasan utama untuk membahas sifat campur kode. Tema utama dalam kalimat ini adalah cinta, yang menjelaskan segala sesuatu yang dilakukannya untuk dirinya sendiri dalam kehidupan sehari-hari dan apa yang disukainya.

(47) onad : Tapi gue gak rasa lo juga makin better dan better. Lo lulus kuliah di Lo ke dimana sih?

Cinta : Columbia University.

Onad : Lulus?

Cinta : Iya.

Onad : And then lo bikin banyak yayasan. Baru detiknya stigma nya berubah ya. Tiba-tiba lo kayak wah pinter.

Cinta : But isn't it sad bahwa society baru bisa mengapresiasi kita kalau kita mampu membuktikan kepada mereka bahwa kita itu ABC. Like harusnya gak gitu dong. Itu menunjukkan bahwa masyarakat kita adalah masyarakat yang sangat judgemental.
(47/CK/PP/10.09)

Data (47) termasuk dalam jenis campur kode pokok pembicaraan karena dalam pembahasan tersebut menjelaskan tentang asal muasal cinta laura yang kuliah dimana? Dan hal apapun yang mengapresiasi terkait dirinya.

BAB V

PENUTUP

a. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap peristiwa tutur pada dua video saluran YouTube diperoleh bahwa tuturan tersebut meliputi jenis campur kode, jenis alih kode dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pada kejadian tuturan ini ditemukan 23 catatan perubahan kode. Selain jenis alih kode, ditemukan juga campur kode. Jenis campur kode yang dimaksud antara lain campur kode internal. Selain pertukaran kode dan jenis campur kode, 218 data tersusun dari campur kode tautan, 20 data audio termasuk dalam campur kode kata, 82 data audio termasuk dalam campur kode kalimat, 46. Data wacana terlibat dalam kode klausa-percampuran. juga mengungkap faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya alih kode dan campur kode. Faktor-faktor penyebab terjadinya alih kode antara lain: penutur, lawan bicara, peralihan dari formal ke informal atau sebaliknya. Jadi, faktor-faktor penyebab terjadinya campur kode antara lain: pilihan kode yang ganda, penutur, mitra bicara, kehadiran orang ketiga.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas dapat di simpulkan dalam bidang pendidikan melalui capaian pembelajaran (CP). Pada CP fase D yang menyebutkan bahwa peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks (non fiksi dan fiksi). Kompetensi awal peserta didik mampu memahami sebuah iklan, slogan, poster serta menggunakannya untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Hasil penelitian campur kode dan alih kode sesuai dengan profil pancasila yaitu diharapkan peserta didik mampu mengolah kreativitas mandiri, bernalar kritis, dan jiwa gotong royong. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai contoh

penggunaan bilingualisme dan multikulturalisme dalam penyajian karya tulis berupa poster, slogan, dengan bentuk kreativitas siswa.

b. Saran

1. Berhubungan dengan hasil yang ditemukan, peneliti memberi saran bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti topik serupa dengan penelitian mengenai campur kode dan alih kode dengan sumber dalam tuturan di Desa Wisata Dieng.
2. Berdasarkan hasil penelitian dapat memberikan wawasan kepada pembaca mengenai kajian sosiolinguistik, khususnya alih kode dan campur kode, serta faktor-faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode.
3. Penelitian mengenai alih kode dan campur kode sudah banyak dilakukan, peneliti berharap agar peneliti selanjutnya tidak hanya menemukan jenis-jenis alih kode dan campur kode saja. Dan banyak juga tayangan YouTube yang bisa diteliti mengenai jenis-jenis alih kode dan campur kode serta faktor-faktor yang melatarbelakanginya.
4. Peneliti juga menyarankan agar dapat mengembangkan lebih lanjut ke ranah Pendidikan dengan penggunaan campur kode dan alih kode untuk mengajarkan siswa tentang variasi bahasa dalam konteks sosiokultural. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran siswa akan penggunaan bahasa yang tepat dalam situasi formal dan informal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. 2022. "Alih Kode Dan Campur Kode Pada Podcast Puella Id". Skripsi. Malang: Universitas Islam Malang.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atlantix, B. G. H., Teguh Suharto, & Eni Winarsih. 2021. Alih Kode Dan Campur Kode Pada Siaran Podcast Denny Caknan Periode 2021 (Kajian Sociolinguistik). *SAMBHASANA*, halaman 282–290.
- Chaer, Abdul. 2010. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2015. *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer dan Agustina, L. 2010. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadhillah, Puthja Asiyah. 2023. "Alih Kode dan Campur Kode Postingan Maudy Ayunda di Instagram". Skripsi. Bengkulu: Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno.
- Fitria, G. L. 2019. Analisis Campur Kode Dan Alih Kode Film "Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia Oleh Hanung Bramantyo" Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma.
- Indriyani, Y. 2019. Alih Kode Dan Campur Kode Antara Penjual Dan Pembeli Di Pasar Prembun Kabupaten Kebumen (Sebuah Kajian Sociolinguistik). *Bahtera*. Volume 6 Nomor 12 halaman 690–698.
- Lestari, Putri, Sinta Rosalina. 2022. Alih Kode dan Campur Kode dalam Interaksi Sosial antara Penjual dan Pembeli. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 4 Nomor 1 halaman 11-19.
- Malabar, S. 2015. *Sociolinguistik*. Gorontalo: Ideas Publishing
- Srihartatik, Atik, Sri Mulyani. 2017. Alih Kode dan Campur Kode Masyarakat Tuter di Pasar Tradisional Plered Cirebon. *Literasi*. Volume 1 Nomor 2 halaman 33—40.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Remaja Rosdakarya)*.

Sundi, Nengah, 2014. Sociolinguistik. Yogyakarta: Graha Ilmu

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran I

Table transkrip data Campur Kode pada Cinta Laura dalam *podcast*.

1. CAMPUR KODE KONJUNGSI

Kode Data	Unsur	Konteks
1/CK-Knj/14.47	<i>So</i>	So problemnya mereka apa intinya? Miskin, kekurangan uang?
2/CK-Knj/17.32	<i>So</i>	Oh iya? Yes. And I'm just so angry
3/CK-Knj/21.34	<i>So</i>	So sebagai manusia kita seharusnya di mata hukum, di mata masyarakat mempunyai hak yang sama.
4/CK-Knj/24.11	<i>So</i>	So yang kita perjuangkan.
5/CK-Knj/24.49	<i>So</i>	I think so. Okay, I take that back. Awas loh netizens potong-potong.
6/CK-Knj/06.24	<i>So</i>	So, you have a temper issue? Aku lebih temperamental daripada...
7/CK-Knj/07.03	<i>So</i>	So, I played it safe and then Gak tau kenapa setelah lulus kuliah,
8/CK-Knj/07.03	<i>So</i>	so when I was 20, mulai menemukan pasangan yang bener-bener beda dari tipe aku biasanya.
9/CK-Knj/09.18	<i>So</i>	Okay, sorry. So, what I was just saying was, tapi waktu aku masih kecil dulu, masih kecil
10/CK-Knj/10.14	<i>So</i>	I love you so much, you're the center of my world. Mau itu mungkin memberikan affection
11/CK-Knj/13.27	<i>So</i>	I love him so much. I'm sorry ladies, but it's not love. Apa yang kalian rasakan
12/CK-Knj/13.27	<i>So</i>	like, wow, so this is life. This is a problem. Jadi aku sama sekali tidak menyalahkan orang-orang di luar sana
13/CK-Knj/22.09	<i>So</i>	So, what I do is ask questions. Sama seperti di dunia bisnis, right?
14/CK-Knj/25.14	<i>So</i>	So we're all corporate.. Jadi karir aku 100% di umur segitu didikte
15/CK-Knj/28.06	<i>So</i>	Nah, life has been so good and it's getting better in the last two years karena enggak lagi kecapean aku
16/CK-Knj/17.32	<i>And</i>	Oh iya? Yes. And I'm just so angry.
17/CK-Knj/21.51	<i>And</i>	Kita lulus dari kampus yang sama. and secara GPA
18/CK-Knj/24.11	<i>And</i>	Bisa dong. And aku sangat setuju bahwa
19/CK-Knj/24.11	<i>And</i>	So yang kita perjuangkan. and makanya

		aku juga kurang setuju.
20/CK-Knj/26.52	<i>And</i>	Yes and no Seperti aku bilang tadi,
21/CK-Knj/26.52	<i>And</i>	punya anak, and then berkeluarga.And again
22/CK-Knj/13.27	<i>And</i>	kalian gak akan menyakiti kalian secara intentional And someone who really loves you will support you and help you grow.
23/CK-Knj/19.12	<i>And</i>	Kalau enggak akan jadi omongan di masyarakat. And bring that things to negative issues.
24/CK-Knj/22.09	<i>And</i>	Business plan dia solid gak sih? And that's what I do with my friends ...
25/CK-Knj/28.06	<i>And</i>	aku miliki membuat aku capek. And that shows me that that's something I have to work on
26/CK-Knj/28.53	<i>And</i>	Dan itu membuat kamu akan lebih light and bahagia.
27/CK-Knj/31.26	<i>And</i>	udah berikan kepada kita. And it's only when we let go that we can truly be happy and move on.
28/CK-Knj/10.09	<i>And then</i>	And then lo bikin banyak yayasan. Baru detiknya stigma nya berubah ya.
29/CK-Knj/15.15	<i>And then</i>	Ntar dulu, jadi diantara 5 anak ini Habib, and then who?
30/CK-Knj/15.17	<i>And then</i>	Okay, and then?
31/CK-Knj/26.52	<i>And then</i>	sekolah sampai SMA, and then menikah,
32/CK-Knj/26.52	<i>And them</i>	and then punya anak
33/CK-Knj/26.52	<i>And then</i>	and then berkeluarga
34/CK-Knj/09.18	<i>And then</i>	Gak mungkin. Um...And then, as I grew older,
35/CK-Knj/11.05	<i>And then</i>	Tadinya kamu tidak berpikir seperti itu. And then suddenly pemikiran kamu diperbaharui by your experience in relationship.
36/CK-Knj/02.56	<i>Because</i>	because kalau kita berperilaku kayak gitu terus,
37/CK-Knj/03.26	<i>Because</i>	because untuk jujur, aku sebenarnya orang yang Terlalu banyak mikir.
38/CK-Knj/04.19	<i>Because</i>	Because aku harus memaksimalkan hari aku.
39/CK-Knj/13.18	<i>Because</i>	because aku cenderung setiap minggu
40/CK-Knj/16.17	<i>Because</i>	Because dianggap mempunyai ayah yang gak bermoral padahal ...
41/CK-Knj/00.29	<i>Because</i>	Because let me tell you, love doesn't hurt. Orang yang bener-bener mencintai kalian gak akan menyakiti kalian secara...

		Emotional?
42/CK-Knj/05.53	<i>Because</i>	You know, my love life is very very interesting because kalau dilihat dari pertama banget pacaran waktu masa remaja
43/CK-Knj/06.24	<i>Because</i>	Aku lebih temperamental daripada... Because I have it also.
44/CK-Knj/13.27	<i>Because</i>	kenyamanan yang dia ingin berikan ke kamu it's not love because let me tell you love doesn't hurt yang dalam arti of course dalam hubungan yang sehat
45/CK-Knj/13.27	<i>Because</i>	Some people, sedihnya, merasa nyaman terus merasa sakit dan disakiti. But that's not the type of person I want to be. Because I'm supposed to be happy.
46/CK-Knj/18.12	<i>Because</i>	aku dalam fase di hidup aku di mana aku juga belum mau masuk tahap yang serius because my career, and my friends, and my family are everything to me.
47/CK-Knj/18.57	<i>Because</i>	because aku tidak mau menikah untuk bercerai.
48/CK-Knj/29.47	<i>Because</i>	I need the time I give in America to heal because waktu aku di Amerika terlalu banyak rasa marah.
49/CK-Knj/31.26	<i>Because</i>	Memaafkan itu buat diri kita sendiri. because kita layak untuk tidak terus tenggelam dalam emosi dan juga rasa sakit yang orang lain udah berikan kepada kita
50/CK-Knj/25.41	<i>If</i>	apa-apa kalau suami aku ngaturin ini-ini. If she wants that, it's fine.
51/CK-Knj/04.53	<i>If</i>	mengalami Rasa sakit, patah hati, Disappointment. If you don't go through those things, you won't learn.
52/CK-Knj/26.52	<i>As</i>	latar belakang mereka, it's up to them. As I said, everybody has a choice.
53/CK-Knj/02.45	<i>As</i>	Gak mungkin. Um...And then, as I grew older, I realized, wow, bahkan orang-orang se-powerfu
54/CK-Knj/03.26	<i>But</i>	sempat ada fase setiap pagi. But sekarang mungkin ya setiap beberapa hari.
55/CK-Knj/04.50	<i>But</i>	Time is money. But waktu itu berharga.
56/CK-Knj/07.25	<i>But</i>	Sorry, I didn't understand the joke. But lu bangun tidur, abis itu lu liat kaca.
57/CK-Knj/10.38	<i>But</i>	I like for me, I like the person you are. but aku yakin dulu, awal-awal, ih tatoan pasti gini-gini.
58/CK-Knj/17.32	<i>But</i>	Bisanya bahasa Madura but yang bikin aku sangat kagum sama Erna
59/CK-Knj/24.11	<i>But</i>	emang kodratnya melahirkan punya anak

		dan melahirkan memang but sebagai manusia aku kita sebagai perempuan
60/CK-Knj/25.41	<i>But</i>	hak mereka untuk memilih diambil dari mereka but kalau perempuan tersebut bilang,
61/CK-Knj/26.52	<i>But</i>	Ada yang begitu but ada juga yang gak sadar bahwa mereka memiliki pilihan lain
62/CK-Knj/05.43	<i>But</i>	gak akan pernah nyakitin aku. But it also made it boring.
63/CK-Knj/10.56	<i>But</i>	Mungkin dia akan berubah. But I'm sorry, guys, it's not impossible, but 99% of people in the world do not change
64/CK-Knj/13.27	<i>But</i>	, I love him so much. I'm sorry ladies, but it's not love. Apa yang kalian rasakan adalah ketergantungan
65/CK-Knj/13.27	<i>But</i>	, merasa nyaman terus merasa sakit dan disakiti. But that's not the type of person I want to be. Because I'm supposed to be happy.
66/CK-Knj/28.06	<i>But</i>	Di dalam sebuah buku. But... Ini baru hari kelima, jadi sebelum kesini aku tadi nulis di buku aku,
67/CK-Knj/02.45	<i>As... as</i>	As far as I can remember, aku udah selalu gitu dari dulu.
68/CK-Knj/21.51	<i>Let's say</i>	Okay. Let's say kita berdua adalah CEO ya
69/CK-Knj/21.51	<i>Let's say</i>	Dan secara GPA pun let's say we're equal
70/CK-Knj/26.52	<i>Let's say</i>	let's say sekolah sampai SMA

2. CAMPUR KODE BERUPA KATA

Kode Data	Unsur	Konteks
VIDEO 1 (ONAD DAN CINTA LAURA)		
1/CK-Kt/02.10	men-	<i>trigger</i> onad : Itu berarti men-trigger lu setiap pagi? Lu harus dengerin lagu? That kind of genre gitu? Bukan, gak selalu genre seperti ini sih Ada yang lebih soft, yang lebih feminine juga Tapi liriknya? Tapi liriknya essentially adalah
2/CK-Kt/02.56	meng-	<i>convince</i> cinta : meng-convince diri sendiri bahwa hidup itu indah kita harus bersyukur kita harus menerima kekurangan kita dan merayakan kelebihan kita

			<p>banyak orang mungkin yang gak ngerti bakal mikir ih apa ya cocky banget sih atau kepedean banget sih tapi itu salah itu persepsi dan interpretasi yang salah. Aku rasa seiring berjalannya waktu, apalagi di dunia modern kita sekarang, kebanyakan anak muda ya, kita kebanyakan komplain, gak bersyukur, selalu merasa kurang. and kita harus merubah mindset itu. because kalau kita berperilaku kayak gitu terus, ya kita akan jadi generasi yang gak pernah puas.</p>
3/CK-Kt/03.41	Lu pikirin?	<i>money</i>	<p>onad : Kenapa? Apa yang lu pikirin? Eh gue mau tau deh. Orang kayak lu mikir apa sih Nyet? Orang kayak lu tuh apa yang lu pikirin? Kan lu bangun tidur nih. Apa yang lu pikirin? Money. No, no, no</p>
4/CK-Kt/07.25	Itu adalah	<i>joke</i>	<p>onad : itu joke, tapi kurang lucu.</p>
5/CK-Kt/10.38	itu	<i>sad</i>	<p>cinta : Dan Mendapatkan... Satisfaction dari menjatuhkan orang lain. Dan itu sad. Seperti kamu sendiri, I like... for me, I like the person you are. but aku yakin dulu, awal-awal, ih tatoan pasti gini-gini. Tapi kamu sebenarnya seorang teddy bear. You're a sweet father to Juan.</p>
6/CK-Kt/13.18	tuh	<i>sole</i>	<p>J cinta : Well for me. Yang keluar adalah iklan-iklan. Anak-anak yang kurang mampu. Yayasan-yayasan yang butuh dana. Oke. Iya dan banyak fundraising platform. Oke. because aku cenderung setiap minggu. Mungkin 2-3 kali suka</p>

		<p>berdonasi. Kepada platform-platform itu. Untuk proyek-proyek. Atau orang-orang yang aku rasa benar-benar butuh bantuan. Oke. Tapi pada suatu hari, kira-kira sebulan yang lalu, aku ngeliat ada video seorang anak yang bernama Habib. Dimana dia nangis karena dibully di sekolah karena sepatunya yang rusak. Yang bawahnya tuh sole-nya udah lepas. Oh yang begini ya? Jadi dia pake sepatu tuh bener-bener kaki yang nampak ke Ke lantai. Sepatu itu hanya hiasan di atas kaki gitu. Selain itu ayahnya udah meninggal. Dan ibunya jualan ubi. Dua ribu perak untuk tiga ubi. Dan kadang-kadang dia anaknya itu segede gini. Tapi kadang-kadang dia harus bantu ngangkat. Sampai struktur badannya itu udah terdampak. Karena keberatan ngangkat. Dan saat itu aku ngomong ke manajer aku. Aku gak bisa hanya berdonasi aja, karena aku gak tau uangnya kemana. Akhirnya ada orang dari tim aku yang nyari, ternyata dia tinggal gak jauh dari kota Jember. Saat kita melakukan riset, kita belajar bahwa ternyata ada 50 anak di daerah Jember yang memiliki Latar belakang yang mirip dengan Habib. Terus mereka nanya. Mau Habib aja atau mau yang lain? Terus aku mikir. Karena aku mau ngasih mereka full attention. Aku akan pilih 5 anak. Akhirnya aku ketemu</p>
--	--	---

			<p>5 anak. Habib, Erna, Subhan, Fauzan, sama Reza. Aku datang ke Jember. Untuk 2 hari. Hari pertama aku ajak mereka lunch. Di restoran. and mereka belum pernah makan di restoran. Setelah itu aku ajak mereka belanja di salah satu department store. Aku beliin wardrobe baru. Semuanya. Oke. Setelah itu kita main di ya time zone arcade gitu</p>
7/CK-Kt/13.48	Itu	<i>experience</i>	<p>Cinta : Mereka gak pernah. Itu experience pertama buat mereka. Dan setelah itu kita ke supermarket dan beli semua perlengkapan. Sekolah, mainan, apapun snack yang mereka mau beli. Oke. Setelah itu 5 anak itu aku taruh di sebuah hotel. Di Jember yang bisa dibilang terbaik lah untuk Jember.</p>
8/CK-Kt/16.17	Permasalahannya	<i>typical</i>	<p>cinta : Subhan, ibunya kena stroke 3 tahun yang lalu dan baru aja meninggal tiga hari yang lalu. Dan ayahnya. Sedang kena masalah sehingga Subhan yang dibully di sekolah. Because dianggap mempunyai ayah yang gak bermoral padahal bukan itu permasalahannya. Permasalahannya typical di kampung dimana orang memenjarakan satu sama lain karena mereka punya ego yang besar. And that's what makes me angry. Kalau Fauzan ibunya dipasung karena memiliki gangguan jiwa. Dan aku gak yakin ayahnya dimana. Dan Erna, salah satu favoritku. Aduh aku harus cerita soal Erna. Kenapa? Dia tinggal</p>

			di situ Bondo. Jadi Bondowoso naik lagi.
9/CK-Kt/24.11	misalnya	<i>science</i>	<p>Cinta : Oke tapi tunggu. Ini harus di denger ya. Aku sangat setuju bahwa. Mayoritas laki-laki jauh lebih kuat daripada perempuan. Emang kita gak bisa angkat. Batu besar cowok lebih bisa. Bisa dong oke. And aku sangat. setuju bahwa kalau kita bicara kodrat ya kodrat itu artinya apa ya kodrat itu artinya kemampuan fisik kita secara evolusi perempuan emang kodratnya melahirkan punya anak dan melahirkan memang but sebagai manusia aku kita sebagai perempuan punya hak untuk tidak mau punya anak atau tidak mau menikah Itu hak. Itu hak aku dong sebagai manusia. Sama laki-laki juga kalau gak mau menikah. So yang kita perjuangkan. and makanya aku juga kurang setuju. Kadang-kadang dengan. Bagaimana orang mendefinisikan Feminism Karena feminism itu ada dalam sebuah spektrum juga Ada hardcore feminist Ada feminist tipe lain juga What I'm fighting for isn't Yang aku perjuangkan adalah Bukanlah untuk manusia-manusia Atau orang-orang mengatakan Perempuan itu setara dengan laki dalam segala hal Bukan itu Yang aku perjuangkan adalah Agar perempuan memiliki hak yang setara sebagai manusia seperti laki-laki dalam arti bisa memilih arah hidup sendiri,</p>

			bisa memilih jalan hidup sendiri, bisa memimpin hidup sendiri, dan bisa diberdayakan cara berfikirnya agar sadar bahwa kita tidak tergantung dengan siapapun. Kalau Tuhan mengizinkan dan fate, the universe mengizinkan, kalau seorang perempuan mau sekolah, S1, S2, PhD, dan selamanya mengabdikan kehidupannya terhadap misalnya sains. Mereka bisa melakukannya. Gak merugikan orang lain kok. Kenapa orang-orang harus ikut campur ke dalam pilihan hidup kita.
VIDEO 2 (DENNY SUMARGO DAN CINTA LAURA)			
10/CK-Kt/06.24	nge-	push] cinta Selain gak ada tantangan, tapi juga partner tersebut gak nge-push aku untuk menjadi lebih baik lagi. Memang dalam suatu hubungan kita perlu punya partner yang menerima kita apa adanya. Tapi bukan berarti menerima keburukan kita juga yang kita gak mau ubah. Aku percaya aku selalu ingin mempunyai partner yang men-challenge aku. Misalnya keburukan aku adalah temper aku misalnya. Aku mau pacar aku atau pasangan aku bilang, hey, you've got a temper issue, let's work on it..
11/CK-Kt/06.24	men-	challenge] cinta Selain gak ada tantangan, tapi juga partner tersebut gak nge-push aku untuk menjadi lebih baik lagi. Memang dalam suatu hubungan kita perlu punya partner yang menerima kita apa adanya. Tapi bukan berarti menerima keburukan

			kita juga yang kita gak mau ubah. Aku percaya aku selalu ingin mempunyai partner yang men-challenge aku. Misalnya keburukan aku adalah temper aku misalnya. Aku mau pacar aku atau pasangan aku bilang, hey, you've got a temper issue, let's work on it.
12/CK-Kt/09.18	Se-	powerful	Cinta Exactly. I'm like, I'm smart. I know what a bad guy is like. Gak mungkin. Um...And then, as I grew older, I realized, wow, bahkan orang-orang se-powerful Oprah Winfrey pun atau Reese Withers pun pernah mengalami hubungan toksik bahkan pelecehan
13/CK-Kt/14.11	-nya	Addiction	DENNY Itu kata-kata keren banget. Karena banyak orang gak sadar, sedih itu ada addiction-nya juga. Jadi ketika kita sudah terbiasa dalam sebuah situasi menjadi sedih, kita melihat sedih itu adalah sebuah ketergantungan di dalam hidup kita. Yang kalau kita bilang, Kita gak suka, tapi kita nikmatin. Jadi bergantung ke situ. Karena itu bermain unconsciously di dalam pikiran kita. Kamu juga ngalamin itu gak pas kamu di toxic relationship? Karena itu waktu-waktunya mungkin cukup lama yang kamu sempet kayak talk to yourself, kayak kok kita bisa terjebak dalam sebuah hubungan seperti ini, tapi kita membiarkan diri kita di dalam sini. Pernah gak kayak gitu?
14/CK-	-nya	confidence	Cinta Oh, you know what?

Kt/15.44			Sampai detik ini pun aku selalu ketawa, karena orang-orang di sekitar aku sering berpikir, wah Cinta tuh orangnya confident banget, level confidence-nya tuh level seribu.
15/CK-Kt/16.36	-stop	non	Cinta Susah banget untuk ngajak aku bergaul, kecuali emang harus. Hahaha. Aku lebih suka, bukan di rumah sih, tapi aku lebih suka kerja non-stop. Dan bersama tim aku, yaitu manajer aku, tim inti aku ngobrolin masa depan daripada misalnya makan di restoran, gaul-gaul.
16/CK-Kt/16.36	-interopeksi	Self-	Denny Jadi gimana caranya? Kita laki-laki ini untuk mendekati Anda, sedangkan Anda sendiri pintar membaca karakter seseorang. Anda juga tahu bagaimana caranya untuk melayani seseorang berdasarkan, saya tidak tahu apa yang ada di dalam Anda, di dalam kecantikan ini, guys. Ada hal yang sangat berbahaya Karena kamu lebih banyak menghabiskan waktu kamu dengan berdiam diri Berarti kan kamu lebih banyak self-introspeksi
17/CK-Kt/19.12	-nya	cultur	Denny Ya. Kalau orang di sini, culture-nya adalah usia segini udah harus nikah. Kalau enggak akan jadi omongan di masyarakat. And bring that things to negative issues
18/CK-Kt/25.14	Meng-	guide	Cinta Kalau aku bisa merubah satu hal dalam karir aku saat aku mulai di umur 12 tahun waktu itu adalah I wished ada orang

		<p>atau mentor di saat itu yang bisa benar-benar meng-guide aku dalam dunia entertainment. Saat itu sama sekali nggak ada karena keluarga aku kita nggak ada yang latar belakangnya entertainment. Papa aku hotelier, mama aku pengacara. So we're all corporate.. Jadi karir aku 100% di umur segitu didikte oleh manajemen dan label aku. Dan itu sangat wajar. Nggak mungkin anak umur 12 tahun ngomong, eh aku mau single, aku begini loh. Pokoknya kalau film harus begini. Seperti umur 12, kamu tidak tahu apa-apa. Aku gak menyalahkan siapa-siapa tapi seperti kebanyakan management dan juga label tentunya yang mereka lakukan akan membuat karya-karya yang disukai mass market. Ya. Right? Dan itu bukan hal yang buruk tapi sayangnya visi yang aku punya dalam pikiran aku dan hati aku untuk diri aku sendiri dan kualitas yang aku inginkan buat diri aku sendiri. Tidak sama, tidak sesuai dengan visi mereka. Dampaknya dari discrepancy itu antara apa yang aku inginkan dan apa yang mereka buat, membuat aku sempat, not anymore, tapi sampai 2019, merasa gak nyaman tidak bangga dengan diri aku sendiri dan yang paling menyakitkan buat aku secara emosional adalah orang-orang mempunyai impresi dan pemikiran yang sangat jauh dengan siapa aku sebenarnya oh iya iya</p>
--	--	---

			iya
19/CK-Kt/26.18	Se-	perfectionist	Denny Aku yang pengen tau your nature. Karena aku liat kamu fleksibel. Depends on the situation, depends on the person. You're gonna bersikap, kamu akan bersikap the way they treat you. Orangnya seperti apa cara berfikirnya, bagaimana cara di ini. Dan aku liat kamu cukup jauh melihat sesuatu dari tatapan mata kamu. Kamu membaca gerak-gerik segala macem. Itu detail loh. Capek gak sih jadi seorang Cinta Laura dengan se-perfeksionis itu?
20/CK-Kt/28.06	Meng-...-nya	Share	Cinta Nah, life has been so good and it's getting better in the last two years karena enggak lagi kecapean aku atau Disappointment yang aku rasakan menjadi sumber stress buat aku. Malahan aku coba cari solusi. So it's funny that you're asking me this, karena dalam dua bulan terakhir, setiap pagi aku pun punya ritual. Selain meditasi dengan breathwork, aku juga menulis di dalam journal apa perasaan aku yang aku rasakan, dan aku juga menulis berbagai manifestasi. Apa yang aku inginkan. Di dalam sebuah buku? Di dalam sebuah buku. But... Ini baru hari kelima, jadi sebelum kesini aku tadi nulis di buku aku, aku juga memulai jurnal yang namanya The Journey to Self-Healing. Dimana setiap hari ada beberapa pertanyaan, prompt gitu, yang harus aku jawab. Aku

			<p>gag mau share banyak-banyak karena... Aku akan membuat sharing session kalau aku udah siap untuk meng-share-nya, tapi intinya aku hanya mau bilang bahwa dari 5 hari aku melakukan self-healing journal ini aja, udah banyak yang aku pelajari diri-diri aku sendiri, yaitu bahwa perfectionism yang aku miliki membuat aku capek. And that shows me that that's something I have to work on. Bukan berarti aku gag akan menjadi seseorang yang selalu berjuang untuk melakukan segala sesuatu dengan kualitas tertinggi.</p>
--	--	--	--

3. CAMPUR KODE BERUPA FRASA

Kode Data	Unsur		Konteks
VIDEO 1 (ONAD DAN CINTA LAURA)			
1/CK-Frs/00.27	gag	<i>happy</i>	Cinta : Kita galau atau depresi karena ya gag jelas, mungkin karena kita gag happy dengan penampilan kita, mungkin karena kita takut dengan perkataan orang lain, mungkin karena AC di rumah kurang dingin. Sebagai negara yang demokratis, berikanlah pendudukmu kesempatan untuk menyadari potensi hidup mereka.
2/CK-Frs/01.46	Sebuah	<i>playlist</i>	Cinta : Jadi gini. Kan ada orang yang mungkin suka yoga. Ada orang yang mungkin suka meditasi. Ada orang yang solat. Atau ada orang yang ke gereja. Kalau buat aku selain berdoa dan meditasi. Di pagi hari aku punya sebuah playlist. Manifestasi lah. Contohnya. Tapi kok jadi kayak matre ya? Itu
3/CK-Frs/02.10	Lebih	<i>soft</i>	onad : Itu berarti men-trigger lu setiap pagi? Lu harus dengerin lagu? That kind of genre gitu? Bukan, gag selalu genre seperti ini

			sih Ada yang lebih soft, yang lebih feminine juga Tapi liriknya? Tapi liriknya essentially adalah
4/CK-Frs/02.10	liriknya	<i>essentially</i>	onad : Itu berarti men-trigger lu setiap pagi? Lu harus dengerin lagu? That kind of genre gitu? Bukan, gak selalu genre seperti ini sih Ada yang lebih soft, yang lebih feminine juga Tapi liriknya? Tapi liriknya essentially adalah
5/CK-Frs/02.56	Ya	<i>cocky</i>	cinta : meng-convince diri sendiri bahwa hidup itu indah kita harus bersyukur kita harus menerima kekurangan kita dan merayakan kelebihan kita banyak orang mungkin yang gak ngerti bakal mikir ih apa ya cocky banget sih atau kepedean banget sih tapi itu salah itu persepsi dan interpretasi yang salah. Aku rasa seiring berjalannya waktu, apalagi di dunia modern kita sekarang, kebanyakan anak muda ya, kita kebanyakan komplain, gak bersyukur, selalu merasa kurang. and kita harus merubah mindset itu. because kalau kita berperilaku kayak gitu terus, ya kita akan jadi generasi yang gak pernah puas.
6/CK-Frs/03.26	Ga masuk	<i>flexing</i>	onad : Wih dih, tapi menurut lo lagu-lagu kayak gitu flexing gak? Ya kan? Iya dong, itu gak masuk flexing.
7/CK-Frs/04.05	Sangat	<i>Organized</i>	cinta : Mungkin karena didikan orang tua aku yang sangat disiplin. Aku orang yang sangat. Organized. Tidur pun. Aku ukur berapa jam gitu. Kalau jam 11 malam aku tidur. Gak boleh bangun di atas jam 7 pagi. Karena itu buang-buang waktu. Tapi at the same time memberikan aku 8 jam untuk tidur.
8/CK-Frs/05.19	Segitunya ya	<i>Shooting</i>	Onad : Gue tuh kaget ya pertama ketemu lo. Maksud gue segitunya ya. Shooting jam segini. Pulang jam segini. Skripnya begini. Gue mikir ini orang. Ini to be honest ya, ini orang emang begini? Apa emang di syutingan itu doang? Apa lu setiap hari begitu? Kayak

			misalnya ada script yang salah, lu kayak sorry, sorry, sorry. Iya. Emang begitu?
9/CK-Frs/05.19	Ini	<i>to be honest</i>	Onad : Gue tuh kaget ya pertama ketemu lo. Maksud gue segitunya ya. Shooting jam segini. Pulang jam segini. Skripnya begini. Gue mikir ini orang. Ini to be honest ya, ini orang emang begini? Apa emang di syutingan itu doang? Apa lu setiap hari begitu? Kayak misalnya ada script yang salah, lu kayak sorry, sorry, sorry. Iya. Emang begitu? Onad : Gue tuh kaget ya pertama ketemu lo. Maksud gue segitunya ya. Shooting jam segini. Pulang jam segini. Skripnya begini. Gue mikir ini orang. Ini to be honest ya, ini orang emang begini? Apa emang di syutingan itu doang? Apa lu setiap hari begitu? Kayak misalnya ada script yang salah, lu kayak sorry, sorry, sorry. Iya. Emang begitu?
10/CK-Frs/05.19	Di	<i>syutingan</i>	Onad : Gue tuh kaget ya pertama ketemu lo. Maksud gue segitunya ya. Shooting jam segini. Pulang jam segini. Skripnya begini. Gue mikir ini orang. Ini to be honest ya, ini orang emang begini? Apa emang di syutingan itu doang? Apa lu setiap hari begitu? Kayak misalnya ada script yang salah, lu kayak sorry, sorry, sorry. Iya. Emang begitu?
11/CK-Frs/05.43	harus	<i>relax</i>	onad : Lu takut orang bete gak? Maksud gue ini orang Ala-ala deh. Udah lah gitu. Lo takut gak orang ada pikiran itu? Cinta relax dong. Aku tahu aku harus relax. Itu aku tau. Tapi. Sebenarnya aku bangga dengan diri aku sendiri karena bisa. Gak takut mengekspresikan opini aku. Dulu waktu aku remaja. Aku sangat-sangat takut akan opini orang lain. Waktu masih remaja aku.

12/CK-Frs/06.33	dengan	<i>realness</i>	cinta : selalu ingin kelihatan sempurna depan orang lain sampai-sampai aku diam supaya gak membuat orang lain berfikir buruk atau negatif tapi sekarang sekarang udah lebih dewasa aku sadar at the end of the day orang yang gak terintimidasi dengan realness kita gak akan peduli kita mau beropini apapun karena mereka ngerti itu datang dari tempat yang baik. Makanya aku gak banyak temen Temen aku adalah orang-orang di kantor dan adalah 5 orang
13/CK-Frs/06.65	...konferensi	<i>round table</i>	Cinta : Oh iya, kebanyakan temen aku sendiri. Nah itu banyak pikirannya, aku ngomong sendiri di kepala. Ide-ide yang datang di kepala aku itu dari hasil... ..konferensi round table di otak aku.
14/CK-Frs/07.25	Bingung	<i>sorry</i>	Onad : Tadi dia jawab, siapa dia? Wah dia mau dibawa kemana nih tadi arahnya. Saya bingung, sorry. Sinta. Tadi kan lu bilang pas remaja lu merasa tertekan. Emang lu bisa tertekan ya? Menurut gue kan pas lu muncul. Lu udah kayak, wah cantik. Terus lu, kayaknya lu punya semua gitu menurut pandangan gue. Tapi emang lu pernah tertekan ya?
15/CK-Frs/08.33	memiliki	<i>intelligence</i>	J cinta : Absolutely, aku selalu bingung kalo orang berfikir, apalagi di awal karir aku, mereka mikir aku punya segalanya atau merasa cantik, merasa ini, merasa itu. Emang cantik, emang cantik. Thank you. Emang cantik. No, I was severely insecure. Pertama karena. Project-project yang aku lakukan mau itu di musik atau di film gak sesuai ekspektasi atau keinginan aku. Tapi wajar, aku masih kecil kan dulu. 13 tahun mau ngomong apa. Kedua, aku digambarkan di media jauh dari siapa aku

			<p>sebenarnya. Contohnya. Menurut aku hal yang menyedihkan adalah bahwa masyarakat baru merasa bahwa aku cukup pintar atau memiliki intelligence setelah aku membuktikan bahwa aku bisa masuk sebuah universitas ranking tinggi di US. Sebelumnya mereka berpikir, oh ini hanya cewek Indo, like mixed race, belas teran yang emang beruntung karena mukanya belas teran jadi bisa sukses. Dan gak punya, you know Opini atau knowledge gitu.</p>
16/CK-Frs/08.33	oh ini hanya cewek Indo	<i>like mixed race</i>	<p>] cinta : Absolutely, aku selalu bingung kalo orang berfikir, apalagi di awal karir aku, mereka mikir aku punya segalanya atau merasa cantik, merasa ini, merasa itu. Emang cantik, emang cantik. Thank you. Emang cantik. No, I was severely insecure. Pertama karena. Project-project yang aku lakukan mau itu di musik atau di film gak sesuai ekspektasi atau keinginan aku. Tapi wajar, aku masih kecil kan dulu. 13 tahun mau ngomong apa. Kedua, aku digambarkan di media jauh dari siapa aku sebenarnya. Contohnya. Menurut aku hal yang menyedihkan adalah bahwa masyarakat baru merasa bahwa aku cukup pintar atau memiliki intelligence setelah aku membuktikan bahwa aku bisa masuk sebuah universitas ranking tinggi di US. Sebelumnya mereka berpikir, oh ini hanya cewek Indo, like mixed race, belas teran yang emang beruntung karena mukanya belas teran jadi bisa sukses. Dan gak punya, you know Opini atau knowledge gitu.</p>
17/CK-Frs/08.33	Opini atau	<i>knowledge</i>	<p>] cinta : Absolutely, aku selalu bingung kalo orang berfikir, apalagi di awal karir aku, mereka mikir aku punya segalanya atau merasa cantik, merasa ini, merasa itu.</p>

			Emang cantik, emang cantik. Thank you. Emang cantik. No, I was severely insecure. Pertama karena. Project-project yang aku lakukan mau itu di musik atau di film gak sesuai ekspektasi atau keinginan aku. Tapi wajar, aku masih kecil kan dulu. 13 tahun mau ngomong apa. Kedua, aku digambarkan di media jauh dari siapa aku sebenarnya. Contohnya. Menurut aku hal yang menyedihkan adalah bahwa masyarakat baru merasa bahwa aku cukup pintar atau memiliki intelligence setelah aku membuktikan bahwa aku bisa masuk sebuah universitas ranking tinggi di US. Sebelumnya mereka berpikir, oh ini hanya cewek Indo, like mixed race, belas teran yang emang beruntung karena mukanya belas teran jadi bisa sukses. Dan gak punya, you know Opini atau knowledge gitu.
18/CK-Frs/08.49	Waktu	<i>Trial by</i>	Onad : Trial by media berarti ya?
19/CK-Frs/10.09	makin	<i>better</i>	onad : Tapi gue gak rasa lo juga makin better dan better. Lo lulus kuliah di Lo ke dimana sih?
20/CK-Frs/10.38	Mendapatkan	<i>Satisfaction</i>	cinta : Dan Mendapatkan... Satisfaction dari menjatuhkan orang lain. Dan itu sad. Seperti kamu sendiri, I like... for me, I like the person you are. but aku yakin dulu, awal-awal, ih tatoan pasti gini-gini. Tapi kamu sebenarnya seorang teddy bear. You're a sweet father to Juan.
21/CK-Frs/11.26	Nonton	<i>iNews</i>	Onad : Iya, iya, iya. Ya mau gimana ya? Indonesia bro. Oke, terus gue mau nanya deh, lo kemarin abis dari Jember, dalam rangka? Gini, aku pengen tanya, kalo Onet buka social media, biasanya yang keluar di explore atau FYP apa? Pepe, joget-joget

			<p>gak penting, berita-berita yang dikutip absurd. Pokoknya gak penting deh, gak pernah ada art atau oh orang lagi syuting film ini. Oh orang lagi rekaman. Kalau kita nonton iNews di luar. Kan mereka yang liputnya emang orang yang. Kalau disini kan wah ini mau cerai. Wah yang ini berantem. Ngapain?</p>
22/CK-Frs/13.18	Banyak	<i>fundraising platform</i>	<p>cinta : Well for me. Yang keluar adalah iklan-iklan. Anak-anak yang kurang mampu. Yayasan-yayasan yang butuh dana. Oke. Iya dan banyak fundraising platform. Oke. because aku cenderung setiap minggu. Mungkin 2-3 kali suka berdonasi. Kepada platform-platform itu. Untuk proyek-proyek. Atau orang-orang yang aku rasa benar-benar butuh bantuan. Oke. Tapi pada suatu hari, kira-kira sebulan yang lalu, aku ngeliat ada video seorang anak yang bernama Habib. Dimana dia nangis karena dibully di sekolah karena sepatunya yang rusak. Yang bawahnya tuh sole-nya udah lepas. Oh yang begini ya? Jadi dia pake sepatu tuh bener-bener kaki yang nampak ke Ke lantai. Sepatu itu hanya hiasan di atas kaki gitu. Selain itu ayahnya udah meninggal. Dan ibunya jualan ubi. Dua ribu perak untuk tiga ubi. Dan kadang-kadang dia anaknya itu segede gini. Tapi kadang-kadang dia harus bantu ngangkat. Sampai struktur badannya itu udah terdampak. Karena keberatan ngangkat. Dan saat itu aku ngomong ke manajer aku. Aku gak bisa hanya berdonasi aja, karena aku gak tau uangnya kemana. Akhirnya ada orang dari tim aku yang nyari, ternyata dia tinggal gak jauh dari kota Jember. Saat kita melakukan riset, kita belajar bahwa ternyata ada 50 anak di daerah Jember yang memiliki. Latar belakang yang mirip dengan Habib.</p>

			<p>Terus mereka nanya. Mau Habib aja atau mau yang lain? Terus aku mikir. Karena aku mau ngasih mereka full attention. Aku akan pilih 5 anak. Akhirnya aku ketemu 5 anak. Habib, Erna, Subhan, Fauzan, sama Reza. Aku datang ke Jember. Untuk 2 hari. Hari pertama aku ajak mereka lunch. Di restoran. and mereka belum pernah makan di restoran. Setelah itu aku ajak mereka belanja di salah satu department store. Aku beliin wardrobe baru. Semuanya. Oke. Setelah itu kita main di ya time zone arcade gitu</p>
23/CK-Frs/13.18	mereka	<i>full attention</i>	<p>cinta : Well for me. Yang keluar adalah iklan-iklan. Anak-anak yang kurang mampu. Yayasan-yayasan yang butuh dana. Oke. Iya dan banyak fundraising platform. Oke. because aku cenderung setiap minggu. Mungkin 2-3 kali suka berdonasi. Kepada platform-platform itu. Untuk proyek-proyek. Atau orang-orang yang aku rasa benar-benar butuh bantuan. Oke. Tapi pada suatu hari, kira-kira sebulan yang lalu, aku ngeliat ada video seorang anak yang bernama Habib. Dimana dia nangis karena dibully di sekolah karena sepatunya yang rusak. Yang bawahnya tuh sole-nya udah lepas. Oh yang begini ya? Jadi dia pake sepatu tuh bener-bener kaki yang nampak ke Ke lantai. Sepatu itu hanya hiasan di atas kaki gitu. Selain itu ayahnya udah meninggal. Dan ibunya jualan ubi. Dua ribu perak untuk tiga ubi. Dan kadang-kadang dia anaknya itu segede gini. Tapi kadang-kadang dia harus bantu ngangkat. Sampai struktur badannya itu udah terdampak. Karena keberatan ngangkat. Dan saat itu aku ngomong ke manajer aku. Aku gak bisa hanya berdonasi aja, karena aku gak tau uangnya kemana.</p>

			<p>Akhirnya ada orang dari tim aku yang nyari, ternyata dia tinggal gak jauh dari kota Jember. Saat kita melakukan riset, kita belajar bahwa ternyata ada 50 anak di daerah Jember yang memiliki. Latar belakang yang mirip dengan Habib. Terus mereka nanya. Mau Habib aja atau mau yang lain? Terus aku mikir. Karena aku mau ngasih mereka full attention. Aku akan pilih 5 anak. Akhirnya aku ketemu 5 anak. Habib, Erna, Subhan, Fauzan, sama Reza. Aku datang ke Jember. Untuk 2 hari. Hari pertama aku ajak mereka lunch. Di restoran. and mereka belum pernah makan di restoran. Setelah itu aku ajak mereka belanja di salah satu department store. Aku beliin wardrobe baru. Semuanya. Oke. Setelah itu kita main di ya time zone arcade gitu</p>
24/CK-Frs/13.18	Mereka	<i>lunch</i>	<p>cinta : Well for me. Yang keluar adalah iklan-iklan. Anak-anak yang kurang mampu. Yayasan-yayasan yang butuh dana. Oke. Iya dan banyak fundraising platform. Oke. because aku cenderung setiap minggu. Mungkin 2-3 kali suka berdonasi. Kepada platform-platform itu. Untuk proyek-proyek. Atau orang-orang yang aku rasa benar-benar butuh bantuan. Oke. Tapi pada suatu hari, kira-kira sebulan yang lalu, aku ngeliat ada video seorang anak yang bernama Habib. Dimana dia nangis karena dibully di sekolah karena sepatunya yang rusak. Yang bawahnya tuh sole-nya udah lepas. Oh yang begini ya? Jadi dia pake sepatu tuh bener-bener kaki yang nampak ke Ke lantai. Sepatu itu hanya hiasan di atas kaki gitu. Selain itu ayahnya udah meninggal. Dan ibunya jualan ubi. Dua ribu perak untuk tiga ubi. Dan kadang-kadang dia anaknya itu segede gini. Tapi kadang-kadang</p>

			<p>dia harus bantu ngangkat. Sampai struktur badannya itu udah terdampak. Karena keberatan ngangkat. Dan saat itu aku ngomong ke manajer aku. Aku gak bisa hanya berdonasi aja, karena aku gak tau uangnya kemana. Akhirnya ada orang dari tim aku yang nyari, ternyata dia tinggal gak jauh dari kota Jember. Saat kita melakukan riset, kita belajar bahwa ternyata ada 50 anak di daerah Jember yang memiliki. Latar belakang yang mirip dengan Habib. Terus mereka nanya. Mau Habib aja atau mau yang lain? Terus aku mikir. Karena aku mau ngasih mereka full attention. Aku akan pilih 5 anak. Akhirnya aku ketemu 5 anak. Habib, Erna, Subhan, Fauzan, sama Reza. Aku datang ke Jember. Untuk 2 hari. Hari pertama aku ajak mereka lunch. Di restoran. and mereka belum pernah makan di restoran. Setelah itu aku ajak mereka belanja di salah satu department store. Aku beliin wardrobe baru. Semuanya. Oke. Setelah itu kita main di ya time zone arcade gitu</p>
25/CK-Frs/13.18	salah satu	<i>department store.</i>	<p>cinta : Well for me. Yang keluar adalah iklan-iklan. Anak-anak yang kurang mampu. Yayasan-yayasan yang butuh dana. Oke. Iya dan banyak fundraising platform. Oke. because aku cenderung setiap minggu. Mungkin 2-3 kali suka berdonasi. Kepada platform-platform itu. Untuk proyek-proyek. Atau orang-orang yang aku rasa benar-benar butuh bantuan. Oke. Tapi pada suatu hari, kira-kira sebulan yang lalu, aku ngeliat ada video seorang anak yang bernama Habib. Dimana dia nangis karena dibully di sekolah karena sepatunya yang rusak. Yang bawahnya tuh sole-nya udah lepas. Oh yang begini ya? Jadi dia pake sepatu tuh</p>

			<p>bener-bener kaki yang nampak ke Ke lantai. Sepatu itu hanya hiasan di atas kaki gitu. Selain itu ayahnya udah meninggal. Dan ibunya jualan ubi. Dua ribu perak untuk tiga ubi. Dan kadang-kadang dia anaknya itu segede gini. Tapi kadang-kadang dia harus bantu ngangkat. Sampai struktur badannya itu udah terdampak. Karena keberatan ngangkat. Dan saat itu aku ngomong ke manajer aku. Aku gak bisa hanya berdonasi aja, karena aku gak tau uangnya kemana. Akhirnya ada orang dari tim aku yang nyari, ternyata dia tinggal gak jauh dari kota Jember. Saat kita melakukan riset, kita belajar bahwa ternyata ada 50 anak di daerah Jember yang memiliki. Latar belakang yang mirip dengan Habib. Terus mereka nanya. Mau Habib aja atau mau yang lain? Terus aku mikir. Karena aku mau ngasih mereka full attention. Aku akan pilih 5 anak. Akhirnya aku ketemu 5 anak. Habib, Erna, Subhan, Fauzan, sama Reza. Aku datang ke Jember. Untuk 2 hari. Hari pertama aku ajak mereka lunch. Di restoran. and mereka belum pernah makan di restoran. Setelah itu aku ajak mereka belanja di salah satu department store. Aku beliin wardrobe baru. Semuanya. Oke. Setelah itu kita main di ya time zone arcade gitu</p>
26/CK-Frs/13.18	Beliin	<i>wardrobe</i>	<p>cinta : Well for me. Yang keluar adalah iklan-iklan. Anak-anak yang kurang mampu. Yayasan-yayasan yang butuh dana. Oke. Iya dan banyak fundraising platform. Oke. because aku cenderung setiap minggu. Mungkin 2-3 kali suka berdonasi. Kepada platform-platform itu. Untuk proyek-proyek. Atau orang-orang yang aku rasa benar-benar butuh bantuan. Oke. Tapi pada suatu hari, kira-kira</p>

			<p>sebulan yang lalu, aku ngeliat ada video seorang anak yang bernama Habib. Dimana dia nangis karena dibully di sekolah karena sepatunya yang rusak. Yang bawahnya tuh sole-nya udah lepas. Oh yang begini ya? Jadi dia pake sepatu tuh bener-bener kaki yang nampak ke Ke lantai. Sepatu itu hanya hiasan di atas kaki gitu. Selain itu ayahnya udah meninggal. Dan ibunya jualan ubi. Dua ribu perak untuk tiga ubi. Dan kadang-kadang dia anaknya itu segede gini. Tapi kadang-kadang dia harus bantu ngangkat. Sampai struktur badannya itu udah terdampak. Karena keberatan ngangkat. Dan saat itu aku ngomong ke manajer aku. Aku gak bisa hanya berdonasi aja, karena aku gak tau uangnya kemana. Akhirnya ada orang dari tim aku yang nyari, ternyata dia tinggal gak jauh dari kota Jember. Saat kita melakukan riset, kita belajar bahwa ternyata ada 50 anak di daerah Jember yang memiliki. Latar belakang yang mirip dengan Habib. Terus mereka nanya. Mau Habib aja atau mau yang lain? Terus aku mikir. Karena aku mau ngasih mereka full attention. Aku akan pilih 5 anak. Akhirnya aku ketemu 5 anak. Habib, Erna, Subhan, Fauzan, sama Reza. Aku datang ke Jember. Untuk 2 hari. Hari pertama aku ajak mereka lunch. Di restoran. and mereka belum pernah makan di restoran. Setelah itu aku ajak mereka belanja di salah satu department store. Aku beliin wardrobe baru. Semuanya. Oke. Setelah itu kita main di ya time zone arcade gitu</p>
27/CK-Frs/13.18	main di ya	<i>time zone arcade</i>	<p>cinta : Well for me. Yang keluar adalah iklan-iklan. Anak-anak yang kurang mampu. Yayasan-yayasan yang butuh dana. Oke. Iya dan banyak fundraising platform. Oke.</p>

		<p>because aku cenderung setiap minggu. Mungkin 2-3 kali suka berdonasi. Kepada platform-platform itu. Untuk proyek-proyek. Atau orang-orang yang aku rasa benar-benar butuh bantuan. Oke. Tapi pada suatu hari, kira-kira sebulan yang lalu, aku ngeliat ada video seorang anak yang bernama Habib. Dimana dia nangis karena dibully di sekolah karena sepatunya yang rusak. Yang bawahnya tuh sole-nya udah lepas. Oh yang begini ya? Jadi dia pake sepatu tuh bener-bener kaki yang nampak ke Ke lantai. Sepatu itu hanya hiasan di atas kaki gitu. Selain itu ayahnya udah meninggal. Dan ibunya jualan ubi. Dua ribu perak untuk tiga ubi. Dan kadang-kadang dia anaknya itu segede gini. Tapi kadang-kadang dia harus bantu ngangkat. Sampai struktur badannya itu udah terdampak. Karena keberatan ngangkat. Dan saat itu aku ngomong ke manajer aku. Aku gak bisa hanya berdonasi aja, karena aku gak tau uangnya kemana. Akhirnya ada orang dari tim aku yang nyari, ternyata dia tinggal gak jauh dari kota Jember. Saat kita melakukan riset, kita belajar bahwa ternyata ada 50 anak di daerah Jember yang memiliki. Latar belakang yang mirip dengan Habib. Terus mereka nanya. Mau Habib aja atau mau yang lain? Terus aku mikir. Karena aku mau ngasih mereka full attention. Aku akan pilih 5 anak. Akhirnya aku ketemu 5 anak. Habib, Erna, Subhan, Fauzan, sama Reza. Aku datang ke Jember. Untuk 2 hari. Hari pertama aku ajak mereka lunch. Di restoran. and mereka belum pernah makan di restoran. Setelah itu aku ajak mereka belanja di salah satu department store. Aku beliin wardrobe baru. Semuanya. Oke. Setelah itu kita main di ya time</p>
--	--	---

			zone arcade gitu
28/CK-Frs/13.48	Bisa main	<i>Time zone</i>	onad : Dan mereka gak pernah bisa main time zone
29/CK-Frs/14.15	saat lulus	<i>high school</i>	cinta : Aku ajarin bagaimana. Dan besoknya mereka berenang, belum pernah berenang di kolam berenang juga. Belum pernah. We have breakfast bareng dan semuanya aku bukain rekening bank. Yang mereka gak bisa sentuh sampai umur 17 tahun. And setiap bulan berkala aku masukin uang ke situ. Karena aku ingin mereka punya simpanan saat lulus high school nanti. Boleh untuk lanjut kuliah, boleh untuk memulai sebuah bisnis. Gitu.
30/CK-Frs/19.06	Lu kan	<i>actress</i>	onad : Thanks man. Thanks. Itu poin. Eh bagus banget. Mas gue kan. Lu kan sangat tidak berkepentingan ya. Dalam rangka apa. Lu harus kejember dan membantu mereka. Lu kan actress gitu loh. Maksud gue harusnya ada orang. Yang di bidang itu. Yang harusnya. Responsibel dong. Iya. Kenapa mereka gak responsibel menurut lu ya.
31/CK-Frs/19.35	orang-orang yang	<i>selfish.</i>	cinta : Karena saluran dana dimakan semua sama orang-orang yang selfish. Tapi kita gak boleh hanya ngomong dan menyalahkan. Makanya orang-orang seperti aku, Ona, siapapun. Yang memiliki privilege secara finansial atau secara sosial. Kita yang harus turun tangan dan memberikan contoh yang benar. Agar mudah-mudahan lama-kelamaan dengan konsistensi yang kita miliki. Dengan aksi-aksi yang kita ambil orang berkuasalah yang akan malu dan sadar.
32/CK-Frs/19.35	Memiliki	<i>privileg</i>	cinta : Karena saluran dana dimakan semua sama orang-orang yang selfish. Tapi kita gak boleh hanya ngomong dan menyalahkan. Makanya orang-orang seperti aku,

			Ona, siapapun. Yang memiliki privilege secara finansial atau secara sosial. Kita yang harus turun tangan dan memberikan contoh yang benar. Agar mudah-mudahan lama-kelamaan dengan konsistensi yang kita miliki. Dengan aksi-aksi yang kita ambil orang berkuasalah yang akan malu dan sadar.
33/CK-Frs/20.45	Punya	<i>last question</i>	onad : Eh lu tuh pinter ya Lu tuh pinter ya. Lu tuh pinter ya. Sama nih gue punya last question sebelum gue masuk ke opinion. Oke. Lu tuh selalu menggembar-gemborkan soal kestaraan gender. Iya. Sebelum episode ini gue pernah ngomong sama bintang tamu ya. Kayaknya lu tau siapa. Pokoknya kita tau lah ya. Dia tidak setuju. Gak bisa. Cewek sama cowok tetap beda. Tentu saja mereka berbeda. In everything, maksud gue gak cuman cewek cowok. Masalah gaji, masalah kesaraan. Pas gue baca komennya. Banyak juga loh orang yang gak setuju juga. Emang cowok itu lebih di atas. Cewek yang gak akan pernah bisa di atas. Terima itu. Iya bener-bener. Gue baca komennya bener tuh. Emang cewek bisa angkat-angkat bangunan. Emang cewek bisa benerin genteng mau. Gitu katanya. Katanya ya. Iya. Ini katanya ya. Iya. Gue mencoba itu. Oh gitu ya.
34/CK-Frs/20.45	masuk ke	<i>opinion</i>	onad : Eh lu tuh pinter ya Lu tuh pinter ya. Lu tuh pinter ya. Sama nih gue punya last question sebelum gue masuk ke opinion. Oke. Lu tuh selalu menggembar-gemborkan soal kestaraan gender. Iya. Sebelum episode ini gue pernah ngomong sama bintang tamu ya. Kayaknya lu tau siapa. Pokoknya kita tau lah ya. Dia tidak setuju. Gak bisa. Cewek sama cowok tetap beda. Tentu saja

			<p>mereka berbeda. In everything, maksud gue gak cuman cewek cowok. Masalah gaji, masalah kesaraan. Pas gue baca komennya. Banyak juga loh orang yang gak setuju juga. Emang cowok itu lebih di atas. Cewek yang gak akan pernah bisa di atas. Terima itu. Iya bener-bener. Gue baca komennya bener tuh. Emang cewek bisa ngangkat-ngangkat bangunan. Emang cewek bisa benerin genteng mau. Gitu katanya. Katanya ya. Iya. Ini katanya ya. Iya. Gue mencoba itu. Oh gitu ya.</p>
35/CK-Frs/21.34	Sangat	<i>make sense.</i>	<p>cinta : Sebelum ngomong, dan ini kebiasaan masyarakat kita juga. Before ngomong, cari tahu dulu inti dari pembahasan yang mau dibahas atau dikritik. Kesetaraan gender artinya bukan bahwa laki-laki dan perempuan setara dari segi fisik atau lain sebagainya. Kesetaraan gender adalah perjuangan kita sebagai perempuan untuk mendapatkan hak. Yang sama seperti laki-laki dan itu sangat make sense. Perempuan manusia bukan? Laki-laki manusia. So sebagai manusia kita seharusnya di mata hukum, di mata masyarakat mempunyai hak yang sama.</p>
36/CK-Frs/24.11	Mendefinisikan	<i>Feminism</i>	<p>Cinta : Oke tapi tunggu. Ini harus di denger ya. Aku sangat setuju bahwa Mayoritas laki-laki jauh lebih kuat daripada perempuan. Emang kita gak bisa ngangkat. Batu besar cowok lebih bisa. Bisa dong oke. And aku sangat setuju bahwa kalau kita bicara kodrat ya kodrat itu artinya apa ya kodrat itu artinya kemampuan fisik kita secara evolusi perempuan emang kodratnya melahirkan punya anak dan melahirkan memang but sebagai manusia aku kita sebagai perempuan punya hak untuk tidak mau punya anak atau tidak mau</p>

			<p>menikah Itu hak. Itu hak aku dong sebagai manusia. Sama laki-laki juga kalau gak mau menikah. So yang kita perjuangkan. and makanya aku juga kurang setuju. Kadang-kadang dengan. Bagaimana orang mendefinisikan Feminism Karena feminism itu ada dalam sebuah spektrum juga Ada hardcore feminist Ada feminist tipe lain juga What I'm fighting for isn't Yang aku perjuangkan adalah Bukanlah untuk manusia-manusia Atau orang-orang mengatakan Perempuan itu setara dengan laki dalam segala hal Bukan itu Yang aku perjuangkan adalah Agar perempuan memiliki hak yang setara sebagai manusia seperti laki-laki dalam arti bisa memilih arah hidup sendiri, bisa memilih jalan hidup sendiri, bisa memimpin hidup sendiri, dan bisa diberdayakan cara berfikirnya agar sadar bahwa kita tidak tergantung dengan siapapun. Kalau Tuhan mengizinkan dan fate, the universe mengizinkan, kalau seorang perempuan mau sekolah, S1, S2, PhD, dan selamanya mengabdikan kehidupannya terhadap misalnya sains. Mereka bisa melakukannya. Gak merugikan orang lain kok. Kenapa orang-orang harus ikut campur ke dalam pilihan hidup kita.</p>
37/CK-Frs/24.11	Ada	<i>hardcore feminist</i>	<p>Cinta : Oke tapi tunggu. Ini harus di denger ya. Aku sangat setuju bahwa. Mayoritas laki-laki jauh lebih kuat daripada perempuan. Emang kita gak bisa angkat. Batu besar cowok lebih bisa. Bisa dong oke. And aku sangat setuju bahwa kalau kita bicara kodrat ya kodrat itu artinya apa ya kodrat itu artinya kemampuan fisik kita secara evolusi perempuan emang kodratnya melahirkan punya anak dan melahirkan memang but sebagai manusia aku kita sebagai</p>

			<p>perempuan punya hak untuk tidak mau punya anak atau tidak mau menikah Itu hak. Itu hak aku dong sebagai manusia. Sama laki-laki juga kalau gak mau menikah. So yang kita perjuangkan. and makanya aku juga kurang setuju. Kadang-kadang dengan. Bagaimana orang mendefinisikan Feminism Karena feminism itu ada dalam sebuah spektrum juga Ada hardcore feminist Ada feminist tipe lain juga What I'm fighting for isn't Yang aku perjuangkan adalah Bukanlah untuk manusia-manusia Atau orang-orang mengatakan Perempuan itu setara dengan laki dalam segala hal Bukan itu Yang aku perjuangkan adalah Agar perempuan memiliki hak yang setara sebagai manusia seperti laki-laki dalam arti bisa memilih arah hidup sendiri, bisa memilih jalan hidup sendiri, bisa memimpin hidup sendiri, dan bisa diberdayakan cara berfikirnya agar sadar bahwa kita tidak tergantung dengan siapapun. Kalau Tuhan mengizinkan dan fate, the universe mengizinkan, kalau seorang perempuan mau sekolah, S1, S2, PhD, dan selamanya mengabdikan kehidupannya terhadap misalnya sains. Mereka bisa melakukannya. Gak merugikan orang lain kok. Kenapa orang-orang harus ikut campur ke dalam pilihan hidup kita.</p>
38/CK-Frs/24.11	Ada	<i>feminist tipe</i>	<p>Cinta : Oke tapi tunggu. Ini harus di denger ya. Aku sangat setuju bahwa. Mayoritas laki-laki jauh lebih kuat daripada perempuan. Emang kita gak bisa angkat. Batu besar cowok lebih bisa. Bisa dong oke. And aku sangat setuju bahwa kalau kita bicara kodrat ya kodrat itu artinya apa ya kodrat itu artinya kemampuan fisik kita secara evolusi perempuan emang kodratnya melahirkan punya anak</p>

			<p>dan melahirkan memang but sebagai manusia aku kita sebagai perempuan punya hak untuk tidak mau punya anak atau tidak mau menikah Itu hak. Itu hak aku dong sebagai manusia. Sama laki-laki juga kalau gak mau menikah. So yang kita perjuangkan. and makanya aku juga kurang setuju. Kadang-kadang dengan. Bagaimana orang mendefinisikan Feminism Karena feminism itu ada dalam sebuah spektrum juga Ada hardcore feminist Ada feminist tipe lain juga What I'm fighting for isn't Yang aku perjuangkan adalah Bukanlah untuk manusia-manusia Atau orang-orang mengatakan Perempuan itu setara dengan laki dalam segala hal Bukan itu Yang aku perjuangkan adalah Agar perempuan memiliki hak yang setara sebagai manusia seperti laki-laki dalam arti bisa memilih arah hidup sendiri, bisa memilih jalan hidup sendiri, bisa memimpin hidup sendiri, dan bisa diberdayakan cara berfikirnya agar sadar bahwa kita tidak tergantung dengan siapapun. Kalau Tuhan mengizinkan dan fate, the universe mengizinkan, kalau seorang perempuan mau sekolah, S1, S2, PhD, dan selamanya mengabdikan kehidupannya terhadap misalnya sains. Mereka bisa melakukannya. Gak merugikan orang lain kok. Kenapa orang-orang harus ikut campur ke dalam pilihan hidup kita.</p>
39/CK-Frs/24.11	mengizinkan dan	<i>fate, the universe</i>	<p>Cinta : Oke tapi tunggu. Ini harus di denger ya. Aku sangat setuju bahwa Mayoritas laki-laki jauh lebih kuat daripada perempuan. Emang kita gak bisa angkat. Batu besar cowok lebih bisa. Bisa dong oke. And aku sangat setuju bahwa kalau kita bicara kodrat ya kodrat itu artinya apa ya kodrat itu artinya kemampuan fisik kita secara</p>

			<p>evolusi perempuan emang kodratnya melahirkan punya anak dan melahirkan memang but sebagai manusia aku kita sebagai perempuan punya hak untuk tidak mau punya anak atau tidak mau menikah Itu hak. Itu hak aku dong sebagai manusia. Sama laki-laki juga kalau gak mau menikah. So yang kita perjuangkan. and makanya aku juga kurang setuju. Kadang-kadang dengan. Bagaimana orang mendefinisikan Feminism Karena feminism itu ada dalam sebuah spektrum juga Ada hardcore feminist Ada feminist tipe lain juga What I'm fighting for isn't Yang aku perjuangkan adalah Bukanlah untuk manusia-manusia Atau orang-orang mengatakan Perempuan itu setara dengan laki dalam segala hal Bukan itu Yang aku perjuangkan adalah Agar perempuan memiliki hak yang setara sebagai manusia seperti laki-laki dalam arti bisa memilih arah hidup sendiri, bisa memilih jalan hidup sendiri, bisa memimpin hidup sendiri, dan bisa diberdayakan cara berfikirnya agar sadar bahwa kita tidak tergantung dengan siapapun. Kalau Tuhan mengizinkan dan fate, the universe mengizinkan, kalau seorang perempuan mau sekolah, S1, S2, PhD, dan selamanya mengabdikan kehidupannya terhadap misalnya sains. Mereka bisa melakukannya. Gak merugikan orang lain kok. Kenapa orang-orang harus ikut campur ke dalam pilihan hidup kita.</p>
40/CK-Frs/24.49	Awas loh	<i>netizens</i>	Cinta : I think so. Okay, I take that back. Awas loh netizens potong-potong.
VIDEO 2 (DENNY SUMARGO DAN CINTA LAURA)			
41/CK-Frs/00.29	agak	<i>matching</i>	Cinta : And kita agak matching loh, liat.
42/CK-Frs/01.12	kamu	<i>very</i>	denny : Jadi kamu very insecure

		<i>insecure</i>	ketika bicara tentang waktu.
43/CK-Frs/01.38	Sangat	<i>reliable</i>	CINTA Oke, aku kan belas terang Jerman Indonesia ya. Dan orang Jerman kayaknya emang dikenal bahwa prinsip kita adalah kita sangat disiplin, sangat teratur hidupnya, dan sangat reliable. Jadi kalau kita bilang, hey, I'm gonna be here at 11, itu artinya kita akan nyampe jam 11 sharp atau kecepatan.
44/CK-Frs/02.24	katak	<i>rejection</i>	DENNY Oh, gak ada kayak rejection dulu, kayak, why we have to?
45/CK-Frs/02.25	aku	<i>backtrack</i>	CINTA Enggak. Kalau bicara tentang Indonesia, it's different story loh. I mean, sorry, aku backtrack bentar. Coba. Aku orang yang sangat kritis dan selalu bertanya, kenapa gini, kenapa gitu. Tapi kalau masalah Tepat waktu. Itu aku nggak bertanya. Kenapa? Karena aku pun seperti papa aku percaya bahwa orang-orang yang sukses, orang-orang yang maju adalah biasanya, ini bukan selalu ya, bukan formula sukses yang pasti, tapi biasanya Memang tepat waktu Biasanya tepat waktu ya Dan gak hanya itu, aku sangat respect waktu orang lain Dan aku expect bahwa orang lain juga akan ngehargain waktu aku Jadi aku gak akan pernah telat kecuali seperti tadi Tadi bener-bener semua jalan Jakarta diblokir Padahal aku udah mengalokasikan 15 menit lebih dari seharusnya Dan emang according to my GPS, kalau jalan-jalan itu tadi gak ditutup Aku jam 10.59 udah akan ada di depan
46/CK-Frs/02.45	Sangat	<i>respect</i>	CINTA Enggak. Kalau bicara tentang Indonesia, it's different story loh. I mean, sorry, aku backtrack bentar. Coba. Aku orang yang sangat kritis dan selalu bertanya, kenapa gini, kenapa gitu. Tapi kalau masalah Tepat waktu. Itu aku nggak bertanya. Kenapa?

			<p>Karena aku pun seperti papa aku percaya bahwa orang-orang yang sukses, orang-orang yang maju adalah biasanya, ini bukan selalu ya, bukan formula sukses yang pasti, tapi biasanya Memang tepat waktu Biasanya tepat waktu ya Dan gak hanya itu, aku sangat respect waktu orang lain Dan aku expect bahwa orang lain juga akan ngehargain waktu aku Jadi aku gak akan pernah telat kecuali seperti tadi Tadi benar-bener semua jalan Jakarta diblokir Padahal aku udah mengalokasikan 15 menit lebih dari seharusnya Dan emang according to my GPS, kalau jalan-jalan itu tadi gak ditutup Aku jam 10.59 udah akan ada di depan</p>
47/CK-Frs/02.45	aku	<i>expect</i>	<p>CINTA Enggak. Kalau bicara tentang Indonesia, it's different story loh. I mean, sorry, aku backtrack bentar. Coba. Aku orang yang sangat kritis dan selalu bertanya, kenapa gini, kenapa gitu. Tapi kalau masalah Tepat waktu. Itu aku nggak bertanya. Kenapa? Karena aku pun seperti papa aku percaya bahwa orang-orang yang sukses, orang-orang yang maju adalah biasanya, ini bukan selalu ya, bukan formula sukses yang pasti, tapi biasanya Memang tepat waktu Biasanya tepat waktu ya Dan gak hanya itu, aku sangat respect waktu orang lain Dan aku expect bahwa orang lain juga akan ngehargain waktu aku Jadi aku gak akan pernah telat kecuali seperti tadi Tadi benar-bener semua jalan Jakarta diblokir Padahal aku udah mengalokasikan 15 menit lebih dari seharusnya Dan emang according to my GPS, kalau jalan-jalan itu tadi gak ditutup Aku jam 10.59 udah akan ada di depan</p>
48/CK-Frs/04.13	kamu yang ya	<i>dating him,</i>	<p>denny Pernah nggak sih ada cowok di dalam hidup kamu yang</p>

			ya you akhirnya dating him, tapi dia punya karakter yang tidak tepat waktu. Pernah nggak?
49/CK-Frs/04.53	menjadi	<i>red flag</i>	cinta jadi itu harusnya itu udah menjadi red flag atau precursor untuk aku sadar bahwa hey cepet get out tapi kan setiap orang menurut aku menjadi lebih pandai dalam sebuah hubungan setelah mereka mengalami Rasa sakit, patah hati, Disappointment. If you don't go through those things, you won't learn. And frankly, I'm so glad that God has put someone in my life. I feel very blessed. Tidak pernah satu hari pun dalam hidup aku, aku mikir, kenapa orang ini ditaruh dalam hidup aku? Tidak. Karena saya telah belajar banyak dari pengalaman itu.
50/CK-Frs/04.53	cepat	<i>get out</i>	cinta jadi itu harusnya itu udah menjadi red flag atau precursor untuk aku sadar bahwa hey cepet get out tapi kan setiap orang menurut aku menjadi lebih pandai dalam sebuah hubungan setelah mereka mengalami Rasa sakit, patah hati, Disappointment. If you don't go through those things, you won't learn. And frankly, I'm so glad that God has put someone in my life. I feel very blessed. Tidak pernah satu hari pun dalam hidup aku, aku mikir, kenapa orang ini ditaruh dalam hidup aku? Tidak. Karena saya telah belajar banyak dari pengalaman itu.
51/CK-Frs/09.18	atau aktris seperti Angelina Jolie, atau	<i>public figure</i>	cinta Aku dari kecil selalu terinspirasi oleh perempuan-perempuan yang di mata aku kuat ya. Mau itu figur politik seperti Margaret Thatcher, atau aktris seperti Angelina Jolie, atau public figure seperti Oprah Winfrey. They're all very intelligent,

			<p>powerful women dengan caranya mereka sendiri ya. Tapi aku juga inget sekali dari kecil saat aku nonton interview Oprah misalnya, pernah ada episode dengan Reese Witherspoon kalau nggak salah, dimana dia bilang, seorang perempuan atau manusia full stop, apapun latar belakang sosial mereka, apapun level pendidikan mereka bisa menjadi korban mau itu pelecehan, mau itu toxic relationship, mau itu abuse. Jadi sebenarnya... Verbal. Jadi sebenarnya abuse itu ada berbagai macam. Verbal, physical, sosial, banyak. Tapi my point is Kita gak ada yang aman dari yang namanya toxic relationship atau hubungan yang abusive.</p>
52/CK-Frs/09.18	nonton	<i>interview</i>	<p>cinta Aku dari kecil selalu terinspirasi oleh perempuan-perempuan yang di mata aku kuat ya. Mau itu figur politik seperti Margaret Thatcher, atau aktris seperti Angelina Jolie, atau public figure seperti Oprah Winfrey. They're all very intelligent, powerful women dengan caranya mereka sendiri ya. Tapi aku juga inget sekali dari kecil saat aku nonton interview Oprah misalnya, pernah ada episode dengan Reese Witherspoon kalau nggak salah, dimana dia bilang, seorang perempuan atau manusia full stop, apapun latar belakang sosial mereka, apapun level pendidikan mereka bisa menjadi korban mau itu pelecehan, mau itu toxic relationship, mau itu abuse. Jadi sebenarnya... Verbal. Jadi sebenarnya abuse itu ada berbagai macam. Verbal, physical, sosial, banyak. Tapi my point is Kita gak ada yang aman dari yang namanya toxic relationship atau hubungan yang abusive.</p>

53/CK-Frs/09.18	Manusia	<i>Full stop</i>	<p>cinta Aku dari kecil selalu terinspirasi oleh perempuan-perempuan yang di mata aku kuat ya. Mau itu figur politik seperti Margaret Thatcher, atau aktris seperti Angelina Jolie, atau public figure seperti Oprah Winfrey. They're all very intelligent, powerful women dengan caranya mereka sendiri ya. Tapi aku juga inget sekali dari kecil saat aku nonton interview Oprah misalnya, pernah ada episode dengan Reese Witherspoon kalau nggak salah, dimana dia bilang, seorang perempuan atau manusia full stop, apapun latar belakang sosial mereka, apapun level pendidikan mereka bisa menjadi korban mau itu pelecehan, mau itu toxic relationship, mau itu abuse. Jadi sebenarnya... Verbal. Jadi sebenarnya abuse itu ada berbagai macam. Verbal, physical, sosial, banyak. Tapi my point is Kita gak ada yang aman dari yang namanya toxic relationship atau hubungan yang abusive.</p>
54/CK-Frs/09.18	hubungan yang.	<i>abusive</i>	<p>cinta Aku dari kecil selalu terinspirasi oleh perempuan-perempuan yang di mata aku kuat ya. Mau itu figur politik seperti Margaret Thatcher, atau aktris seperti Angelina Jolie, atau public figure seperti Oprah Winfrey. They're all very intelligent, powerful women dengan caranya mereka sendiri ya. Tapi aku juga inget sekali dari kecil saat aku nonton interview Oprah misalnya, pernah ada episode dengan Reese Witherspoon kalau nggak salah, dimana dia bilang, seorang perempuan atau manusia full stop, apapun latar belakang sosial mereka, apapun level pendidikan mereka bisa menjadi korban mau itu pelecehan, mau itu toxic relationship, mau itu abuse. Jadi</p>

			sebenarnya... Verbal. Jadi sebenarnya abuse itu ada berbagai macam. Verbal, physical, sosial, banyak. Tapi my point is Kita gak ada yang aman dari yang namanya toxic relationship atau hubungan yang abusive.
55/CK-Frs/09.18	mayoritas	<i>toxic relationship</i>	Cinta Tapi inget, memang mayoritas toxic relationship datang dari laki-laki ke perempuan. Tapi bisa juga loh perempuan yang toxic terhadap laki-laki. Jangan salah teman-teman yang mungkin kurang familiar dengan topik ini. Menyira bahwa selalu perempuan yang jadi korban. Memang mayoritas. Laki-laki juga bisa.
56/CK-Frs/09.18	Perempuan	<i>toxic</i>	Cinta Tapi inget, memang mayoritas toxic relationship datang dari laki-laki ke perempuan. Tapi bisa juga loh perempuan yang toxic terhadap laki-laki. Jangan salah teman-teman yang mungkin kurang familiar dengan topik ini. Menyira bahwa selalu perempuan yang jadi korban. Memang mayoritas. Laki-laki juga bisa.
57/CK-Frs/10.14	memberikan	<i>affection</i>] Cinta Dan seorang laki-laki terhadap perempuan bisa awalnya mencari dia seperti ratu. I love you so much, you're the center of my world. Mau itu mungkin memberikan affection yang banyak atau mungkin hadiah apapun itu untuk menunjukkan cinta. Yang namanya juga love bombing. Dimana perempuan tersebut dibuat merasa super special dan pokoknya nomor satu di dunia laki-laki itu
58/CK-Frs/10.14	Namanya juga	<i>Love bombing</i>] Cinta Dan seorang laki-laki terhadap perempuan bisa awalnya mencari dia seperti ratu. I love you so much, you're the center of my world. Mau itu mungkin memberikan affection yang banyak atau mungkin hadiah apapun itu untuk menunjukkan cinta. Yang

			namanya juga love bombing. Dimana perempuan tersebut dibuat merasa super special dan pokoknya nomor satu di dunia laki-laki itu
59/CK-Frs/10.56	menjustifikasi	<i>behavior</i>	Cinta Tapi bagi seorang cowok yang memang nggak punya karakter yang baik itu sebenarnya adalah manipulasi agar nantinya saat siapa dia sebenarnya keluar Cewek itu akan menjustifikasi behavior tersebut dengan bilang, oh pasti akan bisa kembali seperti dulu. Pasti ini hanya fase.
60/CK-Frs/13.27	semua	<i>attention</i>	Cinta Ya, dan ini aku sebelum lupa harus mengatakan juga, ladies yang mungkin mengalami ini sekarang, mungkin kalian pikir, aku gak bisa ninggalin hubungan ini karena aku cinta sama cowok ini, I love him so much. I'm sorry ladies, but it's not love. Apa yang kalian rasakan adalah ketergantungan karena kalian rindu kepada perasaan yang pernah kalian alami dulu saat laki-laki tersebut memberikan kalian semua attention yang dia miliki, semua.., kenyamanan yang dia ingin berikan ke kamu it's not love because let me tell you love doesn't hurt yang dalam arti of course dalam hubungan yang sehat kadang-kadang kita bisa sakit hati sama partner kita tapi yang aku maksud adalah love doesn't hurt orang yang benar-bener mencintai kalian gak akan menyakiti kalian secara intentional And someone who really loves you will support you and help you grow. Of course. I mean, here's the thing.
61/CK-Frs/14.11	ada	<i>addiction</i>	DENNY Itu kata-kata keren banget. Karena banyak orang gak sadar, sedih itu ada addiction-nya juga. Jadi ketika kita sudah terbiasa dalam sebuah situasi menjadi sedih, kita melihat sedih itu adalah sebuah ketergantungan di dalam hidup kita. Yang kalau kita bilang, Kita gak suka, tapi kita nikmatin. Jadi

			bergantung ke situ. Karena itu bermain unconsciously di dalam pikiran kita. Kamu juga ngalamin itu gak pas kamu di toxic relationship? Karena itu waktu-waktunya mungkin cukup lama yang kamu sempet kayak talk to yourself, kayak kok kita bisa terjebak dalam sebuah hubungan seperti ini, tapi kita membiarkan diri kita di dalam sini. Pernah gak kayak gitu?
62/CK-Frs/14.11	bermain	<i>unconsciously</i>	DENNY Itu kata-kata keren banget. Karena banyak orang gak sadar, sedih itu ada addiction-nya juga. Jadi ketika kita sudah terbiasa dalam sebuah situasi menjadi sedih, kita melihat sedih itu adalah sebuah ketergantungan di dalam hidup kita. Yang kalau kita bilang, Kita gak suka, tapi kita nikmatin. Jadi bergantung ke situ. Karena itu bermain unconsciously di dalam pikiran kita. Kamu juga ngalamin itu gak pas kamu di toxic relationship? Karena itu waktu-waktunya mungkin cukup lama yang kamu sempet kayak talk to yourself, kayak kok kita bisa terjebak dalam sebuah hubungan seperti ini, tapi kita membiarkan diri kita di dalam sini. Pernah gak kayak gitu?
63/CK-Frs/15.44	Orangny a	<i>confident</i>] Cinta Oh, you know what? Sampai detik ini pun aku selalu ketawa, karena orang-orang di sekitar aku sering berpikir, wah Cinta tuh orangnya confident banget, level confidence-nya tuh level seribu.
64/CK-Frs/15.44	Level	<i>confidence</i>] Cinta Oh, you know what? Sampai detik ini pun aku selalu ketawa, karena orang-orang di sekitar aku sering berpikir, wah Cinta tuh orangnya confident banget, level confidence-nya tuh level seribu.
65/CK-Frs/15.44	Sangat	<i>introvert.</i>	Cinta Ya, tapi aku sebenarnya

			sangat introvert
66/CK-Frs/16.36	Tidak ada	<i>Benefit dan purpose</i>	Denny Kamu nggak mau spend your time untuk hal yang akhirnya tidak ada benefit dan purpose yang kamu pengen kejar dalam hidup kamu. Itu bikin kamu menjadi seorang yang very perfect person. Ambition.
67/CK-Frs/16.36	Seorang yang	<i>very perfect person.</i>	Denny Kamu nggak mau spend your time untuk hal yang akhirnya tidak ada benefit dan purpose yang kamu pengen kejar dalam hidup kamu. Itu bikin kamu menjadi seorang yang very perfect person. Ambition.
68/CK-Frs/18.12	suka	<i>Deep talk</i>] Cinta Kenapa aku suka deep talk? Ini jawab pertanyaan mana dulu ya? Soal cowok. Memang aku rasa susah untuk...Deket sama banyak orang, tapi ada. I mean, I think it's possible. Hanya sulit aja. Tapi at the same time, aku dalam fase di hidup aku di mana aku juga belum mau masuk tahap yang serius because my career, and my friends, and my family are everything to me.
69/CK-Frs/18.57	akhirnya	<i>Either</i>	Cinta because aku tidak mau menikah untuk bercerai. Orang-orang, aku lihat disini banyak sekali buru-buru menikah akhirnya either mereka saling menipu satu sama lain, atau mereka tidak bahagia, atau mereka ya akhirnya bercerai. Dan aku tidak mau itu. Saat aku menemukan pasangan hidupku I want to try my best to make sure that it is forever.
70/CK-Frs/22.09	Menjadi	<i>inverstor</i>	Cinta Manipulasi enggak, tapi aku punya beberapa sahabat, bukan secara romantis ya, tapi benar-benar sahabat laki-laki yang udah aku bukan manipulasi, tapi influence agar mempunyai hidup yang lebih berkualitas. Dan ini bukan aku soal, oh, aku

			<p>influencing, enggak, enggak. Tapi cara aku membantu orang tersebut pun bukan dengan bilang, kamu harus gini, kamu harus gitu. Aku hanya bilang, hey, dalam hidup kamu punya pilihan. Aku akan menanyakan ke kamu pertanyaan-pertanyaan yang kamu akan jawab dengan sendirinya. Dan kamu cari jawaban dari jawaban kamu sendiri. Apa yang kamu harus lakukan. So, what I do is ask questions. Sama seperti di dunia bisnis, right? Kalau kita mau tahu, misalnya kita menjadi investor. Misalnya, Denny mau aku menjadi investor bisnis Denny. Betul. And you tell me about your business. I'm gonna keep asking you questions. Aku akan terus menanyakan pertanyaan kepada Denny untuk tau. Denny sebenarnya tau gak sih apa yang dia omongin? Business plan dia solid gak sih? And that's what I do with my friends, male or female. Kalau mereka perlu arahan dalam hidup, aku gak akan bilang, kamu harus gini. Tapi aku nanya terus sampai mereka menjawab pertanyaan mereka sendiri dan tau harus kemana.</p>
71/CK-Frs/23.07	kamu	<i>Very famous</i>	<p>Denny Berarti itu salah satu alat kamu untuk mengetahui, untuk mengetahui limit seseorang untuk menjadi data buat kamu, untuk menjadi bahan pemikiran buat kamu, dan mengembangkan sesuatu. Oh, itu dia cinta Laura. Oke, itu dia cinta Laura. Ternyata selama ini yang kita lihat, mungkin banyak orang yang selalu teringat, sorry ya, I bring you back. Di mana kamu very famous bukan karena orang ngeliat karyanya, tapi lebih ngeliat kontroversinya ketika kamu berbicara hujan itu becek. dan saya melihat kamu tidak benar-benar menyukainya. Bukan saya tidak benar-benar menyukainya, saya</p>

			tidak menyukainya. Apa karna emang itu mendistrek orang dari apa yang kamu pengen kasih lihat lebih ke karir kan, gini lo di Indonesia banyak orang yang melihat sebagai mosing portir dari pada karya itu sendiri
72/CK-Frs/25.14	belakangnya	<i>Entertainment</i>	Cinta Kalau aku bisa merubah satu hal dalam karir aku saat aku mulai di umur 12 tahun waktu itu adalah I wished ada orang atau mentor di saat itu yang bisa benar-benar meng-guide aku dalam dunia entertainment. Saat itu sama sekali nggak ada karena keluarga aku kita nggak ada yang latar belakangnya entertainment. Papa aku hotelier, mama aku pengacara. So we're all corporate.. Jadi karir aku 100% di umur segitu didikte oleh manajemen dan label aku. Dan itu sangat wajar. Nggak mungkin anak umur 12 tahun ngomong, eh aku mau single, aku begini loh. Pokoknya kalau film harus begini. Seperti umur 12, kamu tidak tahu apa-apa. Aku gak menyalahkan siapa-siapa tapi seperti kebanyakan management dan juga label tentunya yang mereka lakukan akan membuat karya-karya yang disukai mass market. Ya. Right? Dan itu bukan hal yang buruk tapi sayangnya visi yang aku punya dalam pikiran aku dan hati aku untuk diri aku sendiri dan kualitas yang aku inginkan buat diri aku sendiri. Tidak sama, tidak sesuai dengan visi mereka. Dampaknya dari discrepancy itu antara apa yang aku inginkan dan apa yang mereka buat, membuat aku sempat, not anymore, tapi sampai 2019, merasa gak nyaman tidak bangga dengan diri aku sendiri dan yang paling menyakitkan buat aku secara emosional adalah orang-orang mempunyai impresi dan pemikiran yang sangat jauh dengan siapa aku

			sebenarnya oh iya iya iya
73/CK-Frs/25.14	Mau	<i>single</i>	<p>Cinta Kalau aku bisa merubah satu hal dalam karir aku saat aku mulai di umur 12 tahun waktu itu adalah I wished ada orang atau mentor di saat itu yang bisa benar-benar meng-guide aku dalam dunia entertainment. Saat itu sama sekali nggak ada karena keluarga aku kita nggak ada yang latar belakangnya entertainment. Papa aku hotelier, mama aku pengacara. So we're all corporate.. Jadi karir aku 100% di umur segitu didikte oleh manajemen dan label aku. Dan itu sangat wajar. Nggak mungkin anak umur 12 tahun ngomong, eh aku mau single, aku begini loh. Pokoknya kalau film harus begini. Seperti umur 12, kamu tidak tahu apa-apa. Aku gak menyalahkan siapa-siapa tapi seperti kebanyakan management dan juga label tentunya yang mereka lakukan akan membuat karya-karya yang disukai mass market. Ya. Right? Dan itu bukan hal yang buruk tapi sayangnya visi yang aku punya dalam pikiran aku dan hati aku untuk diri aku sendiri dan kualitas yang aku inginkan buat diri aku sendiri. Tidak sama, tidak sesuai dengan visi mereka. Dampaknya dari discrepancy itu antara apa yang aku inginkan dan apa yang mereka buat, membuat aku sempit, not anymore, tapi sampai 2019, merasa gak nyaman tidak bangga dengan diri aku sendiri dan yang paling menyakitkan buat aku secara emosional adalah orang-orang mempunyai impresi dan pemikiran yang sangat jauh dengan siapa aku sebenarnya oh iya iya iya</p>
74/CK-Frs/25.14	Dampaknya	<i>discrepancy</i>	<p>Cinta Kalau aku bisa merubah satu hal dalam karir aku saat aku mulai di umur 12 tahun waktu itu adalah I wished ada orang atau mentor di saat itu yang bisa benar-benar meng-guide aku dalam dunia</p>

			<p>entertainment. Saat itu sama sekali nggak ada karena keluarga aku kita nggak ada yang latar belakangnya entertainment. Papa aku hotelier, mama aku pengacara. So we're all corporate.. Jadi karir aku 100% di umur segitu didikte oleh manajemen dan label aku. Dan itu sangat wajar. Nggak mungkin anak umur 12 tahun ngomong, eh aku mau single, aku begini loh. Pokoknya kalau film harus begini. Seperti umur 12, kamu tidak tahu apa-apa. Aku gak menyalahkan siapa-siapa tapi seperti kebanyakan management dan juga label tentunya yang mereka lakukan akan membuat karya-karya yang disukai mass market. Ya. Right? Dan itu bukan hal yang buruk tapi sayangnya visi yang aku punya dalam pikiran aku dan hati aku untuk diri aku sendiri dan kualitas yang aku inginkan buat diri aku sendiri. Tidak sama, tidak sesuai dengan visi mereka. Dampaknya dari discrepancy itu antara apa yang aku inginkan dan apa yang mereka buat, membuat aku sempat, not anymore, tapi sampai 2019, merasa gak nyaman tidak bangga dengan diri aku sendiri dan yang paling menyakitkan buat aku secara emosional adalah orang-orang mempunyai impresi dan pemikiran yang sangat jauh dengan siapa aku sebenarnya oh iya iya iya</p>
75/CK-Frs/25.51	berbagai	<i>Interview</i>	<p>Cinta That's why I know what I'm doing now is coming from the right place. Karena apa yang aku lakukan bukan lagi untuk orang lain. What am I doing now, di dua tahun terakhir ini, puas dari diri aku sendiri. Dan aku yakin kalau kita konsisten, kalau kita melakukan apapun From the heart, from the place of love, from where love is, people will finally see what. And I felt the spirit that God showed me. I mean,, lihat dirimu sekarang,</p>

			pertanyaan yang kamu tanyakan semua berbasis dari apa yang Danny sudah lihat dalam setahun terakhir dari berbagai interview aku.
76/CK-Frs/25.51	Pengen tau	<i>Your nature</i>	Cinta That's why I know what I'm doing now is coming from the right place. Karena apa yang aku lakukan bukan lagi untuk orang lain. What am I doing now, di dua tahun terakhir ini, puas dari diri aku sendiri. Dan aku yakin kalau kita konsisten, kalau kita melakukan apapun From the heart, from the place of love, from where love is, people will finally see what. And I felt the spirit that God showed me. I mean,, lihat dirimu sekarang, pertanyaan yang kamu tanyakan semua berbasis dari apa yang Danny sudah lihat dalam setahun terakhir dari berbagai interview aku.
77/CK-Frs/28.06	dengan	<i>breathwork,</i>] Cinta Nah, life has been so good and it's getting better in the last two years karena enggak lagi kecapean aku atau Disappointment yang aku rasakan menjadi sumber stress buat aku. Malahan aku coba cari solusi. So it's funny that you're asking me this, karena dalam dua bulan terakhir, setiap pagi aku pun punya ritual. Selain meditasi dengan breathwork, aku juga menulis di dalam journal apa perasaan aku yang aku rasakan, dan aku juga menulis berbagai manifestasi. Apa yang aku inginkan. Di dalam sebuah buku? Di dalam sebuah buku. But... Ini baru hari kelima, jadi sebelum kesini aku tadi nulis di buku aku, aku juga memulai jurnal yang namanya The Journey to Self-Healing. Dimana setiap hari ada beberapa pertanyaan, prompt gitu, yang harus aku jawab. Aku gak mau share banyak-banyak karena... Aku akan membuat sharing session

			<p>kalau aku udah siap untuk meng-share-nya, tapi intinya aku hanya mau bilang bahwa dari 5 hari aku melakukan self-healing journal ini aja, udah banyak yang aku pelajari diri-diri aku sendiri, yaitu bahwa perfectionism yang aku miliki membuat aku capek. And that shows me that that's something I have to work on. Bukan berarti aku gak akan menjadi seseorang yang selalu berjuang untuk melakukan segala sesuatu dengan kualitas tertinggi.</p>
78/CK-Frs/28.06	mau	<i>share</i>	<p>] Cinta Nah, life has been so good and it's getting better in the last two years karena enggak lagi kecapean aku atau Disappointment yang aku rasakan menjadi sumber stress buat aku. Malahan aku coba cari solusi. So it's funny that you're asking me this, karena dalam dua bulan terakhir, setiap pagi aku pun punya ritual. Selain meditasi dengan breathwork, aku juga menulis di dalam journal apa perasaan aku yang aku rasakan, dan aku juga menulis berbagai manifestasi. Apa yang aku inginkan. Di dalam sebuah buku? Di dalam sebuah buku. But... Ini baru hari kelima, jadi sebelum kesini aku tadi nulis di buku aku, aku juga memulai jurnal yang namanya The Journey to Self-Healing. Dimana setiap hari ada beberapa pertanyaan, prompt gitu, yang harus aku jawab. Aku gak mau share banyak-banyak karena... Aku akan membuat sharing session kalau aku udah siap untuk meng-share-nya, tapi intinya aku hanya mau bilang bahwa dari 5 hari aku melakukan self-healing journal ini aja, udah banyak yang aku pelajari diri-diri aku sendiri, yaitu bahwa perfectionism yang aku miliki membuat aku capek. And that shows me that that's something I have to work on. Bukan berarti aku</p>

			gak akan menjadi seseorang yang selalu berjuang untuk melakukan segala sesuatu dengan kualitas tertinggi.
79/CK-Frs/28.06	membuat	<i>sharing session</i>] Cinta Nah, life has been so good and it's getting better in the last two years karena enggak lagi kecapean aku atau Disappointment yang aku rasakan menjadi sumber stress buat aku. Malahan aku coba cari solusi. So it's funny that you're asking me this, karena dalam dua bulan terakhir, setiap pagi aku pun punya ritual. Selain meditasi dengan breathwork, aku juga menulis di dalam journal apa perasaan aku yang aku rasakan, dan aku juga menulis berbagai manifestasi. Apa yang aku inginkan. Di dalam sebuah buku? Di dalam sebuah buku. But... Ini baru hari kelima, jadi sebelum kesini aku tadi nulis di buku aku, aku juga memulai jurnal yang namanya The Journey to Self-Healing. Dimana setiap hari ada beberapa pertanyaan, prompt gitu, yang harus aku jawab. Aku gak mau share banyak-banyak karena... Aku akan membuat sharing session kalau aku udah siap untuk meng-share-nya, tapi intinya aku hanya mau bilang bahwa dari 5 hari aku melakukan self-healing journal ini aja, udah banyak yang aku pelajari diri-diri aku sendiri, yaitu bahwa perfectionism yang aku miliki membuat aku capek. And that shows me that that's something I have to work on. Bukan berarti aku gak akan menjadi seseorang yang selalu berjuang untuk melakukan segala sesuatu dengan kualitas tertinggi.
80/CK-Frs/28.57	lebih	<i>light</i>	Cinta Dan itu membuat kamu akan lebih light and bahagia. Karena mungkin seperti yang kita obrolin dari tadi, kamu ingin mencari kebahagiaan utuh di dalam diri

			kamu, the act of peace yang kamu miliki supaya kamu bisa deliver to other people. Which is banyak dari kita selalu berpikir bahwa kalau kita pengen bikin orang bahagia, ya lakukan apa yang mereka suka. Tapi kan tidak semua hal bekerja seperti itu ya kan?
81/CK-Frs/30.14	Tetap	<i>survive</i>	Cinta Masa pandemi ini adalah masa yang kita harus admit sangat sulit buat semua orang, apalagi untuk teman-teman di luar sana yang membutuhkan, you know, pekerjaan tetap muka supaya bisa tetap survive. Tapi aku selalu bilang ini, buat aku masa pandemi ini kalau secara pribadi, spiritual, emosional sangat membantu aku.
82/CK-Frs/31.26	terus	<i>Life goes on</i>	Cinta Untuk 8 tahun dari 2011 sampai 2019, aku pikir aku udah memaafkan waktu pulang dari Amerika. Setidaknya secara logika aku udah memaafkan. Tapi baru saat pandemi aku belajar, oh memaafkan itu bukan... Berarti kita bilang, oh aku maafin kamu, terus life goes on. Memaafkan itu buat diri kita sendiri. because kita layak untuk tidak terus tenggelam dalam emosi dan juga rasa sakit yang orang lain udah berikan kepada kita. And it's only when we let go that we can truly be happy and move on.

4. CAMPUR KODE BERUPA KLAUSA

Kode Data	Unsur		Konteks
VIDEO 1 (ONAD DAN CINTA LAURA)			
1/CK-Kls/02.10	<i>That kind of genre</i>	gitu	onad : Itu berarti men-trigger lu setiap pagi? Lu harus dengerin lagu? That kind of genre gitu? Bukan, gak selalu genre seperti ini sih Ada yang lebih soft, yang lebih feminine juga Tapi

			liriknya? Tapi liriknya essentially adalah
2/CK-Kls/04.05	<i>at the same time</i>	memberikan aku 8 jam untuk tidur	cinta : Mungkin karena didikan orang tua aku yang sangat disiplin. Aku orang yang sangat. Organized. Tidur pun. Aku ukur berapa jam gitu. Kalau jam 11 malam aku tidur. Gak boleh bangun di atas jam 7 pagi. Karena itu buang-buang waktu. Tapi at the same time memberikan aku 8 jam untuk tidur.
3/CK-Kls/06.33	<i>at the end of the day</i>	orang yang gak terintimidasi...	cinta : selalu ingin kelihatan sempurna depan orang lain sampai-sampai aku diam supaya gak membuat orang lain berfikir buruk atau negatif tapi sekarang sekarang udah lebih dewasa aku sadar at the end of the day orang yang gak terintimidasi dengan realness kita gak akan peduli kita mau beropini apapun karena mereka ngerti itu datang dari tempat yang baik. Makanya aku gak banyak temen Temen aku adalah orang-orang di kantor dan adalah 5 orang
4/CK-Kls/08.33	<i>No, I was severely insecure</i>	pertama karena. Project-project yang aku	cinta : Absolutely, aku selalu bingung kalo orang berfikir, apalagi di awal karir aku, mereka mikir aku punya segalanya atau merasa cantik, merasa ini, merasa itu. Emang cantik, emang cantik. Thank you. Emang cantik. No, I was severely insecure. Pertama karena. Project-

			<p>project yang aku lakukan mau itu di musik atau di film gak sesuai ekspektasi atau keinginan aku. Tapi wajar, aku masih kecil kan dulu. 13 tahun mau ngomong apa. Kedua, aku digambarkan di media jauh dari siapa aku sebenarnya. Contohnya. Menurut aku hal yang menyedihkan adalah bahwa masyarakat baru merasa bahwa aku cukup pintar atau memiliki intelligence setelah aku membuktikan bahwa aku bisa masuk sebuah universitas ranking tinggi di US. Sebelumnya mereka berpikir, oh ini hanya cewek Indo, like mixed race, belas teran yang emang beruntung karena mukanya belas teran jadi bisa sukses. Dan gak punya, you know Opini atau knowledge gitu.</p>
5/CK-K1s/08.33	<i>you know</i>	Opini	<p>cinta : Absolutely, aku selalu bingung kalo orang berfikir, apalagi di awal karir aku, mereka mikir aku punya segalanya atau merasa cantik, merasa ini, merasa itu. Emang cantik, emang cantik. Thank you. Emang cantik. No, I was severely insecure. Pertama karena. Project-project yang aku lakukan mau itu di musik atau di film gak sesuai ekspektasi atau keinginan aku. Tapi wajar, aku masih kecil kan dulu. 13 tahun mau ngomong apa.</p>

			<p>Kedua, aku digambarkan di media jauh dari siapa aku sebenarnya. Contohnya. Menurut aku hal yang menyedihkan adalah bahwa masyarakat baru merasa bahwa aku cukup pintar atau memiliki intelligence setelah aku membuktikan bahwa aku bisa masuk sebuah universitas ranking tinggi di US. Sebelumnya mereka berpikir, oh ini hanya cewek Indo, like mixed race, belas teran yang emang beruntung karena mukanya belas teran jadi bisa sukses. Dan gak punya, you know Opini atau knowledge gitu.</p>
6/CK-Kls/10.09	<i>But isn't it sad</i>	bahwa society baru bisa mengapresiasi ...	<p>Cinta : But isn't it sad bahwa society baru bisa mengapresiasi kita kalau kita mampu membuktikan kepada mereka bahwa kita itu ABC. Like harusnya gak gitu dong. Itu menunjukkan bahwa masyarakat kita adalah masyarakat yang sangat judgemental.</p>
7/CK-Kls/10.38	<i>I like... for me, I like the person you are but</i>	aku yakin dulu, awal-awal	<p>cinta : Dan Mendapatkan... Satisfaction dari menjatuhkan orang lain. Dan itu sad. Seperti kamu sendiri, I like... for me, I like the person you are. but aku yakin dulu, awal-awal, ih tatoan pasti gini-gini. Tapi kamu sebenarnya seorang teddy bear. You're a sweet father to Juan.</p>

8/CK-KIs/13.18	<i>Well for me</i>	Yang keluar adalah iklan-iklan	<p>cinta : Well for me. Yang keluar adalah iklan-iklan. Anak-anak yang kurang mampu. Yayasan-yayasan yang butuh dana. Oke. Iya dan banyak fundraising platform. Oke. because aku cenderung setiap minggu. Mungkin 2-3 kali suka berdonasi. Kepada platform-platform itu. Untuk proyek-proyek. Atau orang-orang yang aku rasa benar-benar butuh bantuan. Oke. Tapi pada suatu hari, kira-kira sebulan yang lalu, aku ngeliat ada video seorang anak yang bernama Habib. Dimana dia nangis karena dibully di sekolah karena sepatunya yang rusak. Yang bawahnya tuh sole-nya udah lepas. Oh yang begini ya? Jadi dia pake sepatu tuh bener-bener kaki yang nampak ke Ke lantai. Sepatu itu hanya hiasan di atas kaki gitu. Selain itu ayahnya udah meninggal. Dan ibunya jualan ubi. Dua ribu perak untuk tiga ubi. Dan kadang-kadang dia anaknya itu segede gini. Tapi kadang-kadang dia harus bantu angkat. Sampai struktur badannya itu udah terdampak. Karena keberatan angkat. Dan saat itu aku ngomong ke manajer aku. Aku gak bisa hanya berdonasi aja, karena aku gak tau uangnya kemana. Akhirnya ada orang dari</p>
----------------	--------------------	--------------------------------	--

			<p>tim aku yang nyari, ternyata dia tinggal gak jauh dari kota Jember. Saat kita melakukan riset, kita belajar bahwa ternyata ada 50 anak di daerah Jember yang memiliki. Latar belakang yang mirip dengan Habib. Terus mereka nanya. Mau Habib aja atau mau yang lain? Terus aku mikir. Karena aku mau ngasih mereka full attention. Aku akan pilih 5 anak. Akhirnya aku ketemu 5 anak. Habib, Erna, Subhan, Fauzan, sama Reza. Aku datang ke Jember. Untuk 2 hari. Hari pertama aku ajak mereka lunch. Di restoran. and mereka belum pernah makan di restoran. Setelah itu aku ajak mereka belanja di salah satu department store. Aku beliin wardrobe baru. Semuanya. Oke. Setelah itu kita main di ya time zone arcade gitu</p>
9/CK-Kls/14.15	<i>We have breakfast</i>	<p>bareng dan semuanya aku bukain rekening bank</p>	<p>cinta : Aku ajarin bagaimana. Dan besoknya mereka berenang, belum pernah berenang di kolam berenang juga. Belum pernah. We have breakfast bareng dan semuanya aku bukain rekening bank. Yang mereka gak bisa sentuh sampai umur 17 tahun. And setiap bulan berkala aku masukin uang ke situ. Karena aku ingin mereka punya simpanan saat lulus high school nanti. Boleh untuk lanjut</p>

			kuliah, boleh untuk memulai sebuah bisnis. Gitu
10/CK-Kls/16.17	<i>And that's what makes me angry.</i>	kalau Fauzan ibunya dipasung karena memiliki gangguan jiwa	cinta : Subhan, ibunya kena stroke 3 tahun yang lalu dan baru aja meninggal tiga hari yang lalu. Dan ayahnya. Sedang kena masalah sehingga Subhania yang dibully di sekolah. Because dianggap mempunyai ayah yang gak bermoral padahal bukan itu permasalahannya. Permasalahannya typical di kampung dimana orang memenjarakan satu sama lain karena mereka punya ego yang besar. And that's what makes me angry. Kalau Fauzan ibunya dipasung karena memiliki gangguan jiwa. Dan aku gak yakin ayahnya dimana. Dan Erna, salah satu favoritku. Aduh aku harus cerita soal Erna. Kenapa? Dia tinggal di situ Bondo. Jadi Bondowoso naik lagi.
11/CK-Kls/17.32	<i>I wish</i>	tapi uangnya	Cinta ; I wish, tapi uangnya. Dan ayahnya sakit juga. Juga dipasung. Dia dibesarkan oleh nenek kakenya yang gak bisa bahasa Indonesia. Bisanya bahasa Madura. Oke. but yang bikin aku sangat kagum sama Erna adalah. Dia masih bisa senyum. Masih bisa ketawa. Masih bisa punya aura yang positif banget. Walaupun latar belakang dia menyedihkan banget.

			<p>Oke. And aku baru posting ini di sosial media sih, tapi... Dari segala hal yang aku lakukan di tahun 2022 ini. Yang bikin aku bahagia bukan series yang aku syuting. Atau musik yang aku keluarkan. Atau pendapatan yang aku dapatkan. Dua hari yang aku habiskan di Jember adalah momen terbahagia aku tahun 2022. Oh iya? Yes. And I'm just so angry. I'm so angry at myself. At people. Yang setelah melihat kondisi kehidupan mereka dan mereka bisa tersenyum masih. Aku marah dengan diri aku sendiri dan orang-orang yang masih bisa komplain tentang hidup mereka.</p>
12/CK-K1s/20.45	<i>In everything,</i>	maksud gue gak cuman cewek cowok.	<p>onad : Eh lu tuh pinter ya Lu tuh pinter ya. Lu tuh pinter ya. Sama nih gue punya last question sebelum gue masuk ke opinion. Oke. Lu tuh selalu menggembar-gemborkan soal kestaraan gender. Iya. Sebelum episode ini gue pernah ngomong sama bintang tamu ya. Kayaknya lu tau siapa. Pokoknya kita tau lah ya. Dia tidak setuju. Gak bisa. Cewek sama cowok tetap beda. Tentu saja mereka berbeda. In everything, maksud gue gak cuman cewek cowok. Masalah gaji, masalah kesaraan. Pas gue baca komennya.</p>

			<p>Banyak juga loh orang yang gak setuju juga. Emang cowok itu lebih di atas. Cewek yang gak akan pernah bisa di atas. Terima itu. Iya bener-bener. Gue baca komennya bener tuh. Emang cewek bisa ngangkat-ngangkat bangunan. Emang cewek bisa benerin genteng mau. Gitu katanya. Katanya ya. Iya. Ini katanya ya. Iya. Gue mencoba itu. Oh gitu ya.</p>
13/CK-Kls/24.11	<i>What I'm fighting for isn't</i>	Yang aku perjuangkan adalah...	<p>Cinta : Oke tapi tunggu. Ini harus di denger ya. Aku sangat setuju bahwa. Mayoritas laki-laki jauh lebih kuat daripada perempuan. Emang kita gak bisa ngangkat. Batu besar cowok lebih bisa. Bisa dong oke. And aku sangat setuju bahwa kalau kita bicara kodrat ya kodrat itu artinya apa ya kodrat itu artinya kemampuan fisik kita secara evolusi perempuan emang kodratnya melahirkan punya anak dan melahirkan memang but sebagai manusia aku kita sebagai perempuan punya hak untuk tidak mau punya anak atau tidak mau menikah Itu hak. Itu hak aku dong sebagai manusia. Sama laki-laki juga kalau gak mau menikah. So yang kita perjuangkan. and makanya aku juga kurang setuju. Kadang-kadang dengan. Bagaimana orang mendefinisikan</p>

			<p>Feminism Karena feminism itu ada dalam sebuah spektrum juga Ada hardcore feminist Ada feminist tipe lain juga What I'm fighting for isn't Yang aku perjuangkan adalah Bukanlah untuk manusia-manusia Atau orang-orang mengatakan Perempuan itu setara dengan laki dalam segala hal Bukan itu Yang aku perjuangkan adalah Agar perempuan memiliki hak yang setara sebagai manusia seperti laki-laki dalam arti bisa memilih arah hidup sendiri, bisa memilih jalan hidup sendiri, bisa memimpin hidup sendiri, dan bisa diberdayakan cara berfikirnya agar sadar bahwa kita tidak tergantung dengan siapapun. Kalau Tuhan mengizinkan dan fate, the universe mengizinkan, kalau seorang perempuan mau sekolah, S1, S2, PhD, dan selamanya mengabdikan kehidupannya terhadap misalnya sains. Mereka bisa melakukannya. Gak merugikan orang lain kok. Kenapa orang-orang harus ikut campur ke dalam pilihan hidup kita.</p>
14/CK-Kls/24.40	<i>You're married,</i>	ikutin aja kata suami.	<p>Onad : Tapi kan biasanya kalau di Indo emang begitu. Ketika <i>You're married</i>, ikutin aja kata suami. No problem, padahal dia pintar. Kamu boleh kerja di rumah aja.</p>

			Kan emang begitu.
15/CK-Kls/24.40	<i>No problem</i>	padahal dia pintar	Onad : Tapi kan biasanya kalau di Indo emang begitu. Ketika You're married, ikutin aja kata suami. No problem, padahal dia pintar. Kamu boleh kerja di rumah aja. Kan emang begitu.
16/CK-Kls/25.41	<i>Totally fine. 100%.</i>	Tapi kalau perempuan itu terpaksa atau dipaksa ...	Cinta : Itu hanyalah sebuah masalah jika itu diluar kemauan perempuan tersebut atau orang tersebut. Karena lagi-lagi, berarti hak mereka sebagai manusia, hak mereka untuk memilih diambil dari mereka. but kalau perempuan tersebut bilang, oke it's okay, aku gak apa-apa kalau suami aku ngaturin ini-ini. If she wants that, it's fine. Totally fine. 100%. Tapi kalau perempuan itu terpaksa atau dipaksa atau diancam, itu masalah manusia.
17/CK-Kls/25.41	<i>give your people</i>	untuk menyadari potensi hidup mereka	Cinta : Yes and no. Seperti aku bilang tadi, ada yang Karena latar belakang budaya mereka, mereka merasa mereka harus melakukannya. Ada yang begitu. but ada juga yang gak sadar bahwa mereka memiliki pilihan lain. Karena dari kecil mereka udah didikte cara berfikirnya untuk merasa bahwa hidup itu hanya, let's say sekolah sampai SMA, and then menikah, and then punya anak, and then berkeluarga. And

			<p>again, I'm not trying to blame anyone. Cuman at least, sebagai negara yang demokratis, sebagai negara yang demokratis, give your people, berikanlah pendudukmu kesempatan untuk menyadari potensi hidup mereka. That's all I'm saying. Tapi kalo at the end of the day, setelah mereka menyadari potensi hidup mereka, mereka tetep milihnya mau hidup sesuai persepsi budaya mereka atau latar belakang mereka, it's up to them. As I said, everybody has a choice. Semua orang memiliki pilihan.</p>
VIDEO 2 (DENNY SUMARGO DAN CINTA LAURA)			
18/CK-Kls/00.59	<i>just to let you know</i>	kenapa aku mau langsung mulai.	<p>Cinta : Iya. Nah tapi just to let you know kenapa aku mau langsung mulai. Karena aku orangnya, I like to time everything in my life. Maybe it's my OCD, gak tau gimana. Tapi aku udah nyampe, udah ada sini tadi jam 10.56. At 10.56 I was in this area. Tapi karena GPSnya ngacor dan banyak jalan tutup, tiba-tiba kita muter-muter terus dan biarpun dikirim alamatnya tetep lewatnya suruh lewat jalan yang ditutup.</p>
19/CK-Kls/00.59	<i>Maybe it's my OCD</i>	gak tau gimana	<p>Cinta : Iya. Nah tapi just to let you know kenapa aku mau langsung mulai. Karena aku orangnya, I like to time everything in my life. Maybe it's my OCD, gak tau gimana.</p>

			Tapi aku udah nyampe, udah ada sini tadi jam 10.56. At 10.56 I was in this area. Tapi karena GPSnya ngacor dan banyak jalan tutup, tiba-tiba kita muter-muter terus dan biarpun dikirim alamatnya tetep lewatnya suruh lewat jalan yang ditutup.
20/CK-Kls/01.38	<i>hey, I'm gonna be here at 11,</i>	itu artinya kita akan nyampe jam 11 sharp atau kecepatan.] CINTA Oke, aku kan belas terang Jerman Indonesia ya. Dan orang Jerman kayaknya emang dikenal bahwa prinsip kita adalah kita sangat disiplin, sangat teratur hidupnya, dan sangat reliable. Jadi kalau kita bilang, hey, I'm gonna be here at 11, itu artinya kita akan nyampe jam 11 sharp atau kecepatan.
21/CK-Kls/02.45	<i>it's different story</i>	loh	CINTA Enggak. Kalau bicara tentang Indonesia, it's different story loh. I mean, sorry, aku backtrack bentar. Coba. Aku orang yang sangat kritis dan selalu bertanya, kenapa gini, kenapa gitu. Tapi kalau masalah Tepat waktu. Itu aku nggak bertanya. Kenapa? Karena aku pun seperti papa aku percaya bahwa orang-orang yang sukses, orang-orang yang maju adalah biasanya, ini bukan selalu ya, bukan formula sukses yang pasti, tapi biasanya Memang tepat waktu Biasanya tepat waktu ya Dan gak hanya itu, aku sangat respect waktu orang lain Dan aku expect bahwa orang lain

			<p>juga akan ngehargain waktu aku Jadi aku gak akan pernah telat kecuali seperti tadi Tadi bener-bener semua jalan Jakarta diblokir Padahal aku udah mengalokasikan 15 menit lebih dari seharusnya Dan emang according to my GPS, kalau jalan-jalan itu tadi gak ditutup Aku jam 10.59 udah akan ada di depan</p>
22/CK-Kls/02.45	<i>I mean, sorry,</i>	aku backtrack bentar.	<p>CINTA Enggak. Kalau bicara tentang Indonesia, it's different story loh. I mean, sorry, aku backtrack bentar. Coba. Aku orang yang sangat kritis dan selalu bertanya, kenapa gini, kenapa gitu. Tapi kalau masalah Tepat waktu. Itu aku nggak bertanya. Kenapa? Karena aku pun seperti papa aku percaya bahwa orang-orang yang sukses, orang-orang yang maju adalah biasanya, ini bukan selalu ya, bukan formula sukses yang pasti, tapi biasanya Memang tepat waktu Biasanya tepat waktu ya Dan gak hanya itu, aku sangat respect waktu orang lain Dan aku expect bahwa orang lain juga akan ngehargain waktu aku Jadi aku gak akan pernah telat kecuali seperti tadi Tadi bener-bener semua jalan Jakarta diblokir Padahal aku udah mengalokasikan 15 menit lebih dari seharusnya Dan emang according to my GPS,</p>

			kalau jalan-jalan itu tadi gak ditutup Aku jam 10.59 udah akan ada di depan
23/CK-Kls/04.13	<i>you know what, maybe this is just coincidental</i>	Mungkin hanya sekali-sekali aja.	Cinta Yes. Jadi, di masa- masa aku masih bodoh dan belum mengerti hidup seperti sekarang. Bukan berarti aku tahu semuanya sekarang, masih jauh. Dalam hidup aku masih banyak harus berkembang, masih banyak harus belajar. Tapi dulu waktu lebih bodoh. Pernah pacaran sama seseorang yang nggak tepat waktu. Dan awalnya kenapa aku masih terima? Karena aku pikir, you know what, maybe this is just coincidental. Mungkin hanya sekali-sekali aja. Tapi ternyata emang itu karakter dia. Dan yang pasti aku gak akan ngulangin kesalahan itu. Karena untuk apa bersama seseorang yang gak ngehargain waktu aku dan itu masih pacaran loh. Masih pacaran aja udah gitu, can you imagine kalau udah ngambil tahap yang lebih serius?
24/CK-Kls/04.13	<i>By the way, you break up</i>	dari cowok itu gara-gara itu?	Denny Mampus kau! By the way, you break up dari cowok itu gara-gara itu? ada akumulasi hal lain lah pasti. Of course, karena emang orangnya bukan orang yang karakternya baik
25/CK-Kls/05.43	<i>I want to know</i>	kalau dari base dari obrolan kita ya barusan ya	denny I want to know, kalau dari base dari obrolan kita ya barusan

			ya, relationship kamu put a lot of depression gak sih selama historical back on the past gitu?
26/CK-Kls/05.43	<i>You know, my love life is very very interesting</i>	kalau dilihat dari pertama banget pacaran waktu masa remaja sampai mungkin lulus kuliah	denny I want to know, kalau dari base dari obrolan kita ya barusan ya, relationship kamu put a lot of depression gak sih selama historical back on the past gitu? Cints You know, my love life is very very interesting. because kalau dilihat dari pertama banget pacaran waktu masa remaja sampai mungkin lulus kuliah, itu sangat aku selalu main aman. Iya. Yang dalam arti, aku tahu orang-orang yang aku pacarin memang orang-orang solid dalam arti pinter, keluarganya baik, dan lain-lain, dan gak akan pernah nyakitin aku. But it also made it boring.
27/CK-Kls/06.24	<i>So, You have a temper issue?</i>	Aku lebih temperamental daripada...	Denny So, you have a temper issue? Aku lebih temperamental daripada... Because I have it also.
28/CK-Kls/07.03	<i>I played it safe and then</i>	Gak tau kenapa setelah lulus kuliah	Cinta Tapi maaf, hanya untuk cepat-cepat mengkongklusi pertanyaannya. Itu kan hidup aku penuh struktur, jawaban aja harus utuh. So, I played it safe and then Gak tau kenapa setelah lulus kuliah, so when I was 20, mulai menemukan pasangan yang bener-bener beda dari tipe aku biasanya. Bisa dibilang toxic

			beberapa kali.
29/CK-Kls/07.03	<i>so when I was 20</i>	mulai menemukan pasangan yang benar-bener beda dari tipe aku biasanya.	Cinta Tapi maaf, hanya untuk cepat-cepat mengkongklusi pertanyaannya. Itu kan hidup aku penuh struktur, jawaban aja harus utuh. So, I played it safe and then Gak tau kenapa setelah lulus kuliah, so when I was 20, mulai menemukan pasangan yang benar-bener beda dari tipe aku biasanya. Bisa dibilang toxic beberapa kali.
30/CK-Kls/07.03	<i>What kind of toxic relationship</i>	yang akhirnya kamu jalani saat itu?	Denny What kind of toxic relationship yang akhirnya kamu jalani saat itu? Describe for me.
31/CK-Kls/09.18	<i>They're all very intelligent, powerful women</i>	dengan caranya mereka sendiri ya.	cinta Aku dari kecil selalu terinspirasi oleh perempuan-perempuan yang di mata aku kuat ya. Mau itu figur politik seperti Margaret Thatcher, atau aktris seperti Angelina Jolie, atau public figure seperti Oprah Winfrey. They're all very intelligent, powerful women dengan caranya mereka sendiri ya. Tapi aku juga inget sekali dari kecil saat aku nonton interview Oprah misalnya, pernah ada episode dengan Reese Witherspoon kalau nggak salah, dimana dia bilang, seorang perempuan atau manusia full stop, apapun latar belakang sosial mereka, apapun level pendidikan mereka bisa menjadi korban mau itu pelecehan, mau itu toxic

			relationship, mau itu abuse. Jadi sebenarnya... Verbal. Jadi sebenarnya abuse itu ada berbagai macam. Verbal, physical, sosial, banyak. Tapi my point is Kita gak ada yang aman dari yang namanya toxic relationship atau hubungan yang abusive.
32/CK-Kls/09.18	<i>sorry. So, what I was just saying was</i>	tapi waktu aku masih kecil dulu, masih kecil artinya mungkin 15 tahun ke bawah	Cinta Okay, sorry. So, what I was just saying was, tapi waktu aku masih kecil dulu, masih kecil artinya mungkin 15 tahun ke bawah. Aku mikir, masa sih? I think if you're smart, pasti bisa deh liat cowok yang gak baik. Itu, excuse me, when I was still a little girl.
33/CK-Kls/09.18	<i>I think if you're smart,</i>	pasti bisa deh liat cowok yang gak baik.	Cinta Okay, sorry. So, what I was just saying was, tapi waktu aku masih kecil dulu, masih kecil artinya mungkin 15 tahun ke bawah. Aku mikir, masa sih? I think if you're smart, pasti bisa deh liat cowok yang gak baik. Itu, excuse me, when I was still a little girl.
34/CK-Kls/13.27	<i>it's not love because let me tell you love doesn't hurt</i>	yang dalam arti of course dalam hubungan yang sehat	Cinta Ya, dan ini aku sebelum lupa harus mengatakan juga, ladies yang mungkin mengalami ini sekarang, mungkin kalian mikir, aku gak bisa ninggalin hubungan ini karena aku cinta sama cowok ini, I love him so much. I'm sorry ladies, but it's not love. Apa yang kalian

			<p>rasakan adalah ketergantungan karena kalian rindu kepada perasaan yang pernah kalian alami dulu saat laki-laki tersebut memberikan kalian semua attention yang dia miliki, semua.., kenyamanan yang dia ingin berikan ke kamu it's not love because let me tell you love doesn't hurt yang dalam arti of course dalam hubungan yang sehat kadang-kadang kita bisa sakit hati sama partner kita tapi yang aku maksud adalah love doesn't hurt orang yang benar-bener mencintai kalian gak akan menyakiti kalian secara intentional And someone who really loves you will support you and help you grow. Of course. I mean, here's the thing.</p>
35/CK-Kls/13.27	<i>negative resold iy makes you</i>	jadi orang yang berbeda?	<p>Cinta Ya, dan ini aku sebelum lupa harus mengatakan juga, ladies yang mungkin mengalami ini sekarang, mungkin kalian pikir, aku gak bisa ninggalin hubungan ini karena aku cinta sama cowok ini, I love him so much. I'm sorry ladies, but it's not love. Apa yang kalian rasakan adalah ketergantungan karena kalian rindu kepada perasaan yang pernah kalian alami dulu saat laki-laki tersebut memberikan kalian semua attention yang dia miliki, semua..,</p>

			<p>kenyamanan yang dia ingin berikan ke kamu it's not love because let me tell you love doesn't hurt yang dalam arti of course dalam hubungan yang sehat kadang-kadang kita bisa sakit hati sama partner kita tapi yang aku maksud adalah love doesn't hurt orang yang bener-bener mencintai kalian gak akan menyakiti kalian secara intentional And someone who really loves you will support you and help you grow. Of course. I mean, here's the thing.</p>
36/CK-KIs/13.27	<i>Well, obviously toxic</i>	selalu buruk	<p>Cinta Ya, dan ini aku sebelum lupa harus mengatakan juga, ladies yang mungkin mengalami ini sekarang, mungkin kalian pikir, aku gak bisa ninggalin hubungan ini karena aku cinta sama cowok ini, I love him so much. I'm sorry ladies, but it's not love. Apa yang kalian rasakan adalah ketergantungan karena kalian rindu kepada perasaan yang pernah kalian alami dulu saat laki-laki tersebut memberikan kalian semua attention yang dia miliki, semua.., kenyamanan yang dia ingin berikan ke kamu it's not love because let me tell you love doesn't hurt yang dalam arti of course dalam hubungan yang sehat kadang-kadang kita bisa sakit hati sama partner kita</p>

			tapi yang aku maksud adalah love doesn't hurt orang yang benar-bener mencintai kalian gak akan menyakiti kalian secara intentional And someone who really loves you will support you and help you grow. Of course. I mean, here's the thing.
37/CK-Kls/13.27	<i>What am I saying?</i>	Berarti bukan kenangan yang pengen kau ingat.	Cinta Ya, dan ini aku sebelum lupa harus mengatakan juga, ladies yang mungkin mengalami ini sekarang, mungkin kalian mikir, aku gak bisa ninggalin hubungan ini karena aku cinta sama cowok ini, I love him so much. I'm sorry ladies, but it's not love. Apa yang kalian rasakan adalah ketergantungan karena kalian rindu kepada perasaan yang pernah kalian alami dulu saat laki-laki tersebut memberikan kalian semua attention yang dia miliki, semua..., kenyamanan yang dia ingin berikan ke kamu it's not love because let me tell you love doesn't hurt yang dalam arti of course dalam hubungan yang sehat kadang-kadang kita bisa sakit hati sama partner kita tapi yang aku maksud adalah love doesn't hurt orang yang benar-bener mencintai kalian gak akan menyakiti kalian secara intentional And someone who really loves you will support you and help you grow.

			Of course. I mean, here's the thing.
38/CK-Kls/15.10	<i>I think that is your nature</i>	itu bawaan kamu.	Denny I think that is your nature. Itu bawaan kamu. Dan aku akhirnya juga ngerti sekarang karakter kamu sedikit nih. Akhirnya aku belajar juga. Kamu adalah tipikal orang yang punya goal in your life. Dan itu adalah salah satu hal positif. Dimana seseorang itu akan terus maju. No matter what. Dan aku bisa ngeliat hal itu. Oke. Aku mau lanjut. Aku nonton beberapa hal tentang kamu dulu. Basically kalau aku lihat kamu bukan orang yang terbuka di awal ya. Oke, ada introvertnya?
39/CK-Kls/18.12	<i>at the same time</i>	aku dalam fase di hidup aku	Cinta Kenapa aku suka deep talk? Ini jawab pertanyaan mana dulu ya? Soal cowok. Memang aku rasa susah untuk...Deket sama banyak orang, tapi ada. I mean, I think it's possible. Hanya sulit aja. Tapi at the same time, aku dalam fase di hidup aku di mana aku juga belum mau masuk tahap yang serius because my career, and my friends, and my family are everything to me.
40/CK-Kls/22.09	<i>So, what I do is ask questions</i>	sama seperti di dunia bisnis, right?	Cinta Menipulasi enggak, tapi aku punya beberapa sahabat, bukan secara romantis ya, tapi benar-benar sahabat laki-laki yang udah aku bukan manipulasi, tapi influence agar

			<p>mempunyai hidup yang lebih berkualitas. Dan ini bukan aku soal, oh, aku influencing, enggak, enggak. Tapi cara aku membantu orang tersebut pun bukan dengan bilang, kamu harus gini, kamu harus gitu. Aku hanya bilang, hey, dalam hidup kamu punya pilihan. Aku akan menanyakan ke kamu pertanyaan-pertanyaan yang kamu akan jawab dengan sendirinya. Dan kamu cari jawaban dari jawaban kamu sendiri. Apa yang kamu harus lakukan. So, what I do is ask questions. Sama seperti di dunia bisnis, right? Kalau kita mau tahu, misalnya kita menjadi investor. Misalnya, Denny mau aku menjadi investor bisnis Denny. Betul. And you tell me about your business. I'm gonna keep asking you questions. Aku akan terus menanyakan pertanyaan kepada Denny untuk tau. Denny sebenarnya tau gak sih apa yang dia omongin? Business plan dia solid gak sih? And that's what I do with my friends, male or female. Kalau mereka perlu arahan dalam hidup, aku gak akan bilang, kamu harus gini. Tapi aku nanya terus sampai mereka menjawab pertanyaan mereka sendiri dan tau harus kemana.</p>
--	--	--	---

41/CK-KIs/25.14	<i>So we're all corporate</i>	jadi karir aku 100%	<p>Cinta Kalau aku bisa merubah satu hal dalam karir aku saat aku mulai di umur 12 tahun waktu itu adalah I wished ada orang atau mentor di saat itu yang bisa benar-benar meng-guide aku dalam dunia entertainment. Saat itu sama sekali nggak ada karena keluarga aku kita nggak ada yang latar belakangnya entertainment. Papa aku hotelier, mama aku pengacara. So we're all corporate.. Jadi karir aku 100% di umur segitu didikte oleh manajemen dan label aku. Dan itu sangat wajar. Nggak mungkin anak umur 12 tahun ngomong, eh aku mau single, aku begini loh. Pokoknya kalau film harus begini. Seperti umur 12, kamu tidak tahu apa-apa. Aku gak menyalahkan siapa-siapa tapi seperti kebanyakan management dan juga label tentunya yang mereka lakukan akan membuat karya-karya yang disukai mass market. Ya. Right? Dan itu bukan hal yang buruk tapi sayangnya visi yang aku punya dalam pikiran aku dan hati aku untuk diri aku sendiri dan kualitas yang aku inginkan buat diri aku sendiri. Tidak sama, tidak sesuai dengan visi mereka. Dampaknya dari discrepancy itu antara apa yang aku inginkan dan apa yang mereka buat, membuat aku</p>
-----------------	-------------------------------	---------------------	---

			sempat, not anymore, tapi sampai 2019, merasa gak nyaman tidak bangga dengan diri aku sendiri dan yang paling menyakitkan buat aku secara emosional adalah orang-orang mempunyai impresi dan pemikiran yang sangat jauh dengan siapa aku sebenarnya oh iya iya iya
42/CK-KIs/25.51	<i>What am I doing now</i>	di dua tahun terakhir ini, puas dari diri aku sendiri.	Cinta That's why I know what I'm doing now is coming from the right place. Karena apa yang aku lakukan bukan lagi untuk orang lain. What am I doing now, di dua tahun terakhir ini, puas dari diri aku sendiri. Dan aku yakin kalau kita konsisten, kalau kita melakukan apapun From the heart, from the place of love, from where love is, people will finally see what. And I felt the spirit that God showed me. I mean,, lihat dirimu sekarang, pertanyaan yang kamu tanyakan semua berbasis dari apa yang Danny sudah lihat dalam setahun terakhir dari berbagai interview aku.
43/CK-KIs/28.06	<i>life has been so good and it's getting better in the last two years</i>	karena enggak lagi kecapean aku ...	Cinta Nah, life has been so good and it's getting better in the last two years karena enggak lagi kecapean aku atau Disappointment yang aku rasakan menjadi sumber stress buat aku. Malahan aku coba cari solusi. So it's funny that you're asking me this, karena

			<p>dalam dua bulan terakhir, setiap pagi aku pun punya ritual. Selain meditasi dengan breathwork, aku juga menulis di dalam journal apa perasaan aku yang aku rasakan, dan aku juga menulis berbagai manifestasi. Apa yang aku inginkan. Di dalam sebuah buku? Di dalam sebuah buku. But... Ini baru hari kelima, jadi sebelum kesini aku tadi nulis di buku aku, aku juga memulai jurnal yang namanya The Journey to Self-Healing. Dimana setiap hari ada beberapa pertanyaan, prompt gitu, yang harus aku jawab. Aku gak mau share banyak-banyak karena... Aku akan membuat sharing session kalau aku udah siap untuk meng-share-nya, tapi intinya aku hanya mau bilang bahwa dari 5 hari aku melakukan self-healing journal ini aja, udah banyak yang aku pelajari diri-diri aku sendiri, yaitu bahwa perfectionism yang aku miliki membuat aku capek. And that shows me that that's something I have to work on. Bukan berarti aku gak akan menjadi seseorang yang selalu berjuang untuk melakukan segala sesuatu dengan kualitas tertinggi.</p>
44/CK-K1s/28.06	<i>So it's funny that you're asking me</i>	karena dalam dua bulan terakhir	Cinta Nah, life has been so good and it's getting better in the last two

	<i>this</i>	<p>years karena enggak lagi kecapean aku atau Disappointment yang aku rasakan menjadi sumber stress buat aku. Malahan aku coba cari solusi. So it's funny that you're asking me this, karena dalam dua bulan terakhir, setiap pagi aku pun punya ritual. Selain meditasi dengan breathwork, aku juga menulis di dalam journal apa perasaan aku yang aku rasakan, dan aku juga menulis berbagai manifestasi. Apa yang aku inginkan. Di dalam sebuah buku? Di dalam sebuah buku. But... Ini baru hari kelima, jadi sebelum kesini aku tadi nulis di buku aku, aku juga memulai jurnal yang namanya The Journey to Self-Healing. Dimana setiap hari ada beberapa pertanyaan, prompt gitu, yang harus aku jawab. Aku gak mau share banyak-banyak karena... Aku akan membuat sharing session kalau aku udah siap untuk meng-share-nya, tapi intinya aku hanya mau bilang bahwa dari 5 hari aku melakukan self-healing journal ini aja, udah banyak yang aku pelajari diri-diri aku sendiri, yaitu bahwa perfectionism yang aku miliki membuat aku capek. And that shows me that that's something I have to work on. Bukan berarti aku gak akan menjadi seseorang yang selalu</p>
--	-------------	---

			berjuang untuk melakukan segala sesuatu dengan kualitas tertinggi.
45/CK-Kls/29.18	<i>If you're not happy</i>	bagaimana cara kamu membuat orang senang?	Cinta If you're not happy, bagaimana cara kamu membuat orang senang? Banyak orang kenal kamu, tapi mereka tidak kenal seutuhnya kamu. Dan itu yang sekarang transformasi yang aku lihat dari diri kamu. Kamu bertumbuh dan berubah. Aku lihat sekarang sudah mulai tumbuh sayap, seperti kupu-kupu lida. Jadi selama berapa tahun, terutama waktu kamu masih di luar negeri, kamu sedang dalam kepompong.
46/CK-Kls/30.14	<i>For nature of all</i>	ya	Denny For nature of all. Iya. Iya lah, orang kalau punya temper alam yang tinggi sangat sulit.

Table transkrip data Alih Kode pada Cinta Laura dalam *podcast*.

Kode Data	Bentuk Alih Kode
1/AK/06.56	<p>Onad : Lu udah ketahuan ngomong sendiri sama kaca belum? Kalo gue kalo tiap pagi bangun tidur ya pas gue ngaca, siapa dia? Padahal gue. Pernah gak?</p> <p>Cinta : No.</p> <p>[06:57 - 07:25] onad : That's a joke, tapi kurang lucu.</p> <p>Cinta : Sorry, I didn't understand the joke. But lu bangun tidur, abis itu lu liat kaca. Kalo lu ngaca, siapa dia?</p>
2/AK/08.49	<p>onad : Itu lu rasain ya?</p> <p>Cinta : Absolutely.</p> <p>Onad : Trial by media berarti ya?</p> <p>Cinta : All people did was talk about my accent. You know?</p> <p>Onad : Iya-iya banget.</p>
3/AK/10.09	<p>onad : Tapi gue gak rasa lo juga makin better dan better. Lo lulus kuliah di Lo ke dimana sih?</p> <p>Cinta : Columbia University.</p> <p>Onad : Lulus?</p> <p>Cinta : Iya.</p> <p>Onad : And then lo bikin banyak yayasan. Baru detiknya stigma nya berubah ya. Tiba-tiba lo kayak wah pinter.</p> <p>Cinta : But isn't it sad bahwa society baru bisa mengapresiasi kita kalau kita mampu membuktikan kepada mereka bahwa kita itu ABC. Like harusnya gak gitu dong. Itu menunjukkan bahwa masyarakat kita adalah masyarakat yang sangat judgemental.</p>
4/AK/10.38	<p>cinta : Dan Mendapatkan... Satisfaction dari menjatuhkan orang lain. Dan itu sad. Seperti kamu sendiri, I like... for me, I like the person you are. but aku yakin dulu, awal-awal, ih tatoan pasti gini-gini. Tapi kamu sebenarnya seorang teddy bear. You're a sweet father to Juan.</p> <p>Onad : thanks bro.</p> <p>Cinta : And you're a loving husband</p>
5/AK/15.15	<p>onad: Ntar dulu, jadi diantara 5 anak ini Habib, and then who?</p>

	<p>Cinta : Tadi Habib kan aku cerita. Reza gak punya rumah. Setiap hari dia dan mamanya harus numpang di rumah. Teman, numpang di yatim piatu untuk tidur.</p> <p>Onad ; Berarti basically dia homeless.</p> <p>Cinta ; Homeless.</p> <p>Onad ; Berarti dia gak sekolah juga.</p> <p>Cinta ; Sekolah. Gak tau gimana tapi sekolah.</p>
6/AK/17.58	<p>Onad : Oh, tapi itu mengubah pikiranmu ya. Gini bisa senyum ya. Ya si mimpinya bisa senyum, kita galau atau depresi karena ya gak jelas. Mungkin karena kita gak happy dengan penampilan kita. Mungkin karena kita takut dengan perkataan orang lain. Mungkin karena AC di rumah kurang dingin. Iya, iya, iya. Tapi menurut lu itu salah siapa? Yang di Jember ini? Menurut lu ada sistem yang salah gak? Of course. Government?</p> <p>[17:59 - 18:25] cinta : Lots of people.</p> <p>Onad: Oke. Itu kan yang lu samperin. Mas gue yang ngalamin itu gak cuma di Jember dong. Kalau kita keliling.</p>
7/AK/21.34	<p>Onad : Emang ada hak yang gak sama menurut lo?</p> <p>Cinta : Ya.</p> <p>Onad : Like what?</p> <p>[21:34 - 21:51] Cinta : In many ways.</p> <p>Onad : What?</p> <p>Cinta : Okay. Let's say kita berdua adalah CEO ya. Sebuah perusahaan yang besar. Kita lulus dari kampus yang sama. and secara GPA pun let's say we're equal. It's very likely that you will get... Padahal kita sama loh kualifikasinya</p>
8/AK/24.40	<p>Onad : Tapi kan biasanya kalau di Indo emang begitu. Ketika You're married, ikutin aja kata suami. No problem, padahal dia pintar. Kamu boleh kerja di rumah aja. Kan emang begitu.</p> <p>Cinta : And it's a matter of culture.</p> <p>Onad : Is it problem?</p> <p>Cinta : I think so. Okay, I take that back. Awas loh netizens potong-potong.</p> <p>Cinta : Itu hanyalah sebuah masalah jika itu diluar kemauan perempuan tersebut atau orang</p>

	<p>tersebut. Karena lagi-lagi, berarti hak mereka sebagai manusia, hak mereka untuk memilih diambil dari mereka. but kalau perempuan tersebut bilang, oke it's okay, aku gak apa-apa kalau suami aku ngaturin ini-ini. If she wants that, it's fine. Totally fine. 100%. Tapi kalau perempuan itu terpaksa atau dipaksa atau diancam, itu masalah manusia.</p>
9/AK/00.59	<p>denny : Gue kalo naluri muda gue keluar loh kalo ketemu wanita kayak gini. Cinta : Iya. Nah tapi just to let you know kenapa aku mau langsung mulai. Karena aku orangnya, I like to time everything in my life. Maybe it's my OCD, gak tau gimana. Tapi aku udah nyampe, udah ada sini tadi jam 10.56. At 10.56 I was in this area. Tapi karena GPSnya ngacor dan banyak jalan tutup, tiba-tiba kita muter-muter terus dan biarpun dikirim alamatnya tetep lewatnya suruh lewat jalan yang ditutup. denny : Jadi kamu very insecure ketika bicara tentang waktu. Cinta : I'm not insecure. Denny : Not insecure. Cinta : I have a high sense of responsibility.</p>
10/AK/01.38	<p>DENNY Tapi nggak mungkin dong awalnya kamu langsung kayak follow it? [01:38 – 02.45] CINTA As far as I can remember, aku udah selalu gitu dari dulu. DENNY Oh, gak ada kayak rejection dulu, kayak, why we have to? CINTA Enggak. Kalau bicara tentang Indonesia, it's different story loh. I mean, sorry, aku backtrack bentar. Coba. Aku orang yang sangat kritis dan selalu bertanya, kenapa gini, kenapa gitu. Tapi kalau masalah Tepat waktu. Itu aku nggak bertanya. Kenapa? Karena aku pun seperti papa aku percaya bahwa orang-orang yang sukses, orang-orang yang maju adalah biasanya, ini bukan selalu ya, bukan formula sukses yang pasti, tapi biasanya Memang tepat waktu Biasanya tepat waktu ya Dan gak hanya itu, aku sangat respect waktu orang lain Dan aku expect bahwa orang lain juga akan ngehargain waktu aku Jadi aku gak akan pernah telat kecuali seperti</p>

	<p>tadi Tadi bener-bener semua jalan Jakarta diblokir Padahal aku udah mengalokasikan 15 menit lebih dari seharusnya Dan emang according to my GPS, kalau jalan-jalan itu tadi gak ditutup Aku jam 10.59 udah akan ada di depan</p>
11/AK/02.45	<p>DENNY Oh, gak ada kayak rejection dulu, kayak, why we have to?</p> <p>CINTA Enggak. Kalau bicara tentang Indonesia, it's different story loh. I mean, sorry, aku backtrack bentar. Coba. Aku orang yang sangat kritis dan selalu bertanya, kenapa gini, kenapa gitu. Tapi kalau masalah Tepat waktu. Itu aku nggak bertanya. Kenapa? Karena aku pun seperti papa aku percaya bahwa orang-orang yang sukses, orang-orang yang maju adalah biasanya, ini bukan selalu ya, bukan formula sukses yang pasti, tapi biasanya Memang tepat waktu Biasanya tepat waktu ya Dan gak hanya itu, aku sangat respect waktu orang lain Dan aku expect bahwa orang lain juga akan ngehargain waktu aku Jadi aku gak akan pernah telat kecuali seperti tadi Tadi bener-bener semua jalan Jakarta diblokir Padahal aku udah mengalokasikan 15 menit lebih dari seharusnya Dan emang according to my GPS, kalau jalan-jalan itu tadi gak ditutup Aku jam 10.59 udah akan ada di depan</p> <p>DENNY Tp gampang ya bikib dia emosi</p> <p>[02:45 - 02:55] CINTA But I'm not gonna pick him, am I?</p> <p>[02:57 - 04.13] denny Pernah nggak sih ada cowok di dalam hidup kamu yang ya you akhirnya dating him, tapi dia punya karakter yang tidak tepat waktu. Pernah nggak?</p> <p>Cinta Yes. Jadi, di masa-masa aku masih bodoh dan belum mengerti hidup seperti sekarang. Bukan berarti aku tahu semuanya sekarang, masih jauh. Dalam hidup aku masih banyak harus berkembang, masih banyak harus belajar. Tapi dulu waktu lebih bodoh. Pernah pacaran sama seseorang yang nggak tepat waktu. Dan awalnya kenapa aku masih terima? Karena aku pikir, you know what, maybe this is just coincidental. Mungkin hanya sekali-sekali aja. Tapi ternyata emang itu karakter dia. Dan yang pasti aku gak</p>

	<p>akan ngulangin kesalahan itu. Karena untuk apa bersama seseorang yang gak ngehargain waktu aku dan itu masih pacaran loh. Masih pacaran aja udah gitu, can you imagine kalau udah ngambil tahap yang lebih serius?</p> <p>Denny Mampus kau! By the way, you break up dari cowok itu gara-gara itu? ada akumulasi hal lain lah pasti. Of course, karena emang orangnya bukan orang yang karakternya baik.</p>
12/AK/04.13	<p>Denny Mampus kau! By the way, you break up dari cowok itu gara-gara itu? ada akumulasi hal lain lah pasti. Of course, karena emang orangnya bukan orang yang karakternya baik.</p> <p>[04:13 - 04:53] cinta jadi itu harusnya itu udah menjadi red flag atau precursor untuk aku sadar bahwa hey cepet get out tapi kan setiap orang menurut aku menjadi lebih pandai dalam sebuah hubungan setelah mereka mengalami Rasa sakit, patah hati, Disappointment. If you don't go through those things, you won't learn. And frankly, I'm so glad that God has put someone in my life. I feel very blessed. Tidak pernah satu hari pun dalam hidup aku, aku mikir, kenapa orang ini ditaruh dalam hidup aku? Tidak. Karena saya telah belajar banyak dari pengalaman itu.</p> <p>denny I want to know, kalau dari base dari obrolan kita ya barusan ya, relationship kamu put a lot of depression gak sih selama historical back on the past gitu?</p> <p>Cints You know, my love life is very very interesting. because kalau dilihat dari pertama banget pacaran waktu masa remaja sampai mungkin lulus kuliah, itu sangat aku selalu main aman. Iya. Yang dalam arti, aku tahu orang-orang yang aku pacarin memang orang-orang solid dalam arti pintar, keluarganya baik, dan lain-lain, dan gak akan pernah nyakitin aku. But it also made it boring.</p>
13/AK/05.43	<p>Denny Dia ketawa aja bikin kita jatuh cinta ya. Kenapa boring?</p> <p>[05:43 - 06:24] cinta Selain gak ada tantangan, tapi juga partner tersebut gak nge-push aku untuk menjadi lebih baik lagi. Memang dalam suatu</p>

	<p>hubungan kita perlu punya partner yang menerima kita apa adanya. Tapi bukan berarti menerima keburukan kita juga yang kita gak mau ubah. Aku percaya aku selalu ingin mempunyai partner yang men-challenge aku. Misalnya keburukan aku adalah temper aku misalnya. Aku mau pacar aku atau pasangan aku bilang, hey, you've got a temper issue, let's work on it.</p> <p>Denny So, you have a temper issue? Aku lebih temperamental daripada... Because I have it also.</p> <p>Cinta I know, I can see it. I know, I think I understand you.</p> <p>[06:25 – 07.03] denny Isteriku masih lama pulang ya kan? Gimana-gimana?</p> <p>Cinta Tapi maaf, hanya untuk cepat-cepat mengkongklusi pertanyaannya. Itu kan hidup aku penuh struktur, jawaban aja harus utuh. So, I played it safe and then Gak tau kenapa setelah lulus kuliah, so when I was 20, mulai menemukan pasangan yang bener-bener beda dari tipe aku biasanya. Bisa dibilang toxic beberapa kali.</p>
14/AK/07.03	<p>denny Isteriku masih lama pulang ya kan? Gimana-gimana?</p> <p>Cinta Tapi maaf, hanya untuk cepat-cepat mengkongklusi pertanyaannya. Itu kan hidup aku penuh struktur, jawaban aja harus utuh. So, I played it safe and then Gak tau kenapa setelah lulus kuliah, so when I was 20, mulai menemukan pasangan yang bener-bener beda dari tipe aku biasanya. Bisa dibilang toxic beberapa kali.</p> <p>Denny Toxic relationship ya?</p> <p>Cinta Beberapa kali, iya.</p> <p>Denny What kind of toxic relationship yang akhirnya kamu jalani saat itu? Describe for me.</p> <p>[07:03 – 09.18] cinta Aku dari kecil selalu terinspirasi oleh perempuan-perempuan yang di mata aku kuat ya. Mau itu figur politik seperti Margaret Thatcher, atau aktris seperti Angelina Jolie, atau public figure seperti Oprah Winfrey. They're all very intelligent, powerful women dengan caranya mereka sendiri ya. Tapi aku juga inget sekali dari kecil saat aku nonton interview Oprah misalnya, pernah ada episode dengan</p>

	<p>Reese Witherspoon kalau nggak salah, dimana dia bilang, seorang perempuan atau manusia full stop, apapun latar belakang sosial mereka, apapun level pendidikan mereka bisa menjadi korban mau itu pelecehan, mau itu toxic relationship, mau itu abuse. Jadi sebenarnya... Verbal. Jadi sebenarnya abuse itu ada berbagai macam. Verbal, physical, sosial, banyak. Tapi my point is Kita gak ada yang aman dari yang namanya toxic relationship atau hubungan yang abusive.</p> <p>Denny Betul. Gitu ya. Ada begitu banyak cara laki-laki. Put down a woman mentality. Bisa macam-macam kan.</p>
15/AK/09/18	<p>Denny Yang kamu maksud maksudnya saat bodoh ya?</p> <p>Cinta Exactly. I'm like, I'm smart. I know what a bad guy is like. Gak mungkin. Um...And then, as I grew older, I realized, wow, bahkan orang-orang se-powerful Oprah Winfrey pun atau Reese Withers pun pernah mengalami hubungan toksik bahkan pelecehan.</p> <p>[09:18 - 09:43] denny Yang kamu nggak duga di awalnya ya? Mereka bisa mengalami hal seperti itu?</p> <p>Cinta Dan setelah aku tumbuh dewasa, aku realize bahwa toxic relationship itu bukan selalu, oh pacarku memukulku. Yang artinya physical abuse.</p> <p>Denny Bisa verbal.</p> <p>Cinta Bisa juga emotional.</p> <p>Denny Emotional.</p> <p>Cinta Verbal.</p> <p>Denny Verbal.</p> <p>Cinta Psychological.</p> <p>Denny Psychological. Itu yang paling parah?</p> <p>Cinta Itu yang paling parah dan itu bisa dilakukan lewat manipulasi.</p>
16/AK/09.49	<p>Denny: Wuu ini cewek pinter banget, anjay lanjut, lanjut, lanjut.</p> <p>Cinta You know what I mean?</p> <p>Denny Yes, yes, yes.</p> <p>[09:49 - 10:14] Cinta Dan seorang laki-laki terhadap perempuan bisa awalnya mencari dia</p>

	<p>seperti ratu. I love you so much, you're the center of my world. Mau itu mungkin memberikan affection yang banyak atau mungkin hadiah apapun itu untuk menunjukkan cinta. Yang namanya juga love bombing. Dimana perempuan tersebut dibuat merasa super special dan pokoknya nomor satu di dunia laki-laki itu.</p> <p>Denny And woman loves that. [10:14 - 10:56] Cinta Ya tentu saja.</p>
17/AK/10.56	<p>Denny Ada poin-poin di mana perempuan itu tidak menyadari bahwa mereka sudah masuk ke dalam sebuah hubungan yang tidak sehat.</p> <p>Cinta Iya. [10:57 - 11:05] denny Nah, kalau kamu kan sudah belajar. Tadinya kamu tidak berpikir seperti itu. And then suddenly pemikiran kamu diperbaharui by your experience in relationship. [11:06 - 13.37] Cinta Ya, dan ini aku sebelum lupa harus mengatakan juga, ladies yang mungkin mengalami ini sekarang, mungkin kalian mikir, aku gak bisa ninggalin hubungan ini karena aku cinta sama cowok ini, I love him so much. I'm sorry ladies, but it's not love. Apa yang kalian rasakan adalah ketergantungan karena kalian rindu kepada perasaan yang pernah kalian alami dulu saat laki-laki tersebut memberikan kalian semua attention yang dia miliki, semua..., kenyamanan yang dia ingin berikan ke kamu it's not love because let me tell you love doesn't hurt yang dalam arti of course dalam hubungan yang sehat kadang-kadang kita bisa sakit hati sama partner kita tapi yang aku maksud adalah love doesn't hurt orang yang benar-bener mencintai kalian gak akan menyakiti kalian secara intentional And someone who really loves you will support you and help you grow. Of course. I mean, here's the thing.</p> <p>Denny Ketika kamu mengalami toxic relapsing you pasti resold yang terjadi pasti negative relapsing iy makes you jadi orang yang berbeda? Sebelum dan sesudah</p> <p>Dari, kan aku bilang aku pernah punya dua hubungan toksik yang buruk. Well, obviously toxic selalu buruk. What am I saying? Berarti bukan kenangan yang pengen kau ingat. Yang</p>

	<p>pertama aku belajar banyak, tapi ternyata belum belajar cukup. Belum belajar cukup. Baru yang kedua yang bikin aku like, wow, so this is life. This is a problem. Jadi aku sama sekali tidak menyalahkan orang-orang di luar sana yang mungkin nggak langsung belajar dari pengalaman pertama mereka. Jadi sebuah toxic relationship memang butuh waktu. Butuh kedewasaan, butuh keberanian untuk introspeksi diri dan mau berubah. Some people don't want to change. Some people, sedihnya, merasa nyaman terus merasa sakit dan disakiti. But that's not the type of person I want to be. Because I'm supposed to be happy.</p>
18/AK/15.44	<p>Denny Tapi emang itu yang kamu tunjukkan? Cinta Ya, tapi aku sebenarnya sangat introvert. Denny Lebih banyak lebih memilih untuk diem sendiri dibandingkan berbaur dan talking about a lot of things. [15:44 – 16.36] Cinta Susah banget untuk ngajak aku bergaul, kecuali emang harus. Hahaha. Aku lebih suka, bukan di rumah sih, tapi aku lebih suka kerja non-stop. Dan bersama tim aku, yaitu manajer aku, tim inti aku ngobrolin masa depan daripada misalnya makan di restoran, gaul-gaul.</p>
19/AK/17.33	<p>Denny Iya. Apa yang akhirnya kamu bisa belajar dari orang seperti itu? Maksudnya yang berhubungan dan berhubungan dengan dirimu. [17:34 – 18.12] Cinta Kenapa aku suka deep talk? Ini jawab pertanyaan mana dulu ya? Soal cowok. Memang aku rasa susah untuk...Dekat sama banyak orang, tapi ada. I mean, I think it's possible. Hanya sulit aja. Tapi at the same time, aku dalam fase di hidup aku di mana aku juga belum mau masuk tahap yang serius because my career, and my friends, and my family are everything to me. [18:13 - 18:37] Denny Yeah, I agree with that. Cinta And not only that, kita hidup di abad ke-21 di mana perempuan sudah diberdayakan untuk bisa memilih jalan dalam hidup mereka. Aku tahu tidak semua orang mempunyai kemampuan itu, tapi aku bersyukur kepada Tuhan bahwa aku</p>

	<p>punya orang tua dan juga lingkungan yang sudah memberikan aku kebebasan itu. Jadi, dari perspektif aku, mau aku berdekatan di umur aku sekarang yang 20-an atau nanti 30-an atau bahkan 40-an,</p>
20/AK/18.57	<p>Denny Itu tidak penting. Kenapa? Cinta because aku tidak mau menikah untuk bercerai. Orang-orang, aku lihat disini banyak sekali buru-buru menikah akhirnya either mereka saling menipu satu sama lain, atau mereka tidak bahagia, atau mereka ya akhirnya bercerai. Dan aku tidak mau itu. Saat aku menemukan pasangan hidupku I want to try my best to make sure that it is forever. [18:57 - 19:12] Denny Ya. Kalau orang di sini, culture-nya adalah usia segini udah harus nikah. Kalau enggak akan jadi omongan di masyarakat. And bring that things to negative issues.</p>
21/AK/26.44	<p>Denny Kalau kamu capek, kamu kemana? [26:44 – 28.06] Cinta Nah, life has been so good and it's getting better in the last two years karena enggak lagi kecapean aku atau Disappointment yang aku rasakan menjadi sumber stress buat aku. Malahan aku coba cari solusi. So it's funny that you're asking me this, karena dalam dua bulan terakhir, setiap pagi aku pun punya ritual. Selain meditasi dengan breathwork, aku juga menulis di dalam journal apa perasaan aku yang aku rasakan, dan aku juga menulis berbagai manifestasi. Apa yang aku inginkan. Di dalam sebuah buku? Di dalam sebuah buku. But... Ini baru hari kelima, jadi sebelum kesini aku tadi nulis di buku aku, aku juga memulai jurnal yang namanya The Journey to Self-Healing. Dimana setiap hari ada beberapa pertanyaan, prompt gitu, yang harus aku jawab. Aku gak mau share banyak-banyak karena... Aku akan membuat sharing session kalau aku udah siap untuk meng-share-nya, tapi intinya aku hanya mau bilang bahwa dari 5 hari aku melakukan self-healing journal ini aja, udah banyak yang aku pelajari diri-diri aku sendiri, yaitu bahwa perfectionism yang aku miliki membuat aku capek. And that shows me that that's something I have to work</p>

	<p>on. Bukan berarti aku gak akan menjadi seseorang yang selalu berjuang untuk melakukan segala sesuatu dengan kualitas tertinggi.</p> <p>[28:07 - 28:27] Denny Ya, harus dong.</p> <p>Cinta Standar harus tinggi. But I do have to make sure that my perfectionism doesn't get in the way of me succeeding and growing.</p>
22/AK/28.53	<p>Cinta Dan itu membuat kamu akan lebih light and bahagia. Karena mungkin seperti yang kita obrolin dari tadi, kamu ingin mencari kebahagiaan utuh di dalam diri kamu, the act of peace yang kamu miliki supaya kamu bisa deliver to other people. Which is banyak dari kita selalu berpikir bahwa kalau kita pengen bikin orang bahagia, ya lakukan apa yang mereka suka. Tapi kan tidak semua hal bekerja seperti itu ya kan?</p> <p>Denny If you're not happy, how do you expect to make other people happy?</p> <p>[28:53 - 29:18] Cinta If you're not happy, bagaimana cara kamu membuat orang senang? Banyak orang kenal kamu, tapi mereka tidak kenal seutuhnya kamu. Dan itu yang sekarang transformasi yang aku lihat dari diri kamu. Kamu bertumbuh dan berubah. Aku lihat sekarang sudah mulai tumbuh sayap, seperti kupu-kupu lida. Jadi selama berapa tahun, terutama waktu kamu masih di luar negeri, kamu sedang dalam kepompong.</p> <p>[29:18 - 29:47] Denny I need the time I give in America to heal because waktu aku di Amerika terlalu banyak rasa marah. Dan aku terlalu mengkritik diri aku sendiri dan menyalahkan diri sendiri sampai-sampai gak bisa melihat kebenaran. Menghukum diri sendiri segitunya ya? Iya. Dan bagaimana akhirnya kamu bisa keluar dari itu? Menghukum, ini banyak banget nih. Menghukum diri sendiri, bagaimana? Masih lagi dalam proses nih? Enggak, sekarang seperti yang aku katakan, pandemi.</p>
23/AK/30.41	<p>Denny Ini saat kita bekerja dengan diri kita sendiri. Untuk mengenal diri kita lebih baik.</p> <p>Cinta Bagaimana aku berubah dari menyalahkan diri sendiri dan menghukum diri sendiri ke cinta yang sekarang adalah aku belajar untuk memaafkan.</p>

	<p>Denny And it's hard. Cinta it's hard. Denny For nature of all. Iya. Iya lah, orang kalau punya temper alam yang tinggi sangat sulit. [30:41 - 31:26] Cinta Untuk 8 tahun dari 2011 sampai 2019, aku pikir aku udah memaafkan waktu pulang dari Amerika. Setidaknya secara logika aku udah memaafkan. Tapi baru saat pandemi aku belajar, oh memaafkan itu bukan... Berarti kita bilang, oh aku maafin kamu, terus life goes on. Memaafkan itu buat diri kita sendiri. because kita layak untuk tidak terus tenggelam dalam emosi dan juga rasa sakit yang orang lain udah berikan kepada kita. And it's only when we let go that we can truly be happy and move on. [31:27 - 31:38] Denny That is a very good word. Thank you for sharing to us. Inilah dia cinta Laura.</p>
--	--

Table transkrip data Faktor-Faktor Terjadinya Campur Kode pada Cinta Laura dalam *podcast*.

Kode Data	Data	Faktor-Faktor Terjadinya Campur Kode												
		Keterbacaan Penggunaan Kode	Penggunaan Istilah Lebih Populer	Bahasa Penuhur	Bahasa Mitra Tutur	Tempat Tinggal Dan Waktu Berbicara	Modus Pembicaraan	Topik	Fungsi Dan Tujuan	Ragam Dan Tingkatan	Hadir Orang Ketiga	Pokok Pembicaraan	Rasa Humour	Prestige
1/CK/KPK/00.27	Cinta : Kita galau atau depresi karena ya gak jelas, mungkin karena kita gak happy dengan penampilan kita, mungkin karena kita takut dengan perkataan orang lain, mungkin karena AC di rumah kurang dingin. Sebagai negara yang demokratis, berikanlah pendudukmu kesempatan untuk menyadari potensi hidup mereka	V												
2/CK/KPK/01.46	Cinta : Jadi gini. Kan ada orang yang mungkin suka yoga. Ada orang yang mungkin suka meditasi. Ada orang yang solat. Atau ada orang yang ke gereja. Kalau buat aku selain berdoa dan meditasi. Di pagi hari aku punya sebuah playlist.	V												

	Manifestasi lah. Contohnya. Tapi kok jadi kayak matre ya? Itu													
3/CK/KPK/06.5 6	Cinta : Oh iya, kebanyakan temen aku sendiri. Nah itu banyak pikirannya, aku ngomong sendiri di kepala. Ide-ide yang datang di kepala aku itu dari hasil... ...konferensi round table di otak aku	V												
4/CK/KPK/07.2 5	Onad : Tadi dia jawab, siapa dia? Wah dia mau dibawa kemana nih tadi arahnya. Saya bingung, sorry. Sinta. Tadi kan lu bilang pas remaja lu merasa tertekan. Emang lu bisa tertekan ya? Menurut gue kan pas lu muncul. Lu udah kayak, wah cantik. Terus lu, kayaknya lu punya semua gitu menurut pandangan gue. Tapi emang lu pernah tertekan ya?	V												
5/CK/KPK/09.1 9	cinta : And yang membuat aku sangat kecewa adalah zaman dulu media belum mempunyai kode etik dimana harusnya kalau anak di bawah 18 tahun mereka gak punya hak dong menulis artikel-artikel yang bukan dari sumber yang benar atau mengutip aku membuat	V												

	<p>kutipan bohongan dalam arti gak nanya aku dan gak keluar dari mulut aku. Itu tidak benar. Kamu tidak bisa melakukan itu kepada pembinaan. Oh bisa dong kalau di Indonesia itu sering jualan. Tapi mereka gak mengerti dampak mentalnya terhadap anak tersebut.</p>													
6/CK/KPK/13.48	<p>Cinta : Mereka gak pernah. Itu experience pertama buat mereka. Dan setelah itu kita ke supermarket dan beli semua perlekapan. Sekolah, mainan, apapun snack yang mereka mau beli. Oke. Setelah itu 5 anak itu aku taruh di sebuah hotel. Di Jember yang bisa dibilang terbaik lah untuk Jember.</p>	V												
7/CK/KPK/17.58	<p>Onad : Oh, tapi itu mengubah pikiranmu ya. Gini bisa senyum ya. Ya si mimpinya bisa senyum, kita galau atau depresi karena ya gak jelas. Mungkin karena kita gak happy dengan penampilan kita. Mungkin karena kita takut dengan perkataan orang lain. Mungkin karena AC di rumah kurang dingin. Iya, iya, iya. Tapi menurut lu itu</p>	V												

	salah siapa? Yang di Jember ini? Menurut lu ada sistem yang salah gak? Of course. Government?													
8/CK/KPK/16.3 6	Cinta Susah banget untuk ngajak aku bergaul, kecuali emang harus. Hahaha. Aku lebih suka, bukan di rumah sih, tapi aku lebih suka kerja non-stop. Dan bersama tim aku, yaitu manajer aku, tim inti aku ngobrolin masa depan daripada misalnya makan di restoran, gaul-gaul.	V												
9/CK/KPK/18.3 7	Cinta And not only that, kita hidup di abad ke-21 di mana perempuan sudah diberdayakan untuk bisa memilih jalan dalam hidup mereka. Aku tahu tidak semua orang mempunyai kemampuan itu, tapi aku bersyukur kepada Tuhan bahwa aku punya orang tua dan juga lingkungan yang sudah memberikan aku kebebasan itu. Jadi, dari perspektif aku, mau aku berdekatan di umur aku sekarang yang 20-an atau nanti 30-an atau bahkan 40-an,	V												
10/CK/PILP/00 .27	Cinta : Kita galau atau depresi karena ya gak jelas, mungkin		V											

	karena kita gak happy dengan penampilan kita, mungkin karena kita takut dengan perkataan orang lain, mungkin karena AC di rumah kurang dingin. Sebagai negara yang demokratis, berikanlah pendudukmu kesempatan untuk menyadari potensi hidup mereka													
11/CK/PILP/01 .46	Cinta : Jadi gini. Kan ada orang yang mungkin suka yoga. Ada orang yang mungkin suka meditasi. Ada orang yang solat. Atau ada orang yang ke gereja. Kalau buat aku selain berdoa dan meditasi. Di pagi hari aku punya sebuah playlist. Manifestasi lah. Contohnya. Tapi kok jadi kayak matre ya? Itu		V											
12/CK/PILP/07 .45	Onad : Tadi dia jawab, siapa dia? Wah dia mau dibawa kemana nih tadi arahnya. Saya bingung, sorry. Sinta. Tadi kan lu bilang pas remaja lu merasa tertekan. Emang lu bisa tertekan ya? Menurut gue kan pas lu muncul. Lu udah kayak, wah cantik. Terus lu, kayaknya lu punya semua gitu menurut pandangan gue. Tapi emang lu pernah tertekan ya?		V											

13/CK/PILP/13 .48	onad : Dan mereka gak pernah bisa main time zone.		V												
14/CK/PILP/00 .29	Cinta : And kita agak matching loh, liat.		V												
15/CK/PILP/09 .18	Cinta Tapi inget, memang mayoritas toxic relationship datang dari laki-laki ke perempuan. Tapi bisa juga loh perempuan yang toxic terhadap laki-laki. Jangan salah teman-teman yang mungkin kurang familiar dengan topik ini. Menyira bahwa selalu perempuan yang jadi korban. Memang mayoritas. Laki-laki juga bisa.		V												
16/CK/PILP/15 .44	Cinta Ya, tapi aku sebenarnya sangat introvert.		V												
17/CK/BP/01.4 6	Cinta : Jadi gini. Kan ada orang yang mungkin suka yoga. Ada orang yang mungkin suka meditasi. Ada orang yang solat. Atau ada orang yang ke gereja. Kalau buat aku selain berdoa dan meditasi. Di pagi hari aku punya sebuah playlist.			V											

	<p>Manifestasi lah. Contohnya. Tapi kok jadi kayak matre ya? Itu</p> <p>onad : Itu berarti men-trigger lu setiap pagi? Lu harus dengerin lagu? That kind of genre gitu? Bukan, gak selalu genre seperti ini sih Ada yang lebih soft, yang lebih feminine juga Tapi liriknya? Tapi liriknya essentially adalah</p>												
18/CK/BP/02.7 5	<p>onad : Wih dih, tapi menurut lo lagu-lagu kayak gitu flexing gak? Ya kan? Iya dong, itu gak masuk flexing.</p> <p>Cinta : Tapi kan aku nyanyinya gak ke orang lain. Oh ini buat... Di kamar sendiri.</p> <p>Onad : Okay, always, every morning</p>			V									
19/CK/BP/09.4 1	<p>Onad : Lulus?</p> <p>Cinta : Iya.</p> <p>Onad : And then lo bikin banyak yayasan. Baru detiknya stigma nya berubah ya. Tiba-tiba lo kayak wah pinter.</p>			V									
20/CK/BP/14.4 7	<p>onad: Ntar dulu, jadi diantara 5 anak ini Habib, and then who?</p> <p>Cinta : Tadi Habib kan aku cerita. Reza gak punya rumah. Setiap hari</p>			V									

	<p>dia dan mamanya harus numpang di rumah. Teman, numpang di yatim piatu untuk tidur.</p> <p>Onad ; Berarti basically dia homeless</p>													
21/CK/BP/14.40	<p>Cinta Mungkin pernah aku mikir, wow ini perasaan gak enak banget ya. Aku pengen keluar dari perasaan ini tapi gak tau gimana. Tapi lagi-lagi mungkin Tuhan sayang sama aku. Mungkin Tuhan membuka pikiran aku. Jadi dari dalam diri aku, aku tahu aku beruntung. Aku selalu punya keinginan untuk bisa mencari solusi dari masalah yang aku alami.</p> <p>[14:41 - 15:10] Denny I think that is your nature. Itu bawaan kamu. Dan aku akhirnya juga ngerti sekarang karakter kamu sedikit nih. Akhirnya aku belajar juga. Kamu adalah tipikal orang yang punya goal in your life. Dan itu adalah salah satu hal positif. Dimana seseorang itu akan terus maju. No matter what. Dan aku bisa ngeliat hal itu. Oke. Aku mau lanjut. Aku nonton beberapa hal tentang kamu</p>			V										

	dulu. Basically kalau aku lihat kamu bukan orang yang terbuka di awal ya. Oke, ada introvertnya?													
21/CK/BMT/01 .09	<p>Onad : gimana set udah aman? aman dong lah katanya aman kok mati lampu gini sih? ya salah pak kebalik oh katanya acara ngobrol santai komedi ngobrol dong. Halo.</p> <p>[01:11 - 01:19] cinta : Hai. You recorded that? Mau jelasin gak itu tadi lagu-lagu apa? Enggak itu lu banget.</p> <p>[01:19 - 01:46] onad : Itu lu banget ya. Emang lu gitu ya.</p>				V									
22/CK/BMT/04 .50	<p>onad : Itu didikan dari orang tua lo?</p> <p>Cinta That's the way I do it. I don't wanna waste time. Gak, gak. Time is money. But waktu itu berharga. Dan aku orang yang sangat ambisius. Aku punya banyak tujuan dalam hidup aku. And aku gak mau buang-buang waktu.</p> <p>Onad : Oke. Tapi iya sih. Kita kan pernah ada satu proyek di itu ya. Di negara lain.</p>				V									

<p>23/CK/BMT/07 .25</p>	<p>Onad : Tadi dia jawab, siapa dia? Wah dia mau dibawa kemana nih tadi arahnya. Saya bingung, sorry. Sintia. Tadi kan lu bilang pas remaja lu merasa tertekan. Emang lu bisa tertekan ya? Menurut gue kan pas lu muncul. Lu udah kayak, wah cantik. Terus lu, kayaknya lu punya semua gitu menurut pandangan gue. Tapi emang lu pernah tertekan ya?</p> <p>cinta : Absolutely, aku selalu bingung kalo orang berfikir, apalagi di awal karir aku, mereka mikir aku punya segalanya atau merasa cantik, merasa ini, merasa itu. Emang cantik, emang cantik. Thank you. Emang cantik. No, I was severely insecure. Pertama karena. Project-project yang aku lakukan mau itu di musik atau di film gak sesuai ekspektasi atau keinginan aku. Tapi wajar, aku masih kecil kan dulu. 13 tahun mau ngomong apa. Kedua, aku digambarkan di media jauh dari siapa aku sebenarnya. Contohnya. Menurut aku hal yang menyedihkan adalah bahwa masyarakat baru merasa bahwa aku cukup pintar atau</p>				V									
-----------------------------	--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	memiliki intelligence setelah aku membuktikan bahwa aku bisa masuk sebuah universitas ranking tinggi di US. Sebelumnya mereka berpikir, oh ini hanya cewek Indo, like mixed race, belas teran yang emang beruntung karena mukanya belas teran jadi bisa sukses. Dan gak punya, you know Opini atau knowledge gitu.													
24/CK/BMT/24 .11	Onad : Tapi kan biasanya kalau di Indo emang begitu. Ketika You're married, ikutin aja kata suami. No problem, padahal dia pintar. Kamu boleh kerja di rumah aja. Kan emang begitu. Cinta : And it's a matter of culture.				V									
25/CK/BMT/00 .31	denny : Gue kalo naluri muda gue keluar loh kalo ketemu wanita kayak gini. Cinta : Iya. Nah tapi just to let you know kenapa aku mau langsung mulai. Karena aku orangnya, I like to time everything in my life. Maybe it's my OCD, gak tau				V									

	<p>gimana. Tapi aku udah nyampe, udah ada sini tadi jam 10.56. At 10.56 I was in this area. Tapi karena GPSnya ngacor dan banyak jalan tutup, tiba-tiba kita muter-muter terus dan biarpun dikirim alamatnya tetep lewatnya suruh lewat jalan yang ditutup.</p>												
26/CK/BMT/05 .43	<p>Denny Dia ketawa aja bikin kita jatuh cinta ya. Kenapa boring? cinta Selain gak ada tantangan, tapi juga partner tersebut gak nge-push aku untuk menjadi lebih baik lagi. Memang dalam suatu hubungan kita perlu punya partner yang menerima kita apa adanya. Tapi bukan berarti menerima keburukan kita juga yang kita gak mau ubah. Aku percaya aku selalu ingin mempunyai partner yang men-challenge aku. Misalnya keburukan aku adalah temper aku misalnya. Aku mau pacar aku atau pasangan aku bilang, hey, you've got a temper issue, let's work on it.</p>				V								
27/CK/BMT/06 .25	<p>denny Isteriku masih lama pulang ya kan? Gimana-gimana?</p>				V								

	<p>Cinta Tapi maaf, hanya untuk cepat-cepat mengkongklusi pertanyaannya. Itu kan hidup aku penuh struktur, jawaban aja harus utuh. So, I played it safe and then Gak tau kenapa setelah lulus kuliah, so when I was 20, mulai menemukan pasangan yang bener-bener beda dari tipe aku biasanya. Bisa dibilang toxic beberapa kali.</p>													
28/CK/BMT/15.10	<p>Denny Tapi emang itu yang kamu tunjukkan? Cinta Ya, tapi aku sebenarnya sangat introvert.</p>				V									
29/CK/BMT/17.34	<p>Denny Iya. Apa yang akhirnya kamu bisa belajar dari orang seperti itu? Maksudnya yang berhubungan dan berhubungan dengan dirimu. [17:34 – 18.12] Cinta Kenapa aku suka deep talk? Ini jawab pertanyaan mana dulu ya? Soal cowok. Memang aku rasa susah untuk...Deket sama banyak orang, tapi ada. I mean, I think it's possible. Hanya sulit aja. Tapi at the same time, aku dalam fase di hidup</p>				V									

	aku di mana aku juga belum mau masuk tahap yang serius because my career, and my friends, and my family are everything to me.													
30/CK/BMT/20 .55	<p>Denny Kamu tidak berpikir begitu. Tergantung dengan cara yang baik juga bisa terjadi. Seperti, gue cuma pengen tahu dia, gue pengen kenal karena untuk mengetahui. Karena iya boleh dong.</p> <p>[20:55 – 22.09] Cinta Manipulasi enggak, tapi aku punya beberapa sahabat, bukan secara romantis ya, tapi benar-benar sahabat laki-laki yang udah aku bukan manipulasi, tapi influence agar mempunyai hidup yang lebih berkualitas. Dan ini bukan aku soal, oh, aku influencing, enggak, enggak. Tapi cara aku membantu orang tersebut pun bukan dengan bilang, kamu harus gini, kamu harus gitu. Aku hanya bilang, hey, dalam hidup kamu punya pilihan. Aku akan menanyakan ke kamu pertanyaan-pertanyaan yang kamu akan jawab dengan sendirinya. Dan kamu cari</p>				V									

	<p>jawaban dari jawaban kamu sendiri. Apa yang kamu harus lakukan. So, what I do is ask questions. Sama seperti di dunia bisnis, right? Kalau kita mau tahu, misalnya kita menjadi investor. Misalnya, Denny mau aku menjadi investor bisnis Denny. Betul. And you tell me about your business. I'm gonna keep asking you questions. Aku akan terus menanyakan pertanyaan kepada Denny untuk tau. Denny sebenarnya tau gak sih apa yang dia omongin? Business plan dia solid gak sih? And that's what I do with my friends, male or female. Kalau mereka perlu arahan dalam hidup, aku gak akan bilang, kamu harus gini. Tapi aku nanya terus sampai mereka menjawab pertanyaan mereka sendiri dan tau harus kemana.</p>													
31/CK/BMT/26 .44	<p>Denny Kalau kamu capek, kamu kemana? [26:44 – 28.06] Cinta Nah, life has been so good and it's getting better in the last two years karena enggak</p>				V									

	<p>lagi kecapean aku atau Disappointment yang aku rasakan menjadi sumber stress buat aku. Malahan aku coba cari solusi. So it's funny that you're asking me this, karena dalam dua bulan terakhir, setiap pagi aku pun punya ritual. Selain meditasi dengan breathwork, aku juga menulis di dalam journal apa perasaan aku yang aku rasakan, dan aku juga menulis berbagai manifestasi. Apa yang aku inginkan. Di dalam sebuah buku? Di dalam sebuah buku. But... Ini baru hari kelima, jadi sebelum kesini aku tadi nulis di buku aku, aku juga memulai jurnal yang namanya The Journey to Self-Healing. Dimana setiap hari ada beberapa pertanyaan, prompt gitu, yang harus aku jawab. Aku gak mau share banyak-banyak karena... Aku akan membuat sharing session kalau aku udah siap untuk meng-share-nya, tapi intinya aku hanya mau bilang bahwa dari 5 hari aku melakukan self-healing journal ini aja, udah banyak yang aku pelajari diri-diri aku sendiri,</p>												
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	yaitu bahwa perfectionism yang aku miliki membuat aku capek. And that shows me that that's something I have to work on. Bukan berarti aku gak akan menjadi seseorang yang selalu berjuang untuk melakukan segala sesuatu dengan kualitas tertinggi.													
32/CK/TW/10/09	<p>onad : Tapi gue gak rasa lo juga makin better dan better. Lo lulus kuliah di Lo ke dimana sih?</p> <p>Cinta : Columbia University.</p> <p>Onad : Lulus?</p> <p>Cinta : Iya.</p>					V								
33/CK/MP/01.46	<p>onad : Itu lu banget ya. Emang lu gitu ya.</p> <p>Cinta : Jadi gini. Kan ada orang yang mungkin suka yoga. Ada orang yang mungkin suka meditasi. Ada orang yang solat. Atau ada orang yang ke gereja. Kalau buat aku selain berdoa dan meditasi. Di pagi hari aku punya sebuah playlist. Manifestasi lah. Contohnya. Tapi kok jadi kayak matre ya? Itu</p> <p>onad : Itu berarti men-trigger lu</p>						V							

	<p>setiap pagi? Lu harus dengerin lagu? That kind of genre gitu? Bukan, gak selalu genre seperti ini sih Ada yang lebih soft, yang lebih feminine juga Tapi liriknya? Tapi liriknya essentially adalah</p>													
<p>34/CK/MP/18.4 8</p>	<p>Onad : Siapa yang harus disalahkan? Apa yang salah? [18:25 - 18:48] cinta : Yang disalahkan adalah orang-orang berkuasa. Yang hanya memikirkan interestsdiri sendiri. Dan ingin mendapatkan benefit finansial untuk kebutuhan pribadi mereka dan juga orang-orang yang fokus kepada undang-undang dan juga hal-hal yang sebenarnya tidak berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. They're the people they need to be blamed for being women. onad : Thanks man. Thanks. Itu poin. Eh bagus banget. Mas gue kan. Lu kan sangat tidak berkepentingan ya. Dalam rangka apa. Lu harus kejember dan membantu mereka. Lu kan actress gitu loh. Maksud gue harusnya ada</p>					<p>V</p>								

	orang. Yang di bidang itu. Yang harusnya. Responsibel dong. Iya. Kenapa mereka gak responsibel menurut lu ya.													
35/CK/MP/01.1 2	<p>Denny : Oke. Itu datangnya dari mana? Dari kebiasaan dari kecil? [01:13 - 01:38] CINTA Oke, aku kan belas terang Jerman Indonesia ya. Dan orang Jerman kayaknya emang dikenal bahwa prinsip kita adalah kita sangat disiplin, sangat teratur hidupnya, dan sangat reliable. Jadi kalau kita bilang, hey, I'm gonna be here at 11, itu artinya kita akan nyampe jam 11 sharp atau kecepetan.</p> <p>DENNY Tapi nggak mungkin dong awalnya kamu langsung kayak follow it? [01:38 – 02.45] CINTA As far as I can remember, aku udah selalu gitu dari dulu.</p>						V							
36/CK/MP/05.4 3	<p>Denny Dia ketawa aja bikin kita jatuh cinta ya. Kenapa boring? [05:43 - 06:24] cinta Selain gak ada tantangan, tapi juga partner tersebut gak nge-push aku untuk</p>							V						

	<p>menjadi lebih baik lagi. Memang dalam suatu hubungan kita perlu punya partner yang menerima kita apa adanya. Tapi bukan berarti menerima keburukan kita juga yang kita gak mau ubah. Aku percaya aku selalu ingin mempunyai partner yang men-challenge aku. Misalnya keburukan aku adalah temper aku misalnya. Aku mau pacar aku atau pasangan aku bilang, hey, you've got a temper issue, let's work on it.</p> <p>Denny So, you have a temper issue? Aku lebih temperamental daripada... Because I have it also.</p>												
37CK/MP/15.4 4	<p>Denny Tapi emang itu yang kamu tunjukkan?</p> <p>Cinta Ya, tapi aku sebenarnya sangat introvert.</p> <p>Denny Lebih banyak lebih memilih untuk diem sendiri dibandingkan berbaur dan talking about a lot of things.</p>						V						
38/CK/RT/08.3 3	<p>cinta : Absolutely, aku selalu bingung kalo orang berfikir, apalagi di awal karir aku, mereka mikir aku</p>								V				

	<p>punya segalanya atau merasa cantik, merasa ini, merasa itu. Emang cantik, emang cantik. Thank you. Emang cantik. No, I was severely insecure. Pertama karena. Project-project yang aku lakukan mau itu di musik atau di film gak sesuai ekspektasi atau keinginan aku. Tapi wajar, aku masih kecil kan dulu. 13 tahun mau ngomong apa. Kedua, aku digambarkan di media jauh dari siapa aku sebenarnya. Contohnya. Menurut aku hal yang menyedihkan adalah bahwa masyarakat baru merasa bahwa aku cukup pintar atau memiliki intelligence setelah aku membuktikan bahwa aku bisa masuk sebuah universitas ranking tinggi di US. Sebelumnya mereka berpikir, oh ini hanya cewek Indo, like mixed race, belas teran yang emang beruntung karena mukanya belas teran jadi bisa sukses. Dan gak punya, you know Opini atau knowledge gitu.</p>												
39/CK/RT/13.1 8	<p>cinta : Well for me. Yang keluar adalah iklan-iklan. Anak-anak yang</p>								V				

	<p>kurang mampu. Yayasan-yayasan yang butuh dana. Oke. Iya dan banyak fundraising platform. Oke. because aku cenderung setiap minggu. Mungkin 2-3 kali suka berdonasi. Kepada platform-platform itu. Untuk proyek-proyek. Atau orang-orang yang aku rasa benar-benar butuh bantuan. Oke. Tapi pada suatu hari, kira-kira sebulan yang lalu, aku ngeliat ada video seorang anak yang bernama Habib. Dimana dia nangis karena dibully di sekolah karena sepatunya yang rusak. Yang bawahnya tuh sole-nya udah lepas. Oh yang begini ya? Jadi dia pake sepatu tuh bener-bener kaki yang nampak ke Ke lantai. Sepatu itu hanya hiasan di atas kaki gitu. Selain itu ayahnya udah meninggal. Dan ibunya jualan ubi. Dua ribu perak untuk tiga ubi. Dan kadang-kadang dia anaknya itu segede gini. Tapi kadang-kadang dia harus bantu ngangkat. Sampai struktur badannya itu udah terdampak. Karena keberatan ngangkat. Dan saat itu aku</p>													
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>ngomong ke manajer aku. Aku gak bisa hanya berdonasi aja, karena aku gak tau uangnya kemana. Akhirnya ada orang dari tim aku yang nyari, ternyata dia tinggal gak jauh dari kota Jember. Saat kita melakukan riset, kita belajar bahwa ternyata ada 50 anak di daerah Jember yang memiliki. Latar belakang yang mirip dengan Habib. Terus mereka nanya. Mau Habib aja atau mau yang lain? Terus aku mikir. Karena aku mau ngasih mereka full attention. Aku akan pilih 5 anak. Akhirnya aku ketemu 5 anak. Habib, Erna, Subhan, Fauzan, sama Reza. Aku datang ke Jember. Untuk 2 hari. Hari pertama aku ajak mereka lunch. Di restoran. and mereka belum pernah makan di restoran. Setelah itu aku ajak mereka belanja di salah satu department store. Aku beliin wardrobe baru. Semuanya. Oke. Setelah itu kita main di ya time zone arcade gitu</p>													
40/CK/RT/11.2	Onad : Iya, iya, iya. Ya mau								V					

6	<p>gimana ya? Indonesia bro. Oke, terus gue mau tanya deh, lo kemarin abis dari Jember, dalam rangka? Gini, aku pengen tanya, kalo Onet buka social media, biasanya yang keluar di explore atau FYP apa? Pepe, joget-joget gak penting, berita-berita yang dikutip absurd. Pokoknya gak penting deh, gak pernah ada art atau oh orang lagi syuting film ini. Oh orang lagi rekaman. Kalau kita nonton iNews di luar. Kan mereka yang liputnya emang orang yang. Kalau disini kan wah ini mau cerai. Wah yang ini berantem. Ngapain?</p>												
41/CK/RT/15.1 5	<p>Onad ; Berarti basically dia homeless</p>								V				
42/CK/RT/02.4 5	<p>CINTA Enggak. Kalau bicara tentang Indonesia, it's different story loh. I mean, sorry, aku backtrack bentar. Coba. Aku orang yang sangat kritis dan selalu bertanya, kenapa gini, kenapa gitu. Tapi kalau masalah Tepat waktu. Itu aku nggak bertanya. Kenapa? Karena aku pun seperti papa aku</p>								V				

	<p>percaya bahwa orang-orang yang sukses, orang-orang yang maju adalah biasanya, ini bukan selalu ya, bukan formula sukses yang pasti, tapi biasanya Memang tepat waktu Biasanya tepat waktu ya Dan gak hanya itu, aku sangat respect waktu orang lain Dan aku expect bahwa orang lain juga akan ngehargain waktu aku Jadi aku gak akan pernah telat kecuali seperti tadi Tadi bener-bener semua jalan Jakarta diblokir Padahal aku udah mengalokasikan 15 menit lebih dari seharusnya Dan emang according to my GPS, kalau jalan-jalan itu tadi gak ditutup Aku jam 10.59 udah akan ada di depan</p>													
<p>43/CK/RT/09.18</p>	<p>] cinta Aku dari kecil selalu terinspirasi oleh perempuan-perempuan yang di mata aku kuat ya. Mau itu figur politik seperti Margaret Thatcher, atau aktris seperti Angelina Jolie, atau public figure seperti Oprah Winfrey. They're all very intelligent, powerful women dengan caranya</p>								<p>V</p>					

	<p>mereka sendiri ya. Tapi aku juga inget sekali dari kecil saat aku nonton interview Oprah misalnya, pernah ada episode dengan Reese Witherspoon kalau nggak salah, dimana dia bilang, seorang perempuan atau manusia full stop, apapun latar belakang sosial mereka, apapun level pendidikan mereka bisa menjadi korban mau itu pelecehan, mau itu toxic relationship, mau itu abuse. Jadi sebenarnya... Verbal. Jadi sebenarnya abuse itu ada berbagai macam. Verbal, physical, sosial, banyak. Tapi my point is Kita gak ada yang aman dari yang namanya toxic relationship atau hubungan yang abusive</p>												
44/CK/RT/11.0 5	<p>denny Nah, kalau kamu kan sudah belajar. Tadinya kamu tidak berpikir seperti itu. And then suddenly pemikiran kamu diperbaharui by your experience in relationship.</p>								V				
45/CK/RT/15.0 1	<p>Denny I think that is your nature. Itu bawaan kamu. Dan aku akhirnya juga ngerti sekarang karakter kamu</p>								V				

	sedikit nih. Akhirnya aku belajar juga. Kamu adalah tipikal orang yang punya goal in your life. Dan itu adalah salah satu hal positif. Dimana seseorang itu akan terus maju. No matter what. Dan aku bisa ngeliat hal itu. Oke. Aku mau lanjut. Aku nonton beberapa hal tentang kamu dulu. Basically kalau aku lihat kamu bukan orang yang terbuka di awal ya. Oke, ada introvertnya?												
46/CK/PP/01.1 9	cinta : Hai. You recorded that? Mau jelasin gak itu tadi lagu-lagu apa? Enggak itu lu banget. [01:19 - 01:46] onad : Itu lu banget ya. Emang lu gitu ya. Cinta : Jadi gini. Kan ada orang yang mungkin suka yoga. Ada orang yang mungkin suka meditasi. Ada orang yang solat. Atau ada orang yang ke gereja. Kalau buat aku selain berdoa dan meditasi. Di pagi hari aku punya sebuah playlist. Manifestasi lah. Contohnya. Tapi kok jadi kayak matre ya? Itu										V		
47/CK/PP/10.0] onad : Tapi gue gak rasa lo juga										V		

9	<p>makin better dan better. Lo lulus kuliah di Lo ke dimana sih?</p> <p>Cinta : Columbia University.</p> <p>Onad : Lulus?</p> <p>Cinta : Iya.</p> <p>Onad : And then lo bikin banyak yayasan. Baru detiknya stigma nya berubah ya. Tiba-tiba lo kayak wah pinter.</p> <p>Cinta : But isn't it sad bahwa society baru bisa mengapresiasi kita kalau kita mampu membuktikan kepada mereka bahwa kita itu ABC. Like harusnya gak gitu dong. Itu menunjukkan bahwa masyarakat kita adalah masyarakat yang sangat judgemental.</p>												
48/CK/PP/00.2 9	<p>cinta : It's not love. Because let me tell you, love doesn't hurt. Orang yang bener-bener mencintai kalian gak akan menyakiti kalian secara... Emotional? Intentional.</p> <p>Denny : Cantik banget ya anak orang ya.</p> <p>Cinta : And kita agak matching loh, liat.</p> <p>[00:31 - 00:59] denny : Gue kalo</p>										V		

	<p>naluri muda gue keluar loh kalo ketemu wanita kayak gini.</p> <p>Cinta : Iya. Nah tapi just to let you know kenapa aku mau langsung mulai. Karena aku orangnya, I like to time everything in my life. Maybe it's my OCD, gak tau gimana. Tapi aku udah nyampe, udah ada sini tadi jam 10.56. At 10.56 I was in this area. Tapi karena GPSnya ngacor dan banyak jalan tutup, tiba-tiba kita muter-muter terus dan biarpun dikirim alamatnya tetep lewatnya suruh lewat jalan yang ditutup.</p>												
49/CK/PP/04.1 3	<p>denny Pernah nggak sih ada cowok di dalam hidup kamu yang ya you akhirnya dating him, tapi dia punya karakter yang tidak tepat waktu. Pernah nggak?</p> <p>Cinta Yes. Jadi, di masa-masa aku masih bodoh dan belum mengerti hidup seperti sekarang. Bukan berarti aku tahu semuanya sekarang, masih jauh. Dalam hidup aku masih banyak harus berkembang, masih banyak harus belajar. Tapi dulu</p>										V		

	<p>waktu lebih bodoh. Pernah pacaran sama seseorang yang nggak tepat waktu. Dan awalnya kenapa aku masih terima? Karena aku pikir, you know what, maybe this is just coincidental. Mungkin hanya sekali-sekali aja. Tapi ternyata emang itu karakter dia. Dan yang pasti aku gak akan ngulangi kesalahan itu. Karena untuk apa bersama seseorang yang gak ngehargain waktu aku dan itu masih pacaran loh. Masih pacaran aja udah gitu, can you imagine kalau udah ngambil tahap yang lebih serius?</p> <p>Denny Mampus kau! By the way, you break up dari cowok itu gara-gara itu? ada akumulasi hal lain lah pasti. Of course, karena emang orangnya bukan orang yang karakternya baik.</p> <p>[04:13 - 04:53] cinta jadi itu harusnya itu udah menjadi red flag atau precursor untuk aku sadar bahwa hey cepet get out tapi kan setiap orang menurut aku menjadi lebih pandai dalam sebuah</p>													
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>hubungan setelah mereka mengalami Rasa sakit, patah hati, Disappointment. If you don't go through those things, you won't learn. And frankly, I'm so glad that God has put someone in my life. I feel very blessed. Tidak pernah satu hari pun dalam hidup aku, aku mikir, kenapa orang ini ditaruh dalam hidup aku? Tidak. Karena saya telah belajar banyak dari pengalaman itu.</p>													
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Table transkrip data Faktor-Faktor Terjadinya Alih Kode pada Cinta Laura dalam *podcast*.

Kode Data	Data	Faktor-Faktor Terjadinya Alih Kode				
		Lawan Tutar	Penutur	Perubahan Topik Pembahasan	Perubahan Formal Ke Informal	Hadir orang ketiga
1/AK/LT/01.09	<p>onad : Itu didikan dari orang tua lo?</p> <p>Cinta That's the way I do it. I don't wanna waste time. Gak, gak. Time is money. But waktu itu berharga. Dan aku orang yang sangat ambisius. Aku punya banyak tujuan dalam hidup aku. And aku gak mau buang-buang waktu.</p>	V				
2/AK/LT/04.50	<p>Onad : Lu udah ketahuan ngomong sendiri sama kaca belum? Kalo gue kalo tiap pagi bangun tidur ya pas gue ngaca, siapa dia? Padahal gue. Pernah gak?</p> <p>Cinta : No.</p> <p>[06:57 - 07:25] onad : That's a joke, tapi kurang lucu.</p> <p>Cinta : Sorry, I didn't understand the joke. But lu bangun tidur, abis itu lu liat kaca. Kalo lu ngaca, siapa dia?</p>	V				
3/AK/LT/06.56	<p>onad : Itu lu rasain ya?</p> <p>Cinta : Absolutely.</p>	V				

	<p>Onad : Trial by media berarti ya? Cinta : All people did was talk about my accent. You know?</p>					
4/AK/LT/08.49	<p>J Onad : Oh, tapi itu mengubah pikiranmu ya. Gini bisa senyum ya. Ya si mimpinya bisa senyum, kita galau atau depresi karena ya gak jelas. Mungkin karena kita gak happy dengan penampilan kita. Mungkin karena kita takut dengan perkataan orang lain. Mungkin karena AC di rumah kurang dingin. Iya, iya, iya. Tapi menurut lu itu salah siapa? Yang di Jember ini? Menurut lu ada sistem yang salah gak? Of course. Government? cinta : Lots of people. Onad: Oke. Itu kan yang lu samperin. Mas gue yang ngalamin itu gak cuma di Jember dong. Kalau kita keliling.</p>	V				
5/AK/LT/17.38	<p>Onad : Emang ada hak yang gak sama menurut lo? Cinta : Ya. Onad : Like what? [21:34 - 21:51] Cinta : In many ways. Onad : What? Cinta : Okay. Let's say kita berdua adalah CEO ya. Sebuah perusahaan yang besar. Kita lulus dari kampus yang sama. and secara GPA pun let's say we're equal. It's</p>	V				

	very likely that you will get... Padahal kita sama loh kualifikasinya					
6/AK/LT/18.49	Onad : Tapi kan biasanya kalau di Indo emang begitu. Ketika You're married, ikutin aja kata suami. No problem, padahal dia pintar. Kamu boleh kerja di rumah aja. Kan emang begitu. Cinta : And it's a matter of culture.	V				
7/AK/LT/21.34	[24:41 - 24:49] Onad : Is it problem? Cinta : I think so. Okay, I take that back. Awas loh netizens potong-potong.	V				
8/AK/LT/00:59 - 01:12	denny : Jadi kamu very insecure ketika bicara tentang waktu. Cinta : I'm not insecure. Denny : Not insecure. Cinta : I have a high sense of responsibility. Denny : Oke. Itu datangnya dari mana? Dari kebiasaan dari kecil?	V				
9/AK/LT/05:43 - 06:24	Denny Dia ketawa aja bikin kita jatuh cinta ya. Kenapa boring? [05:43 - 06:24] cinta Selain gak ada tantangan, tapi juga partner tersebut gak nge-push aku untuk menjadi lebih baik lagi. Memang dalam suatu hubungan kita perlu punya partner yang menerima kita apa	V				

	<p>adanya. Tapi bukan berarti menerima keburukan kita juga yang kita gak mau ubah. Aku percaya aku selalu ingin mempunyai partner yang men-challenge aku. Misalnya keburukan aku adalah temper aku misalnya. Aku mau pacar aku atau pasangan aku bilang, hey, you've got a temper issue, let's work on it.</p> <p>Denny So, you have a temper issue? Aku lebih temperamental daripada... Because I have it also.</p> <p>Cinta I know, I can see it. I know, I think I understand you.</p>					
10/AK/P/11.05	<p>Denny Ada poin-poin di mana perempuan itu tidak menyadari bahwa mereka sudah masuk ke dalam sebuah hubungan yang tidak sehat.</p> <p>Cinta Iya.</p> <p>denny Nah, kalau kamu kan sudah belajar. Tadinya kamu tidak berpikir seperti itu. And then suddenly pemikiran kamu diperbaharui by your experience in relationship.</p>		V			
11/AK/P/30.14	<p>Denny Ini saat kita bekerja dengan diri kita sendiri. Untuk mengenal diri kita lebih baik.</p> <p>Cinta Bagaimana aku berubah dari menyalahkan diri sendiri dan menghukum</p>		V			

	<p>diri sendiri ke cinta yang sekarang adalah aku belajar untuk memaafkan.</p> <p>Denny And it's hard.</p> <p>Cinta it's hard.</p> <p>Denny For nature of all. Iya. Iya lah, orang kalau punya temper alam yang tinggi sangat sulit.</p>					
12/AK/PPP/02.56	<p>Onad : Gue tuh kaget ya pertama ketemu lo. Maksud gue segitunya ya. Shooting jam segini. Pulang jam segini. Skripnya begini. Gue mikir ini orang. Ini to be honest ya, ini orang emang begini? Apa emang di syutingan itu doang? Apa lu setiap hari begitu? Kayak misalnya ada script yang salah, lu kayak sorry, sorry, sorry. Iya. Emang begitu?</p> <p>Cinta : Aku orang yang sangat vokal. Jadi aku percaya selama kritik yang aku kasih ke orang tersebut itu masuk akal. Dan aku punya bukti untuk membacking apa yang aku katakan. Gak ada salahnya aku berbicara.</p> <p>[05:19 - 05:43] onad : Lu takut orang bete gak? Maksud gue ini orang Ala-ala deh. Udah lah gitu. Lo takut gak orang ada pikiran itu? Cinta relax dong. Aku tahu aku harus relax. Itu aku tau. Tapi. Sebenarnya aku bangga dengan diri aku sendiri karena</p>			V		

	<p>bisa. Gak takut mengekspresikan opini aku. Dulu waktu aku remaja. Aku sangat-sangat takut akan opini orang lain. Waktu masih remaja aku.</p> <p>[05:45 - 06:33] cinta : selalu ingin kelihatan sempurna depan orang lain sampai-sampai aku diam supaya gak membuat orang lain berfikir buruk atau negatif tapi sekarang sekarang udah lebih dewasa aku sadar at the end of the day orang yang gak terintimidasi dengan realness kita gak akan peduli kita mau beropini apapun karena mereka ngerti itu datang dari tempat yang baik. Makanya aku gak banyak temen Temen aku adalah orang-orang di kantor dan adalah 5 orang</p>					
13/AK/PPP/06.33	<p>Onad : Lu udah ketahuan ngomong sendiri sama kaca belum? Kalo gue kalo tiap pagi bangun tidur ya pas gue ngaca, siapa dia? Padahal gue. Pernah gak?</p> <p>Cinta : No.</p> <p>[06:57 - 07:25] onad : That's a joke, tapi kurang lucu.</p> <p>Cinta : Sorry, I didn't understand the joke. But lu bangun tidur, abis itu lu liat kaca. Kalo lu ngaca, siapa dia?</p> <p>Onad : Tadi dia jawab, siapa dia? Wah dia</p>			V		

	<p>mau dibawa kemana nih tadi arahnya. Saya bingung, sorry. Sinta. Tadi kan lu bilang pas remaja lu merasa tertekan. Emang lu bisa tertekan ya? Menurut gue kan pas lu muncul. Lu udah kayak, wah cantik. Terus lu, kayaknya lu punya semua gitu menurut pandangan gue. Tapi emang lu pernah tertekan ya?</p> <p>[07:25 – 08.33] cinta : Absolutely, aku selalu bingung kalo orang berfikir, apalagi di awal karir aku, mereka mikir aku punya segalanya atau merasa cantik, merasa ini, merasa itu. Emang cantik, emang cantik. Thank you. Emang cantik. No, I was severely insecure. Pertama karena. Project-project yang aku lakukan mau itu di musik atau di film gak sesuai ekspektasi atau keinginan aku. Tapi wajar, aku masih kecil kan dulu. 13 tahun mau ngomong apa. Kedua, aku digambarkan di media jauh dari siapa aku sebenarnya. Contohnya. Menurut aku hal yang menyedihkan adalah bahwa masyarakat baru merasa bahwa aku cukup pintar atau memiliki intelligence setelah aku membuktikan bahwa aku bisa masuk sebuah universitas ranking tinggi di US. Sebelumnya mereka berpikir, oh ini hanya cewek Indo, like mixed race, belas teran</p>					
--	--	--	--	--	--	--

	yang emang beruntung karena mukanya belas teran jadi bisa sukses. Dan gak punya, you know Opini atau knowledge gitu					
14/AK/PPP/09.41	<p>onad : Jadi dia emang gak peduli deh.</p> <p>Cinta : Tapi itu menunjukkan juga bagaimana terbelakangnya jurnalis pada saat itu.</p> <p>[09:41 - 10:09] onad : Tapi gue gak rasa lo juga makin better dan better. Lo lulus kuliah di Lo ke dimana sih?</p> <p>Cinta : Columbia University.</p> <p>Onad : Lulus?</p> <p>Cinta : Iya.</p> <p>Onad : And then lo bikin banyak yayasan. Baru detiknya stigma nya berubah ya. Tiba-tiba lo kayak wah pinter.</p> <p>Cinta : But isn't it sad bahwa society baru bisa mengapresiasi kita kalau kita mampu membuktikan kepada mereka bahwa kita itu ABC. Like harusnya gak gitu dong. Itu menunjukkan bahwa masyarakat kita adalah masyarakat yang sangat judgemental.</p>			V		
15/AK/PPP/10.38	<p>cinta : Dan Mendapatkan... Satisfaction dari menjatuhkan orang lain. Dan itu sad. Seperti kamu sendiri, I like... for me, I like the person you are. but aku yakin dulu, awal-awal, ih tatoan pasti gini-gini. Tapi</p>			V		

	<p>kamu sebenarnya seorang teddy bear. You're a sweet father to Juan.</p> <p>Onad : thanks bro.</p> <p>Cinta : And you're a loving husband.</p> <p>[10:39 - 11:26] Onad : Iya, iya, iya. Ya mau gimana ya? Indonesia bro. Oke, terus gue mau nanya deh, lo kemarin abis dari Jember, dalam rangka? Gini, aku pengen tanya, kalo Onet buka social media, biasanya yang keluar di explore atau FYP apa? Pepe, joget-joget gak penting, berita-berita yang dikutip absurd. Pokoknya gak penting deh, gak pernah ada art atau oh orang lagi syuting film ini. Oh orang lagi rekaman. Kalau kita nonton iNews di luar. Kan mereka yang liputnya emang orang yang. Kalau disini kan wah ini mau cerai. Wah yang ini berantem. Ngapain?</p> <p>[11:27 – 13.18] cinta : Well for me. Yang keluar adalah iklan-iklan. Anak-anak yang kurang mampu. Yayasan-yayasan yang butuh dana. Oke. Iya dan banyak fundraising platform. Oke. because aku cenderung setiap minggu. Mungkin 2-3 kali suka berdonasi. Kepada platform-platform itu. Untuk proyek-proyek. Atau orang-orang yang aku rasa benar-benar butuh bantuan. Oke. Tapi pada suatu hari, kira-kira sebulan</p>					
--	---	--	--	--	--	--

	<p>yang lalu, aku ngeliat ada video seorang anak yang bernama Habib. Dimana dia nangis karena dibully di sekolah karena sepatunya yang rusak. Yang bawahnya tuh sole-nya udah lepas. Oh yang begini ya? Jadi dia pake sepatu tuh bener-bener kaki yang nampak ke Ke lantai. Sepatu itu hanya hiasan di atas kaki gitu. Selain itu ayahnya udah meninggal. Dan ibunya jualan ubi. Dua ribu perak untuk tiga ubi. Dan kadang-kadang dia anaknya itu segede gini. Tapi kadang-kadang dia harus bantu angkat. Sampai struktur badannya itu udah terdampak. Karena keberatan angkat. Dan saat itu aku ngomong ke manajer aku. Aku gak bisa hanya berdonasi aja, karena aku gak tau uangnya kemana. Akhirnya ada orang dari tim aku yang nyari, ternyata dia tinggal gak jauh dari kota Jember. Saat kita melakukan riset, kita belajar bahwa ternyata ada 50 anak di daerah Jember yang memiliki. Latar belakang yang mirip dengan Habib. Terus mereka nanya. Mau Habib aja atau mau yang lain? Terus aku mikir. Karena aku mau ngasih mereka full attention. Aku akan pilih 5 anak. Akhirnya aku ketemu 5 anak. Habib, Erna, Subhan, Fauzan, sama Reza. Aku datang ke Jember. Untuk 2 hari.</p>					
--	---	--	--	--	--	--

	<p>Hari pertama aku ajak mereka lunch. Di restoran. and mereka belum pernah makan di restoran. Setelah itu aku ajak mereka belanja di salah satu department store. Aku beliin wardrobe baru. Semuanya. Oke. Setelah itu kita main di ya time zone arcade gitu</p>					
16/AK/PPP/21.34	<p>Onad : Emang ada hak yang gak sama menurut lo? Cinta : Ya. Onad : Like what? [21:34 - 21:51] Cinta : In many ways. Onad : What? Cinta : Okay. Let's say kita berdua adalah CEO ya. Sebuah perusahaan yang besar. Kita lulus dari kampus yang sama. and secara GPA pun let's say we're equal. It's very likely that you will get... Padahal kita sama loh kualifikasinya [21:52 - 22:11] Onad : Lo menemukan itu terjadi di Indonesia? Itu satu. Cinta : Namanya untuk melawan itu di kantor aku mayoritas dari staff aku perempuan. [22:12 – 24.11] Onad : Oh lo konsisten ya. Sampai di kantor lo juga kebanyakan perempuan. Cinta : Oke tapi tunggu. Ini harus di denger</p>			V		

	<p>ya. Aku sangat setuju bahwa. Mayoritas laki-laki jauh lebih kuat daripada perempuan. Emang kita gak bisa ngangkat. Batu besar cowok lebih bisa. Bisa dong oke. And aku sangat. setuju bahwa kalau kita bicara kodrat ya kodrat itu artinya apa ya kodrat itu artinya kemampuan fisik kita secara evolusi perempuan emang kodratnya melahirkan punya anak dan melahirkan memang but sebagai manusia aku kita sebagai perempuan punya hak untuk tidak mau punya anak atau tidak mau menikah Itu hak. Itu hak aku dong sebagai manusia. Sama laki-laki juga kalau gak mau menikah. So yang kita perjuangkan. and makanya aku juga kurang setuju. Kadang-kadang dengan. Bagaimana orang mendefinisikan Feminism Karena feminism itu ada dalam sebuah spektrum juga Ada hardcore feminist Ada feminist tipe lain juga What I'm fighting for isn't Yang aku perjuangkan adalah Bukanlah untuk manusia-manusia Atau orang-orang mengatakan Perempuan itu setara dengan laki dalam segala hal Bukan itu Yang aku perjuangkan adalah Agar perempuan memiliki hak yang setara sebagai manusia seperti laki-laki dalam arti bisa memilih arah hidup sendiri, bisa memilih jalan hidup</p>					
--	---	--	--	--	--	--

	<p>sendiri, bisa memimpin hidup sendiri, dan bisa diberdayakan cara berfikirnya agar sadar bahwa kita tidak tergantung dengan siapapun. Kalau Tuhan mengizinkan dan fate, the universe mengizinkan, kalau seorang perempuan mau sekolah, S1, S2, PhD, dan selamanya mengabdikan kehidupannya terhadap misalnya sains. Mereka bisa melakukannya. Gak merugikan orang lain kok. Kenapa orang-orang harus ikut campur ke dalam pilihan hidup kita.</p>					
--	---	--	--	--	--	--

Lampiran II

Transkrip dialog pada Cinta Laura dalam *podcast*

TRANSKIP 1

PODCAST ONAD DAN CINTA LAURA PART

[00:00 - 00:27] **Cinta** : Kita galau atau depresi karena ya gak jelas, mungkin karena kita gak happy dengan penampilan kita, mungkin karena kita takut dengan perkataan orang lain, mungkin karena AC di rumah kurang dingin. Sebagai negara yang demokratis, berikanlah pendudukmu kesempatan untuk menyadari potensi hidup mereka.

[00:43 - 00:58] **Onad** : gimana set udah aman? aman dong lah katanya aman kok mati lampu gini sih? ya salah pak kebalik oh katanya acara ngobrol santai komedi ngobrol dong. Halo.

[01:11 - 01:19] **cinta** : Hai. You recorded that? Mau jelasin gak itu tadi lagu-lagu apa? Enggak itu lu banget.

[01:19 - 01:46] **onad** : Itu lu banget ya. Emang lu gitu ya.

Cinta : Jadi gini. Kan ada orang yang mungkin suka yoga. Ada orang yang mungkin suka meditasi. Ada orang yang solat. Atau ada orang yang ke gereja. Kalau buat aku selain berdoa dan meditasi. Di pagi hari aku punya sebuah playlist. Manifestasi lah. Contohnya. Tapi kok jadi kayak *matre* ya? Itu

[01:49 - 02:10] **onad** : Itu berarti men-trigger lu setiap pagi? Lu harus dengerin lagu? That kind of genre gitu? Bukan, gak selalu genre seperti ini sih Ada yang lebih soft, yang lebih feminine juga Tapi liriknya? Tapi liriknya essentially adalah

[02:11 - 02:56] **cinta** : meng-convince diri sendiri bahwa hidup itu indah kita harus bersyukur kita harus menerima kekurangan kita dan merayakan kelebihan kita banyak orang mungkin yang gak ngerti bakal mikir ih apa ya cocky banget sih atau kepedean banget sih tapi itu salah itu persepsi dan interpretasi yang salah. Aku rasa seiring berjalannya waktu, apalagi di dunia modern kita sekarang, kebanyakan anak muda ya, kita kebanyakan komplain, gak bersyukur, selalu merasa kurang. and kita harus merubah mindset itu. because kalau kita berperilaku kayak gitu terus, ya kita akan jadi generasi yang gak pernah puas.

[02:57 - 03:26] **onad** : Wih dih, tapi menurut lo lagu-lagu kayak gitu flexing gak? Ya kan? Iya dong, itu gak masuk flexing.

Cinta : Tapi kan aku nyanyinya gak ke orang lain. Oh ini buat... Di kamar sendiri.

Onad : Okay, always, every morning.

Cinta : Bukan setiap pagi, sempat ada fase setiap pagi. But sekarang mungkin ya setiap beberapa hari. Oke, oke. because untuk jujur, aku sebenarnya orang yang Terlalu banyak mikir.

[03:26 - 03:41] onad : Kenapa? Apa yang lu pikirin? Eh gue mau tau deh. Orang kayak lu mikir apa sih Nyet? Orang kayak lu tuh apa yang lu pikirin? Kan lu bangun tidur nih. Apa yang lu pikirin? Money. No, no, no.

[03:42 - 04:05] cinta : Mungkin karena didikan orang tua aku yang sangat disiplin. Aku orang yang sangat. Organized. Tidur pun. Aku ukur berapa jam gitu. Kalau jam 11 malam aku tidur. Gak boleh bangun di atas jam 7 pagi. Karena itu buang-buang waktu. Tapi at the same time memberikan aku 8 jam untuk tidur.

Onad : 11, 12, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7. 8 jam. Oke. Itu udah lu pikirin tuh Iya. Kalo gue tidur jam 12. Bangun di jam 8.

[04:05 - 04:19] cinta : Iya tapi. Ada tapinya. Kalo aku tidur jam 2. Karena kerjaan. Tetep gak boleh bangun di atas jam 8. Because aku harus memaksimalkan hari aku.

[04:20 - 04:50] onad : Itu didikan dari orang tua lo?

Cinta That's the way I do it. I don't wanna waste time. Gak, gak. Time is money. But waktu itu berharga. Dan aku orang yang sangat ambisius. Aku punya banyak tujuan dalam hidup aku. And aku gak mau buang-buang waktu.

Onad : Oke. Tapi iya sih. Kita kan pernah ada satu proyek di itu ya. Di negara lain.

Cinta : Di negara lain ya.

[04:50 - 05:19] Onad : Gue tuh kaget ya pertama ketemu lo. Maksud gue segitunya ya. Shooting jam segini. Pulang jam segini. Skripnya begini. Gue mikir ini orang. Ini to be honest ya, ini orang emang begini? Apa emang di syutingan itu doang? Apa lu setiap hari begitu? Kayak misalnya ada script yang salah, lu kayak sorry, sorry, sorry. Iya. Emang begitu?

Cinta : Aku orang yang sangat vokal. Jadi aku percaya selama kritik yang aku kasih ke orang tersebut itu masuk akal. Dan aku punya bukti untuk membacking apa yang aku katakan. Gak ada salahnya aku berbicara.

[05:19 - 05:43] onad : Lu takut orang bete gak? Maksud gue ini orang Ala-ala deh. Udah lah gitu. Lo takut gak orang ada pikiran itu? Cinta relax dong. Aku tahu aku harus relax. Itu aku tau. Tapi. Sebenarnya aku bangga dengan diri aku sendiri karena bisa. Gak takut mengekspresikan opini aku. Dulu waktu aku remaja. Aku sangat-sangat takut akan opini orang lain. Waktu masih remaja aku.

[05:45 - 06:33] cinta : selalu ingin kelihatan sempurna depan orang lain sampai-sampai aku diam supaya gak membuat orang lain berfikir buruk atau negatif tapi sekarang sekarang udah lebih dewasa aku sadar at the end of the day orang yang gak terintimidasi dengan realness kita gak akan peduli kita mau beropini apapun karena mereka ngerti itu datang dari tempat yang baik. Makanya aku gak banyak temen Temen aku adalah orang-orang di kantor dan adalah 5 orang

[06:33 - 06:56] onad : Gue kira temen aku adalah diri aku sendiri, tidak ya?

Cinta : Oh iya, kebanyakan temen aku sendiri. Nah itu banyak pikirannya, aku ngomong sendiri di kepala. Ide-ide yang datang di kepala aku itu dari hasil... ..konferensi round table di otak aku.

Onad : Lu udah ketahuan ngomong sendiri sama kaca belum? Kalo gue kalo tiap pagi bangun tidur ya pas gue ngaca, siapa dia? Padahal gue. Pernah gak?

Cinta : No.

[06:57 - 07:25] onad : That's a joke, tapi kurang lucu.

Cinta : Sorry, I didn't understand the joke. But lu bangun tidur, abis itu lu liat kaca. Kalo lu ngaca, siapa dia?

Onad : Tadi dia jawab, siapa dia? Wah dia mau dibawa kemana nih tadi arahnya. Saya bingung, sorry. Sinta. Tadi kan lu bilang pas remaja lu merasa tertekan. Emang lu bisa tertekan ya? Menurut gue kan pas lu muncul. Lu udah kayak, wah cantik. Terus lu, kayaknya lu punya semua gitu menurut pandangan gue. Tapi emang lu pernah tertekan ya?

[07:25 – 08.33] cinta : Absolutely, aku selalu bingung kalo orang berfikir, apalagi di awal karir aku, mereka mikir aku punya segalanya atau merasa cantik, merasa ini, merasa itu. Emang cantik, emang cantik. Thank you. Emang cantik. No, I was severely insecure. Pertama karena. Project-project yang aku lakukan mau itu di musik atau di film gak sesuai ekspektasi atau keinginan aku. Tapi wajar, aku masih kecil kan dulu. 13 tahun mau ngomong apa. Kedua, aku digambarkan di media jauh dari siapa aku sebenarnya. Contohnya. Menurut aku hal yang menyedihkan adalah bahwa masyarakat baru merasa bahwa aku cukup pintar atau memiliki intelligence setelah aku membuktikan bahwa aku bisa masuk sebuah universitas ranking tinggi di US. Sebelumnya mereka berpikir, oh ini hanya cewek Indo, like mixed race, belas teran yang emang beruntung karena mukanya belas teran jadi bisa sukses. Dan gak punya, you know Opini atau knowledge gitu.

[08:34 - 08:49] onad : Itu lu rasain ya?

Cinta : Absolutely.

Onad : Trial by media berarti ya?

Cinta : All people did was talk about my accent. You know?

Onad : Iya-iya banget.

[08:49 - 09:19] **cinta** : And yang membuat aku sangat kecewa adalah zaman dulu media belum mempunyai kode etik dimana harusnya kalau anak di bawah 18 tahun mereka gak punya hak dong menulis artikel-artikel yang bukan dari sumber yang benar atau mengutip aku membuat kutipan bohongan dalam arti gak nanya aku dan gak keluar dari mulut aku. Itu tidak benar. Kamu tidak bisa melakukan itu kepada pembinaan. Oh bisa dong kalau di Indonesia itu sering jualan. Tapi mereka gak mengerti dampak mentalnya terhadap anak tersebut.

[09:20 - 09:41] **onad** : Jadi dia emang gak peduli deh.

Cinta : Tapi itu menunjukkan juga bagaimana terbelakangnya jurnalis pada saat itu.

[09:41 - 10:09] **onad** : Tapi gue gak rasa lo juga makin better dan better. Lo lulus kuliah di Lo ke dimana sih?

Cinta : Columbia University.

Onad : Lulus?

Cinta : Iya.

Onad : And then lo bikin banyak yayasan. Baru detiknya stigma nya berubah ya. Tiba-tiba lo kayak wah pinter.

Cinta : But isn't it sad bahwa society baru bisa mengapresiasi kita kalau kita mampu membuktikan kepada mereka bahwa kita itu ABC. Like harusnya gak gitu dong. Itu menunjukkan bahwa masyarakat kita adalah masyarakat yang sangat judgemental.

Onad : Banget.

[10:11 - 10:38] **cinta** : Dan Mendapatkan... Satisfaction dari menjatuhkan orang lain. Dan itu sad. Seperti kamu sendiri, I like... for me, I like the person you are. but aku yakin dulu, awal-awal, ih tatoan pasti gini-gini. Tapi kamu sebenarnya seorang teddy bear. You're a sweet father to Juan.

Onad : thanks bro.

Cinta : And you're a loving husband.

[10:39 - 11:26] **Onad** : Iya, iya, iya. Ya mau gimana ya? Indonesia bro. Oke, terus gue mau nanya deh, lo kemarin abis dari Jember, dalam rangka? Gini, aku pengen tanya, kalo Onet buka social media, biasanya yang keluar di explore atau FYP apa? Pepe, joget-joget gak penting, berita-berita yang dikutip absurd. Pokoknya gak penting deh, gak pernah ada art atau oh orang lagi syuting film ini.

Oh orang lagi rekaman. Kalau kita nonton iNews di luar. Kan mereka yang liputnya emang orang yang. Kalau disini kan wah ini mau cerai. Wah yang ini berantem. Ngapain?

[11:27 – 13:18] cinta : Well for me. Yang keluar adalah iklan-iklan. Anak-anak yang kurang mampu. Yayasan-yayasan yang butuh dana. Oke. Iya dan banyak fundraising platform. Oke. because aku cenderung setiap minggu. Mungkin 2-3 kali suka berdonasi. Kepada platform-platform itu. Untuk proyek-proyek. Atau orang-orang yang aku rasa benar-benar butuh bantuan. Oke. Tapi pada suatu hari, kira-kira sebulan yang lalu, aku ngeliat ada video seorang anak yang bernama Habib. Dimana dia nangis karena dibully di sekolah karena sepatunya yang rusak. Yang bawahnya tuh sole-nya udah lepas. Oh yang begini ya? Jadi dia pake sepatu tuh bener-bener kaki yang nampak ke Ke lantai. Sepatu itu hanya hiasan di atas kaki gitu. Selain itu ayahnya udah meninggal. Dan ibunya jualan ubi. Dua ribu perak untuk tiga ubi. Dan kadang-kadang dia anaknya itu segede gini. Tapi kadang-kadang dia harus bantu angkat. Sampai struktur badannya itu udah terdampak. Karena keberatan angkat. Dan saat itu aku ngomong ke manajer aku. Aku gak bisa hanya berdonasi aja, karena aku gak tau uangnya kemana. Akhirnya ada orang dari tim aku yang nyari, ternyata dia tinggal gak jauh dari kota Jember. Saat kita melakukan riset, kita belajar bahwa ternyata ada 50 anak di daerah Jember yang memiliki. Latar belakang yang mirip dengan Habib. Terus mereka nanya. Mau Habib aja atau mau yang lain? Terus aku mikir. Karena aku mau ngasih mereka full attention. Aku akan pilih 5 anak. Akhirnya aku ketemu 5 anak. Habib, Erna, Subhan, Fauzan, sama Reza. Aku datang ke Jember. Untuk 2 hari. Hari pertama aku ajak mereka lunch. Di restoran. and mereka belum pernah makan di restoran. Setelah itu aku ajak mereka belanja di salah satu department store. Aku beliin wardrobe baru. Semuanya. Oke. Setelah itu kita main di ya time zone arcade gitu

[13:18 - 13:48] onad : Dan mereka gak pernah bisa main time zone.

Cinta : Mereka gak pernah. Itu experience pertama buat mereka. Dan setelah itu kita ke supermarket dan beli semua perlengkapan. Sekolah, mainan, apapun snack yang mereka mau beli. Oke. Setelah itu 5 anak itu aku taruh di sebuah hotel. Di Jember yang bisa dibilang terbaik lah untuk Jember.

Onad : Oke. Dan mereka belum pernah ke hotel. Belum pernah. Mereka bisa buka kartu hotel pakai kartu itu ?

[13:48 - 14:15] cinta : Aku ajarin bagaimana. Dan besoknya mereka berenang, belum pernah berenang di kolam berenang juga. Belum pernah. We have breakfast bareng dan semuanya aku bukain rekening bank. Yang mereka gak bisa sentuh sampai umur 17 tahun. And setiap bulan berkala aku masukin uang ke situ. Karena aku ingin mereka punya simpanan saat lulus high school nanti. Boleh untuk lanjut kuliah, boleh untuk memulai sebuah bisnis. Gitu.

[14:16 - 14:47] onad : So problemnya mereka apa intinya? Miskin, kekurangan uang?

Cinta : Sangat-sangat-sangat miskin dan ada beberapa yang tinggal di tempat sangat terpencil sampai harus lewat jurang untuk. Nyetir ke mereka. Gitu. Dan banyak dari mereka. Karena datang dari. Kota kecil. Dimana. Orang-orang gak mengerti. Gimana mengatasi. Gangguan jiwa. Masalah mental. Ada beberapa yang. Mamanya sendiri dipasung.

[14:47 - 15:15] onad: Ntar dulu, jadi diantara 5 anak ini Habib, and then who?

Cinta : Tadi Habib kan aku cerita. Reza gak punya rumah. Setiap hari dia dan mamanya harus numpang di rumah. Teman, numpang di yatim piatu untuk tidur.

Onad ; Berarti basically dia homeless.

Cinta ; Homeless.

Onad ; Berarti dia gak sekolah juga.

Cinta ; Sekolah. Gak tau gimana tapi sekolah.

Onad : Okay, and then?

[15:16 – 16.17] cinta : Subhan, ibunya kena stroke 3 tahun yang lalu dan baru aja meninggal tiga hari yang lalu. Dan ayahnya. Sedang kena masalah sehingga Subhania yang dibully di sekolah. Because dianggap mempunyai ayah yang gak bermoral padahal bukan itu permasalahannya. Permasalahannya typical di kampung dimana orang memenjarakan satu sama lain karena mereka punya ego yang besar. And that's what makes me angry. Kalau Fauzan ibunya dipasung karena memiliki gangguan jiwa. Dan aku gak yakin ayahnya dimana. Dan Erna, salah satu favoritku. Aduh aku harus cerita soal Erna. Kenapa? Dia tinggal di situ Bondo. Jadi Bondowoso naik lagi.

Onad ; Ya tau gue.

Cinta : Di area hutan. Dan gak ada listrik. Sumber air mereka harus jalan cari. Ke sekolah setiap hari satu kilometer.

Onad : Jalan kaki.

Cinta : Jalan kaki.

[16:18 – 17.32] onad : Disana gak ada Grab ya?

Cinta ; I wish, tapi uangnya. Dan ayahnya sakit juga. Juga dipasung. Dia dibesarkan oleh nenek kakenya yang gak bisa bahasa Indonesia. Bisanya bahasa Madura. Oke. but yang bikin aku sangat kagum sama Erna adalah. Dia masih bisa senyum. Masih bisa ketawa. Masih bisa punya aura yang positif banget. Walaupun latar belakang dia menyedihkan banget. Oke. And aku baru posting ini di sosial

media sih, tapi... Dari segala hal yang aku lakukan di tahun 2022 ini. Yang bikin aku bahagia bukan series yang aku syuting. Atau musik yang aku keluarkan. Atau pendapatan yang aku dapatkan. Dua hari yang aku habiskan di Jember adalah momen terbahagia aku tahun 2022. Oh iya? Yes. And I'm just so angry. I'm so angry at myself. At people. Yang setelah melihat kondisi kehidupan mereka dan mereka bisa tersenyum masih. Aku marah dengan diri aku sendiri dan orang-orang yang masih bisa komplain tentang hidup mereka.

[17:33 - 17:58] Onad : Oh, tapi itu mengubah pikiranmu ya. Gini bisa senyum ya. Ya si mimpinya bisa senyum, kita galau atau depresi karena ya gak jelas. Mungkin karena kita gak happy dengan penampilan kita. Mungkin karena kita takut dengan perkataan orang lain. Mungkin karena AC di rumah kurang dingin. Iya, iya, iya. Tapi menurut lu itu salah siapa? Yang di Jember ini? Menurut lu ada sistem yang salah gak? Of course. Government?

[17:59 - 18:25] cinta : Lots of people.

Onad: Oke. Itu kan yang lu samperin. Mas gue yang ngalamin itu gak cuma di Jember dong. Kalau kita keliling.

Cinta : Itu hanya Jember. Aku yakin beratus ribu orang memiliki nasib yang sama.

Onad : Siapa yang harus disalahkan? Apa yang salah?

[18:25 - 18:48] cinta : Yang disalahkan adalah orang-orang berkuasa. Yang hanya memikirkan interestsdiri sendiri. Dan ingin mendapatkan benefit finansial untuk kebutuhan pribadi mereka dan juga orang-orang yang fokus kepada undang-undang dan juga hal-hal yang sebenarnya tidak berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. They're the people they need to be blamed for being women.

[18:49 - 19:06] onad : Thanks man. Thanks. Itu poin. Eh bagus banget. Mas gue kan. Lu kan sangat tidak berkepentingan ya. Dalam rangka apa. Lu harus kejember dan membantu mereka. Lu kan actress gitu loh. Maksud gue harusnya ada orang. Yang di bidang itu. Yang harusnya. Responsibel dong. Iya. Kenapa mereka gak responsibel menurut lu ya.

[19:06 - 19:35] cinta : Karena saluran dana dimakan semua sama orang-orang yang selfish. Tapi kita gak boleh hanya ngomong dan menyalahkan. Makanya orang-orang seperti aku, Ona, siapapun. Yang memiliki privilege secara finansial atau secara sosial. Kita yang harus turun tangan dan memberikan contoh yang benar. Agar mudah-mudahan lama-kelamaan dengan konsistensi yang kita miliki. Dengan aksi-aksi yang kita ambil orang berkuasalah yang akan malu dan sadar.

[19:35 - 20:45] onad : Eh lu tuh pintar ya Lu tuh pintar ya. Lu tuh pintar ya. Sama nih gue punya last question sebelum gue masuk ke opinion. Oke. Lu tuh

selalu menggembar-gemborkan soal kestaraan gender. Iya. Sebelum episode ini gue pernah ngomong sama bintang tamu ya. Kayaknya lu tau siapa. Pokoknya kita tau lah ya. Dia tidak setuju. Gak bisa. Cewek sama cowok tetap beda. Tentu saja mereka berbeda. In everything, maksud gue gak cuman cewek cowok. Masalah gaji, masalah kesaraan. Pas gue baca komennya. Banyak juga loh orang yang gak setuju juga. Emang cowok itu lebih di atas. Cewek yang gak akan pernah bisa di atas. Terima itu. Iya bener-bener. Gue baca komennya bener tuh. Emang cewek bisa ngangkat-ngangkat bangunan. Emang cewek bisa benerin genteng mau. Gitu katanya. Katanya ya. Iya. Ini katanya ya. Iya. Gue mencoba itu. Oh gitu ya.

[20:45 - 21:34] cinta : Sebelum ngomong, dan ini kebiasaan masyarakat kita juga. Before ngomong, cari tahu dulu inti dari pembahasan yang mau dibahas atau dikritik. Kesetaraan gender artinya bukan bahwa laki-laki dan perempuan setara dari segi fisik atau lain sebagainya. Kesetaraan gender adalah perjuangan kita sebagai perempuan untuk mendapatkan hak. Yang sama seperti laki-laki dan itu sangat make sense. Perempuan manusia bukan? Laki-laki manusia. So sebagai manusia kita seharusnya di mata hukum, di mata masyarakat mempunyai hak yang sama.

Onad : Emang ada hak yang gak sama menurut lo?

Cinta : Ya.

Onad : Like what?

[21:34 - 21:51] Cinta : In many ways.

Onad : What?

Cinta : Okay. Let's say kita berdua adalah CEO ya. Sebuah perusahaan yang besar. Kita lulus dari kampus yang sama. and secara GPA pun let's say we're equal. It's very likely that you will get... Padahal kita sama loh kualifikasinya

[21:52 - 22:11] Onad : Lo menemukan itu terjadi di Indonesia? Itu satu.

Cinta : Namanya untuk melawan itu di kantor aku mayoritas dari staff aku perempuan.

[22:12 – 24.11] Onad : Oh lo konsisten ya. Sampai di kantor lo juga kebanyakan perempuan.

Cinta : Oke tapi tunggu. Ini harus di denger ya. Aku sangat setuju bahwa. Mayoritas laki-laki jauh lebih kuat daripada perempuan. Emang kita gak bisa ngangkat. Batu besar cowok lebih bisa. Bisa dong oke. And aku sangat setuju bahwa kalau kita bicara kodrat ya kodrat itu artinya apa ya kodrat itu artinya kemampuan fisik kita secara evolusi perempuan emang kodratnya melahirkan punya anak dan melahirkan memang but sebagai manusia aku kita sebagai perempuan punya hak untuk tidak mau punya anak atau tidak mau menikah Itu

hak. Itu hak aku dong sebagai manusia. Sama laki-laki juga kalau gak mau menikah. So yang kita perjuangkan. and makanya aku juga kurang setuju. Kadang-kadang dengan. Bagaimana orang mendefinisikan Feminism Karena feminism itu ada dalam sebuah spektrum juga Ada hardcore feminist Ada feminist tipe lain juga What I'm fighting for isn't Yang aku perjuangkan adalah Bukanlah untuk manusia-manusia Atau orang-orang mengatakan Perempuan itu setara dengan laki dalam segala hal Bukan itu Yang aku perjuangkan adalah Agar perempuan memiliki hak yang setara sebagai manusia seperti laki-laki dalam arti bisa memilih arah hidup sendiri, bisa memilih jalan hidup sendiri, bisa memimpin hidup sendiri, dan bisa diberdayakan cara berfikirnya agar sadar bahwa kita tidak tergantung dengan siapapun. Kalau Tuhan mengizinkan dan fate, the universe mengizinkan, kalau seorang perempuan mau sekolah, S1, S2, PhD, dan selamanya mengabdikan kehidupannya terhadap misalnya sains. Mereka bisa melakukannya. Gak merugikan orang lain kok. Kenapa orang-orang harus ikut campur ke dalam pilihan hidup kita.

[24:11 - 24:40] Onad : Tapi kan biasanya kalau di Indo emang begitu. Ketika You're married, ikutin aja kata suami. No problem, padahal dia pintar. Kamu boleh kerja di rumah aja. Kan emang begitu.

Cinta : And it's a matter of culture.

[24:41 - 24:49] Onad : Is it problem?

Cinta : I think so. Okay, I take that back. Awas loh netizens potong-potong.

[24:52 - 25:41] Cinta : Itu hanyalah sebuah masalah jika itu diluar kemauan perempuan tersebut atau orang tersebut. Karena lagi-lagi, berarti hak mereka sebagai manusia, hak mereka untuk memilih diambil dari mereka. but kalau perempuan tersebut bilang, oke it's okay, aku gak apa-apa kalau suami aku ngaturin ini-ini. If she wants that, it's fine. Totally fine. 100%. Tapi kalau perempuan itu terpaksa atau dipaksa atau diancam, itu masalah manusia.

Onad : Banyak gak menurut lo perempuan di Indonesia? Pengalaman di kaca mata lo walaupun lo gak pakai kaca mata ya? Banyak ya lo melihat, ih sayang banget deh. Gara-gara kulturenya begini, eh dia jadi gak kemana-mana, apalagi pintar.

[25:42 - 26:52] Cinta : Yes and no. Seperti aku bilang tadi, ada yang Karena latar belakang budaya mereka, mereka merasa mereka harus melakukannya. Ada yang begitu. but ada juga yang gak sadar bahwa mereka memiliki pilihan lain. Karena dari kecil mereka udah didikte cara berfikirnya untuk merasa bahwa hidup itu hanya, let's say sekolah sampai SMA, and then menikah, and then punya anak, and then berkeluarga. And again, I'm not trying to blame anyone. Cuman at least, sebagai negara yang demokratis, sebagai negara yang demokratis, give your people, berikanlah pendudukmu kesempatan untuk menyadari potensi hidup

mereka. That's all I'm saying. Tapi kalo at the end of the day, setelah mereka menyadari potensi hidup mereka, mereka tetep milihnya mau hidup sesuai persepsi budaya mereka atau latar belakang mereka, it's up to them. As I said, everybody has a choice. Semua orang memiliki pilihan.

TRANSKIP 2

PODCAST DENNY SUMARGO DAN CINTA LAURA

[00:00 - 00:29] **cinta** : It's not love. Because let me tell you, love doesn't hurt. Orang yang bener-bener mencintai kalian gak akan menyakiti kalian secara... Emotional? Intentional.

Denny : Cantik banget ya anak orang ya.

Cinta : And kita agak matching loh, liat.

[00:31 - 00:59] **denny** : Gue kalo naluri muda gue keluar loh kalo ketemu wanita kayak gini.

Cinta : Iya. Nah tapi just to let you know kenapa aku mau langsung mulai. Karena aku orangnya, I like to time everything in my life. Maybe it's my OCD, gak tau gimana. Tapi aku udah nyampe, udah ada sini tadi jam 10.56. At 10.56 I was in this area. Tapi karena GPSnya ngacor dan banyak jalan tutup, tiba-tiba kita muter-muter terus dan biarpun dikirim alamatnya tetep lewatnya suruh lewat jalan yang ditutup.

[00:59 - 01:12] **denny** : Jadi kamu very insecure ketika bicara tentang waktu.

Cinta : I'm not insecure.

Denny : Not insecure.

Cinta : I have a high sense of responsibility.

Denny : Oke. Itu datangnya dari mana? Dari kebiasaan dari kecil?

[01:13 - 01:38] **CINTA** Oke, aku kan belas terang Jerman Indonesia ya. Dan orang Jerman kayaknya emang dikenal bahwa prinsip kita adalah kita sangat disiplin, sangat teratur hidupnya, dan sangat reliable. Jadi kalau kita bilang, hey, I'm gonna be here at 11, itu artinya kita akan nyampe jam 11 sharp atau kecepatan.

DENNY Tapi nggak mungkin dong awalnya kamu langsung kayak follow it?

[01:38 – 02.45] **CINTA** As far as I can remember, aku udah selalu gitu dari dulu.

DENNY Oh, gak ada kayak rejection dulu, kayak, why we have to?

CINTA Enggak. Kalau bicara tentang Indonesia, it's different story loh. I mean, sorry, aku backtrack bentar. Coba. Aku orang yang sangat kritis dan selalu bertanya, kenapa gini, kenapa gitu. Tapi kalau masalah Tepat waktu. Itu aku nggak bertanya. Kenapa? Karena aku pun seperti papa aku percaya bahwa orang-orang yang sukses, orang-orang yang maju adalah biasanya, ini bukan selalu ya, bukan formula sukses yang pasti, tapi biasanya Memang tepat waktu Biasanya tepat

waktu ya Dan gak hanya itu, aku sangat respect waktu orang lain Dan aku expect bahwa orang lain juga akan ngehargain waktu aku Jadi aku gak akan pernah telat kecuali seperti tadi Tadi bener-bener semua jalan Jakarta diblokir Padahal aku udah mengalokasikan 15 menit lebih dari seharusnya Dan emang according to my GPS, kalau jalan-jalan itu tadi gak ditutup Aku jam 10.59 udah akan ada di depan

DENNY Tp gampang ya bikib dia emosi

[02:45 - 02:55] **CINTA** But I'm not gonna pick him, am I?

[02:57 – 04.13] **denny** Pernah nggak sih ada cowok di dalam hidup kamu yang ya you akhirnya dating him, tapi dia punya karakter yang tidak tepat waktu. Pernah nggak?

Cinta Yes. Jadi, di masa-masa aku masih bodoh dan belum mengerti hidup seperti sekarang. Bukan berarti aku tahu semuanya sekarang, masih jauh. Dalam hidup aku masih banyak harus berkembang, masih banyak harus belajar. Tapi dulu waktu lebih bodoh. Pernah pacaran sama seseorang yang nggak tepat waktu. Dan awalnya kenapa aku masih terima? Karena aku pikir, you know what, maybe this is just coincidental. Mungkin hanya sekali-sekali aja. Tapi ternyata emang itu karakter dia. Dan yang pasti aku gak akan ngulangi kesalahan itu. Karena untuk apa bersama seseorang yang gak ngehargain waktu aku dan itu masih pacaran loh. Masih pacaran aja udah gitu, can you imagine kalau udah ngambil tahap yang lebih serius?

Denny Mampus kau! By the way, you break up dari cowok itu gara-gara itu? ada akumulasi hal lain lah pasti. Of course, karena emang orangnya bukan orang yang karakternya baik.

[04:13 - 04:53] **cinta** jadi itu harusnya itu udah menjadi red flag atau precursor untuk aku sadar bahwa hey cepet get out tapi kan setiap orang menurut aku menjadi lebih pandai dalam sebuah hubungan setelah mereka mengalami Rasa sakit, patah hati, Disappointment. If you don't go through those things, you won't learn. And frankly, I'm so glad that God has put someone in my life. I feel very blessed. Tidak pernah satu hari pun dalam hidup aku, aku mikir, kenapa orang ini ditaruh dalam hidup aku? Tidak. Karena saya telah belajar banyak dari pengalaman itu.

[04:54 - 05:43] **denny** I want to know, kalau dari base dari obrolan kita ya barusan ya, relationship kamu put a lot of depression gak sih selama historical back on the past gitu?

Cints You know, my love life is very very interesting. because kalau dilihat dari pertama banget pacaran waktu masa remaja sampai mungkin lulus kuliah, itu sangat aku selalu main aman. Iya. Yang dalam arti, aku tahu orang-orang yang aku

pacarin memang orang-orang solid dalam arti pintar, keluarganya baik, dan lain-lain, dan gak akan pernah nyakitin aku. But it also made it boring.

Denny Dia ketawa aja bikin kita jatuh cinta ya. Kenapa boring?

[05:43 - 06:24] **cinta** Selain gak ada tantangan, tapi juga partner tersebut gak nge-push aku untuk menjadi lebih baik lagi. Memang dalam suatu hubungan kita perlu punya partner yang menerima kita apa adanya. Tapi bukan berarti menerima keburukan kita juga yang kita gak mau ubah. Aku percaya aku selalu ingin mempunyai partner yang men-challenge aku. Misalnya keburukan aku adalah temper aku misalnya. Aku mau pacar aku atau pasangan aku bilang, hey, you've got a temper issue, let's work on it.

Denny So, you have a temper issue? Aku lebih temperamental daripada... Because I have it also.

Cinta I know, I can see it. I know, I think I understand you.

[06:25 – 07.03] **denny** Isteriku masih lama pulang ya kan? Gimana-gimana?

Cinta Tapi maaf, hanya untuk cepat-cepat mengkongklusi pertanyaannya. Itu kan hidup aku penuh struktur, jawaban aja harus utuh. So, I played it safe and then Gak tau kenapa setelah lulus kuliah, so when I was 20, mulai menemukan pasangan yang bener-bener beda dari tipe aku biasanya. Bisa dibilang toxic beberapa kali.

Denny Toxic relationship ya?

Cinta Beberapa kali, iya.

Denny What kind of toxic relationship yang akhirnya kamu jalani saat itu? Describe for me.

[07:03 – 09.18] **cinta** Aku dari kecil selalu terinspirasi oleh perempuan-perempuan yang di mata aku kuat ya. Mau itu figur politik seperti Margaret Thatcher, atau aktris seperti Angelina Jolie, atau public figure seperti Oprah Winfrey. They're all very intelligent, powerful women dengan caranya mereka sendiri ya. Tapi aku juga inget sekali dari kecil saat aku nonton interview Oprah misalnya, pernah ada episode dengan Reese Witherspoon kalau nggak salah, dimana dia bilang, seorang perempuan atau manusia full stop, apapun latar belakang sosial mereka, apapun level pendidikan mereka bisa menjadi korban mau itu pelecehan, mau itu toxic relationship, mau itu abuse. Jadi sebenarnya... Verbal. Jadi sebenarnya abuse itu ada berbagai macam. Verbal, physical, sosial, banyak. Tapi my point is Kita gak ada yang aman dari yang namanya toxic relationship atau hubungan yang abusive.

Denny Betul. Gitu ya. Ada begitu banyak cara laki-laki. Put down a woman mentality. Bisa macam-macam kan.

Cinta Tapi inget, memang mayoritas toxic relationship datang dari laki-laki ke perempuan. Tapi bisa juga loh perempuan yang toxic terhadap laki-laki. Jangan salah teman-teman yang mungkin kurang familiar dengan topik ini. Menyirakan bahwa selalu perempuan yang jadi korban. Memang mayoritas. Laki-laki juga bisa.

Denny Laki-laki juga bisa. Tapi kita kesampingkan dulu laki-laki. Kita bicara tentang perempuan dulu.

Cinta Okay, sorry. So, what I was just saying was, tapi waktu aku masih kecil dulu, masih kecil artinya mungkin 15 tahun ke bawah. Aku mikir, masa sih? I think if you're smart, pasti bisa deh liat cowok yang gak baik. Itu, excuse me, when I was still a little girl.

Denny Yang kamu maksud maksudnya saat bodoh ya?

Cinta Exactly. I'm like, I'm smart. I know what a bad guy is like. Gak mungkin. Um...And then, as I grew older, I realized, wow, bahkan orang-orang se-powerful Oprah Winfrey pun atau Reese Withers pun pernah mengalami hubungan toksik bahkan pelecehan.

[09:18 - 09:43] **denny** Yang kamu nggak duga di awalnya ya? Mereka bisa mengalami hal seperti itu?

Cinta Dan setelah aku tumbuh dewasa, aku realize bahwa toxic relationship itu bukan selalu, oh pacarku memukulku. Yang artinya physical abuse.

Denny Bisa verbal.

Cinta Bisa juga emotional.

Denny Emotional.

Cinta Verbal.

Denny Verbal.

Cinta Psychological.

Denny Psychological. Itu yang paling parah?

Cinta Itu yang paling parah dan itu bisa dilakukan lewat manipulasi.

[09:43 - 09:49] **Denny** Wuu ini cewek pintar banget, anjay lanjut, lanjut, lanjut.

Cinta You know what I mean?

Denny Yes, yes, yes.

[09:49 - 10:14] **Cinta** Dan seorang laki-laki terhadap perempuan bisa awalnya mencari dia seperti ratu. I love you so much, you're the center of my world. Mau

itu mungkin memberikan affection yang banyak atau mungkin hadiah apapun itu untuk menunjukkan cinta. Yang namanya juga love bombing. Dimana perempuan tersebut dibuat merasa super special dan pokoknya nomor satu di dunia laki-laki itu.

Denny And woman loves that.

[10:14 - 10:56] **Cinta** Ya tentu saja.

Denny Maksudnya siapa yang melakukannya?

Cinta Tapi bagi seorang cowok yang memang nggak punya karakter yang baik itu sebenarnya adalah manipulasi agar nantinya saat siapa dia sebenarnya keluar Cewek itu akan menjustifikasi behavior tersebut dengan bilang, oh pasti akan bisa kembali seperti dulu. Pasti ini hanya fase.

Denny Mungkin dia akan berubah.

Cinta Mungkin dia akan berubah. But I'm sorry, guys, it's not impossible, but 99% of people in the world do not change.

Denny Ada poin-poin di mana perempuan itu tidak menyadari bahwa mereka sudah masuk ke dalam sebuah hubungan yang tidak sehat.

Cinta Iya.

[10:57 - 11:05] **denny** Nah, kalau kamu kan sudah belajar. Tadinya kamu tidak berpikir seperti itu. And then suddenly pemikiran kamu diperbaharui by your experience in relationship.

[11:06 – 13.37] **Cinta** Ya, dan ini aku sebelum lupa harus mengatakan juga, ladies yang mungkin mengalami ini sekarang, mungkin kalian mikir, aku gak bisa ninggalin hubungan ini karena aku cinta sama cowok ini, I love him so much. I'm sorry ladies, but it's not love. Apa yang kalian rasakan adalah ketergantungan karena kalian rindu kepada perasaan yang pernah kalian alami dulu saat laki-laki tersebut memberikan kalian semua attention yang dia miliki, semua.., kenyamanan yang dia ingin berikan ke kamu it's not love because let me tell you love doesn't hurt yang dalam arti of course dalam hubungan yang sehat kadang-kadang kita bisa sakit hati sama partner kita tapi yang aku maksud adalah love doesn't hurt orang yang benar-bener mencintai kalian gak akan menyakiti kalian secara intentional And someone who really loves you will support you and help you grow. Of course. I mean, here's the thing.

Denny Ketika kamu mengalami toxic relapsing you pasti resold yang terjadi pasti negative resold iy makes you jadi orang yang berbeda? Sebelum dan sesudah

Dari, kan aku bilang aku pernah punya dua hubungan toksik yang buruk. Well, obviously toxic selalu buruk. What am I saying? Berarti bukan kenangan yang

pengen kau ingat. Yang pertama aku belajar banyak, tapi ternyata belum belajar cukup. Belum belajar cukup. Baru yang kedua yang bikin aku like, wow, so this is life. This is a problem. Jadi aku sama sekali tidak menyalahkan orang-orang di luar sana yang mungkin nggak langsung belajar dari pengalaman pertama mereka. Jadi sebuah toxic relationship memang butuh waktu. Butuh kedewasaan, butuh keberanian untuk introspeksi diri dan mau berubah. Some people don't want to change. Some people, sedihnya, merasa nyaman terus merasa sakit dan disakiti. But that's not the type of person I want to be. Because I'm supposed to be happy.

[13:28 – 14.11] **DENNY** Itu kata-kata keren banget. Karena banyak orang gak sadar, sedih itu ada addiction-nya juga. Jadi ketika kita sudah terbiasa dalam sebuah situasi menjadi sedih, kita melihat sedih itu adalah sebuah ketergantungan di dalam hidup kita. Yang kalau kita bilang, Kita gak suka, tapi kita nikmatin. Jadi bergantung ke situ. Karena itu bermain unconsciously di dalam pikiran kita. Kamu juga ngalamin itu gak pas kamu di toxic relationship? Karena itu waktu-waktunya mungkin cukup lama yang kamu sempet kayak talk to yourself, kayak kok kita bisa terjebak dalam sebuah hubungan seperti ini, tapi kita membiarkan diri kita di dalam sini. Pernah gak kayak gitu?

[14:14 - 14:40] **Cinta** Mungkin pernah aku mikir, wow ini perasaan gak enak banget ya. Aku pengen keluar dari perasaan ini tapi gak tau gimana. Tapi lagi-lagi mungkin Tuhan sayang sama aku. Mungkin Tuhan membuka pikiran aku. Jadi dari dalam diri aku, aku tahu aku beruntung. Aku selalu punya keinginan untuk bisa mencari solusi dari masalah yang aku alami.

[14:41 - 15:10] **Denny** I think that is your nature. Itu bawaan kamu. Dan aku akhirnya juga ngerti sekarang karakter kamu sedikit nih. Akhirnya aku belajar juga. Kamu adalah tipikal orang yang punya goal in your life. Dan itu adalah salah satu hal positif. Dimana seseorang itu akan terus maju. No matter what. Dan aku bisa ngeliat hal itu. Oke. Aku mau lanjut. Aku nonton beberapa hal tentang kamu dulu. Basically kalau aku lihat kamu bukan orang yang terbuka di awal ya. Oke, ada introvertnya?

[15:10 - 15:44] **Cinta** Oh, you know what? Sampai detik ini pun aku selalu ketawa, karena orang-orang di sekitar aku sering berpikir, wah Cinta tuh orangnya confident banget, level confidence-nya tuh level seribu.

Denny Tapi emang itu yang kamu tunjukkan?

Cinta Ya, tapi aku sebenarnya sangat introvert.

Denny Lebih banyak lebih memilih untuk diem sendiri dibandingkan berbaur dan talking about a lot of things.

[15:44 – 16.36] **Cinta** Susah banget untuk ngajak aku bergaul, kecuali emang harus. Hahaha. Aku lebih suka, bukan di rumah sih, tapi aku lebih suka kerja non-

stop. Dan bersama tim aku, yaitu manajer aku, tim inti aku ngobrolin masa depan daripada misalnya makan di restoran, gaul-gaul.

Denny Kamu nggak mau spend your time untuk hal yang akhirnya tidak ada benefit dan purpose yang kamu pengen kejar dalam hidup kamu. Itu bikin kamu menjadi seorang yang very perfect person. Ambition.

Oh, absolutely.

Denny Jadi gimana caranya? Kita laki-laki ini untuk mendekati Anda, sedangkan Anda sendiri pintar membaca karakter seseorang. Anda juga tahu bagaimana caranya untuk melayan seseorang berdasarkan, saya tidak tahu apa yang ada di dalam Anda, di dalam kecantikan ini, guys. Ada hal yang sangat berbahaya Karena kamu lebih banyak menghabiskan waktu kamu dengan berdiam diri Berarti kan kamu lebih banyak self-introspeksi

[16:36 - 17:33] **Cinta** Iya, aku banyak sekali introspeksi dan bisa dibilang teman yang aku punya Teman dalam arti benar-benar sahabat terdekat ya Bukan teman yang hai yuk makan-makan Benar-benar teman, orang yang aku panggil keluarga kedua aku itu Mungkin satu tangan aku bisa hitung. Jadi sedikit kan, mau gak mau kan? Jadi walaupun memang aku menghabiskan banyak waktu mikir, aku punya teman-temannya yang aku bisa ajak sharing juga. Karena mereka pun punya filosofi hidup dan insight hidup yang sangat-sangat menarik.

Denny Jadi kamu seperti orang yang dalam ya?

Cinta Iya.

Denny Iya. Apa yang akhirnya kamu bisa belajar dari orang seperti itu? Maksudnya yang berhubungan dan berhubungan dengan dirimu.

[17:34 – 18.12] **Cinta** Kenapa aku suka deep talk? Ini jawab pertanyaan mana dulu ya? Soal cowok. Memang aku rasa susah untuk...Deket sama banyak orang, tapi ada. I mean, I think it's possible. Hanya sulit aja. Tapi at the same time, aku dalam fase di hidup aku di mana aku juga belum mau masuk tahap yang serius because my career, and my friends, and my family are everything to me.

[18:13 - 18:37] **Denny** Yeah, I agree with that.

Cinta And not only that, kita hidup di abad ke-21 di mana perempuan sudah diberdayakan untuk bisa memilih jalan dalam hidup mereka. Aku tahu tidak semua orang mempunyai kemampuan itu, tapi aku bersyukur kepada Tuhan bahwa aku punya orang tua dan juga lingkungan yang sudah memberikan aku kebebasan itu. Jadi, dari perspektif aku, mau aku berdekatan di umur aku sekarang yang 20-an atau nanti 30-an atau bahkan 40-an,

[18:38 - 18:57] **Denny** Itu tidak penting. Kenapa?

Cinta because aku tidak mau menikah untuk bercerai. Orang-orang, aku lihat disini banyak sekali buru-buru menikah akhirnya either mereka saling menipu satu sama lain, atau mereka tidak bahagia, atau mereka ya akhirnya bercerai. Dan aku tidak mau itu. Saat aku menemukan pasangan hidupku I want to try my best to make sure that it is forever.

[18:57 - 19:12] **Denny** Ya. Kalau orang di sini, culture-nya adalah usia segini udah harus nikah. Kalau enggak akan jadi omongan di masyarakat. And bring that things to negative issues.

[19:13 - 19:47] **Cinta** Ya, tapi itu masalahnya. Yang membuat aku sangat sedih adalah banyak orang, bukan salah mereka ya, tapi salah didikan dan lingkungan merasa bahwa mereka memerlukan validasi dari orang lain untuk terlihat seperti mempunyai hidup yang benar dan baik dan benar. Iya. Tapi aku merasa selama apa yang aku lakukan tidak merugikan orang lain dan mudah-mudahan dengan karya-karya aku, aku bisa berkontribusi kepada masyarakat dan membantu negara ini atau dunia ini lebih maju, maka aku di jalan yang benar dan aku melakukan apa yang Tuhan mengatakan aku lakukan.

[19:47 - 20:30] **Denny** Dan kamu bisa berpikir seperti ini, pastikan ada yang menyebabkan itu, yang mengembangkan kamu. Ada dua hal yang aku lihat, sesuatu yang datang dari hati kamu, sesuatu yang datang dari mindset kamu doang. Dimana kamu ingin membuat imej tentang dirimu. tapi hatimu tidak pergi ke sana. Nah, aku mau tahu, apakah itu benar dari hatimu, bahwa kamu pergi ke sana, atau itu hanya datang dari pikiranmu, dimana kamu sangat bijak. Saya percaya kamu membaca banyak buku, saya percaya kamu berbicara dengan banyak orang yang bijak, tentu saja. Dan itu membuatmu sangat misterius dan menarik pada saat yang sama.

[20:31 - 20:55] **Cinta** Terima kasih.

Denny Dan ini membuat laki-laki ini agak sulit kali untuk mengenali kau. Dan kadang-kadang, apakah kamu juga tergantung pada laki-laki kadang-kadang?

Cinta Gantung pada laki-laki saya? Hmm, saya tidak berpikir begitu.

Denny Kamu tidak berpikir begitu. Tergantung dengan cara yang baik juga bisa terjadi. Seperti, gue cuma pengen tahu dia, gue pengen kenal karena untuk mengetahui. Karena iya boleh dong.

[20:55 – 22:09] **Cinta** Manipulasi enggak, tapi aku punya beberapa sahabat, bukan secara romantis ya, tapi benar-benar sahabat laki-laki yang udah aku bukan manipulasi, tapi influence agar mempunyai hidup yang lebih berkualitas. Dan ini bukan aku soal, oh, aku influencing, enggak, enggak. Tapi cara aku membantu orang tersebut pun bukan dengan bilang, kamu harus gini, kamu harus gitu. Aku hanya bilang, hey, dalam hidup kamu punya pilihan. Aku akan menanyakan ke

kamu pertanyaan-pertanyaan yang kamu akan jawab dengan sendirinya. Dan kamu cari jawaban dari jawaban kamu sendiri. Apa yang kamu harus lakukan. So, what I do is ask questions. Sama seperti di dunia bisnis, right? Kalau kita mau tahu, misalnya kita menjadi investor. Misalnya, Denny mau aku menjadi investor bisnis Denny. Betul. And you tell me about your business. I'm gonna keep asking you questions. Aku akan terus menanyakan pertanyaan kepada Denny untuk tau. Denny sebenarnya tau gak sih apa yang dia omongin? Business plan dia solid gak sih? And that's what I do with my friends, male or female. Kalau mereka perlu arahan dalam hidup, aku gak akan bilang, kamu harus gini. Tapi aku nanya terus sampai mereka menjawab pertanyaan mereka sendiri dan tau harus kemana.

[22:09 – 23.07] **Denny** Berarti itu salah satu alat kamu untuk mengetahui, untuk mengetahui limit seseorang untuk menjadi data buat kamu, untuk menjadi bahan pemikiran buat kamu, dan mengembangkan sesuatu. Oh, itu dia cinta Laura. Oke, itu dia cinta Laura. Ternyata selama ini yang kita lihat, mungkin banyak orang yang selalu teringat, sorry ya, I bring you back. Di mana kamu very famous bukan karena orang ngeliat karyanya, tapi lebih ngeliat kontroversinya ketika kamu berbicara hujan itu becek. dan saya melihat kamu tidak benar-benar menyukainya. Bukan saya tidak benar-benar menyukainya, saya tidak menyukainya. Apa karna emang itu mendistrek orang dari apa yang kamu pengen kasih lihat lebih ke karir kan, gini lo di Indonesia banyak orang yang melihat sebagai mosing portir dari pada karya itu sendiri

[23:07 – 25.14] **Cinta** Kalau aku bisa merubah satu hal dalam karir aku saat aku mulai di umur 12 tahun waktu itu adalah I wished ada orang atau mentor di saat itu yang bisa benar-benar meng-guide aku dalam dunia entertainment. Saat itu sama sekali nggak ada karena keluarga aku kita nggak ada yang latar belakangnya entertainment. Papa aku hotelier, mama aku pengacara. So we're all corporate.. Jadi karir aku 100% di umur segitu didikte oleh manajemen dan label aku. Dan itu sangat wajar. Nggak mungkin anak umur 12 tahun ngomong, eh aku mau single, aku begini loh. Pokoknya kalau film harus begini. Seperti umur 12, kamu tidak tahu apa-apa. Aku gak menyalahkan siapa-siapa tapi seperti kebanyakan management dan juga label tentunya yang mereka lakukan akan membuat karya-karya yang disukai mass market. Ya. Right? Dan itu bukan hal yang buruk tapi sayangnya visi yang aku punya dalam pikiran aku dan hati aku untuk diri aku sendiri dan kualitas yang aku inginkan buat diri aku sendiri. Tidak sama, tidak sesuai dengan visi mereka. Dampaknya dari discrepancy itu antara apa yang aku inginkan dan apa yang mereka buat, membuat aku sempat, not anymore, tapi sampai 2019, merasa gak nyaman tidak bangga dengan diri aku sendiri dan yang paling menyakitkan buat aku secara emosional adalah orang-orang mempunyai impresi dan pemikiran yang sangat jauh dengan siapa aku sebenarnya oh iya iya iya

Denny dan kamu gak bisa bikin mereka semua suka sama kamu tidak, jadi

[25:14 - 25:51] **Cinta** That's why I know what I'm doing now is coming from the right place. Karena apa yang aku lakukan bukan lagi untuk orang lain. What am I doing now, di dua tahun terakhir ini, puas dari diri aku sendiri. Dan aku yakin kalau kita konsisten, kalau kita melakukan apapun From the heart, from the place of love, from where love is, people will finally see what. And I felt the spirit that God showed me. I mean,, lihat dirimu sekarang, pertanyaan yang kamu tanyakan semua berbasis dari apa yang Danny sudah lihat dalam setahun terakhir dari berbagai interview aku.

[25:52 - 26:18] **Denny** Aku yang pengen tau your nature. Karena aku liat kamu fleksibel. Depends on the situation, depends on the person. You're gonna bersikap, kamu akan bersikap the way they treat you. Orangnya seperti apa cara berfikirnya, bagaimana cara di ini. Dan aku liat kamu cukup jauh melihat sesuatu dari tatapan mata kamu. Kamu membaca gerak-gerik segala macem. Itu detail loh. Capek gak sih jadi seorang Cinta Laura dengan se-perfeksionis itu?

[26:19 - 26:44] **Cinta** Ya, capek banget.

Denny Kalau kamu capek, kamu kemana?

[26:44 – 28:06] **Cinta** Nah, life has been so good and it's getting better in the last two years karena enggak lagi kecapean aku atau Disappointment yang aku rasakan menjadi sumber stress buat aku. Malahan aku coba cari solusi. So it's funny that you're asking me this, karena dalam dua bulan terakhir, setiap pagi aku pun punya ritual. Selain meditasi dengan breathwork, aku juga menulis di dalam journal apa perasaan aku yang aku rasakan, dan aku juga menulis berbagai manifestasi. Apa yang aku inginkan. Di dalam sebuah buku? Di dalam sebuah buku. But... Ini baru hari kelima, jadi sebelum kesini aku tadi nulis di buku aku, aku juga memulai jurnal yang namanya The Journey to Self-Healing. Dimana setiap hari ada beberapa pertanyaan, prompt gitu, yang harus aku jawab. Aku gak mau share banyak-banyak karena... Aku akan membuat sharing session kalau aku udah siap untuk meng-share-nya, tapi intinya aku hanya mau bilang bahwa dari 5 hari aku melakukan self-healing journal ini aja, udah banyak yang aku pelajari diri-diri aku sendiri, yaitu bahwa perfectionism yang aku miliki membuat aku capek. And that shows me that that's something I have to work on. Bukan berarti aku gak akan menjadi seseorang yang selalu berjuang untuk melakukan segala sesuatu dengan kualitas tertinggi.

[28:07 - 28:27] **Denny** Ya, harus dong.

Cinta Standar harus tinggi. But I do have to make sure that my perfectionism doesn't get in the way of me succeeding and growing.

[28:28 - 28:53] **Cinta** Dan itu membuat kamu akan lebih light and bahagia. Karena mungkin seperti yang kita obrolin dari tadi, kamu ingin mencari kebahagiaan utuh di dalam diri kamu, the act of peace yang kamu miliki supaya

kamu bisa deliver to other people. Which is banyak dari kita selalu berpikir bahwa kalau kita pengen bikin orang bahagia, ya lakukan apa yang mereka suka. Tapi kan tidak semua hal bekerja seperti itu ya kan?

Denny If you're not happy, how do you expect to make other people happy?

[28:53 - 29:18] **Cinta** If you're not happy, bagaimana cara kamu membuat orang senang? Banyak orang kenal kamu, tapi mereka tidak kenal seutuhnya kamu. Dan itu yang sekarang transformasi yang aku lihat dari diri kamu. Kamu bertumbuh dan berubah. Aku lihat sekarang sudah mulai tumbuh sayap, seperti kupu-kupu lida. Jadi selama berapa tahun, terutama waktu kamu masih di luar negeri, kamu sedang dalam kepompong.

[29:18 - 29:47] **Denny** I need the time I give in America to heal because waktu aku di Amerika terlalu banyak rasa marah. Dan aku terlalu mengkritik diri aku sendiri dan menyalahkan diri sendiri sampai-sampai gak bisa melihat kebenaran. Menghukum diri sendiri segitunya ya? Iya. Dan bagaimana akhirnya kamu bisa keluar dari itu? Menghukum, ini banyak banget nih. Menghukum diri sendiri, bagaimana? Masih lagi dalam proses nih? Enggak, sekarang seperti yang aku katakan, pandemi.

[29:48 - 30:14] **Cinta** Masa pandemi ini adalah masa yang kita harus admit sangat sulit buat semua orang, apalagi untuk teman-teman di luar sana yang membutuhkan, you know, pekerjaan tetap muka supaya bisa tetap survive. Tapi aku selalu bilang ini, buat aku masa pandemi ini kalau secara pribadi, spiritual, emosional sangat membantu aku.

[30:15 - 30:41] **Denny** Ini saat kita bekerja dengan diri kita sendiri. Untuk mengenal diri kita lebih baik.

Cinta Bagaimana aku berubah dari menyalahkan diri sendiri dan menghukum diri sendiri ke cinta yang sekarang adalah aku belajar untuk memaafkan.

Denny And it's hard.

Cinta it's hard.

Denny For nature of all. Iya. Iya lah, orang kalau punya temper alam yang tinggi sangat sulit.

[30:41 - 31:26] **Cinta** Untuk 8 tahun dari 2011 sampai 2019, aku pikir aku udah memaafkan waktu pulang dari Amerika. Setidaknya secara logika aku udah memaafkan. Tapi baru saat pandemi aku belajar, oh memaafkan itu bukan... Berarti kita bilang, oh aku maafin kamu, terus life goes on. Memaafkan itu buat diri kita sendiri. because kita layak untuk tidak terus tenggelam dalam emosi dan juga rasa sakit yang orang lain udah berikan kepada kita. And it's only when we let go that we can truly be happy and move on.

[31:27 - 31:38] **Denny** That is a very good word. Thank you for sharing to us.
Inilah dia cinta Laura.

Lampiran III Keaslian Judul

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Fara Amalia
NPM : 20410080
prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
fakultas : Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri (plagiasi).

Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil jiplakan/plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik atas perbuatan tersebut.

Semarang, 11 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



Fara Amalia

20410080

Lampiran IV Usulan Judul Skripsi



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI SEMARANG
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
Jalan Gajah Raya No. 30B Gayamsari Semarang, Jawa Tengah, Indonesia
Telepon: (024) 8316377, Faksimile: (024) 8448217, Pos-el: upgris@upgris.ac.id, Web: <https://www.upgris.ac.id>

USULAN TOPIK DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
di Universitas PGRI Semarang

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fara Amalia
NPM : 20410080

Bermaksud mengajukan topik skripsi dengan judul:

Campur Kode dan Alih Kode Cinta Laura dalam Podcast


Selanjutnya, putusan dosen pembimbing skripsi kami serahkan sepenuhnya kepada program studi dengan usulan pembimbing:

1. Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum
2. Dr. Leuk Pratiwi, S.S., M.A

Menyetujui,
Ketua Program Studi,


Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.
NPP 118701358

Semarang, 15 Mei 2024
Mahasiswa Pengusul


Fara Amalia
NPM 20410080

Lampiran V Rekapitulasi



PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
 FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
 Jalan Gajah raya 40, Sambirejo, Gayamsari, Kota Semarang
 Telepon (024) 8316377, Pos-el pbsi@upgris.ac.id

REKAPITULASI PROSES PEMBIMBINGAN
 JUDUL DAN PROPOSAL SKRIPSI

NO.	TGL, BLN, TAHUN	KEGIATAN	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
1	Rabu 8 Mei 2024	Usulan topik/Judul skripsi ke pembimbing I (disetujui/diperbaiki)* Proposal skripsi		
2	Rabu 27 Maret 24	Usulan topik/Judul skripsi ke pembimbing II (disetujui/diperbaiki)* Campur bed. lan Ahh keke Cuntalaya dalam padcat		
3	Rabu 15 Mei 2024	Usulan topik/Judul skripsi ke pembimbing I (disetujui/diperbaiki)* proposal bab 1		
4	Rabu 15 Mei 2024	Usulan topik/Judul skripsi ke pembimbing II (disetujui/diperbaiki)* Proposal skripsi		
5	Rabu 22 Mei 2024	Pengajuan Proposal skripsi ke pembimbing I (disetujui/diperbaiki)* Proposal skripsi (teori, penulisan, & analisis)		
6	Rabu 22 Mei 24	Pengajuan Proposal skripsi ke pembimbing II (disetujui/diperbaiki)* Proposal revisi		
7	Rabu 05 Juni 24	Pengajuan Proposal skripsi ke pembimbing I (disetujui/diperbaiki)* ACC proposal		
8	Rabu 05 Juni 24	Pengajuan Proposal skripsi ke pembimbing II (disetujui/diperbaiki)* Proposal skripsi (ACC)		

*) coret yang tidak perlu

Mengetahui,
Pembimbing I,

Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.
NIDN 0607088702

Jadwal rutin pembimbingan
 Hari: Rabu..... Pukul:.....
 Hari: Pukul:.....
 Di Ruang Dosen PBSI

Mengetahui,
Pembimbing II,

Dr. Icku Prayogi, S.S., M.A.
NIDN 0616058302

Jadwal rutin pembimbingan
 Hari: Selasa..... Pukul:.....
 Hari: Rabu..... Pukul:.....
 Di Ruang Dosen PBSI

Semarang,
Mahasiswa,

Fara Amalia
NPM 20410080



PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
 FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
 Jalan Gajah raya 40, Sambirejo, Gayamsari, Kota Semarang
 Telepon (024) 8316377, Pos-el pbsi@upgris.ac.id

REKAPITULASI PROSES PEMBIMBINGAN SKRIPSI

NO.	TGL., BLN., TAHUN	KEGIATAN	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
1	Senin 24 Juni 21	Bab I, II, dan III ke Pembimbing I (disetujui/diperbaiki)*		jr.
2	Senin 29 Juni 21	Bab I, II, dan III ke Pembimbing II (disetujui/diperbaiki)*		jr
3	Selasa 07 Juli 21	BAB I, II, dan III setuju		
4	Rabu 29 Juli 21	BAB I, II, III dan IV revisi		
5	Rabu 31 Juli 21	BAB I, II, III, IV dan V ACC		
6	Rabu 3 Agt 21	Kelengkapan		
7	Rabu 31 Juli 21	Bab I II III IV dan V		jr
8	Rabu 7 Agt 21	Bab I II III IV dan V		jr
9	8/Agt 21	Bab I II III IV dan V		jr
10	9/Agt 21	ACC Skripsi		jr

Mengetahui,
Pembimbing I,

Eva Ardiana Idrarayani, S.S., M.Hum.
NIDN 0607088702

Mengetahui,
Pembimbing II,

Dr. Iruk Prayogi, S.S., M.A.
NIDN 0616058302

Semarang,
Mahasiswa,

Fara Amalia
NPM 20410080

Jadwal rutin pembimbingan

Hari: Rabu Pukul:

Hari: Pukul:

Di Ruang Dosen PBSI

Jadwal rutin pembimbingan

Hari: Selasa Pukul:

Hari: Rabu Pukul:

Di Ruang Dosen PBSI

Lampiran VI Surat Keterangan Prodi Turnitin



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI SEMARANG
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Jalan Gajahraya Nomor 30B Gayamsari Semarang Indonesia
Telepon (024) 8316377 Faksimile (024) 8448217 Email: upgrismg@gmail.com
Homepage: www.upgrismg.ac.id

SURAT KETERANGAN
21/PBSI-FPBS/UPGRIS/VIII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas PGRI Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : Fara Amalia

NPM : 20410080

Judul skripsi : Campur Kode dan Alih Kode Cinta Laura dalam Podcast

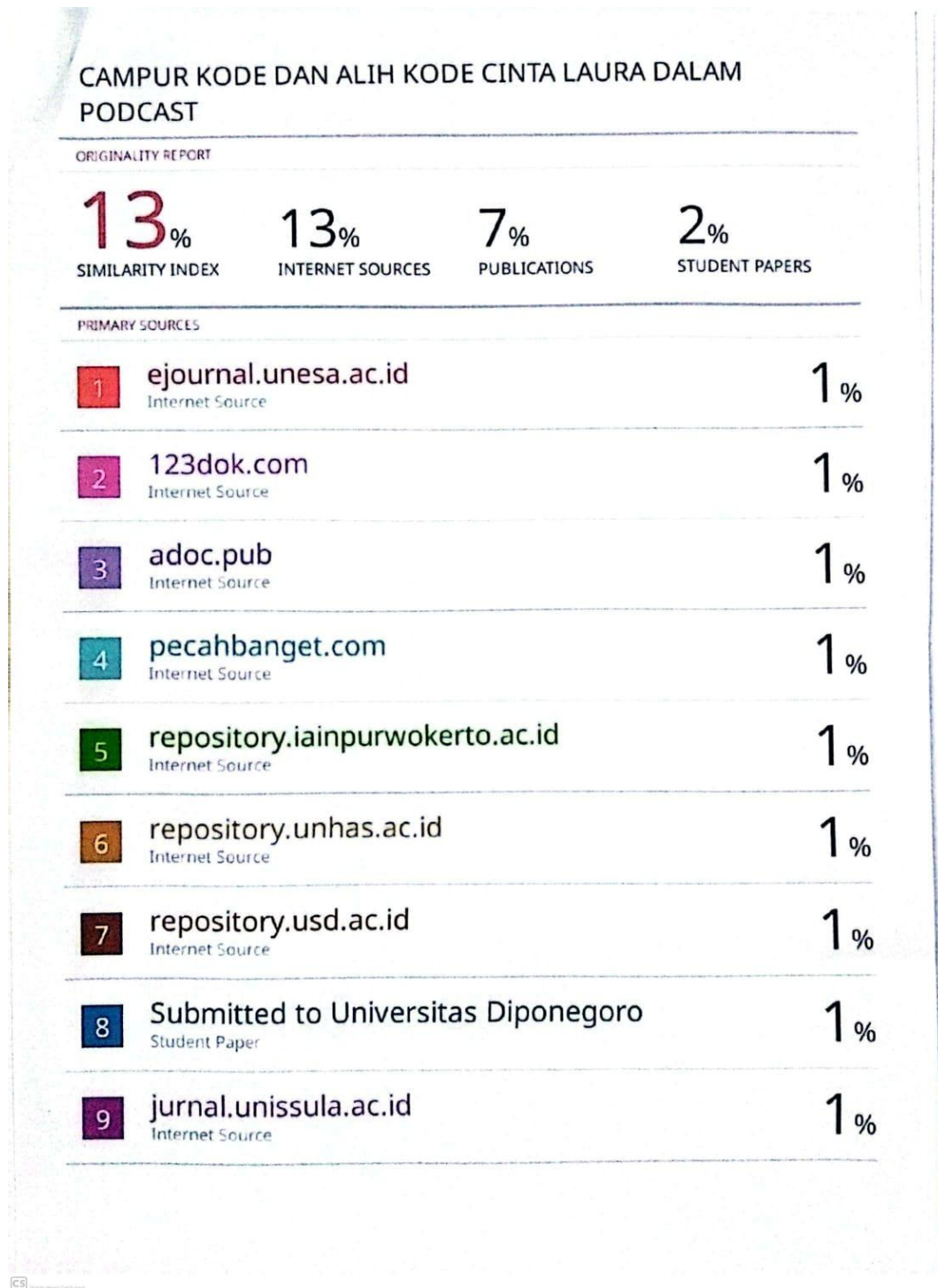
telah melakukan uji plagiasi untuk naskah skripsi tersebut melalui aplikasi Turnitin dengan skor sebesar 13% yang berada di bawah ambang batas toleransi kemiripan yang telah ditentukan. Dengan demikian, naskah skripsi tersebut dinyatakan **LOLOS** uji plagiasi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

12 Agustus 2024
Kaprosdi PBSI,

Eva Ardiana Indrariyani, M.Hum.
NPP 118701358

Lampiran VI Turnitin



10	repository.unibos.ac.id Internet Source	1 %
11	jurnal.itscience.org Internet Source	1 %
12	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
13	journal.stkipsubang.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.binadarma.ac.id Internet Source	<1 %
15	unimuda.e-journal.id Internet Source	<1 %
16	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
17	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.isi-ska.ac.id Internet Source	<1 %
19	Yetri Fitriani, Ngudining Rahayu, Catur Wulandari. "BAHASA PEDAGANG IKAN DI PASAR PANORAMA BENGKULU (KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)", Jurnal Ilmiah KORPUS, 2017 Publication	<1 %

20	core.ac.uk Internet Source	<1 %
21	e-journal.hamzanwadi.ac.id Internet Source	<1 %
22	ekonomyslam.blogspot.com Internet Source	<1 %
23	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
24	zahra-zahida.blogspot.com Internet Source	<1 %
25	Dyah Ayu Resita Dewi, Dwi Rohman Soleh, Dhika Puspitasari. "ALIH KODE DAN CAMPUR KODE PADA IKLAN DI AKUN INSTAGRAM CARUBANID", Widyabastra : Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, 2020 Publication	<1 %
26	moam.info Internet Source	<1 %
27	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI SEMARANG
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
Kampus : Jalan Sidodadi Timur Nomor 24 Semarang Indonesia. Telp. (024) 8448217, 8316377
Faks. (024)8448217 Website: www.upgris.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Jumat 16 Agustus 2024, berdasarkan susunan tim penguji skripsi :

1. Nama : Siti Musarokah, S.Pd., M.Hum.
Jabatan : Ketua
2. Nama : Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.
Jabatan : Sekretaris
3. Nama : Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.
Jabatan : Anggota (Penguji I)
4. Nama : Icuk Prayogi, M.A.
Jabatan : Anggota (Penguji II)
5. Nama : Rawinda Fitrotul Muallafina, S.S., M.A.
Jabatan : Anggota (Penguji III)


Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah telah diuji skripsinya.


Nama : Fara Amalia Fakultas : FPBS
N.P.M : 20410080 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Program Pendidikan : Strata 1

Judul skripsi :
CAMPUR KODE DAN ALIH KODE CINTA LAURA DALAM PODCAST

Nilai : **A**

Demikian berita Acara Ujian skripsi dibuat untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Ketua

Siti Musarokah, S.Pd., M.Hum.

Sekretaris,

Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.

Penguji I,

Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.

Penguji II,

Icuk Prayogi, M.A.

Penguji III,

Rawinda Fitrotul Muallafina, S.S., M.A

Mengetahui,
Dekan,

Siti Musarokah, S.Pd., M.Hum.
NIP/NIP 107801314



YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI SEMARANG
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
JALAN GAJAH RAYA NO. 40 SEMARANG

PENGAJUAN UJIAN SKRIPSI

Diajukan oleh :

Nama : Fara Amalia
N P M : 20110080
Jurusan : 1. Pend. Bahasa dan Sastra Inggris
2. Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Pend. Bahasa dan Sastra Jawa *)

Tema Skripsi :

Campur Kode dan Alih Kode Cinta Laura dalam Podcast

Untuk dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 16 Agustus 2024
Waktu : 10.30 - 11.30 WIB
Ruang : 308

Adapun sebagai penguji :

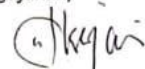
1. Penguji I : Eva Ardiana Indriyani - S.S., M.Hum.
2. Penguji II : Dr. Leuk Prayogi, S.S., M.A.
3. Penguji III : Rawinda Fitrotul Muallafina, S.S., M.A.

Menyetujui,
Ketua Program Studi,
Sekretaris Program Studi,

Dr. Setia Nata Andnan, M.Pd.
NIP./NPP. 060402801

Semarang, 14 Agustus 2024

Yang mengajukan,


Fara Amalia

*) Pilih salah satu